

Datang Bawa Harapan, Pulang Dapat Pelajaran

Berbagi
RASA
Menaruh
ASA

Berbagi **RASA** Menaruh **ASA**

Editor : Heryanto, M.Si.

Penulis : Miftahul Janah, dkk.



Pusat Pengembangan kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022



LEMBAR TIM PENYUSUN

Berbagi RASA Menaruh ASA
Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok
KKN PPM LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
tahun 2022 di Desa Mekar Agung, Kecamatan
Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten.
KELOMPOK KKN 170 DUNIA SOPHIE

Tim Penyusun
Editor
Penulis
Design Cover
Kontributor

Drs. Heryanto, M.Si
Miftahul Janah, Ilham Rilin Fiadi
Zalfa Adli Zaesar
Ahmad Nurfauzan, Sarah Fitria, Alya Rahmalita, Quinny Latifah R,
M. Ridho Al-Fathan, M. Dhabbi Qonith, Nabilah Asy'ari, Alyka
Zahara, Wafa Shabrina, Anissa As-Syifa, Afidatul Jariyah, M. Rasyid
Azira, Aidah Khalishah, Zalfa Adli Zaesar, Syalma Harianti, Abdul
Aziz Amnan, M. Mirriski Al-Maghfiro L, Anisa, Robby Muhammad
Zein



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM) – LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta Dengan kelompok KKN
170 Dunia Sophie 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 170 di Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten yang berjudul: Berbagi RASA Menaruh ASA telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 31 30 September 2022 2022

Dosen Pembimbing

Drs. Heryanto, M.Si

NIP. 195902231986011002

Menyetujui,

Pjs. Koor. Program KKN LP2M

Eva Nugraha, M.Ag

NIP. 197102171998031002

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H

NIP. 197202241998031003

"Lima persen orang berpikir, sepuluh persen orang berpikir mereka berpikir, dan 85 persen lainnya lebih suka meninggal daripada berpikir."

Thomas Alfa Edison

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di masing-masing daerah tempat tinggal kami, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022. Pada tanggal 01 Mei sampai dengan 20 Juli 2022 adalah tahap persiapan, dan tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing-masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN Dunia Sophie 170, serta

program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN Dunia Sophie 170. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Nugraha, M.Ag selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Heryanto, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Nining Nurul Aeni, Selaku Kepala Desa Mekar Agung beserta perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Mekar Agung.
6. Kepala Sekolah SDN 01 Mekar Agung, Kepala PAUD Amanah dan Ketua Taman Baca Masyarakat Kampung Cigundi, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan turut ikut mensukseskan program kerja kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Mekar Agung yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Mekar Agung yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 170 Dunia Sophie atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 170 Dunia Sophie tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN,
11. Teman-teman KKN Kelompok 170 Dunia Sophie atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok

KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022
Ketua KKN 170 Dunia Sophie

Ahmad Nurfauzan

“Memuliakan manusia berarti memuliakan penciptanya. Merendahkan
dan menistakan manusia berarti merendahkan dan menistakan
penciptanya”

Abdurrahman Wahid

DAFTAR ISI

LEMBAR TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvii
CATATAN EDITOR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	3
B. Kondisi Umum Desa Mekar Agung.....	4
C. Permasalahan Utama Desa Mekar Agung.....	5
D. Profil Kelompok 170 KKN-PpMM 2022.....	7
E. Fokus dan Prioritas Program.....	11
F. Sasaran dan Target.....	12
G. Jadwal Pelaksanaan Program.....	14
H. Pendanaan dan Sumbangan	15
I. Sistematika Penyusunan.....	15
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Pendekatan.....	17
B. Pemetaan Wilayah dan Masyarakat.....	18
C. Penyusunan Program	22
D. Strategi Implementasi Program dan Kegiatan.....	24
BAB III KONDISI DESA MEKAR AGUNG	
A. Sejarah Singkat Desa Mekar Agung.....	27
B. Letak Geografis.....	28
C. Struktur Penduduk	29
D. Sarana dan Prasana	31
BAB IV DESKRIPSI PELAYANAN HASIL PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan pada Masyarakat.....	44
C. Faktor Pencapaian Hasil.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Rekomendasi.....	76
BAB VI.....	81
BAB VII.....	227
DAFTAR PUSTAKA.....	235
BIOGRAFI KKN DUNIA SOPHIE	237
LAMPIRAN	247

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus atau Prioritas Program.....	11
Tabel 1.2 Sasaran dan Target.....	12
Tabel 1.3 Pra KKN PpMM 2019.....	14
Tabel 1.4 Pelaksanaan Program di lokasi KKN.....	14
Tabel 1.5 Pendanaan.....	15
Tabel 1.6 Sumbangan	15
Tabel 2.1 Persoalan di Bidang Pendidikan	19
Tabel 2.2 Pesroalan di Bidang Keagamaan.....	20
Tabel 2.3 Persoalan di Bidang Sosial, Lingkungan dan Ekonomi.....	21
Tabel 2.4 Persoalan di Bidang Kesehatan.....	21
Tabel 2.6 Penyusunan Program.....	22
Tabel 2.7 Strategi Implementasi Program dan Kegiatan.....	24
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	29
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut RW.....	30
Tabel 3.3 Kedaaan Penduduk Menurut Agama.....	30
Tabel 3.4 Sarana Bidang Pemerintahan.....	31
Tabel 3.5 Sarana Bidang Pendidikan Islam.....	32
Tabel 3.6 sarana Bidang Pendidikan	32
Tabel 3.7 Sarana Bidang Keagamaan.....	33
Tabel 4.1 Matrik SWOT Bidang Pendidikan.....	36
Tabel 4.2 Matrik SWOT Bidang Keagamaan.....	38
Tabel 4.3 Matrik SWOT Bidang Sosial, Lingkungan dan Ekonom.....	40
Tabel 4.4 Matrik SWOT Bidang Kesehatan.....	41
Tabel 4.5 Bimbingan Belajar Di Desa Mekar Agung.....	44
Tabel 4.7 Kewirausahaan Digital Marketing Koperasi.....	46
Tabel 4.8 Duta Perubahan Perilaku.....	47

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-170
Desa : Mekar Agung
Kelompok : KKN DUNIA SOPHIE
Dana : Rp. 27.000.000
Mhswa : 21 orang
J. Kegiatan : 6 Kegiatan



Ringkasan Eksekutif

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Mekar Agung, yakni di provinsi Banten Kecamatan Lebak, selama 30 hari. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan DUNIA SOPHIE nomor Kelompok 170. Kami dibimbing oleh Bapak Heryanto, M.Si, beliau adalah dosen Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 5 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk dibagikan kepada warga desa Mekar Agung.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dalam penanganan sampah serta bisa menerapkan protokol kesehatan yang berlaku seperti menggunakan masker ketika berpergian dan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin serta berolahraga agar tubuh lebih kuat dan sehat.
3. Anak-anak di sekitar desa/ kelurahan merasa terbantu dan termotivasi untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut seperti membantu melaksanakan kegiatan belajar di tempat belajar dan kelas, belajar iqro', memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan membantu persiapan lomba.
4. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/ kelurahan dan pemuda desa untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
5. Masyarakat merasa terbantu dibidang ekonomi dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM seperti pelatihan digitalisasi kewirausahaan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dana yang didapat terbatas.
2. Sulitnya menemukan tempat tinggal sementara.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Masih ada masyarakat yang tak acuh terhadap protokol seminar, khususnya pada saat acara seminar sosialisasi lingkungan berlangsung yaitu terdapat masyarakat yang merokok di dalam ruang seminar.
2. Letak antar kampung cukup memiliki jarak yang berjauhan dan minim transportasi.

CATATAN EDITOR

Bismillahirrahmanirrahim, puji serta syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala dengan segala rahmat dan hdayah nya kelompok Kuliah Kerja Nyata dengan nomor 170 yang diberi nama KKN DUNIA SOPHIE yang terbentuk dari para Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diwajibkan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa yang terbentuk dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang kemudian berkumpul untuk saling bertukar pikiran, gagasan, tenaga dan masih banyak lagi untuk melaksanakan program – program untuk mengabdikan di sebuah desa yang ditentukan oleh pihak PPM selaku penyelenggara kegiatan ini. Pertemuan antar Mahasiswa dan juga Dosen Pendamping dilakukan beberapa bulan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, setelah mendapat informasi mengenai tempat pelaksanaan program KKN untuk kelompok DUNIA SOPHIE, para Mahasiswa dan Dosen saling berdiskusi mengenai program – program apa saja yang cocok dan bisa dilakukan demi membantu masyarakat desa.

Desa yang menjadi tempat kami mengabdikan bernama Desa Mekar Agung, yang terletak di Kabupaten Banten lebih tepatnya di kecamatan Cibadak. Setelah berdiskusi mengenai program, para Mahasiswa di tugaskan untuk melakukan kunjungan untuk melihat keadaan Desa Mekar Agung demi menyalurkan program kami dan merencanakan program lain yang cocok dengan desa tersebut. Desa Mekar Agung merupakan desa yang sejuk, belum terlalu banyak terpapar polusi, masyarakat desa pun ramah – ramah dan terlihat antusias dengan kedatangan Mahasiswa yang akan melakukan program KKN, masyarakat Desa Mekar Agung mayoritas bekerja sebagai petani dan juga pedagang, keislaman di desa tersebut bisa dibilang cukup kuat karena di setiap harinya ada pengajian yang dilakukan oleh masyarakat, di sana juga masih terjadi pernikahan – pernikahan yang dilakukan oleh pemuda pemudi atau biasa disebut pernikahan dini. Setelah kunjungan ke desa, kami mendiskusikan lagi lebih lanjut mengenai program kami dan juga program yang akan kami tambahkan, program kami terbentuk karena beberapa faktor penting untuk perkembangan desa seperti Faktor Ekonomi, Faktor Pendidikan, Faktor Kebersihan, Faktor Kebiasaan masyarakat dan Faktor Profesi dari masyarakat itu sendiri.

Pada bidang Pendidikan, kami membuat program belajar mengajar ke PAUD, SD serta tempat belajar yang diadakan demi memajukan SDM di Desa Mekar Agung dan juga menyumbangkan buku ke taman baca yang berada di desa, di bidang kebersihan dan kesehatan kita membuat program seminar pengelolaan sampah dan pengadaan tempat sampah, juga adanya pembagian masker kepada tiap warga guna pencegahan covid-19. Untuk memajukan ekonomi desa kami membangun digital marketing untuk UMKM disana demi memajukan ekonomi dan menstabilkan pemasukan pasca covid-19.

Selain program – program yang dilakukan para mahasiswa di sana, mereka juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat, ikut beberapa kegiatan yang diadakan masyarakat

seperti perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia, kegiatan posyandu, senam pagi bersama ibu-ibu, serta berinteraksi dan bermain dengan anak – anak di desa.

Respon yang diberikan masyarakat dengan adanya KKN ini pun terbilang cukup baik, seperti anak – anak yang sangat antusias setiap para Mahasiswa sedang beristirahat para anak – anak bertamu dan bermain setelah melaksanakan sholat Maghrib, para remaja juga turut mengundang kami untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan yang mereka adakan, ibu – ibu dan bapak – bapak desa pun selalu mengajak para Mahasiswa untuk hadir mengikuti pengajian yang diadakan setiap harinya di tiap RT berbeda.

Program KKN DUNIA SOPHIE di Desa Mekar Agung terbilang cukup berjalan lancar, dilihat dari antusias dari para warga dan juga dampak yang berlanjutan yang dilakukan oleh masyarakat, kami berharap dan sedikit membawa perubahan yang baik bagi kehidupan masyarakat desa dan juga mengubah pola pikir masyarakat yang kurang baik demi masyarakat itu sendiri.

Terakhir, semoga kegiatan KKN ini dapat lebih ditingkatkan kualitas dan juga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya. Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada para Mahasiswa yang mengikuti program KKN ini dan juga seluruh warga Desa Mekar Agung yang telah menerima dan membantu kelancaran selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan ini.

Semoga buku yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Mohon maaf kami ucapkan jika dalam penulisan buku ini terdapat kata – kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun tidak disengaja.

Ciputat, 30 September 2022
Dosen Pembimbing

Drs. Heryanto, M.Si
NIP. 195902231986011002

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah mereka yang saat ini sedang menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi. Mereka yang merupakan representasi sosok intelektual muda harapan bangsa. Berjalan dengan membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan luhur yang harus diikhtiarkan. Posisinya yang berada diantara idealisme dan realitas, menuntut pikirannya untuk terus melangit dan hatinya harus selalu membumi. Vox Populi, Vox Dei: Suara Rakyat adalah Suara Tuhan. Sebagai penyambung lidah rakyat kepada pemerintah, mahasiswa harus pandai memposisikan dirinya dengan baik dan bertindak dengan bijak.

Hari ini mahasiswa masih ada, dengan berkaca pada peranan dan fungsinya sebagai pemegang kendali dalam kontrol sosial juga sebagai agen perubahan. Berbekal empati dan intelektualitas, mahasiswa diharapkan mampu untuk membaca persoalan yang ada dengan turun langsung untuk 'mencium aroma rakyat dari dekat'. Atas dasar hal itulah, mahasiswa harus belajar dengan sungguh-sungguh; tidak hanya sekedar belajar untuk mendapatkan gelar baru, lebih jauh dari itu ada kewajiban lain yang harus terlaksana – yaitu belajar kemanusiaan.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tonggak peradaban, mahasiswa dapat menjewantahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Penentuan lokasi KKN telah ditentukan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lokasinya berada di Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Pengabdian dilakukan selama satu bulan, pelaksanaan kegiatan didasarkan atas penyesuaian isu yang telah ditawarkan pihak PPM dengan persoalan yang tengah dihadapi oleh daerah masing-masing mahasiswa. Secara garis besar, program kerja yang telah dilakukan dalam pengabdian ini bertujuan untuk mencipatakan inovasi dalam pembelajaran dengan mengadakan pendampingan dan bimbingan belajar, serta kegiatan lainnya yang dapat memberdayakan masyarakat seperti pengembangan pasar kewirausahaan.

Bentuk kegiatan ini berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema Umum KKNPpMM 2022 yaitu "Penguatan Program Pengabdian Masyarakat Yang Inovatif Menuju Rekognisi Global". Nama kegiatan ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dunia Sophie 170 UIN JKT, nama tersebut diambil dari sebuah buku filsafat yang artinya dunia kebijaksanaan yang mana melambangkan kemurnian idealisme anggota KKN 170 mengabdikan jiwa raga kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial jiwa mahasiswa.

B. Kondisi Umum Desa Mekar Agung

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, luas wilayah Desa Mekar Agung adalah seluas 274 Hektar dan dipakai untuk jalan tol sekitar 5 Hektar. Di mana terdiri dari 2.113 Ha adalah tanah persawahan. Desa Mekar Agung terdiri dari 25 RT dan 6 RW, 4512 jiwa atau 1400 KK. Desa Mekar Agung merupakan desa pemekaran dan berdiri pada tahun 24 Mei 2010. Nomor kode wilayah Desa Mekar Agung 013, Kode Pos 42357. Desa Mekar Agung ada di Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten yang menjadi tipologi desanya adalah persawahan. Batas Wilayah; Utara : Malabar, Selatan : Bojongleles, Barat : Kadu Agung Barat, Timur : Kadu Agung Tengah.

C. Permasalahan Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan masing-masing anggota KKN, terdapat beberapa masalah yang ditemukan:

1. Bidang Ekonomi

Masyarakat Mekar Agung memiliki kondisi ekonomi yang tidak terlalu beragam. Dimana mayoritas masyarakat adalah bertani, buruh dan berdagang tetapi lebih condong adalah wiraswasta/pedagang. Infastruktur pembangunan di desa Mekar Agung sudah banyak perkembangan.

2. Bidang Sosial dan Kesehatan

Di Desa ini, ada salah satu ciri khas yang mencolok yaitu adanya pencak silat terkenal dengan nama Mustika Banten yang sudah banyak meraih penghargaan dari berbagai tempat. Desa Mekar Agung masih dekat dengan perkotaan daerah Rangkasbitung jadi untuk transportasi tidak sulit untuk mencapai ke desa ini. Masyarakat Mekar Agung memiliki minat seni yang tinggi, contohnya dalam hal pencak silat juga UMKM yang terbilang inovasi. Desa Mekar Agung memiliki problem yaitu Dolbon (Modol di Kebon) yang mana membuat sekitarnya bau karena kotoran mereka itu sendiri. Ada sekitar 15 rumah dari 2 RT yang masih belum ada tempat kakus di rumah. Pemerintah setempat juga sedang melakukan program Jambanisasi terkait permasalahan tersebut. Di desa ini terdapat puskesmas, posyandu dan bidan desa juga bidang-bidang lainnya yang terbilang lengkap.

3. Bidang Pendidikan

Desa Mekar Agung memiliki beberapa institusi pendidikan yaitu 3 PAUD (PAUD Amanah, PAUD Ebsty dan PAUD Lily), 1 SD (SDN 01 Mekar Agung) dan 1 SMP (SMPN 05 Cibadak). Desa ini juga memiliki tempat mengaji atau yang dikenal dengan TPA. Pemerintah daerah juga mempunyai program "Maghrib Mengaji" yang masih dijalankan sampai sekarang.

D. Profil Anggota Kelompok 170 KKN PPM 2022

1. Ahmad Nurfauzan (11180510000362)

Ahmad Nur Fauzan adalah Mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, ia mempunyai kompetensi akademik pada bidang pendidikan contohnya mengajar, selain itu juga ia berkompeten pada bidang-bidang lain seperti public speaking, seni musik, dan olahragawan. Posisi ia dalam kelompok ini adalah sebagai ketua kelompok.

2. Miftahul Janah (11190380000001)

Miftahul Janah adalah mahasiswi dari Fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Tasawuf, ia mempunyai kompetensi akademik dalam bidang pendidikan contohnya mengajar, menjadi guru les privat. Selain itu ia juga alumni jurusan Akuntansi sehingga ia mempunyai ilmu Akuntansi Dasar, hal lain juga ia memiliki kompetensi dalam Kecakapan Interpersonal, Master of Ceremony serta cepat tanggap dalam hal-hal tertentu. Posisi dalam KKN kelompok adalah sekretaris.

3. Ilham Rilin Fiadi (11191130000065)

Ilham Rilin Fiadi adalah mahasiswa dari jurusan Hubungan Internasional. Terlepas dari latar belakangnya itu, dia telah menemukan kenyamanan dalam isu-isu kontemporer dunia dan terkhusus tentang Studi Pasifik Selatan. Dia tertarik pada perspektif kritis dan hal-hal yang unik yang berbeda dari mayoritas. Mengenai pengembangan dan pemberdayaan desa, ia sangat mendukungnya, sebab ia berasal dari desa yang sangat 'tertinggal' di Jawa Tengah dan merasakan ketidakmerataan pembangunan. Dalam kegiatan KKN ini, dia menjadi sekretaris menemani Miftahul Janah. Dia sangat senang mendapatkan kenalan baru, oleh karena itu jangan sungkan untuk email ke ilham.rilin19@mhs.uinjkt.ac.id.

4. Sarah Fitria (11190140000056)

Sarah Fitria adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama public speaking. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: keterampilan dalam memberikan dalam kegiatan pengajaran. Posisi dia saat ini adalah bendahara kelompok.

5. Alya Rahmalita (11190820000004)

Alya Rahmalita adalah mahasiswa mahasiswa jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang ekonomi terutama Akuntansi Pemerintahan. Selain itu, dia juga memiliki jiwa sosial dan tinggi serta berkompeten dalam menyanyi. Posisi dia saat ini adalah Bendahara 2.

6. Muhammad Dhabhi Qonith (11190920000116)

Muhammad Dhabhi Qonith adalah mahasiswa dari jurusan Fisika fakultas Sains Dan Teknologi, ia memiliki kompetensi di bidang akademik seperti pengambilan data Georadar, Geolistrik sekaligus pengolahan datanya sampai ke penarikan kelurusan. Selain itu juga ia berkompeten di bidang olahraga seperti futsal, basket, tenis meja.

7. Nabilah Asy'ari (11190454000037)

Nabilah adalah mahasiswa HPI di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan Keagamaan terutama kajian Qur'an dan juga mempunyai bidang lainnya seperti pendidikan Hukum terutama Bantuan Hukum. Posisi saat ini adalah Anggota divisi acara.

8. Alyka Zahara (11190950000060)

Alyka Zahara adalah seorang mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Biologi yang memiliki kompetensi di bidang akademik pada Biologi, khususnya pada bidang mengajar konservasi dan manajemen limbah. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi non-akademik berupa keterampilan dalam melakukan pengolahan sampah, memasak dan bercocok tanam. Saat ini, posisi ia menjabat sebagai anggota divisi acara.

9. Quinny Latifah Raharjo (11190251000097)

Quinny adalah mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengarsipan dan sistem perpustakaan. Selain itu dia berkompeten pada jenis jenis keterampilan seperti memasak. Posisi dia saat ini adalah humas.

10. Muhammad Ridho Al-Fathan (11190240000094)

Muhammad Ridho Alfathan adalah mahasiswa uin Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas adab dan humaniora program studi Tarjamah, ia memiliki kompetensi akademik dalam menerjemahkan teks-teks arab. Selain itu juga berkompeten dalam memahami makna didalam kosakata arab.

11. Wafa Shabrina (11190184000024)

Wafa Shabrina adalah mahasiswa pendidikan islam anak usia dini di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan untuk anak usia dini. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan yang cocok untuk anak usia dini, seperti : pembuatan karya dari barang sederhana untuk anak usia dini, dan lain-lain. Posisi dia saat ini adalah koor divisi konsumsi.

12. Annissa As Syifa (11190170000048)

Annissa As Syifa, mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi akademik ia yaitu pada bidang pengajaran matematika jenjang SD-SMA. Sedangkan untuk keterampilan yaitu memasak makanan sehari-hari, juga merencanakan kegiatan pekanan. Posisi di kelompok KKN berada pada divisi konsumsi.

13. Afidatul Jariyah (1119022000006)

Afidatul Jariyah dari prodi Sejarah Peradaban Islam fakultas Adab dan Humaniora, kompetensi dalam pendidikan keagamaan dan kesejarahan, dan dalam non akademik;

memasak, menyanyi, bersholawat, dalam kelompok jabatan menjadi anggota dibagian konsumsi.

14. M. Rasyid Azira (11190440000044)

M. Rasyid Azira adalah mahasiswa Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Hukum terutama tentang pernikahan, selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti : desain grafis. Posisi dia saat ini ialah Koordinator Pubdekdok Kelompok.

15. Aidah Khalishah (11190860000092)

Aidah Khalisha adalah mahasiswa jurusan ekonomi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa Arab dasar dan tajwid Al-Qur'an. Selain itu ia juga berkompetensi pada jenis-jenis keterampilan seperti memasak, pembuatan karya seni origami. Posisi saat ini dalam kelompok adalah anggota Pubdekdok.

16. Zalfa Adli Zaesar (11190510000231)

Zalfa Adli Zaesar adalah Mahasiswa UIN Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ia memiliki kompetensi akademik terutama pada Bidang Keagamaan. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan non akademik berupa Public Speaking yang baik. Dalam kegiatan KKN ini, ia berada di Divisi PDD.

17. Syalma Harianti (11190840000074)

Syalma Harianti adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pengembangan potensi ekonomi daerah. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti : pembuatan produk bernilai jual dari bahan alami. Posisi ia saat ini adalah koor divisi kesehatan.

18. Abdul Aziz Amnan (11190600000067)

Abdul Aziz Amnan merupakan seorang mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan terutama bahasa Arab dan filsafat. Selain itu ia berkompeten di bidang lain seperti, publik speaking, olahraga, dan stand up comedy. Posisi dia di kelompok saat ini sebagai anggota kesehatan.

19. Muhammad Mirriski Al Maghfiro Liarond (11190340000059)

Muhammad Mirriski Al Maghfiro Liarond adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Al Qur'an Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan terutama kajian Qur'an dan pada bidang Bahasa terutama Bahasa Inggris. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: public speaking, bermain beberapa alat musik, menggambar, dan pembuatan karya seni dari barang bekas. Posisi dia saat ini adalah koordinator divisi logistik.

20. Anisa (11190170000021)

Anisa merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan terutama dalam Matematika. Selain itu pula, ia berkompeten memiliki keterampilan non akademik seperti : pembuatan aneka makanan/camilan, penanaman tanaman hias/berkebun. Dan untuk posisi dia saat ini yaitu anggota kelompok dari Divisi Logistik.

21. Robby Muhammad Zein (11190920000116)

Robby Muhamamd Zein adalah mahasiswa jurusan agribisnis di fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pemanfaatan hasil pertanian. Selain itu juga berkompeten pada jenis - jenis keterampilan seperti : Pembuatan eco enzym (pemanfaatan dari limbah sampah), pembuatan Herbarium dll. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota organisasi Dapur Seni.

E. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN DUNIA SOPHIE mencakup 4 bidang yaitu Pendidikan, Agama, Sosial, Kesehatan, dan Lingkungan. Sedangkan Program inti merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dan harus sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Jenis program yang telah penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu:

Tabel 1: Fokus dan Prioritas Program

No.	Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
1.	Bidang Pendidikan	Kami membuat program bantuan yang kami alokasikan ke SDN 01 Mekar Agung, PAUD Amanah, Taman Baca Masyarakat Cigundi, dan perkumpulan anak-anak di setiap RW, sebagai tenaga pendidik, pemberian buku bacaan dan mushaf al-Qur'an.
2.	Bidang Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi	Ikut serta dalam memeriahkan acara HUT RI. Dalam bidang ini kami mengadakan sebuah kegiatan sosialisasi dan workshop daur ulang sampah yang diikuti oleh masyarakat, serta kami pun membagikan sebanyak 2 unit tong sampah untuk setiap kampung di Desa Mekar Agung.
3.	Bidang Keagamaan	Dalam bidang keagamaan ini kami mengikuti pengajian rutin setiap seminggu sekali. Dan juga

		menyelenggarakan acara Pawai Obor dalam menyambut bulan Muharam.
4.	Bidang Kesehatan	Dalam bidang kesehatan, kami membuat tong sampah yang nantinya diharapkan dapat mengurangi sampah yang biasanya bertebaran di lingkungan masyarakat.

F. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 170 Dunia Sophie, yaitu sebagai berikut: Tabel 3: Sasaran dan Target Kegiatan

Tabel 2: Sasaran dan Target Kegiatan

No. Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Sosialisasi dan Workshop Daur Ulang sampah	Masyarakat Desa	50 masyarakat mendapat materi mengenai cara mendaur ulang sampah dan dapat membuat sebuah kerajinan tangan dari sampah plastik dan Koran
2.	Acara HUT RI	Masyarakat Desa	100 masyarakat berpartisipasi memperingati HUT RI dan mengikuti acara lomba yang diadakan yang bertujuan menumbuhkan rasa persaudaraan sebangsa.
3.	Mengaja di SDN 01 Mekar Agung, TPA, Taman Baca Masyarakat Cigundi, dan perkumpulan anak-anak di setiap RW	Peserta didik di intitusi/komunitas terkait	Peserta didik mendapatkan ilmu dan wawasan baru dengan suasana belajar yang menyenangkan.

4.	Acara Memperingati Bulan Muharram	Masyarakat Desa	80 masyarakat mengikuti dan menyambut bulan Muharram.
5.	Pembuatan Tong Sampah	Masyarakat Desa	Setiap kampung memiliki setidaknya dua tong sampah.
6.	Digitalisasi Kewirausahaan	Ibu-ibu PKK	Ibu-ibu yang memiliki usaha dapat memperluas pasar di internet dan mampu menggunakan platform terkait.

G. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Dunia Sophie ini akan dilaksanakan pada: Tanggal: 25 Juli-25 September 2022

Tempat: Ciputat dan Desa Mekar Agung.

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN 2022,
2. Implementasi Program di Lokasi KKN,
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra-KKN 2022 (21April-24Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Jadwal Kegiatan pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok KKN	21 April 2022
2.	Pembekalan	27 April 2022
3.	Survei	27 Mei-10 Juni 2022
4.	Penyusunan Proposal	27 Mei-10 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN Dunia Sophie 170 sebagai berikut:

Tabel 4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan KKN	25 Juli 2022

2.	Implementasi Program	1 – 22 Agustus 2022
3.	Penutupan KKN	25 Agustus 2022
4.	Kunjungan Dosen Pembimbing	17 Agustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-des 21)

Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN-PPM KKN Dunia Sophie 170 sebagai berikut:

Tabel 5: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan buku Laporan KKN	26 September 2022
2.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	28 September 2022
3.	Penyelesaian dan pengunggahan film documenter	30 September 2022
4.	Pengesahan buku laporan	-
5.	Pengiriman buku laporan hasil KKN	-
6.	Penilaian Hasil Kegiatan	-
7.	Pengajuan ISBN dan penerbitan buku	3-31 Oktober 2022

H. Pendanaan dan Sumbangan

a. Pendanaan

Tabel 6. Pendanaan

No.	Uraian Dana	Jumlah
1.	Kontribusi Mahasiswa Anggota Kelompok Rp.@1.000.000	Rp.21.000.000

b. Sumbangan

Tabel 7. Sumbangan

No.	Uraian Dana	Jumlah
1.	Go-Well Indofood	Rp. 2.000.000
2.	Sumbangsih	Rp. 500.000
3.	Fundraising	Rp. 500.000

I. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan secara individu selama satu bulan di daerah tempat tinggal masing-masing. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN

sesuai domisili anggota kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKNDR serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Dunia Sophie 170 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN, sehingga program KKN dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (social mapping). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai social profiling atau pembuatan profil suatu masyarakat.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara

tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian³. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

4. Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama⁵. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat

digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.

3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luasempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.

Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhankebutuhannya?
- d) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c) Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentanginya?
- d) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

- a) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a) Adakah hambatan-hambatan yang merintangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?

b) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran? c) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

a) Apa kelompok-kelompok dan

asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran? b) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat? c) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatankekuatan masyarakat ekstra?

BAB III

KONDISI DESA MEKAR AGUNG KECAMATAN CIBADAK

A. Sejarah Singkat Desa Mekar Agung

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, luas wilayah Desa Mekar Agung adalah seluas 274 Hektar dan dipakai untuk jalan tol sekitar 5 Hektar. Di mana terdiri dari 2.113 Ha adalah tanah persawahan. Desa Mekar Agung terdiri dari 25 RT dan 6 RW, 4512 jiwa atau 1400 KK. Desa Mekar Agung merupakan desa pemekaran dan berdiri pada tahun 24 Mei 2010. Nomor kode wilayah Desa Mekar Agung 013, Kode Pos 42357. Desa Mekar Agung ada di Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten yang menajdi tipologi desanya adalah persawahan. Batas Wilayah; Utara : Malabar, Selatan : Bojongleles, Barat : Kadu Agung Barat, Timur : Kadu Agung Tengah. Masyarakat Mekar Agung memiliki kondisi ekonomi yang tidak terlalu beragam. Dimana mayoritas masyarakat adalah bertani, buruh dan berdagang tetapi lebih condong adalah wiraswasta/pedagang. Infastruktur pembangunan di desa Mekar Agung sudah banyak perkembangan.

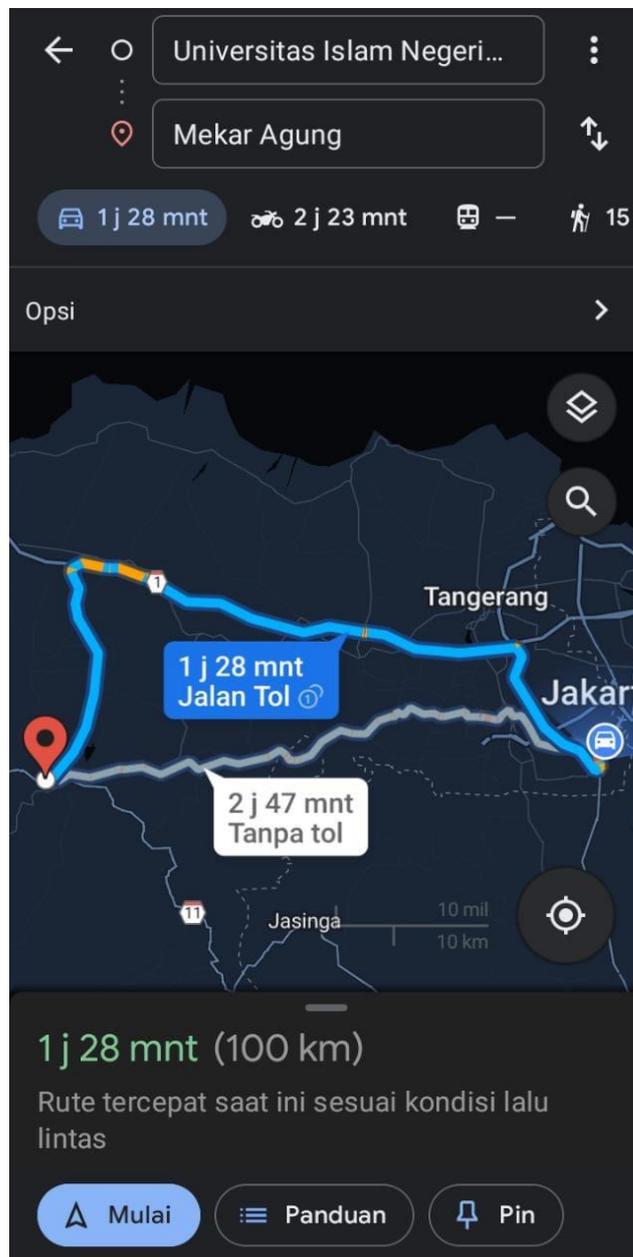
Di Desa ini, ada salah satu ciri khas yang mencolok yaitu adanya pencak silat terkenal dengan nama Mustika Banten yang sudah banyak meraih penghargaan dari berbagai tempat. Desa Mekar Agung masih dekat dengan perkotaan daerah Rangkasbitung jadi untuk transportasi tidak sulit untuk mencapai ke desa ini. Masyarakat Mekar Agung memiliki minat seni yang tinggi, contohnya dalam hal pencak silat juga UMKM yang terbilang inovasi. Desa Mekar Agung memiliki problem yaitu Dolbon (Modol di Kebon) yang mana membuat sekitarnya bau karena kotoran mereka itu sendiri. Ada sekitar 15 rumah dari 2 RT yang masih belum ada tempat kakus di rumah. Pemerintah setempat juga sedang melakukan program Jambanisasi terkait permasalahan tersebut. Di desa ini terdapat puskesmas, posyandu dan bidan desa juga bidang-bidang lainnya yang terbilang lengkap.

Desa Mekar Agung memiliki beberapa institusi pendidikan yaitu 3 PAUD (PAUD Amanah, PAUD Ebsty dan PAUD Lily), 1 SD (SDN 01 Mekar Agung) dan 1 SMP (SMPN 05 Cibadak). Desa ini juga memiliki tempat mengaji atau yang dikenal dengan TPA. Pemerintah daerah juga mempunyai program “Maghrib Mengaji” yang masih dijalankan sampai sekarang.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Mekar Agung



Gambar 3.2 Alokasi waktu perjalanan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju lokasi KKN Desa Mekar Agung

Jarak tempuh dari Pusat Pemerintahan Desa Mekar Agung dalam melaksanakan hubungan dan komunikasi kerja dengan Pemerintah di atasnya secara berjenjang sebagai berikut :

1. Dengan Kantor Kecamatan Cibadak berjarak : 3 KM (sekitar 10 menit perjalanan)
2. Dengan Kabupaten Lebak berjarak : 42 KM (sekitar 1 jam 30 menit perjalanan)
3. Dengan Ibu Kota Provinsi Banten berjarak : 32 KM (sekitar 1 jam perjalanan)

4. Dengan Ibu Kota Negara berjarak : 100 KM (sekitar 2 jam 30 menit perjalanan)

Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk

Menurut Jenis Kelamin Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2.357
2	Perempuan	2.155

Keterangan : Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Mekar Agung lebih banyak laki-laki yaitu 2.357 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 2.155 jiwa.

2. Keadaan Penduduk Menurut RW

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut RW

RW	Jumlah Penduduk		Total
	L	P	
1	412	385	797
2	407	386	793
3	382	378	760
4	406	397	803
5	414	286	700
6	336	363	699
Jumlah	2.357	2.155	4.512

Keterangan : Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Mekar Agung lebih banyak berada di wilayah RW 04 yaitu sebanyak 803 jiwa, selanjutnya ditempat kedua di wilayah RW 01 sebanyak 797 jiwa, selanjutnya posisi ketiga berada di wilayah RW 02 yaitu sebanyak 793 jiwa.

3. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	4.496
2	Katolik	8
3	Protestan	2
4	Hindu	-
5	Buddha	6
6	Konghucu	-

Keterangan : Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di desa Mekar Agung menganut agama Islam, jumlah penganut agama Islam lebih dominan yakni 4.496 jiwa. Untuk agama Katolik 8 jiwa, Protestan 2 jiwa dan Buddha 6 jiwa. Penduduk desa Mekar Agung diketahui tidak ada yang menganut agama Hindu dan Konghucu.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3.4 Sarana Bidang Pemerintahan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Balai Pertemuan	1

3	Poskamling	2
4	Masjid Desa	1
5	Mushola Desa	1
6	Posyandu	6
7	Kendaraan Dinas Roda Dua	12
8	Kendaraan Siaga Roda Empat	23
9	Meja Kerja	20
10	Kursi Kerja	150
11	Komputer	7
12	Mesin TIK	1
13	Meja Resepsionis	1
14	Poskamdes	1
15	Rumah Tunggu	2
16	Kursi Rapat	150

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Desa Mekar Agung cukup lengkap dan fasilitas tersebut berguna untuk masyarakat untuk kegiatan pemerintahan.

2. Sarana Bidang Pendidikan Islam

Tabel 3.5 Sarana Bidang Pendidikan Islam

No	Sarana Pendidikan Islam	Jumlah
----	-------------------------	--------

1	RA/TK Al-Qur'an	12
2	MI	1
3	MTs	1
4	MA	1
5	Pondok Pesantren	2

Keterangan : Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Mekar Agung terdapat 12 RA/TK Al-Qur'an, 1 MI, 1 MTs, 1 MA dan 2 Pondok Pesantren.

3. Sarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 3.6 Sarana Bidang Pendidikan Umum

No	Sarana Pendidikan Umum	Jumlah
1	PAUD	4
2	TK	2
3	SD	2
4	SMP	2
5	SMA	3
6	Akademi	1
7	Perguruan Tinggi	1
8	Tempat-Tempat Kursus	-
9	Balai Latihan Kerja	-

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Desa Mekar Agung memiliki jumlah sarana dan prasarana pendidikan yang terdiri dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA Swasta dan Perguruan Tinggi serta Akademi.

4. Sarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.7 Sarana Bidang Keagamaan

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	6
2	Mushola	12
3	Gereja	2
4	Pura	-
5	Wihara	1

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa Desa Mekar Agung memiliki Masjid sebanyak 6 unit, dan Mushola sebanyak 12 unit, Gereja 2 dan Wihara 1. Dikarenakan penduduk Desa Mekar Agung tidak ada yang menganut agama Hindu, jadi tidak ada tempat beribadah Pura.

"Hiduplah kamu bersama manusia sebagaimana pohon yang berbuah, mereka melemparinya dengan batu, tetapi ia membalasnya dengan buah"

Imam Al Ghazali

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PENGABDIAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di Desa Mekar Agung. Masalah yang ditemukan di Desa Mekar Agung perlu difokuskan. Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan Internal (Strengths), Kelemahan Internal (Weakness), Kesempatan Eksternal (Opportunities) serta ancaman eksternal (Threats).

Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matriks SWOT, dimana aplikasinya berupa:

1. kekuatan (Strengths) yang mampu mengambil keuntungan (Advantage) dari peluang (Opportunities) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang mencegah keuntungan (Advantage) dari peluang (Opportunities) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (Strengths) mengatasi ancaman (Threats) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang mampu membuat ancaman (Threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (Threats) yang baru.

Kerangka Matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam Matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan dibahas Yakni Bidang Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Sosial dan Agama.

I. Matriks SWOT 01.

Bidang Pendidikan Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (S)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> Akses jalan menuju sekolah dan taman baca mudah. Jenjang pendidikan yang cukup lengkap Antusiasme siswa terhadap pendidikan sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Sarana prasarana sekolah dan taman baca kurang memadai Kebersihan lingkungan pendidikan yang belum baik
EKSTERNAL		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN Dunia Sophie 170 di Desa Mekar Agung dengan berbagai macam ilmu pengetahuan mata pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing Mahasiswa.	Memfasilitasi apa saja yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang diadakan di Taman Baca Desa Mekar Agung Pemberian metode pembelajaran yang dipahami dengan mudah oleh anak-anak yang sering main ke posko untuk belajar	Memfasilitasi Bimbingan Belajar untuk anak-anak SD, PAUD, Taman Baca Masyarakat Cigundi dan RW 01 Umbulan di Desa Mekar Agung dengan beberapa media pembelajaran tertentu

THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Pengaruh pergaulan dan budaya negatif dari globalisasi yang mulai menyerang anak-anak muda Desa Mekar Agung contoh banyak yang kecanduan TikTok, Youtube, Game Online dan hal-hal yang lainnya	Mengajarkan hal-hal positif yang lebih berguna dalam kegiatan didalam maupun diluar rumah sehingga anak-anak lupa dengan gadget	Memberi arahan dan motivasi terhadap hal-hal yang positif dan memberikan ilmu tentang dampak buruk globalisasi yang akan berdampak buruk pada diri sendiri

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Mengajar di SDN I Mekar Agung
- Mengajar di PAUD Amanah Pasir Waru
- Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Kampung Cigundi
- Bimbingan Belajar di RW 01 Umbulan

Matrik SWOT 02. Bidang Keagamaan		
INTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (S)
	Masyarakat dalam masalah keagamaan lebih dalam atau dengan kata lain	•Banyak juga masyarakat yang lalai dengan bahasan keagamaan

EKSTERNAL	adalah taat	
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN Dunia Sophie 170 di Desa Mekar Agung dengan berbagai macam ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang didasari dari jurusan-jurusan kwagamaan dan standar pondok pesantren yang dimiliki oleh masing-masing Mahasiswa.	Berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh warga terkait bidang keagamaan	Mengadakan kegiatan perayaan Hari Muharram dan mengajarkan tentang keagamaan di sela-sela mengajar
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kemajuan teknologi yang mengancam keberlangsungan	Mengikuti kegiatan pengajian mengajak anak-anak kecil untuk mengikuti perlombaan	Memberikan pemahaman arti penting nilai keagamaan kepada

budaya yang berlanjut saat ini	keagamaan	anak kecil baik di dunia maupun akhirat
-----------------------------------	-----------	---

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Mengadakan perayaan Muharram
- Pengajaran keagamaan di kegiatan mengajar

Matrik SWOT 03. Bidang Lingkungan, Sosial dan Ekonomi		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (S)
INTERNAL	Suasana Desa Mekar Agung yang sangat mendukung dalam menyelenggarakan kegiatan kami di Desa Mekar Agung	Adanya hubungan yang kurang kompak antara para kader dengan warga umum Desa Mekar Agung ● Antusias warga Desa Mekar Agung rendah
EKSTERNAL		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<p>Kehadiran mahasiswa KKN Dunia Sophie 170 di Desa Mekar Agung dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Agung khususnya di bidang sosial dukungan dan bantuan warga yang tinggi di Desa Mekar Agung</p>	<p>Berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh warga terkait bidang sosial, ekonomi dan lingkungan</p>	<p>Mengaktifkan kembali UMKM di desa Mekar Agung dan memodifikasi dengan kecanggihan teknologi, melakukan kewirausahaan, koperasi dan lain sebagainya</p>
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<p>Banyaknya kontradiksi antara pemikiran pemuda dengan KKN Dunia Sophie 170</p>	<p>Saling menghargai pemahaman satu sama lain agar dapat tercapai tujuan yang mufakat</p>	<p>Memberikan rasa kerja sama yang tinggi dan kesolidaritasan antara pemuda dan kelompok</p>

		KKN Dunia Sophie 170
--	--	-------------------------

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Kewirausahaan UMKM
- Perlombaan 17 Agustus
- Seminar
- Perkumpulan pemuda Desa Mekar Agung dengan kelompok KKN Dunia Sophie 170

Matrik SWOT 04. Bidang Kesehatan		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (S)
INTERNAL	Warga Desa Mekar Agung cenderung memiliki riwayat kesehatan yang baik	Kurangnya inisiatif warga untuk membuang sampah dan mengelola sampah tersebut dengan cara daur ulang
EKSTERNAL		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<p>Kehadiran Mahasiswa KKN PDunia Sophie 170 di Desa Mekar Agung dengan berbagai latar belakang memberikan solusi terkait kesehatan</p>	<p>Mengadakan kegiatan seminar pengelolaan sampah dengan memanggil narasumber langsung dengan ahlinya</p>	<p>Edukasi terkait pentingnya mengetahui cara mengelola sampah dengan baik dan benar</p>
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<p>Polusi udara yang berakibat fatal karena sampah yang dibakar</p>	<p>Memberikan tempat sampah berupa tong di tiap RW di Desa Mekar Agung</p>	<p>Menumbuhkan rasa sadar diri kepada masyarakat Desa Mekar Agung untuk tidak</p>

		membakar sampah karena akan mengganggu polusi udara
--	--	---

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Seminar Pengelolaan Sampah
- Pengadaan Tong Sampah untuk tiap RW
- Adanya lomba kampung berseri

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 4.6 Kegiatan Belajar Mengajar di Instansi Pendidikan

Bidang	Pendidikan
Program	Belajar Mengajar
Nama Kegiatan	Mengajar di PAUD Amanah, SDN 1 Mekar Agung, Taman Baca Masyarakat Cigundi dan Mengajar di RW 01 Umbulan
Tempat, Tanggal	Mekar Agung, 1 Agustus - 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	21 hari

Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN Dunia Sophie 170
Tujuan	Membantu anak-anak desa Mekar Agung dalam kegiatan belajar mengajar
Sasaran	Murid PAUD, SD dan anak-anak yang tinggal di kampung Cigundi dan Umbulan
Target	Sekiranya 45% anak-anak desa Mekar Agung terbantu dalam kegiatan belajar mengajar

Deskripsi Kegiatan:

Pada tanggal 1 Agustus 2022, kami mulai menjalani kegiatan program kerja yang salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar. Kami membagi beberapa kelompok untuk mengajar di beberapa tempat yaitu di PAUD Amanah Pasir Waru, SDN 1 Mekar Agung, Taman BAcA MAsyarakat Cigundi dan di RW 01 Umbulan. Kita mengajar bergantian selama 1 minggu, kelompok 1 diarahkan untuk mengajar SD, kelompok 2 ke PAUD, kelompok 3 ke TBM Cigundi dan kelompok 4 ke RW 01 Umbulan. untuk minggu selanjutnya kami lakukan secara bergilir.

Kami membantu kegiatan belajar mengajar juga melakukan media-media pembelajaran tertentu seperti di PAUD, kami membuat *nametag* dari kertas origami yang bergambarkan buah-buahan dan membuat lagu anatomi tubuh dengan nada anak-anak agar pembelajaran lebih menarik.

Hasil Pelayanan	45% anak-anak Desa Mekar Agung terbantu dengan adanya kegiatan belajar mengajar karena mereka jadi lebih mudah saat mengerjakan PR dari sekolah karena metode yang kami ajarkan cukup mudah untuk dipahami.
-----------------	---

Keberlanjutan Program	Masih Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 4.7 Kegiatan Perayaan Hari Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	Perayaan Muharram
Nama Kegiatan	Pawai Obor Muharram
Tempat, Tanggal	Mekar Agung, 31 Juli
Lama Pelaksanaan	1 malam
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN Dunia Sophie 170
Tujuan	Melakukan kegiatan pawai obor di desa Mekar Agung dengan diwakilkan oleh kampung Cigundi
Sasaran	Warga desa kampung Cigundi
Target	Warga desa Mekar Agung yang diwakilkan oleh Kampung Cigundi mengikuti kegiatan pawai obor

Deskripsi Kegiatan:

Pada tanggal 31 Juli 2022, tepatnya malam itu tanggal 1 Muharram adalah peringatan 1 Muharram, kami mempunyai salah satu program kerja yaitu Pawai Obor Muharram yang mana kami lakukan di desa Cigundi, masyarakat merasa antusias dengan kegiatan ini dikarenakan pertama kali merayakan. Kami dibantu oleh para pemuda desa Cigundi, mulai dari pembuatan obor, pembuatan poster dan membantu mengatur acara sampai selesai.

Kami mengelilingi kampung Cigundi sambil membawa obor dan bersholawat sepanjang jalan. Reaksi masyarakat sangat senang karena acara yang kami buat.

Hasil Pelayanan	Masyarakat kampung Cigundi merasa antusias dengan acara ini dan merasa senang karena pertama kali acara ini berlangsung di desa Mekar Agung
Keberlanjutan Program	Akan berlanjut tahun berikutnya dengan yang lebih meriah

Tabel 4.8 Kegiatan Digital Marketing UMKM dan Koperasi

Bidang	Lingkungan, Sosial dan Ekonomi
Program	Digital Marketing UMKM keripik Enye-Enye, Koperasi, Perayaan 17 Agustus dan pembagian buku dan Al-Qur'an ke instansi pendidikan
Nama Kegiatan	Digital Marketing UMKM keripik Enye-Enye, Koperasi, Perayaan 17 Agustus dan pembagian buku dan Al-Qur'an ke instansi pendidikan
Tempat, Tanggal	Mekar Agung, Digital Marketing dan Koperasi : 6,13,20 Agustus PERayaan 17 Agustus : 17 Agustus Pembagian buku dan Al-Qur'an : 24 Agustus
Lama Pelaksanaan	Tiap Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN Dunia Sophie 170
Tujuan	Melakukan kegiatan di bidang Lingkungan, Sosial dan ekonomi di desa Mekar Agung

	dalam mencapai kemakmuran masyarakat
Sasaran	Warga desa Mekar Agung
Target	Warga desa Mekar Agung yang melakukan kegiatan UMKM serta kegiatan sosial

Deskripsi Kegiatan:

Selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, kami melaksanakan program kerja yang begitu variatif dengan tujuan memakmurkan kesenjangan ekonomi masyarakat desa Mekar Agung dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti melakukan Digital Marketing untuk UMKM disana, kami menjualkan produk tersebut ke media sosial juga kami ikut andil dalam proses pembuatan. Hasil yang didapat semua diberikan kepada produsen. kegiatan 17 Agustus, kami melakukan berbagai macam lomba yang dibantu oleh pemuda Cigundi, mulai dari lomba-lomba kecil sampai lomba besar di hari puncak. Kegiatan berlangsung meriah. Juga sebelum kami selesai melakukan kegiatan KKN, kami memberikann buku dan Al-Qur'an ke beberapa instansi pendidikan seperti ke PAUD, SD, TBM Cigundi dan Pondok Pesantren disana.

Hasil Pelayanan	Kegiatan yang kami lakukan berlangsung dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat sekitar
Keberlanjutan Program	Untuk produk UMKM masih berlanjut dan masih memproduksi sedangkan acara tahunan akan berlanjut tahun berikutnya dengan yang lebih meriah

Tabel 4.9 Kegiatan Pengelolaan Sampah

Bidang	Kesehatan
Program	Senam Pagi, Posyandu, Duta Perilaku, Seminar Pengelolaan Sampah, Pembuatan tong sampah dan kampung berseri
Nama Kegiatan	Senam Pagi, Posyandu, Duta Perilaku, Seminar Pengelolaan Sampah, Pembuatan tong sampah dan kampung berseri
Tempat, Tanggal	Mekar Agung, 1 Agustus - 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	1x/Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN Dunia Sophie 170
Tujuan	Melakukan kegiatan di bidang Kesehatan di desa Mekar Agung dalam mencapai kemakmuran masyarakat pada kesehatannya
Sasaran	Warga desa Mekar Agung
Target	Warga desa Mekar Agung terbantu dalam kondisi kesehatannya

Deskripsi Kegiatan: Kegiatan ini berlangsung ketika acara Posyandu, senam pagi dan juga program Duta Perubahan Perilaku yang mana kami ditugaskan untuk mendokumentasikan apapun tentang covid-19, kami mengadakan pembagian masker ke warga setempat untuk dijadikan tugas ini. Posyandu kami lakukan rutin tiap minggu di tiap RW dan juga tak lupa setiap minggu pagi kami melakukan senam pagi Bersama ibu-ibu di Kampung Cigundi.

Hasil Pelayanan	Kegiatan yang kami lakukan berlangsung dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat sekitar
Keberlanjutan Program	Masih berlanjut

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Semua kegiatan yang telah terlaksana dapat dikatakan berhasil atau tidak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, baik itu faktor pendukung dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal yang dimaksud adalah anggota dari kelompok itu sendiri. Perbedaan karakter, sifat, tingkat emosional dan cara tiap-tiap orang harus dapat disatukan agar tercapainya semua kegiatan yang telah direncanakan.

Dengan melalui proses kebersamaan yang terus menerus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah yang ada. Semua kegiatan yang ada, tidak melulu bergantung kepada ketua. Segala sesuatunya telah dipikirkan dengan matang supaya setiap anggota dapat mempunyai kontribusi yang baik demi keberhasilan tiap-tiap kegiatan. Oleh karena itu setiap kegiatan memiliki penanggung jawab yang sudah diamanatkan untuk mengatur masing-masing kegiatan. Terbukti dengan terciptanya kesuksesan acara, komunikasi antar anggota kelompok yang dipimpin oleh penanggung jawab adalah resep utama kesuksesannya.

Faktor eksternalnya adalah keadaan lingkungan sekitar, dukungan dari warga setempat, juga kontribusi dari dosen pembimbing serta PPM dapat membuat seluruh program kerja dapat dengan mudah dilaksanakan. Masyarakat desa, kepala desa, perangkat desa, ketua RT, ketua RW, dan para tokoh masyarakat pun sangat antusias dengan program kerja yang kami laksanakan. Tentunya jika tidak ada dukungan dari seluruh pihak tersebut semua program kerja yang kami laksanakan tidak mungkin berhasil dengan baik. Oleh sebab itu kami sangat ingin berterima kasih atas jasa-jasa masyarakat yang turut berkontribusi dan berpartisipasi dalam program kerja kami.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengamati secara langsung juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini.

Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Mekar Agung. Dari berbagai permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama yang ada di Desa Mekar Agung adalah permasalahan kesehatan dan lingkungan. Permasalahan kesehatan dan lingkungan dapat dilihat dari masyarakat tidak dapat mengelola sampah. Hal ini disebabkan oleh belum adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan belum maksimalnya pemanfaatan Tempat Pembuangan Sementara (TPS), juga kurangnya kesadaran warga Desa Mekar Agung akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri. Masyarakat masih melakukan pembakaran sampah di sekitar pekarangan rumah dan kami melakukan program kerja yaitu mengadakan seminar tentang pengelolaan sampah dan pengadaan tempat sampah di tiap RW.

Sementara itu, untuk permasalahan lainnya seperti pendidikan, keagamaan, sosial dan ekonomi juga kami lakukan perancangan program kerja antara lain; 1. Kegiatan Belajar Mengajar, 2. Digital Marketing, 3. Kewirausahaan dan Koperasi, 4. Kegiatan sosial 17 Agustus dan masih banyak yang lainnya.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat: (1) Membantu masyarakat dalam menangani masalah sampah yang ada dalam Desa Mekar Agung serta meningkatkan kesehatan warga Desa Mekar Agung; (2) Membantu anak-anak warga Desa Mekar Agung dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktivitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Mekar Agung yang lebih baik.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparat desa, masyarakat Desa Mekar Agung khususnya kampung Cigundi.. Selain itu, kami mengucapkan atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

- **Rekomendasi**

Setelah berakhirnya kegiatan KKN di Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak maka kami mengusulkan beberapa rekomendasi dengan harapan agar Desa Mekar Agung semakin berkembang menjadi lebih baik lagi.

Beberapa rekomendasi tersebut, diantaranya:

- **Rekomendasi Untuk Pemerintah Setempat**

Rekomendasi yang dapat kami tawarkan kepada pemerintah setempat adalah agar lebih memperhatikan persoalan lingkungan, kesehatan dan pendidikan. Untuk persoalan lingkungan di Desa Mekar Agung yaitu dengan membuat Tempat Pembuangan Akhir yang jauh dari Pemukiman warga sehingga tidak menjadi sumber penyakit bagi masyarakat sekitar. Menyediakan shelter pembuangan sampah sementara berikut fasilitas angkutan sampah agar tidak menumpuk di tempat pembuangan sementara. Untuk segi kesehatan yang dapat kami rekomendasikan adalah melakukan penyemprotan nyamuk untuk mengurangi populasi nyamuk yang diakibatkan oleh tempat pembuangan yang berada di lingkungan pemukiman sehingga tidak menimbulkan penyakit. Dan yang terakhir dari segi pendidikan, pemerintah setempat perlu memberikan beberapa pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapabilitas guru agar kualitas pendidikan meningkat.

- ***Rekomendasi Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten***

Seperti halnya untuk pemerintah setempat, persoalan desa terumata dalam bidang kesehatan, lingkungan dan pendidikan agar lebih diperhatikan dan membantu untuk mengatasi persoalan tersebut terutama persoalan sampah. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa. Sehingga seluruh permasalahan dapat menjawab secara tepat dan sigap seluruh permasalahan desa Mekar Agung.

- *Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*

Rekomendasi yang ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah harus lebih komitmen terhadap waktu yang sudah ditetapkan. Kami juga berharap agar KKN tahun depan bisa lebih baik dengan adanya pelatihan dan arahan yang lebih intens tentang persiapan sebelum KKN. Selain itu, kami juga berharap agar saat pelaksanaan KKN tim PPM bisa memantau dengan secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.

- *Rekomendasi untuk Kelompok KKN Selanjutnya yang Akan Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Mekar Agung*

Rekomendasi yang ditawarkan untuk anggota kelompok yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Mekar Agung selanjutnya yakni dengan membuat program kerja terkait lingkungan yang sifatnya lebih menggerakkan dan mengedukasi tentang pentingnya kebersihan juga kesehatan terutama dari permasalahan sampah, misalnya seminar tentang bank sampah dan manfaatnya, seminar kesehatan tentang bahaya membuang sampah sembarangan, melakukan survey kesehatan dan penyuluhan tentang pola hidup sehat, dan lain sebagainya. Selain itu program kerja terkait dengan pemuda desa yang sifatnya memberi pengarahan, misalnya penyuluhan tentang penggunaan media sosial yang baik dan efektif, seminar tentang kewirausahaan, dan lain sebagainya. Selanjutnya, program pembangunan fisik yang diberikan dapat berupa pengadaan tempat sampah besar untuk tempat pembuangan sampah sementara, pengadaan papan jalan serta lampu di beberapa lorong jalan. Selain itu, kelompok KKN yang akan melanjutkan kegiatan di Desa Mekar Agung hendaknya merencanakan program kerja secara matang dengan terlebih dahulu memahami berbagai permasalahan yang ada. Pendekatan terhadap warga dan perangkat desa pun perlu ditingkatkan agar proses kerjasama yang akan terjadi selama kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

“Banyak dari kegagalan hidup adalah ketika orang-orang tidak menyadari seberapa dekat mereka dengan kesuksesan ketika mereka menyerah.”

Thomas A. Edison

BAGIAN 2 : REFLEKSI HASIL KEGIATAN

BAB VI

PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

Ahmad Nurfauzan, Ketua KKN Dunia Sophie 170

Disaat pandemic virus covid 19 sudah tidak lagi terlalu ketat , UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membuat keputusan untuk mengadakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) secara reguler atau dilakukan secara offline yang biasa dilakukan kegiatan KKN pada umumnya , oleh karena itu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai men survei desa desa yang ingin dituju akan dilaksanakan nya kegiatan pengabdian oleh mahasiswa.

Dan pada waktunya telah tiba kelompok pun sudah dibagikan semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terpaku sama satu sumber yaitu Instagram dari PPM , yang mana PPM adalah Lembaga dari kampus yang mengkoordinasi untuk kegiatan KKN , yang berisikan beberapa dosen yang ada di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dan pada akhirnya aku pun melihat nama ku di berbagai kelompok yang tertera, KKN Reguler tahun ini dibagi di 3 Provinsi . Lebak, Banten dan Tangerang. Dan nama ku terdapat pada kelompok 170 yang ditempatkan di provinsi Lebak , desa Mekar Agung . disaat sudah menemukan nama kita dikelompok , sekarang waktunya untuk mencari teman teman kelompok lainnya , kita mencari melalui akun yang ada di Instagram sesuai dengan nama yang tertera dalam kelompok tersebut . dan pada akhirnya ternyata sudah ada yang membuat grup di aplikasi Whatsapp lebih dulu , dan saya terlambat untuk masuk ke grup kelompok tersebut. Setelah itu saya masuk kedalam grup tersebut dan ternyata jumlah teman teman kelompok 170 berjumlah sebanyak 22 orang pada awalnya.

Terbentuk lah grup kelompok 170 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang ditempatkan di provinsi lebak desa mekar agung. Pertemuan pertama kami sepakat bahwa berkumpul di salah satu café yang berada di ciputat , yaitu Basecamp café . pertemuan ini dihadiri oleh setengah nya kelompok 170 atau tidak semua hadir dalam pertemuan pertama tersebut . setelah sudah lumayan banyak yang datang akhirnya rapat pertemuan pertama dimulai , seperti biasa untuk pertemuan pertama adalah perkenalan diri, asal jurusan , asal tempat dan lain lain. Kami

berjumlah 22 orang dengan beraneka fakultas dan jurusan , mulai dari fakultas Dakwah , Sainstek , Ekonomi Bisnis , Fisip , Ushuluddin , Syariah dan lain lain .

Tentunya setelah kita mengetahui masing masing jurusan dan juga sudah mengenal satu sama lain , kita mulai merancang program yang akan kita laksanakan di tanggal 25 juli 2022, pertemuan pertama selesai kemudian ada sedikit pembicaraan Kembali di grup yang mana masih banyak sekali yang harus dibahas dan di tindak lanjuti , pertemuan ke dua dan ke tig akita melaksanakan rapat atau pertemuannya melalui Google Meeting , dikarenakan kesibukan teman teman yang lain yang sekiranya di putuskan untuk rapat melalui aplikasi Google Meeting atau daring. Pada pertemuan ke dua kali ini mulai ada pembentukan ketua kelompok . awalnya di dalam zoom meeting semua diam , padahal posisi nya peserta dari kelompok 170 sudah lumayan banyak yang join , pada akhirnya saya lah yang membuka dan menghidupkan pertemuan ke dua via google meet tersebut dan juga satu orang Wanita yang Bernama miftahul Jannah atau biasa dipanggil tata yang ikut meramaikan atau menghidupkan jalannya rapat , dan Ketika mulai pembentukan ketua kelompok ternyata tidak ada yang mau dan teman teman sepakat bahwa kandidat ketua itu tata dan saya , karena saya yang banyak bicara kala itu , dimulai lah voting untuk menentukan ketua kelompok KKN 170 tersebut, ada 2 nama. Dan setelah merekap hasil voting hari itu juga ditetapkan sebagai ketua kelompok yaitu saya sendiri , siap ga siap mau tidak mau saya harus menerima Amanah yang dipercayai teman teman . resmi lah saya menjadi ketua kelompok dan pertemuan ke dua pun diakhiri . lalu kami membahas lanjut di grup untuk masalah selanjutnya yaitu menentukan nama kelompok dan logo kelompok, banyak sekali referensi dan masukan masukan teman teman lainnya , mengenai nama kelompok tersebut , hingga pada akhirnya terpilih lah nama “ Dunia Sophie “ .

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus, tapi persiapan sudah dilakukan sejak dua bulan sebelum tanggal keberangkatan. Nama kelompok KKN Dunia Sophie 170 ditentukan setelah berbagai diskusi yang dilakukan oleh seluruh anggota. Dunia Sophie memiliki arti, yaitu Dunia Sophie menjadi nama yang resmi berikan kepada kelompok KKN 170 setelah melakukan diskusi panjang dengan seluruh anggota. Nama “Dunia Sophie” ini diambil dari sebuah novel filsafat yang mempunyai arti sebagai “Dunia Kebijakan” dimana Dunia Sophie ini melambangkan kemurnian dari idealisme dari anggota KKN 170 dalam mengabdikan jiwa dan raganya kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial dari jiwa seorang mahasiswa. . Logo Dunia Sophie dibuat oleh Divisi PDD dan dibantu dengan anggota lainnya. Logo Dunia Sophie terdiri dari “Gunung Es” yang melambangkan Kesadaran dimana gunung es terlihat merupakan pikiran sadar dari anggota

KKN 170 setiap melakukan tindakan pikiran dan ucapan terwujud berdasarkan kogitasasi ilmiah. “Segitiga Terbalik,” melambangkan Tridarma Perguruan Tinggi . Warna yang dipakai dalam logo yaitu warna latar Putih yang melambangkan sebuah kesucian, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian.

Nama kelompok sudah kami dapatkan logi kelompok pun sudah jadi , selanjutnya kita sudah focus ke program dan mencari dana , pembahasan mengenai program program sangat banyak sekali masukan dari teman teman , karena berbeda beda jurusan , yang pasti mempunyai program kerja yang berbeda beda yang diinginkan , tapi kita harus menyatukan seluruh program itu , tapi tidak mungkin apabila kita mengambil atau sepakati semua masukan rancangan program , tetapi tetap kita kumpulkan dulu masukan masukan dari teman teman semua , setelah semua sudah terkumpul kita pun berdiskusi Kembali kita rapat lagi untuk pemangkasan program program , dan memilih program program yang lebih baik dan lebih masuk ke ranah desa tersebut . setelah pemangkasan program kita sudah mendapatkan 6 program kerja yang sudah kami rembukkan Bersama sama . dan kita mulai menyiapkan konsep dari masing masing program tersebut , masing masing program tersebut tentunya saya sebagai ketua memilih beberapa orang yang siap menjadi koordinator dari masing masing program tersebut, sambil memikirkan konsep dan menyiapkan rancangan rancangan konsep dari masing masing coordinator, kami pun melaksanakan mencari dana atau nyardan , guna untuk mencukupi kebutuhan kami selama 30 hari di desa , karena melihat dari beberapa program kami yang sudah sama sama kami diskusikan itu lumayan banyak mengeluarkan uang , jadi kami mencari dana melalui berjualan air di Sudirman pada saat CFD (Car Free Day) setiap minggu.

Singkat cerita dimulai lah pemberangkatan KKN , kami berangkat pada tanggal 24 Juli 2022 kami berangkat sebelum pelaksanaan dimulai , untuk merapihkan dan beres beres kontrakan juga disana , kami disana menyewa 2 kontrakan , 1 kontrakan untuk laki laki dan 1 kontrakan untuk perempuan, sengaja kami pisah putra dan putri untuk menghindari fitnah dan menjaga jaga , terlepas dari itu kegiatan kita tetap satu kontrakan , yaitu di kontrakan perempuan .

Pelaksanaan KKN pun dimulai , kami mengawali dengan melakukan pembukaan di kecamatan dan didesa , sekaligus memperkenalkan ke kampung sekitar bahwa adanya kehadiran kami dengan harap kami diterima dengan baik. Alhamdulillah pembukaan pun berjalan dengan baik dan lancar , kami langsung disbuki dengan kegiatan selanjutnya yaitu program MUHARRAM , yang dimana program tersebut kita membuat kegiatan pawai obor , dengan berebagai macam konsep akhirnya kami menemukan finnaly concept, kita mengadakan hanya ada di satu kampung yang dimana kami tinggal. Dan alhamdulillah pawai obor pun berjalan dengan baik

, selanjutnya dihari hari berikutnya kami disibukkan dengan mengajar , kami mengajar dalam 2 institusi yaitu di SD dan PAUD , untuk SD namanya SDN 01 Mekar Agung dan Paud Amanah . selanjutnya kami mulai fokus ke kegiatan besar yaitu 17 Agustus atau kemerdekaan indonesia . untuk acara tersebut kita bekerja sama dengan pemuda pemudi paguyuban kampung Cigundi (Kampung dimana kami tinggal) dan kami menyatukan kepanitiaan dalam agustusan tersebut dengan paguyuban sana , dan saya coba masuk bagian acara , untuk membantu bantu jalan nya acara agustusan, untuk lomba nya kita 2 hari dari tanggal 16 - 17 hingga malam puncak yaitu di tanggal 17 malam , acara berjalan dengan baik , jumlah lomba ada 22 dan sangat meriah dan tak lupa juga kami dibantu atau disponsori oleh salah satu konsumsu dari PT Indofood yaitu Gowell .

Agustusan pun sudah kami laksanakan dengan baik , hanya saja tinggal menyelesaikan program terakhir kita yaitu membuat tong sampat cat warna nya , dan juga menjual kripk enye enye yaitu keripik yang dibuat oleh UMKM warga sekitar dan kita jualkan .

Singkat cerita selesilah program kita semua dengan baik , saya senang sekali bisa bekerjasama dengan teman teman kelompok 170 yang dimana tidak mudah menyatukan kepala 21 menjadi satu pemikiran , kita benar benar merasakan bagaimana susah dan senang bersama sama . tanggal 25 Agustus kami pulang dengan Container dan barang barang bawaan pribadi . dan setelah 2 jam perjalanan kami sampai ditempat yang kami tuju dan kami kembali kerumah dengan keadaan sehat wal affiyat.





Miftahul Janah, Sekretaris I

Sepertinya saya tidak perlu menjelaskan lagi cerita KKN karena teman-teman saya sudah mewakili. Tapi, saya lebih ingin menceritakan personal tiap anggota kelompok KKN Dunia Sophie. Okey, cekidot!

Teruntuk Ahmad Nurfauzan, ketua saya yang tiada hari tanpa komedi di setiap omongan dia. Terima kasih karena sudah sabar menghadapi 20 teman-teman KKN yang mempunyai watak berbeda-beda tapi kamu selalu menjadi penengah. Saya tau jadi kamu itu berat tapi kamu bisa ngelewatin itu semua. Tanpa dia sepertinya kita tidak terlalu dekat dengan pemuda disana. I'm proud of u!

Ilham Rilin Fiadi, partner saya menjadi sekretaris selama KKN, ketua MUN dan punya intelektual yang sepertinya diatas rata-rata kita. Tapi lebih dari itu dia juga tempat saya menuangkan segala emosi selama KKN juga yang lebih tau tentang kehidupan saya. Tempat bertukar pikiran tapi lebih banyak saya yang nambah pikiran kamu dan kalau diceritakan disini 10 halaman sepertinya tidak cukup, hahaha, terima kasih sudah mau saya repotkan.

Sarah Fitria, bendahara cantik saya yang penuh aura positif, MC formal tiap acara KKN, teman tidur saya, setiap pagi selalu dengar Sarah bilang "Good morning, Tata" senang bisa kenal sama kamu, Sar karena sampai sekarang bagaimana cara kamu merespons orang-orang sekitar dengan ke-positif-an saya juga lakukan di kehidupan saya. Terima kasih Sarah, selalu jadi Sarah yang aku kenal, yaa!

Alya Rahmalita, partner Sarah menjadi bendahara sekaligus Ibu dari anak-anak KKN Dunia Sophie, karena segala masalah keuangan harus dari dia. Uang untuk beli keperluan rumah, dapur, acara dan keperluan lainnya selama KKN. Seperti anak yang sedang minta jajan ibunya, bukan? Banyak kenangan lucu dengan dia tapi privacy jadi gabisa diutarakan disini, xixixi.

Quinny Latifah Raharjo, humas saya, teman sekelompok mengajar dan teman paling aktif yang bisa nge-handle job teman-temannya. Terima kasih ya sudah banyak berkontribusi selama KKN sampai sulit mau saya tulis bagian mana untuk ceritakan kamu.

Muhammad Ridho Al-Fathan, partner Quinny menjadi humas, panggilannya Alex, teman sekelompok mengajar saya dan juga teman sekelompok bagian dapur, dia adalah koki kelompok masak saya, kalau tanpa dia kita bingung akan masak apa. Ridho, terima kasih atas segala perhatian kamu ke teman-teman yang selalu marah kalau kita minum es juga sepertinya saya akan rindu cerita random kamu yang saya belum bisa bedakan itu cerita aslimu atau hanya mengarang.

Muhammad Dhabhi Qonith, koordinator divisi acara yang kata teman se-divisi tidak berguna, hahaha. Ia teman yang awalnya saya kira cool tapi ternyata diluar ekspektasi saya, setelah diperhatikan logat ucapan dia mirip dengan Sultan, tetangga sebelah kami. Iqbal PAUD memanggil dia bunda Dhabhi dan Gotik memanggil dia bapak Babi, agak tercengang saat itu tapi hal itu jadi bahan ejekan teman-teman, xixixi. Terima kasih saat 17 Agustus-an kamu rela badanmu diinjak-injak untuk ikut lomba Panjat Pinang demi mewakili teman laki-laki kelompok kita walaupun hasilnya nihil padahal saat itu kita sudah pesan untuk ambilkan serokan sampah diatas sana. Lumayan kan ditaruh di BCP, xixixi.

Nabilah Asy'ari, divisi acara yang cepat dan tanggap, Kecil-kecil cabe rawit. Anak yang suka ke dapur bantu masak teman-temannya, masakannya selalu mantap, dia yang kepengen baso aci tapi gapernah kesampaian karena ada saja masalahnya, xixixi. Terima kasih ya sering mengalah tukaran tempat tidur sama saya.

Alyka Zahara, kata teman-teman dia kompornya tiap masalah, hahaha. Tapi itu hanya guyonan kok! Setiap hari dia selalu menawarkan temannya permen mentos, alasannya sih dia gabisa kalau mulutnya diam aja. Dia juga penyelamat saya saat ngerjain laporan mingguan tiba-tiba hilang! Pikiran langsung kacau dan mau nangis tapi Alike selamatin saya, dia bisa menemukan file saya. Terima kasih banyal Alike, harusnya kamu aja yang jadi sekretaris, xixixi. Dia juga teman masak saya yang punya cerita privasi saat masak, rahasia dapur xixixi. Alyka teman sejoli Nabilah, jalan berdua sudah kaya anak kembar mana hujan-hujan pula. Terima kasih ya teman yang gamau diajak ghibah, rahasia selalu aman sama kamu.

Muhammad Rasyid Azira, namanya Rasyid tapi saya panggilnya Ocit padahal dia maunya dipanggil Acit, ah lebih enak panggilnya Ocit. Akhirnya teman-teman lain ikut panggil Ocit deh, maaf ya asaya jadi pencetus nama panggilan itu. Koordinator PDD ter-kece! yang paling gamau teman lainnya marah sama dia, pasti dia langsung membujuk. Logat Minangnya masih terngiang-ngiang sampai sekarang. Oh ya, dia juga teman baik saya Pra-KKN selain Rilin dan

sampai sekarang pun masih erat hubungan pertemanannya. Terima kasih mau dengar keluh kesah saya, selalu jadi Ocit yang baik!

Zalfa Adli Zaesar, anggota PDD yang lebih aktif untuk urusan acara karena selalu jadi MC, ngomong tentang MC nih, kalau Sarah MC formal sedangkan dia bagian MC nonformal. Komplit sekali skill teman KKN saya, Dia anak yang energik, semua tingkahnya selalu buat orang lain bersemangat, dia juga suka cerita-cerita dan nyanyiin lagu buatan adiknya, xixixi. Kata khasnya dia adalah “Aigooo!” ya, dia suka tentang Korea jadi tingkahnya pun seperti orang-orang Korea gitu deh, Tiada hari tanpa Polysilane, itulah Adli. Teman dekat Afida yang kalau lagi berduaan bisa lupa kontrakan, hahaha. Terima kasih selalu berikan yang terbaik untuk menjalani acara walaupun butuh Tolak Angin. Terima kasih juga sudah menjadi pembersih maqom Ibrahim alias Basecamp Laki-laki, xixixi.

Aidah Khalishah, anggota PDD tercantik karena dikelilingi 2 cowok ganteng, xixixi. Kalau izin keluar pasti pulanginya bawa makanan banyak, hahaha. Terima kasih ayah ibu Alisha karena sudah bawakan makanan untuk kami. Oh ya, Alisha baik sekali anaknya, ga neko-neko, suka anak kecil dan yang paling berkesan adalah selalu minta rambutnya disisirin. Alisha ini teman tidur satu kasur saya dan salah satu pembersih maqom Maryam alias Basecamp Perempuan.

Syalma Harianti, ibu kesehatan di KKN yang sangat amat peduli, temannya ngeluh sakit sedikit saja dia langsung gerak cepat cari obat, teman sekelompok mengajar saya, kalau di PAUD panggilannya bunda Ama akhirnya saya pun ikut panggil seperti itu juga sampai sekarang, xixixi. Terima kasih bunda Ama setiap hari selalu suguhkan es teh manis juga teh jahe kesayangan teman KKN. Jangan lupa buka cafe tea ya, hihhi.

Muhammad Aziz Amnan, bapak kesehatan KKN kami yang juga sama seperti bunda Ama, teman kelompok mengajar, panggilannya William, suka main gitar kalau gabut melanda, dia sangat sholeh karena setiap berbuat salah sedikit pasti ucap “Astaghfirullahaladzim”, xixixi. Oh ya, maaf ya meja lipat di basecamp-mu rusak gara-gara saya duduki, aduh mungkin ini salah satu alasan saya lama ambil barang di basecamp, malu, hahaha.

Wafa Shabrina, koordinator konsumsi yang sudah gumoh hampir tiap hari ke dapur, teman masak saya yang juga punya cerita lucu seperti Alyka tapi balik lagi, rahasia dapur ya, xixixi. Hampir setiap hari kita selalu goreng kerupuk dan ternyata boros minyak alhasil di minggu ketiga kerupuk sudah jarang dimasak tapi karena kebaikanTerima kasih ya ibu konsum, tiap hari kita makan enak!

Annissa As Syifa, anggota konsumsi yang megang uang dapur, ibu guru Matematika nih, teman paling syar'i yang takut banget anak laki-laki masuk ke BCP, xixixi. Teman tidur di ruang tengah yang kalau mandi sehari lx akhirnya tiap mau tidur di samping dia pasti dia selalu

bilang “Maaf ya kalo bau”, teman jalan-jalan saya yang sudah sampai di Hai-Land, Plaza Lebak tapi putar balik dan akhirnya ke Pecel Elel, eh maksudnya Lele, xixixi. Teman jajan saya ke alun-alun beli bakso yang hambar rasanya, es cendol yang nunggu abangnya lama juga beli jus dan jamur crispy dan pisang molen mini. Banyak sekali jajanan kita ya, hahaha. Terima kasih sudah jadi teman baik saya selama KKN.

Afidatul Jariyah, anggota konsumsi juga, logat Jawa-nya selalu terngiang-ngiang apalagi ucapan khas dia yaitu “Sumpil! Kenawhy?”, xixixi. Anak yang sabar dan ceria sekali, lawakannya garing tapi tetap buat ketawa kita. Anak yang jarang kumpul rapat, survey pra-KKN karena sibuk ngajar tapi ternyata KKN dimulai anaknya seru! Dia teman dekatnya Adli, kalau Afida tidak ada di kontrakan berarti sedang bersama Adli di kebun samping kontrakan. Muhammad Mirriski Al-Maghfiro Liarond, koordinator Logistik, teman se-fakultas, panggilan kesayangan dari anak SD adalah Botak tapi saya sih panggilnya Nci, itu juga karena tahu dari teman sejurusan saya yang juga teman dia. Bisa juga dipanggil Smith. Nci ini anaknya baik, suka menolong, rajin menabung, xixixi. Pernah jadi imam sholat dan makmumnya 5 teman perempuan saya dan dia bilang “5 istri lebih baik”, waduh! Nci, terima kasih ya gapernah ngeluh kalau dimintain tolong walaupun hatinya kesal, saya tahu itu. Xixixi.

Anisa, anggota logistik yang suka overthinking sama barang yang harus dibawa sampai-sampai tidurnya ngelindur, sampai buat saya panik kirain dia lihat setan ternyata dia mimpi disuruh-suruh ngurus logistik, aduh cape deh! dia tidur punya lahan sendiri yaitu dibawah, dia juga salah satu pembersih maqom Maryam, setelah maqom bersih dia gelar singgasananya dengan matras punya ayahnya. dia punya banyak cerita lucu tentang keluarga besarnya sampai sekarang pun cerita itu belum selesai karena ber-episode mungkin. Mulai dari struktur kekeluargaannya, kisah random ayahnya yang suruh dia mandi 5 menit, dan banyak lagi. Aduh panjang kalau cerita tentang dia, oh ya terima kasih ya sudah jadi teman jajan saya makan mie ayam dan nasi goreng di Warung Gunung, terima kasih juga jadi teman curhat saya.

Robby Muhammad Zein, anggota logistik dan salah satu anggota Sophie Voice (Ojan, Ocit, Dhabbi dan Robby), biasa dipanggil ayang kalau sama teman-teman perempuan, xixixi. Pesonanya paling terpancar daripada laki-laki lain mungkin ya sampai buat wanita klepek-klepek. Robby anaknya baik, selalu nurut kalau disuruh apa-apa, lucunya tidak terduga dan paling berkesan adalah effort dia untuk bisa berkomunikasi dengan doinya sampai harus kebawah pohon, hahaha. Terima kasih sudah jadi anak yang gerak cepat dalam tiap acara ya. Sudah selesai cerita 20 anak ini, doa saya semoga kalian sehat selalu dan cepat-cepat lulus! Terima kasih sudah jadi bagian cerita perkuliahan saya dan maaf jika ada salah sengaja maupun

tidak disengaja. Terima kasih Dunia Sophie, Cigundi Kala Itu dan Desa Mekar Agung tercinta. Sekian.

Ilham Rilin Fiadi, Sekretaris 2

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus. Untuk persiapannya, kami sudah dilakukan sejak kurang-lebih dua bulan sebelum tanggal keberangkatan. Nama kelompok KKN 170 Dunia Sophie, yang mana ditentukan setelah berbagai diskusi yang dilakukan secara luring oleh seluruh anggota. Dunia Sophie, menurut saya, memiliki arti yaitu pemikiran yang mendalam. Saya sebagai selaku Sekretaris II, beserta anggota lainnya, telah menyelesaikan beberapa tugas yang harus dilakukan, misalnya membuat rancangan rencana agenda KKN dan akun Instagram untuk mempublikasikan kegiatan KKN di akun Instagram @duniasophie170. Kami memposting logo beserta maknanya, memposting identitas anggota beserta divisinya, dan berbagai dokumentasi kegiatan dari rapat, survei, hingga kegiatan-kegiatan program kerja yang dilakukan sebelum dan selama KKN berlangsung. Sebagai sekretaris, saya dan rekan saya yaitu Miftahul Janah, telah melakukan tugas kami seperti notulensi rapat, pembuatan proposal pendanaan, pencatatan laporan mingguan, dan sebagainya.

Dalam melakukan pekerjaan sesuai posisi saya sebagai sekretaris di kelompok ini, saya dan rekan saya jarang menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas. Ini dikarenakan kami, sebelumnya, sudah lumayan akrab dengan pekerjaan administratif seperti ini. Saya juga berterima kasih kepada rekan saya Miftahul Janah, yang mana dia telah dengan sabar dan baik selama bekerja sama dengan saya di posisi sekretaris ini. Dia juga yang selalu berinisiatif melakukan pengiriman laporan mingguan, walaupun dalam waktu yang sedikit mendekati tenggat waktu. Namun daripada itu, Kerjasama kami yang kolaboratif menutupi segala kesulitan-kesulitan atau masalah yang ada selama KKN. Saya juga berterima kasih kepada seluruh anggota kelompok kami, yang mana sudah membantu dalam hal pembuatan laporan mingguan dan evaluasi penulisan laporan.

Selain menjalankan tugas sebagai sekretaris, saya juga tentunya turut andil dalam pelaksanaan program-program kerja kelompok. Bersama teman-teman lainnya, saya ikut mempersiapkan hal-hal sebelum pelaksanaan acara. Misalny pada acara 17 Agustus, saya ikut membantu membuat tiang bambu, yang mana bambu-bambu tersebut diambil dari kebun yang berada di sekitaran desa – tentunya sudah diberi izin oleh tokoh masyarakat di sana. Dalam acara pembukaan, seminar, dan penutupan; saya juga ikut membantu misalnya dalam persiapan konsumsi dan menjadi resepsionis atau penyambut tamu. Secara keseluruhan, kami sangat

nyaman melaksanakan program-program kerja kami yang mana ini mungkin disebabkan oleh lingkungan desa yang sangat mendukung dan menyambut kami dengan sangat baik.

Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama KKN dari 25 juli - 25 agustus 2022 di Desa mekar Agung, Kecamatan Lebak, Banten selama 30 hari, selain kami mengabdikan berbagai keilmuan khususnya dalam bidang pendidikan yang kami dapat selama berada di meja perkuliahan. Kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada khususnya di Desa Mekar Agung dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar. Upaya pengabdian kepada masyarakat ini yang melibatkan peranan segala elemen masyarakat didalamnya, yang didapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada masyarakat dengan melihat kebutuhan yang dirasa diperlukan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi kebutuhan kepada masyarakat dengan tujuan kemajuan menjadi lebih baik ke depannya. Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda dibanding saat perkuliahan, pembelajaran yang didapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di Desa Mekar Agung. Nilai etika, estetika, dan kebudayaan merupakan hal penting yang kami dapatkan selama KKN yang patut untuk di aplikasikan.

Sarah Fitria, Bendahara I

21 April 2022, hari dimana kita semua mahasiswa dan mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mendapatkan kabar tentang pembagian kelompok untuk Kuliah Kerja Nyata, alias KKN. Kita semua tahu kalau banyak cerita yang beredar di masyarakat tentang KKN ini, mulai dari yang berhubungan dengan alam ghaib, sampai yang berhubungan dengan dunia percintaan, itu semua ada. Kita pasti tahu kalau hampir seluruh masyarakat Indonesia sempat digemparkan oleh cerita dari salah satu akun Twitter, yang membuat thread dengan judul "KKN di Desa Penari" pada tahun 2020 lalu. Bahkan sampai dibuatkan film yang terinspirasi dari cerita tersebut dan lebih lucunya lagi, tayang ketika beberapa bulan sebelum KKN UIN Jakarta dilaksanakan (yang padahal konon katanya akan tayang pada tahun 2021) Banyak dari kita pasti setuju kalau KKN yang kita jalani bisa saja menyeramkan, menakutkan, banyak tragedi yang horor atau bahkan bisa saja ada skandalnya, seperti yang terdapat pada cerita KKN di Desa Penari. Entah tiba-tiba suara alunan musik kuno Jawa, suara tangisan bayi ditengah malam dan entah lah. Apa lagi yang lebih menyeramkan dari pada itu.

Kisah KKN yang saya jalani ternyata cukup mengejutkan. Bukan karena horrornya, atau bukan juga karena kisah cintanya (sebab tidak ada sama sekali). Melainkan karena kebersamaan yang saya dapatkan, kebahagiaan karena kekompakan kami dalam memecahkan suatu

permasalahan yang ada pada desa yang kami tempati, atau bahkan permasalahan yang muncul pada kelompok kami sendiri. Oiya, ngomong-ngomong soal kelompok KKN, saya sendiri tergabung dalam kelompok 170. Terdiri dari 22 orang dan kemudian berkurang satu personelnya menjadi 21 orang, dikarenakan dia tidak lagi mengikuti KKN Reguler, entah bagaimana keadaannya sekarang. Kami berembuk kemudiannya untuk menentukan struktur organisasi, biaya, program apa yang mau dibawa untuk menyelesaikan permasalahan desa Mekar Agung, sampai ke nama kelompok kami yang nantinya akan menjadi identitas kami selama satu bulan ke depan. Akhirnya munculah ide nama kami, buah hasil diskusi kami. Dunia Sophie namanya. Terinspirasi dari sebuah buku filsafat yang dibaca oleh Aziz (anggota kelompok kami juga).

Sebenarnya saya cukup bingung dalam melaksanakan KKN ini, mulai dari pertanyaan “apakah saya bisa membagi waktu saya sebagai bendahara KKN dan saya sebagai wakil ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa FITK yang berkewajiban dan bertanggung jawab dalam mengurus kegiatan PBAK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan?” sampai saya berfikir untuk pindah program KKN in Campus, tapi ada rasa tidak enak juga untuk meninggalkan teman-teman yang lain yang sudah mengadakan rapat beberapa kali secara offline maupun online, survey desa, sampai bersilaturahmi ke kediaman Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sampai akhirnya saya meyakinkan diri kalau saya bisa untuk mengikuti keduanya.

Ngomong-ngomong soal tadi yang sudah saya sebutkan, ternyata masa KKN yang kami semua jalani tidak seperti gambaran awal saya sebelumnya. Ternyata tidak ada suara ketawa kuntilanak, melainkan suara ketawa dari kawan-kawan lainnya yang menggema di ruangan ketika kami makan bersama sambal berbincang dan mengadu skill ngelawak kami, ternyata tidak ada suara tangisan anak kecil pada malam hari, yang ada hanya suara riang gembiranya anak-anak sekitar rumah kami yang muncul karena mereka bahagia bisa bertemu dan bermain dengan kami, tamu jauh dari Jakarta. Tidak ada masa dimana kami merasa kelaparan yang muncul karena tidak ada makanan, yang ada makanan enak dari hasil tangan olahan teman-teman yang bertugas untuk masak dan belum lagi yang hampir setiap malam pasti ada kegiatan ngeliwet yang diadakan oleh masyarakat desa setempat untuk menjamu dan memberikan kenyamanan untuk kami, serta tidak ada sama sekali skandal tercipta dari kelompok kami, (seperti di cerita KKN Desa Penari) yang ada teman-teman saya yang saling menghargai, menghormati, dan menjaga satu sama lain. Kita semua nyaman pada saat itu.

Program dan kegiatan harian yang telah kami canangkan dan rencanakan juga bisa berjalan dengan lancar. Mulai dari pembukaan di Kecamatan Cibadak, Pembukaan di Desa Mekar Agung, mengajar di PAUD, SD, rumah RW, dan Taman Baca Masyarakat Kampung Cigundi,

Pawai Obor dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam, perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-77, mengurus dan membantu kegiatan posyandu, seminar terkait pengolahan sampah untuk warga, mendampingi anak-anak lomba pramuka, membantu UMKM Desa Mekar Agung dalam proses produksi dan menjual produk enye-enye (olahan singkong) dan masih banyak lagi. Kami semua bersyukur karena itu, bukan karena serta-merta berjalan dengan lancar saja, melainkan semua teman Dunia Sophie bisa menciptakan dan ikut menyukseskan dengan membagi tugas-tugas yang ada dan hampir diseluruh kegiatan tersebut, saya menjadi Master of Ceremony.

Meninggalkan Desa Mekar Agung bukanlah hal yang mudah. Harus berpisah dengan orang-orang yang baru saja kami anggap keluarga adalah hal yang paling menyebalkan. Harus melihat adik-adik kami yang menangis dan menahan kami agar tidak pergi meninggalkan mereka, mengikhlaskan ruangan yang biasa kami gunakan untuk berkumpul dan bercanda ria dan masih banyak lagi. Dan bahkan hingga sampai kini, saya merasa masih dianggap sebagai keluarga bagi mereka yang tinggal di sana. Saya masih ditanyakan kabarnya, hingga menyanyikan sebuah lagu oleh 2 anak cilik yang kelak dia pasti akan menjadi penyanyi luar biasa.

Saya bersyukur bisa menjadi bagian dari Dunia Sophie dan bukan tanpa sebab. Hal itu karena seluruh elemen masyarakat ikut serta dalam menyukseskan kegiatan KKN kami. Mulai dari Karang Taruna setempat yang ikut ambil bagian dalam melancarkan hampir seluruh kegiatan yang kami jalankan, ditambah dengan Posyandu, Seperangkat pengurus wilayah setempat mulai dari RT sampai desanya, guru-guru sekolah hingga warga setempat yang antusias. Seluruh kegiatan yang dijalankan bisa bermanfaat bagi warga sekitar dan tidak terkecuali bagi anggota kelompok Dunia Sophie. Khususnya saya sendiri. Saya menjadi belajar tentang bagaimana manajemen waktu, membuat skala prioritas dalam memecahkan permasalahan yang ada, belajar berkomunikasi yang baik ketika kita berada di dalam suatu lingkungan yang baru, sampai mengatur keuangan organisasi dan pribadi ketika harus jauh dari keluarga. Itu semua kami dapatkan karena adanya program KKN ini.

Saya juga ingin berterima kasih kepada seluruh warga yang ada di sana yang telah menerima keberadaan kami dan bisa melepas kepergiaan kami dengan rasa sedih yang teramat. Saya juga berterima kasih kepada seluruh teman-teman Dunia Sophie yang mau mendengarkan cerita tentang keluh kesah saya, membantu saya dalam permasalahan yang ada, ikut menghibur ketika saya rindu akan suasana rumah, dan mau memberikan rasa kekeluargaan yang teramat dalam hingga saya sendiri tidak bisa melupakan seberapa rindunya ketika kami sudah harus berpisah karena waktu yang telah ditetapkan.

Kepada kalian semua, Alisha, Anisa, Fauzan, Tata, Adli, Rilin, Afidah, Alya, Alyka, Aziz, Ridho, Quinny, Nabila, Syifa, Robby, Wafa, Mirrizki, Syalma, Rasyid, dan Dhabbi. Saya mengucapkan terima kasih karena mau menerima keberadaan saya. Dan juga yang paling spesial, Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok KKN 170, Bapak Heryanto yang selalu ada dan mendukung seluruh kegiatan kami, serta memberikan masukan untuk setiap kekurangan yang kami miliki.

Alya Rahmalita, Bendahara 2

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022 di lokasi yang sudah ditentukan. Untuk persiapan KKN ini dilakukan dari bulan Mei seperti rapat, survey, dan lain-lain. Nama kelompok KKN kami adalah KKN 170 Dunia Sophie dimana terinspirasi oleh novel dengan judul yang sama. Dunia Sophie sendiri mempunyai makna yaitu Dunia Kebijakan dimana hal ini melambangkan kemurnian idealisme anggota KKN 170 mengabdikan jiwa raga kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensi jiwa mahasiswa. Kelompok kami memiliki logo bergambarkan Gunung Es yang melambangkan Kesadaran dimana memiliki arti bahwa anggota KKN 170 setiap akan melakukan Tindakan, Pikiran, dan Ucapan terwujud berdasarkan Kogitasi Ilmiah. Lalu, Lingkaran yang melambangkan Integritas dimana mempunyai makna kesatuan dan persatuan yang utuh sehingga anggota KKN 170 memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Selanjutnya yaitu Segitiga Terbalik yang bermakna Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisikan (1) Pendidikan dan Pengajaran, (2) Penelitian dan Pengembangan, (3) Pengabdian Masyarakat. Logo kelompok kami berwarna Putih yang melambangkan Kesucian dimana bermakna KKN 170 suci lahir batin, mengerjakan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar guna mengharap ridho Allah Ta'ala. Menurut saya sendiri, logo kami sudah merepresentasikan kepribadian kelompok kami seperti apa.

Dalam KKN ini saya menjabat sebagai Bendahara II dimana bekerjasama dengan Sarah Fitria selaku Bendahara I KKN 170 ini. Dalam menjalankan tugas sebagai Bendahara tentunya tidak selalu berjalan mulus karena pastinya selalu terdapat beberapa permasalahan yang timbul seperti anggota banyak yang telat bayar uang kas, tidak membayar denda, lalu selisih antara laporan keuangan dengan uang yang tersedia, dan lain-lain. Namun, disisi lain anggota KKN 170 ini cukup kooperatif terhadap permasalahan dana yang ada dan bersama-sama mencari solusi untuk permasalahan tertentu. Terima kasih untuk Fauzan, Anisa, dan lainnya yang mau direpotkan karena harus mengurus sponsorship demi KKN ini. Untuk Sarah selaku rekan Bendahara terima kasih juga karena sudah menjadi rekan yang baik walaupun memang terkadang slow respon karena memang kesibukan yang ada. Terima kasih juga kepada seluruh

anggota KKN 170 yang sudah mau sabar menghadapi sikap saya yang galak untuk masalah dana kelompok ini demi keberlangsungan KKN kami juga.

Selain menjadi Bendahara II, saya juga diamanahkan menjadi Penanggung Jawab Program Kerja Koperasi. Dalam program kerja ini kami membantu pemasaran dan penjualan UMKM yang ada di Desa Mekar Agung yaitu Enye-Enye yang dibuat oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Pagoda Cigundi yang terletak di RW 04 atau Kampung Cigundi. Disini kami turut serta membantu mulai dari pembuatan, pengemasan, pemasaran, dan penjualan. Dari program ini kami banyak mendapat pelajaran yang sangat bermanfaat untuk kami seperti menjadi tau rumitnya pembuatan enye-enye yang menjadikan kami lebih menjadi pribadi yang lebih sabar dan menghargai makanan apapun. Dalam prosesnya kami melakukannya secara bersama-sama dan itu sangat seru karena dipenuhi canda dan tawa serta membuat rumah warga menjadi sangat berantakan.

Program kerja lain juga tidak salah seru dan menarik. Pada saat mengajar di SDN 1 Mekar Agung awalnya saya sangat sering mengeluh karena saya tidak suka anak kecil dan tidak suka mengajari orang, tetapi setelah dijalani lama kelamaan saya menjadi terbiasa berhadapan dengan anak-anak walaupun tidak bisa dipungkiri sangat lelah mengajar di SD. Di SD tersebut masih banyak yang tidak bisa membaca dan menulis hal ini sangat berbeda dengan SD yang terletak di kota-kota besar. Selain mengajar di SD, kami juga mengajar di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kp. Cigundi, PAUD Amanah Pasir Waru, dan RW 01 Kp. Umbulan. Saya merasa senang karena anak-anak sangat antusias dengan kedatangan kami untuk berbagi ilmu kepada mereka. Saya masih teringat bagaimana canda tawa memenuhi saung tempat belajar dan juga senyuman anak-anak Desa Mekar Agung. Lalu, terdapat program kerja lainnya yaitu Perayaan Muharram dimana kami bersama Pemuda-Pemudi Cigundi melaksanakan Pawai Obor yang dilaksanakan di Kp. Cigundi. Pawai tersebut diikuti oleh banyak warga dari anak-anak sampai orang tua. Kami bersyukur dan sangat senang karena warga desa sangat kooperatif dan antusias pada setiap acara yang diadakan oleh kami.

Lalu, program kerja yang paling berkesan untuk saya adalah Perayaan HUT Kemerdekaan RI yang Ke-77. Tanpa bantuan Warga Desa Mekar Agung terutama Kp. Cigundi sudah dipastikan program ini tidak akan berjalan lancar. Mulai dari perlombaan sampai malam puncak semuanya sangat berkesan dan membekas dihati saya. Saya juga sangat mengapresiasi untuk seluruh anggota KKN 170 yang sudah sangat bekerja keras mengerjakan semua program kerja yang waktunya sangat berdekatan ditambah dengan kondisi kesehatan yang kurang baik namun, semua program dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Syifa, Tata, Afida, Rilin, dan Adli yang sudah banyak membantu saya selama

KKN ini dan sering mendengarkan keluh kesah, curhatan saya serta harapan saya adalah semoga tali pertemanan ini tetap terus berlanjut walaupun KKN telah usai.

DOKUMENTASI KEGIATAN





Quinny Latifah Raharjo, Koord. Divisi Humas

Kuliah Kerja Nyata, ya, salah satu kewajiban mahasiswa yang harus dijalani jikalau ingin selesai menuntaskan masa studinya. Sebuah kegiatan yang namanya terpampang sangat jelas dalam SKS perkuliahan pada program studi Ilmu Perpustakaan di semester genap atau 8 nanti. huft enggan sejujurnya untuk mengikuti kegiatan tersebut, karena mungkin masih lelah dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di semester kemarin. Namun sebagai mahasiswa yang taat, Saya masih harus tetap mengikuti kegiatan ini bukan? karena balik lagi, ini merupakan salah satu kewajiban yang harus Saya jalani.

Pada awal adanya pemberitahuan mengenai pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semakin dekat oleh pihak kampus, saya merasa sangat takut tapi juga penasaran, gimana sih rasanya?. Saya ingin tau gimana atmosfer berada di dalam satu rumah selama sehari-hari dengan puluhan orang yang bahkan belum dikenal sama sekali. Pola hidup, latar belakang, isi hati, sifat, dan pikiran yang beragam pasti akan dipaksa untuk bersatu guna mencapai keberhasilan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Bahkan untuk setiap kelompok diperbolehkan hanya ada maksimal 1 mahasiswa untuk setiap jurusan yang sama

dan 3 mahasiswa dengan fakultas yang berbeda. Wow! fantastis bukan? harus berkenalan, menjalin hubungan erat, serta beradaptasi dengan orang baru.

Hari semakin berjalan, tandanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini semakin dekat. Pihak kampus mengumumkan waktu pelaksanaan KKN ini yakni dimulai pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022. Selanjutnya, ada lagi penambahan informasi yakni pembagian kelompok KKN. Pembagian kelompok ini diberitahukan melalui file pdf yang berisikan nama - nama setiap mahasiswa dan dengan dilengkapi fakultas serta jurusannya. Kalau tidak salah, ada banyak sekali mahasiswa yang terklasifikasi dalam beberapa kelompok dengan jumlah 200 kelompok atau setara dengan 20 - 22 mahasiswa per kelompok. Setelah melihat file tersebut, Saya berada di Kelompok dengan nomor 170. Di kelompok ini, terdapat 21 mahasiswa (termasuk saya) yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Adapun teman - teman Saya yakni Muhammad Ridho Al Fathan dari Fakultas Adab dan Humaniora dengan jurusan Tarjamah, Afidatul Jariyah dari Fakultas Adab dan Humaniora dengan jurusan Sejarah Peradaban Islam, Ahmad Nurfauzan dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Zalfa Adli Zaesar dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Abdul Aziz Amnan dari Fakultas Dirasat Islamiyah, Alya Rahmalita dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jurusan Akuntansi, Syalma Harianti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jurusan Ekonomi Pembangunan, Aidah Khalishah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jurusan Ekonomi Syariah, Ilham Rilil Fiadi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan jurusan Hubungan Internasional, Sarah Fitria dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Annissa As Syifa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Matematika, Wafa Shabrina dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Annisa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Matematika, Robby Muhammad Zein dari Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Agribisnis, Muhammad Dhabbi Qonith dari Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Fisika, Alyka Zahara dari Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan Biologi, Muhammad Rasyid Azira dari Fakultas Syariah dan Hukum dengan jurusan Hukum Keluarga, Nabilah Asy'ari dari Syariah dan Hukum dengan jurusan Hukum Pidana Islam, Muhammad Mirriski Al Maghfiro Liarond dari Fakultas Ushuluddin dengan jurusan Ilmu Al-quran dan Tafsir, dan Miftahul Janah dari Fakultas Ushuluddin dengan jurusan Ilmu Tasawuf. Kami semua dipersatukan dalam kelompok KKN 170 yang pada saat itu belum diketahui apa namanya.

Awal mula persiapan kami adalah menentukan nama kelompok. Dari berbagai perbincangan yang telah dilakukan dan berbagai saran teman - teman lain, akhirnya terpilihlah nama “Dunia Sophie”. Nama “Dunia Sophie” ini diambil dari sebuah novel filsafat yang mempunyai arti sebagai “Dunia Kebijaksanaan” dimana Dunia Sophie ini melambangkan kemurnian idealisme dari seluruh anggota KKN 170 dalam mengabdikan jiwa dan raganya kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial dari jiwa seorang mahasiswa. Setelah menentukan nama, Kelompok Saya selanjutnya membuat sebuah logo yang gunanya menjadi ciri dan tanda pengenalan kelompok. Logo Dunia Sophie dirancang dan dibuat oleh Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi (PDD). Logo Dunia Sophie menggunakan warna latar Putih yang melambangkan sebuah kesucian, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian. Pada Logo Dunia Sophie terdiri dari 2 elemen yakni, “Gunung Es” dan “Segitiga Terbalik”. Elemen “Gunung Es” melambangkan Kesadaran, dimana gunung es terlihat merupakan pikiran sadar dari seluruh anggota KKN 170 dalam setiap melakukan tindakan pikiran dan ucapan terwujud berdasarkan kogitasasi ilmiah. “Segitiga Terbalik” melambangkan Tridarma Perguruan Tinggi.



Setelah nama kelompok dan logo, selanjutnya kami menentukan divisi atau jobdesc untuk setiap anggota. Divisi ini terbagi atas 9, meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara, Humas, Konsumsi, Kesehatan, Logistik, PDD, dan Acara. Pembagian divisi untuk setiap anggota ini antara lain, Fauzan sebagai Ketua; Miftahul dan Rilin sebagai Sekretaris; Sarah dan Alya sebagai Bendahara; Saya dan Ridho sebagai Humas; Wafa, Syifa, dan afida sebagai konsumsi; Syalma dan Aziz sebagai kesehatan; Riski, Annisa, dan Robby sebagai logistik; Rasyid, Adli, dan Alisa sebagai PDD.



Setelah merencanakan hal-hal mendasar mengenai kelompok, selanjutnya kami mendapatkan informasi mengenai lokasi dimana pelaksanaan kegiatan KKN akan berlangsung. TAAAA!! makjrenggg!! Kelompok KKN 170 Dunia Sophie akan melaksanakan KKN di Desa Mekar Agung, Lebak, Banten. Mengingat waktu persiapan yang sangat sempit Saya dan rekan-rekan sekelompok segera bergegas menentukan waktu untuk survei ke lokasi KKN. Kami pergi survei pertama pada tanggal 29 Mei 2022 dan dengan menggunakan kendaraan mobil dan motor. Pada Survei pertama, kami bertemu dengan Kepala Desa yang bernama Nining Nurul Aeni dan beberapa jajarannya. Pada awalnya, kami berkenalan dan memberitahukan mengenai maksud dan tujuan datang ke Desa Mekar Agung. Selanjutnya kami berdiskusi dengan santai bagaimana kondisi Desa Mekar Agung untuk selanjutnya menentukan program kerja apa saja yang cocok untuk dilaksanakan di Desa ini. Untuk menentukan program kerja, kelompok KKN 170 Dunia Sophie sudah melaksanakan sebanyak 4x survei seiring menunggu waktu pelaksanaan kegiatan KKN tiba.



TENG! Tiba waktu pada saatnya kami melaksanakan KKN. Kami memutuskan untuk pergi sehari lebih awal yaitu pada tanggal 24 Juli 2022 dengan menggunakan kendaraan Tronton. Rencana waktu keberangkatan awal adalah pukul 9:00 dan bertempat pada

kontrakan Aziz. Namun karena teman - teman anggota KKN 170 Dunia Sophie ini pada rajin, maka dari itu kami berangkat pada pukul 10:30. Ya, begitulah, mereka ini memang random.



Setelah menempuh perjalanan selama kurang lebih 1 jam 30 menit dan dengan disuguhi pemandangan gunung dan awan yang cerah di jalan tol, akhirnya sampailah kami di Desa Mekar Agung atau lebih spesifik di Kampung Cigundi. Pada saat sampai, kami mengalami banyak sekali drama, dimulai dari supir tronton kami tidak melihat jalanan masuk Kampung Cigundi dan berujung kami harus memutar balik di Pom Bensin. Drama lain yakni akses jalan untuk masuk ke Kampung Cigundi tertutup portal dan Tronton kami tidak bisa masuk. Tetapi dengan kekuatan anak sholeh dan sholeha, akhirnya kami dibantu oleh beberapa warga sekitar untuk membuka akses jalan. TAPIII, tak cukup sampai disitu, perjalanan kami untuk menuju kontrakan pun harus melewati medan dan turunan yang cukup terjal, yang pada akhirnya kami beri nama "Wahana Cigundi".

Setelah menyelesaikan semua drama, alhamdulillah, akhirnya Saya dan teman - teman kelompok KKN 170 Dunia Sophie sampai di kontrakan perempuan. Ya, kami terbagi atas 2 rumah kontrakan yaitu kontrakan perempuan (atau yang biasa disebut "bcp") dan kontrakan laki-laki (atau yang biasa disebut "bcl"). Kami satu persatu turun dari tronton dan mulai menurunkan barang perlengkapan secara gotong royong dan estafet. Lalu karena lemah dan gampang lelah setelah menurunkan barang, Saya dan teman-teman memberhentikan tukang bakso yang lewat dan segera membeli. Makan siang pertama di Cigundi, bakso!



Setelah menyantap habis 1 porsi bakso, kami pun kekenyangan dan melakukan aktivitas masing-masing. Ada yang duduk termenung, unpacked barang bawaan, mengatur kamar, tidur, berbincang-bincang, dan masih banyak lagi. Tiba waktu menunjukkan sore dan kami bergegas untuk persiapan makan malam pertama di Cigundi. Pada saat itu kami belum mulai masak. Kami hanya makan dengan lauk yang dibawa sebagai bekal dari rumah. Dengan sangat akrab, kami mulai makan bersama di 2 nampan besar yang terbagi untuk laki-laki dan perempuan. Disinilah awal mula makan dengan sistem “parkir I”. Setelah makan kami melaksanakan briefing untuk membahas mengenai apa saja aturan yang nanti akan berlaku dan larangan yang harus dihindari. Setelah rapat, kami bergegas tidur!

Hari selanjutnya! sebenarnya pada hari ini Saya dan teman-teman kelompok tidak melakukan kegiatan yang berat, tapi terlihat sibuk. Sebab hari ini diisi dengan persiapan acara pembukaan kegiatan KKN yang akan diselenggarakan esok hari di Gedung Serbaguna Desa Mekar Agung. Saya dan teman-teman kesana-kemari untuk memastikan acara besok berjalan dengan lancar. Kami berusaha semaksimal mungkin agar tidak ada kekurangan dalam pelaksanaan acara ini, karena ini adalah acara intim untuk kelompok kami. Saya, Dhabbi, Ridho, Riski, Alyka, dan Annisa bertugas untuk mengunjungi Kantor Desa untuk briefing dan menyebarkan surat undangan untuk para masyarakat.



Pada sore hari, Saya dan seluruh anggota KKN 170 Dunia Sophie diajak untuk bersilaturahmi dengan pemuda/i yang ada di Kampung Cigundi. Kami berkumpul dan berdiskusi di saung tempat biasa kegiatan mengajar yang dilaksanakan oleh Taman Baca Masyarakat (TBM) Imahjinasi. Dalam pertemuan ini kami membahas mengenai rencana program kerja, perencanaan kerjasama, dan bahkan sampai meminta rekomendasi tempat membeli bahan masakan yang murah. Alhamdulillah pemuda/i dan warga Kampung Cigundi sangat mengayomi dan menerima kami. Kekeluargaannya dapet banget!



Tepat pada tanggal 26 Juli 2022, kami secara resmi telah membuka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekar Agung. Pemetongan pita dilakukan oleh Kepala Desa Mekar Agung, Ibu Nining Nurul Aeni bersama DPL kami, yakni Bapak Heryanto M.SI. Acara ini dimulai pada pukul 8 pagi yang dihadiri oleh ketua rw/rt, pemuka agama, kader posyandu, jajaran petinggi, dan perwakilan warga Desa Mekar Agung. Dalam acara ini, ketua kelompok kami, Fauzan memaparkan dan menjelaskan beberapa program kerja yang insyaallah akan kami laksanakan dalam jangka waktu 1 bulan kedepan. Seiring berakhirnya acara, alhamdulillah acara pembukaan ini berjalan lancar!



Setelah acara pembukaan ini selesai, kami bergegas pulang ke kontrakan untuk mengistirahatkan badan dan melepas semua penat juga rasa lelah. Setelahnya, ada hal memorable pada saat itu. Setibanya kami di kontrakan, tak lama kemudian ada segerombolan anak kecil yang hendak mengunjungi kami untuk sekedar berkenalan, awalnya. Namun, lama-kelamaan kami berbincang, belajar, serta bermain dengan seru. Kami bermain sepak bola bersama di lahan kosong samping kontrakan. Wafa, Syalma, Nabilah, dan Alisha juga ikut bermain bersama bocah kecil yang kami biasa sebut “Azmi dkk”. Selama permainan kami hanya bisa tertawa karena sangat sulit sejujurnya untuk main sepak bola diatas rumput yang menjulang tinggi. Banyak momen-momen awal kebersamaan sejak permainan ini. Ahh... indah untuk dikenang!



Di pagi hari berikutnya, kontrakan perempuan sudah mulai heboh, karena kami sedang bersiap-siap untuk menjalankan agenda hari ini yaitu pertemuan dan pengenalan dengan pihak SDN 01 Mekar Agung. Pertemuan kali ini membahas mengenai program kerja kami yang mana rencananya akan melaksanakan kegiatan mengajar di SDN 01 Mekar Agung ini. Sejak sampai di SD, anak-anak dan para guru serta karyawan sangat welcome dengan kehadiran kami. Mereka senang kedatangan mahasiswa yang cantik dan ganteng, katanya. Setelah berdiskusi dengan para guru, kami akhirnya diajak masuk ke setiap kelas untuk perkenalan. Saya, Ridho, Syalma, dan Sarah masuk ke kelas 6. Perkenalan dengan mereka memang tidak terlalu lama, namun teringat jelas setiap momennya.



Setelahnya, kami langsung berpamitan dan bergegas untuk pulang ke kontrakan untuk membicarakan persiapan program kerja selanjutnya, yakni Perayaan Hari 1 Muharram. Pada diskusi kali ini, kami membagi tugas untuk setiap anggota kelompok. Saya dan Nabilah mendapatkan tugas untuk sosialisasi ke kantor desa dan ke rw 01-02 untuk pemberitahuan adanya kegiatan pawai obor pada tanggal 29 Juli 2022 pada malam hari. Sosialisasi itu juga bertujuan untuk mengundang para warga untuk mengikuti pawai obor. Alhamdulillah seluruh warga pun antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Setelah itu kami langsung pulang.



Hari demi hari, akhirnya tibalah hari pelaksanaan perayaan 1 Muharram. Sejak pagi kami mempersiapkan semua kebutuhan acara. Kami membagi tugas, yang laki-laki bekerja untuk mengambil bambu dan persiapan untuk obor, sedangkan yang perempuan membuat pamflet yang nantinya akan dibawa untuk menghias acara pawai obor. Kami pun juga dibantu dengan "Azmi dkk" untuk menghias pamflet tersebut. Dan setelah pamflet selesai, yang perempuan diberi tugas lanjutan yakni keliling Kampung Cigundi untuk memberitahukan kembali bahwasanya nanti malam akan diadakan pawai obor. setelah itu kami langsung pulang ke kontrakan dan bersiap-siap untuk pawai obor.



Acara pawai obor dimulai ba'da maghrib dan titik kumpul bertempat pada TBM Imahjinasi di Kampung Cigundi. Awalnya, kelompok kami sempat pesimis karena hujan terus turun dan membasahi tanah. Namun sesampainya kami di TBM Imahjinasi, kami terkejut karena sudah banyak anak-anak dan warga sekitar yang berkumpul. Lega!. Setelah menunggu hujan mereda, barulah kami memulai acara pawai obor ini dengan mengatur barisan untuk anak-anak agar memudahkan perjalanan kami dan agar teratur. Setelah barisan siap, barulah kami memulai perjalanan dengan rute mengelilingi kampung Cigundi, let's go!. Dengan iringan lantunan sholawat nabi dan obor yang ada di tangan, kami langsung berjalan, allahumma sholli ala sayyidina muhammad! allahuakbar! masyaallah!. Lalu setelah mengitari Kampung Cigundi, kami kembali lagi ke TBM Imahjinasi dan kembali berbincang dengan warga sekitar. Kami semua terlihat gembira dan mengenang setiap momen yang terjadi tadi. Para warga menyampaikan bahwa kegiatan ini akan terus diingat sampai kapanpun dan kemungkinan akan berkelanjutan untuk tahun berikutnya. Alhamdulillah..



Pada pagi hari diselanjutnya, kami diundang oleh ibu-ibu Kampung Cigundi untuk mengikuti kegiatan senam pagi. Kami datang pada pukul 7 pagi dan melihat sudah banyak ibu-ibu dan teteh-teteh yang berkumpul. Senam pagi dimulai dan lanjut menggossip setelahnya. Oiya! setelah senam kami pun juga diajak untuk liwetan bersama di Saung TBM Imahjinasi. Makanan dan suasana yang nikmat, such a great moment!.



Pada sore harinya, rekan sekelompok kami memiliki agenda yakni produksi “enye-enye” atau yang biasa kita kenal sebagai keripik singkong. Kegiatan kali ini dilakukan untuk menjalankan program kerja kami yaitu marketing UMKM. Pada proses produksi kali ini, kami diajarkan bagaimana cara membuat “enye-enye” setiap langkah demi langkah. Mulai dari mengupas singkong, menghaluskan singkong, membuat adonan, mencetak adonan, mengukus adonan, menjemur, menggoreng, dan bahkan sampai pada tahap akhir yakni packing dan memberikan bumbu. Kami belajar banyak untuk tetap sabar pada setiap proses, karena memang prosesnya panjang dan sangat melelahkan huft.. Namun rasa lelah itu perlahan menghilang ketika Saya mencoba untuk pertama kali “enye-enye”. Wah! ini si gabisa berhenti! ahahaha, batin saya. Karena sejujurnya, emang senang itu!



Hari demi hari berlalu, Saya dan teman-teman kelompok KKN 170 memulai program kerja mengajar yang terbagi atas 3 tim, yakni tim SD, PAUD, dan TBM/RW. Setiap tim diwajibkan mengajar 1 tempat untuk setiap minggunya. Saya kedatangan di tim 1 dengan Syalma, Aziz, Tata, Ridho, Rilin, dan Sarah. Pada minggu pertama, saya dan rekan-rekan tim 1 berkesempatan untuk mengajar di SDN 01 Mekar Agung. Dalam Proses mengajar ini, kami akan dibagi dalam beberapa kelas yang mana setiap kelasnya akan diisi 2-3 orang. Pada hari pertama, saya, Tata, Rilin dan Syalma mengajar di kelas 4A. Kesan yang Saya dapatkan pada hari pertama adalah seru. Namun hari-hari berlalu, kok cape ya. Saya sampai tidak bisa menjelaskan dengan kata-kata segimana capek nya mengajar di SD. Ternyata untuk menjadi

guru tidak semudah yang dibayangkan. Banyak perjuangan tenaga, materi, dan emosi untuk terus mendidik guna mencerdaskan kehidupan bangsa.



Di sela penatnya mengajar di SD, dengan sangat tiba-tiba Aziz, Ridho, Riski, Wafa, Syalma, dan Saya memutuskan untuk healing dari hiruk-pikuk dunia Cigundi. Kami ber 6 pergi ke sebuah kafe yang bernama “hai-land”. Sebuah kafe yang memiliki nuansa Bali dengan menu yang murah dan enak. Apalagi es kopi butterscotch milik Syalma, es kopi pisang milik Riski dan kopi kawa milik Ridho merupakan minuman yang sangat memorable. Ahh.. rindu, mau lagi!. Disana kami berkeluh-kesah selama kegiatan KKN kemarin yang sudah dijalani. Banyak cerita yang fantastic dan tidak banyak orang yang boleh dengar karna ini “rahasia dapur” hihhi stttt!. Rindu jika membahas Hai-land, karna disini memang tempat yang penuh dengan semua kenangan indah. Terima kasih ya, sudah mau mengajak Saya ke tempat ini dan mau mendengar semua cerita Saya. Maaf kalau mungkin cerita itu ikut membebani pikiran kalian. Hai-land kala itu!



Satu minggu telah berlalu, kelompok 1 pun berganti dari SD ke PAUD. Ya, kami mengajar di PAUD Amanah yang bertempat di Kampung Pasir Waru. Sejujurnya rasa lelah sama saja dengan di SD, tapi jikalau ingin dibandingkan mah lebih mending ngajar di PAUD karena masih tertolong dengan kelucuan anak-anak PAUD. Yang paling diingat itu adalah

ketika kami ber 7 dipanggil dengan sebutan “bunda” untuk yang perempuan dan dengan sebutan “bapak” untuk yang laki-laki. Anak-anak yang ada di PAUD Amanah mungkin masi terlampau kecil jadi ya masih manja. Tapi hal itu justru yang saya senang karena proses belajar menjadi santai dan dapat diselingi dengan bermain. Kami banyak mengabadikan momen dan mengunggahnya di social media. Tiba-tiba Drttt! Teng! ada notifikasi dari ponsel di genggamannya Saya. Oh dari si DIA! hahahaha senang sekali pada saat melihatnya. “Cantik”, katanya. Duh hati Saya jedar-jeder!. Setelah itu makin semangat lah Saya untuk mengajar.



Di tengah kesibukan mengajar PAUD, kelompok kami juga mempersiapkan untuk program kerja selanjutnya, sosialisasi sampah. Program ini bertujuan untuk mendukung para warga Desa Mekar Agung untuk selalu menjaga dan mencintai lingkungan dengan tidak membakar sampah. Sosialisasi ini dihadiri oleh Ibu Anik Anifah, S.ST., M.Kes. yang ditunjuk sebagai narasumber untuk memberikan materi tentang pengelolaan sampah. Acara ini kami laksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 dan dimulai pada pukul 14:00 serta bertempat di Gedung Serbaguna Desa Mekar Agung. Pada acara ini, dipandu oleh teman sekelompok saya, Adli, yang bertugas sebagai moderator. Sedangkan Saya dan Syalma bertugas sebagai penerima tamu. Alhamdulillah acara ini ramai dihadiri oleh warga Desa Mekar Agung.



Keesokan harinya, saya dan rekan-rekan kelompok 1 kembali mengajar di PAUD Amanah. Dikarenakan jam pulang PAUD yang masih pagi dan kami juga sedang tidak memiliki

agenda kegiatan apapun, maka kami memutuskan untuk membantu teman-teman lain yang sedang melaksanakan tugas nya di Posyandu. Pada Posyandu ini sedang berlangsung kegiatan imunisasi anak dalam rangka “BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)”. Kegiatan ini terbagi atas setiap kampung yang mana sudah ditentukan tanggal pelaksanaannya, yaitu tanggal 8 agustus 2022 di Kampung Pasir Waru, tanggal 11 agustus 2022 di Kampung Cigundi, tanggal 13 2022 di Kampung Umbulan, tanggal 15 agustus 2022 di Kampung Tajur, tanggal 19 di Kampung Rancawedus, dan tanggal 20 di Kampung Curug. Kami diarahkan untuk membantu menimbang berat badan bayi, mencatat data bayi, mengukur tinggi badan bayi, dan juga menghibur bayi yang sedang menangis kesakitan dikarenakan badannya tertusuk jarum suntikan, suntik imunisasi, bukan dana!



Setelah disibukkan dengan kegiatan ngajar dan diselingi oleh posyandu, kemudian kelompok KKN 170 Dunia Sophie mulai kembali fokus untuk mempersiapkan program kerja selanjutnya, yaitu 17 agustus-an. Mengingat waktu yang memang singkat, kami pun memutuskan untuk segera mematangkan segala persiapan untuk mensukseskan acara nanti. Rapat, rapat, rapat dan selalu rapat! ya, begitulah, acara ini memang sangat penting bagi kami. Dalam rencana kami, kegiatan 17 agustus-an ini akan diadakan selama 2 hari yakni teritung dari tanggal 16 sampai dengan 17 Agustus 2022. Kegiatan ini berisi banyak sekali rangkaian lomba untuk memeriahkannya. Setelah berdiskusi, kami merencanakan lomba ini terbagi atas 2, yaitu lomba yang hanya diperuntukkan untuk warga Kampung Cigundi dan lomba universal yang dapat diikuti oleh seluruh warga Kampung yang ada di Desa Mekar Agung. Untuk lomba yang dilaksanakan di Kampung Cigundi, kami bekerja sama dengan pemuda-pemudi Kampung Cigundi. Acara bertempat di sekitaran saung TBM Imahjinasi. Lomba ini terbagi atas banyak sekali lomba, seperti balap kelereng, balap karung helm, sepak bola tertutup, tarik tambang, joget jeruk, “Cigundi Fashion Week”, dan masih banyak lagi. Semua kegiatan lomba berlangsung pada siang hari, tetapi hanya lomba “Cigundi Fashion Week” lah yang ada pada malam hari. Hal ini dikarenakan lomba “Cigundi Fashion Week” merupakan

gong atau acara inti dari perlombaan 17 agustus-an ini. Pada lomba “Cigundi Fashion Week” para warga ditugaskan untuk berlomba-lomba menggunakan pakaian yang lucu dan menarik serta dibuat sekreatif mungkin. Lomba ini tentu sangat menghibur kami semua yang menyaksikannya. Tertawa terbahak-bahak, hingga pipi dan perut sakit, hanya rasa itu yang dapat selalu Saya ingat jika membahas tentang acara 17 agustus-an hari pertama. Perayaan lomba 17 agustus-an hari pertama ditutup dengan makan bakso di tengah lapangan bersama teteh-teteh geulis, cigundi punya!. Saya ditemani 2 teman Saya yang tidak kalah geulis, yaitu Wafa dan Syalma. Kami berbincang dan tertawa bersama membicarakan hal apa saja yang waktu itu ada di pikiran. Bahkan sebenarnya kami sempat membahas mengenai rencana untuk berlibur ke pantai daerah Pandeglang sana, namun qadarullah waktu tidak mempertemukan kita.

Untuk di hari selanjutnya, seluruh anggota kelompok KKN 170 Dunia Sophie dan pemuda-pemudi terus menjalankan lomba demi lomba yang telah kita rencanakan. Hari kedua cukup melelahkan, karena Saya ditugaskan menjadi yang merekap semua pemenang tiap lomba. Matahari sangat terik waktu itu. Cuaca panas. Suara sudah hampir habis. Tetapi dengan kebersamaan kita semua, dan se-plastik es teajus, semua berasa lebih plong, enteng, rasanya nyegerin banget! keterusan deh sampai sekarang! hahaha. Acara 17 agustus-an pada hari kedua tidak kalah seru dibanding dengan hari pertama. Jika di hari pertama setelah selesai acara Saya dan teman-teman makan bakso bersama dengan teteh-teteh, di hari kedua Saya dan teman-teman kelompok KKN 170 Dunia Sophie berjoget ria dan bernyanyi bersama. Ya, dangdutan! siapa sih yang ga joget kalau ada dangdut? hahaha. Malam itu kami benar-benar merasakan definisi “olahraga malam”. Karena badan kami benar-benar dibanjiri keringat karena kebanyakan joget. Asek asekk joss! Peringatan hari kemerdekaan yang sangat berkesan!





Rangkaian acara perlombaan 17 agustus-an selanjutnya adalah perlombaan universal untuk seluruh warga kampung yang ada di Desa Mekar Agung. Terdapat 2 perlombaan, yakni kampung berseri dan mobie legends. Lomba kampung berseri merupakan lomba yang menilai setiap kampung dari segala aspek yang meliputi kebersihan, keindahan, kecantikan, dan kerapihan. Setiap kampung akan berlomba-lomba untuk membersihkan dan menghias kampungnya masing-masing guna mencapai 4 aspek penilaian tersebut. Sedangkan untuk perlombaan mobile legends, merupakan lomba yang diadakan untuk para pemuda Desa Mekar Agung. Lomba ini bertujuan untuk mempererat lagi tali persaudaraan para pemuda Desa Cigundi. Kedua lomba ini berjalan lancar dan mendapat respon yang sangat positif dari setiap masyarakat. Sama seperti pawai obor, mereka semua juga kemungkinan akan merencanakan kembali perlombaan seperti ini, insyaallah. Terimakasih sudah berpartisipasi Bapak, Ibu, Aa, Teteh, Adik!



Oiya, sedikit cerita, Saya belum menjelaskan bahwa dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok kami ini mempunyai sistem masak yang unik. Kami dibagi tim lagi secara rata dan tentu saja acak. Setiap tim terdiri dari 5 orang dan akan memiliki jadwal masak yang berbeda-beda. Setiap hari akan terlaksana masak sesuai dengan kelompoknya masing-masing secara berurutan dari kelompok 1-5. Saya kedatangan menjadi anggota kelompok 2 bersama rekan Saya, yaitu Syalma, Aziz, Syifa, dan Dhabi. Pada awalnya memang kami kebingungan siapa yang bisa masak? karena jujur, Saya pribadi pun hanya bisa masak mie instan dan nasi goreng. Tapi setelah melihat skill masak dari sang chef maestro, Aziz, tim kami seperti langsung melihat mukzizat dari Tuhan. Ya, benar, selama tim kami memasak, Aziz lah yang berperan sangat penting karena tugas Saya dan Syalma hanya pergi ke pasar dan menjadi anak buah chef Aziz. Salute, Chef!. Sedangkan untuk Syifa biasanya tugasnya adalah membuat nasi, tapi ia juga seringkali ikut menjadi kaki tangan chef Aziz. Lalu untuk Dhabi.. hmm.. dia mencuci piring karena katanya dia bingung mau ikut bantu apalagi karena semua sudah dilakukan dengan yang lain. Eh tapi dia juga suka membantu kami mencari bumbu dapur dengan cara mengambil dari kebun tetangga sebelah lho. Tapi katanya sudah bilang minta sih.. tp ya wallahualam hahahaha. Sejujurnya untuk menu masakan kami hanya yang mudah saja, seperti tempe orek, kentang balado, daging rica, tempe goreng, perkedel tahu, tumis kangkung, sayur sawi, mie instan, dan the one and only oncom balado. Tidak banyak drama sebenarnya, hanya saja pada saat pembuatan menu oncom balado dan tempe goreng mungkin teman yang lain merasa kurang puas dengan ke higienisan makanannya hingga muncul lah sebuah aturan baru, yaitu “kalau masak, pakai penutup kepala ya!”. Oke siap, maaf ya, teman-teman yang aku sayangi. Tapi seiring berjalannya hari, atau lebih tepatnya 2 hari kemudian ternyata ada yang melanggar aturan itu lagi hahaha. Memang kocak gemeng teman-teman kelompok Saya ini. Apapun makanannya, minumannya adalah ludah sendiri, eh teajus maksudnya! Tapi ya sudah, yang berlalu biarlah berlalu. Biarkan ini semua menjadi pelajaran untuk diri Saya sendiri. Sekali lagi, dari lubuh hati Saya yang paling dalam, maaf ya teman-teman Dunia Sophie waktu itu jadi ga nikmat makan oncom balado dan tempe gorengnya :(.



Oke, singkat cerita, Saya berada di ujung kegiatan KKN ini. Sebagai akhir perjalanan program kerja, kami menyempatkan waktu untuk datang kembali ke SD, PAUD, kantor desa, rumah bu RW 01, dan juga TBM Imahjinasi yang telah memiliki banyak sekali kenangan disana. Satu persatu kami datangi, yang pada awalnya kami pergi untuk perkenalan, mengajar, jajan, dan hingga pada akhirnya untuk berpamitan. Seluruh anggota kelompok KKN 170 Dunia Sophie merasa sangat sedih. Ditambah lagi, ternyata para murid juga merasakan hal yang sama. Pernah ada momen dimana kami menangis secara bersamaan dan berujung berpekukan untuk menguatkan satu sama lain dan berjanji untuk akan bertemu lagi, insyaallah. Murid-murid yang kami ajar memang menggemaskan, sampai sekarang mereka masih saja menanyai kabar kami via chat whatsapp. Kami masih saling bertukar kabar dan mengucapkan kata rindu. ahh... beneran rindu...



Setelah perpisahan dengan para murid, selanjutnya secara resmi kami mengadakan acara penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di Gedung Serbaguna Desa Mekar Agung. Sama halnya dengan acara pembukaan, seluruh tamu undangan yang datang adalah sama persis dengan pada saat pembukaan. Seluruh rangkaian acara juga sama persis dengan yang kemarin terlaksana pada saat acara pembukaan. Bedanya hanya terletak pada, kalau pembukaan bertema pengenalan, sedangkan kalau penutupan bertema perpisahan. Sedih sekali mendengar setiap kata yang terucap dari warga hanyalah “lah udah selesai? kok cepet banget neng, ga berasa” “main kesini lagi ya, inget-inget Mekar Agung, kalian udah jadi warga sini” “terima kasih banyak ya, kalian sukses!” mendengar perkataan itu semua membuat hati kami makin berat untuk meninggalkan Desa Mekar Agung. Merasa diterima, dihargai, disayang, dan dianggap seperti warga lokal adalah hal yang kami rasakan pada saat berada di Desa ini. Namun, seiring dengan penyerahan plakat dan tong sampah kepada pihak desa, secara resmi, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta Kelompok 170 Dunia Sophie di Desa Mekar Agung ditutup. yah..



Setelah penutupan, keesokan harinya, atau lebih tepatnya pada tanggal 25 Agustus 2022, kami, kelompok KKN 170 Dunia Sophie pergi meninggalkan Desa Mekar Agung, dan khususnya Kampung Cigundi. Kampung yang memiliki sejuta kenangan untuk kami semua. Kami pergi dari Kampung Cigundi dengan kembali menggunakan tronton. Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, tanjakan atau “wahana cigundi” sangat terjal. Oleh karena itu, alhamdulillah kami dibantu oleh pemuda Kampung Cigundi. Kami dibantu dengan cara dibantu untuk membawa barang bawaan dengan menggunakan mobil bak. Sembari mengangkut barang bawaan ke atas mobil, kami berpamitan dengan tetangga sekitar. Kami mengelilingi Kampung Cigundi untuk yang terakhir kalinya. Kami merasa sedih dan enggan untuk meninggalkan Cigundi. Selama perjalanan berpamitan, terekam kembali semua momen-momen di setiap lokasinya. Dulu kita pernah begini, dulu kita pernah begiitu. Setelah menyapa semua warga, kami segera bergegas untuk kembali ke tronton dan berpamitan dengan pemuda Cigundi yang membantu kami tadi. Dan ya, perjalanan kami berakhir.

Terbit akan tenggelam, pasang akan surut, yang datang akan pergi nantinya. Setiap ada pertemuan, pasti ada perpisahan. Pada akhirnya kita akan kembali ke rutinitas yang kita jalani. huft kalau mengingat momen-momen terakhir selama KKN ini, Saya sedih, air mata selalu keluar pada saat itu, gatau kenapa, bahkan sampai pada saat menulis ini, air mata masih saja tergelincir bebas di pipi, jiakh. Mungkin karena keseharian kami selama 33 hari ini yang membuat pola hidup Saya yang baru terbentuk. Hidup terbiasa dengan kalian, setiap pagi wajib selalu heboh dengan kentongan dan knalpot tukang bubur dan keluhan badan sakit karenatidur di kasur perahu HAHAHA. Siangnya selalu diawali dengan makan bareng di satu nampah GUEDEEEEE BGT sambil curhat tentang keabsurd-an ngajar pagi tadi dan ada juga yang ngeluh karna tidak bisa merasakan kenikmatan tidur siang hahaha cian deh. Menjelang sore biasanya si gabut, kadang gitaran atau kadang nonton film yang berujung ditonton film.

Nah kalo malem mah gausah ditanya, udah pasti bikin berisik Kampung Cigundi dengan kebacotan 21 orang ini. Rindu.. Cigundi Kala Itu!

Terlepas dari semua kenangan yang sudah berlalu, izin kan Saya atas nama pribadi meminta permohonan maaf yang sedalam-dalamnya atas perilaku yang telah Saya perbuat mulai dari awal, saat pelaksanaan, akhir, dan mungkin pada kesalahan lain yang selanjutnya ada. Saya hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Sikap Saya yang terlalu frontal, mudah perasa, suka berkata yang tidak baik, julid, dll membuat Saya sadar bahwa Saya ini bukan apa-apa, hanya manusia pendosa.

Terima kasih teman-teman, terima kasih banyak atas segala momen yang telah kalian taruh di perjalanan hidup Saya. Susah, senang, sedih, berantem, baikan lagi, ketawa, bermain, ngejulid, bahkan bercerita mengenai kehidupan pribadi yang telah menginjak dewasa pun pernah kita lakukan. Benar-benar takdir Allah seindah itu, bisa menemukan Saya kepada kalian semua. No words can explain how grateful i am to met you guys as a person! Terima kasih! Mungkin akan ada waktu lagi untuk kita kembali bersama, Saya akan menantikan hal itu! insyaallah.

Muhammad Ridho Al-Fathan, Divisi Humas

Kisah ini berjudul "Dipertemukan oleh keadaan dan disatukan karena kekeluargaan" mungkin ini semua berawal dari sebuah kewajiban bagi kebanyakan mahasiswa untuk KKN yang membuat sebuah kisah canda tawa sedih dan luka semua bersatu dalam ingatan dan kenangan. Dan kisah ini dimulai dari tulisan dalam keputusan pembagian kelompok, ingat betul dalam pertama kali pertemuan kita di base camp dimana kita tak saling kenal dan tak pernah berjumpa tetapi perkumpulan kita sangat hangat dan keakraban kita saling melekat, obrolan pun dimulai dari perkenalan, pembahasan kkn, sampai candaan. Hal itu semua dirangkum dalam satu malam yang sangat berkesan.

Di hari-hari berikutnya perkumpulan pun terjadi sampai akhirnya tercipta lah nama kelompok yaitu Dunia Sopie yang tercipta oleh seseorang yang mungkin dulu saya tau tapi belum saya kenal, dan kunjungan ketempat kkn sampai bertemu dengan orang-orang besar disana. Semua proses sudah kami lalu bersama dalam soal perizinan, pemberitahuan, mencari tempat tinggal dan hal yang lainnya

Awal kaki memijaki tanah ini yang belum pernah dijama oleh kami. Lembut terasa segar udara kami hirup ditanah cigundi, Gelak tawa menyelimuti pesona raut wajah, Dan Satu persatu mulai bercengkerama bersama. Sekotak ingatan mengental dalam pikiran, Makan bersama setelah menghisap terik matahari dalam menjalankan sebuah kewajiban. Walau lauk pauk hanya ada seadanya, Kami tetap senang dan bangga dengannya

Banyak manusia yang pernah berasumsi

Tugas ini menghasilkan peristiwa aneh

Pemuda-pemudi saling berjatuh suka

Entah dari mana tumbuhnya rasa itu, dan saya merasakan hal itu tetapi pada akhirnya pupus dalam pilihan dan keadaan walaupun berat dalam melewatinya. Indah memang indah, Kala susah dan senang bersama. Pedih dan gembira kami rasakan dan Mata selalu saling bertatapan
Kisah itu memang tak ada dua

Ingin semua terjadi kedua kalinya

Apakah rasanya tetap sama

Atau bahkan jauh lebih berbeda. Tetaplah menjadi insan yang dulu saya kenal, walapun ini hanya pertemuan sementara tetapi Pertemuan ini akan menjadi ikatan memroy yang takkan pernah terlupakan.

Terimakasih untuk semuanya yang pernah hadir dalam ingatan dan rasa cinta, jangan lupa kita pernah hadir dalam satu lingkaran yang sama dengan perasaan yang sama.

Salam dari saya untuk teman-teman dunia sophie terutama orang spesial yang pernah mengisi perasaan kala itu dan hal itu takkan pernah tergantikan.

Muhammad Dhabi Qonith, Koord. Divisi Acara

Disini mungkin saya akan bercerita tentang pengalaman saya mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata, sebelumnya saya meminta maaf karena saya belum pernah menulis cerita apapun tentang hidup saya jadi mohon di maklumi.

Tak terasa sekarang saya sudah menginjak semester 6, seperti yang sudah diketahui sebelumnya KKN itu dilaksanakan pada libur semester 6. KKN tahun 2022 ini akan dilaksanakan secara offline mulai dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus. Sejak saat itu saya mulai sering bertanya ke kating saya tentang bagaimana KKN itu, seperti gimana sih KKN itu, apakah seru, terus apa saja yang nantinya akan saya lakukan pas KKN, dan tentu saja saya bertanya cerita tentang KKN kating saya ini. Setelah beberapa minggu semenjak pendaftaran KKN dibuka akhirnya daftar kelompok pun dibagikan. Tentu saja saya langsung mencari nama saya yang kebetulan ada di kelompok 170. Setelah mengetahui nama saya berada di kelompok 170 hal yang pertama saya lakukan adalah mencari orang-orang yang terdaftar dalam kelompok saya, awalnya hanya beberapa orang saja yang saya temukan orangnya di Instagram dan tak lama kemudian saya mendapatkan link untuk bergabung di grup Whatapps. Setelah banyak percakapan mulai dari pengenalan, penjabaran program kerja, penamaan grup KKN ini yang akhirnya menjadi "Dunia Sophie" dan banyak hal lainnya. Cerita sedikit tentang penamaan

kelompok, Nama “Dunia Sophie” ini diambil dari sebuah novel filsafat yang mempunyai arti sebagai “Dunia Kebijaksanaan” dimana Dunia Sophie ini melambangkan kemurnian dari idealisme dari anggota KKN 170 dalam mengabdikan jiwa dan raganya kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial dari jiwa seorang mahasiswa. Logo Dunia Sophie dibuat oleh Divisi PDD dan dibantu dengan anggota lainnya. Logo Dunia Sophie terdiri dari “Gunung Es” yang melambangkan Kesadaran dimana gunung es terlihat merupakan pikiran sadar dari anggota KKN 170 setiap melakukan tindakan pikiran dan ucapan terwujud berdasarkan kogitasasi ilmiah. “Segitiga Terbalik” melambangkan Tridarma Perguruan Tinggi. Warna yang dipakai dalam logo yaitu warna latar Putih yang melambangkan sebuah kesucian, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian. Begitulah asal muasal dan arti dari logo Dunia Sophie. Tibalah kita merencanakan untuk pertemuan offline secara langsung yang sudah di sepakati di Basecamp Cafe sore hari (saya lupa tanggal nya hehe). Di pertemuan ini kita banyak sekali membahas hal seputaran dengan KKN dan entah kenapa saya ditunjuk untuk menjadi koor divisi Acara dan ditemani oleh Nabila dan juga Alyka. Kalo boleh jujur saya merasa masi banyak orang yang lebih dari saya untuk menjadi koor ini tapi yaa sudahlah.

Saya hanya ikut 2 kali survei dari kurang lebih 4 kali survei. Survei pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2022, lumayan banyak yang ikut pada survei pertama kali ini. Rencana awalnya saya mau berangkat bawa motor tapi pada waktu itu badan saya kurang sehat dan jadinya saya ikut bareng Nabila yang kebetulan dia bawa mobil, dan survei kedua saya, kita sepakat berangkat bareng naik kereta, di survei kedua ini saya pertama kali bertemu dengan Adli dari jurusan KPI. First impression saya bertemu dengannya menurut saya Adli ini orangnya cuek, sombong, dan sepertinya dia kurang minat dalam KKN ini karena sebelumnya juga dia belum pernah kumpul sama sekali.

Tibalah hari dimana kelompok kami untuk berangkat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini. Oiyaa saya belum cerita dimana kelompok saya ini ditempatkan, kelompok saya ditempatkan di Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Provinsi Banten, yang notabene nya itu berbahasa sunda jadi saya sudah terbiasa karena dikampung saya sendiri itu menggunakan Bahasa sunda. Kami berangkat pada tanggal 24 Juli 2022 dari kontrakan Aziz yang menjadi titik kumpulnya. Semua laki laki berangkat menggunakan motor dan untuk yang perempuan menggunakan tronton yang sudah di sewa sebelumnya. Saya sendiri berangkat menggunakan motor pribadi dan ditemani oleh Adli yang kata saya sombong tadi tapi ternyata sebenarnya dia sangat peduli dan juga baik sekali aslinya. Kurang lebih perjalanan yang memakan waktu sekitar 3 jam, akhirnya saya tiba di Desa Mekar Agung, tepatnya di kampung Cigundi, sebelum

saya beres beres pakaian saya beristirahat dulu di kontrakan perempuan. Setelah merapikan barang barang dan pakaian saya langsung pergi lagi ke kontrakan perempuan untuk pergi makan bersama yang lainnya.

Program Kerja pertama kami itu adalah pembukaan di kecamatan pada tanggal 25 Juli 2022 yang hanya di hadiri oleh perwakilan setiap kelompok, untuk pembukaan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022 bertempat di Gedung serba guna Desa Mekar Agung yang dihadiri langsung oleh Pendamping kelompok kita. Setelah acara pembukaan kita semua langsung fokus lagi ke Program Kerja yang lainnya, untuk yang terdekat kali ini yaitu acara 1 Muharram 1444 H, yaitu pada hari sabtu 30 Juli 2022. Sebelum acara 1 Muharram ini kami para lelaki membatu pemuda cigundi menebang pohon bambu yang lumayan sangat berat dan juga jauh jaraknya. Oiyaa sebelumnya kita juga sudah berkenalam dengan pemuda pemudi kampung Cigundi yang Alhamdulillah kami diterima dengan baik dan bahkan sudah dianggap menjadi pemuda pemudi di kampung Cigundi ini. Selanjutnya Program Kerja minggu ke dua saya yaitu mengajar di PAUD Amanah yang berlokasi di kampung Umbulan, disana saya banyak sekali belajar, mulai dari bagaimana caranya menghadapi anak kecil yang tidak mau belajar supaya akhirnya dia mau belajar. Ada sebagian beberapa anak yang sampai saat ini saya masih ingat namanya, ada Mou, Neng Ruri, Madinah, Gotik, Iqbal. Waktu saya sekolah dulu, saya sering mendengar perkataan “Murid Kesayangan” dan perkataan itu saya rasakan pas menjadi bapak guru di PAUD Amanah ini. Namanya Mounisa dia anak yang selalu aku tunggu kehadirannya, dia yang selalu pertama kali saya dampingi untuk membaca Iqra dan selalu saya awasi, ada juga Iqbal dia yang selalu memanggil saya Bunda Dhabbi yang membuat saya menjadi bahan ketawaan temen temen KKN saya, ada juga Gotik yang memanggil saya Bapak Babi, pokonya seru banget deh ngajar di PAUD Amanah dan juga itu menjadi pengalaman yang sulit untuk dilupakan. Untuk Program kerja yang yang diamanahkan kepada saya untuk menjadi OC nya yaitu Seminar Sampah, jujur sebelumnya saya belum pernah menjadi OC dalam berbagai acara apapun dan ini menjadikan suatu batu loncatan yang harus saya selesaikan. Untuk acaranya itu dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022, dibantu dengan teman teman yang lainnya yang membuat acara ini lancer dan tak lupa juga saya ucapkan banyak terima kasih. Program Kerja ngajar minggu ke dua saya yaitu di kampung Umbulan untuk mengajari anak anak sekolah dasar dan juga yang putus sekolah dan juga di TBM (Taman Baca Masyarakat) di kampung Cigundi, pada minggu ke dua ini tidak jauh seperti mengajar di PAUD seperti mengajari baca Iqra, menulis, membaca dan menghitung. Ada juga Program Kerja kita yang berkaitan dengan makanan, yaitu pembuatan enye enye, bentuknya seperti kripik yang berbahan dasar dari singkong, proses pembuatannya menurut saya

lumayan rumit, mulai dari mengupas singkong, membersihkan, lalu di haluskan, selanjutnya singkong yang telah dihaluskan ini di bentuk menjadi tipis tipis seperti kertas menggunakan bambu, setelah dibentuk tipis seperti kertas lalu dipanaskan menggunakan metode pangasapan, setelah selesai pengasapan selanjutnya bahan ini harus di jemur terlebih dahulu di bawah sinar matahari langsung selama kurang lebih 4 jam, selanjutnya setelah enye enye yang sudah di jemur ini di potong persegi kurang lebih 3 centimeter, setelah di potong potong tadi lalu di goreng menggunakan minyak biasa lalu tiriskan dan enye enye sudah siap dikonsumsi langsung dan bisa juga di kasi bumbu penyedap yang lainnya.

Ada juga salah satu Program Kerja utama kami yaitu perayaan 17 Agustus, mungkin ini salah satu Program Kerja yang paling utama, bisa jadi karena ini event yang di adakan satu tahun sekali, atau event yang dirayakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Pada perayaan 17 Agustus kami mengadakan banyak sekali lomba yang jadinya harus dilaksanakan dalam dua hari, saya sendiri ikut serta dalam acara ini selama dua hari sebagai panitia. Ada satu lomba yang saya ikuti langsung yaitu lomba panjat pinang, mungkin karena saya penasaran karena belum pernah sama sekali mengikutinya jadinya saya sangat bersemangat sekali untuk ikut dalam lomba panjat pinang ini. Saya satu satunya peserta KKN yang mengikuti lomba panjat pinang ini, jujur setelah mengikuti lomba ini badan saya terasa pegal dan sakit selama tiga hari dan saat itu juga saya baru menyadari kenapa teman teman yang saya ajak menolak untuk mengikuti lomba ini, pesan saya kepada yang belum pernah mengikuti lomba panjat pinang mendingan jangan deh soalnya sakit badan breee dan kalian akan merasakan mandi selama dua jam sampai kulit telapak tangan kalian mengkriput.

Untuk Program Kerja mengajar minggu ketiga, saya mengajar di Sekolah Dasar Negeri I Mekar Agung (gimana sih ini KKN kayaknya prokernya cuma ngajar saja, gimana sih koor acara, hehe maaf ya guys). Oke kita lanjut ceritanya pemirsa. Di SD ini saya tidak full seminggu mengajar dikarenakan saya bertukar tugas dengan Adli yang seharusnya dia mengajar di PAUD. Mendengar tawaran dari Adli untuk bertukar supaya saya mengajar di PAUD lagi perasaan saya waktu itu sangat senang sekali, jujur saja saya lebih senang untuk mengajar di PAUD, karena mengajar di PAUD ini jam pulang nya lebih cepet dan ngajarnya sangat gampang sekali, dan yang pastinya juga bisa bertemu dengan Mou hehe.

Setelah kurang lebih 4 minggu kami tinggal di kampung Cigundi, tibalah hari dimana Program Kerja kami yang terakhir harus dilaksanakan, yaitu perpisahan. Saya percaya bukan hanya saya saja yang sangat membenci kata perpisahan ini, tapi yaa mau gimana lagi. Ada pepatah mengatakan dimana ada pertemuan disitu ada perpisahan. Di hari itu perasaan saya bercampur aduk, ada rasa senang, bangga, terharu dan tentunya juga sedih. Perasaan senang dan bangga

nya saya ada di telah berhasilnya saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini dengan sepenuh hati, dan sedih nya pada saat saya mengingat semua kenangan yang ada ketika KKN ini berlangsung. Perpisahan dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 23 Agustus yang bertempat di balai desa Mekar Agung yang dihadiri oleh perangkat desa dan juga RT/RW, dan tanggal 24 di TBM kampung Cigundi.

Setelah saya bercerita mulai dari pendaftaran KKN, awal mula berjumpa, lanjut ke pelaksanaannya sampai perpisahan belum juga mencapai dua ribu kata yang memang diharuskan untuk memenuhi persyaratan laporan ini, mungkin saya akan bercerita tentang pengalaman pribadi saya selama KKN ini. Dikarenakan saya menulis laporan ini kurang lebih dua minggu setelah KKN itu berakhir sepertinya ada beberapa hal yang saya sudah kurang untuk mengingatnya. Saya ingat pas waktu itu pertama kali kelompok kita ini berkumpul di Basecamp Cafe, orang yang pertama menjabat tangan dengan saya namanya Ilham Rilin. Kita berdua yang pertama kali datang ditempat itu dan berlanjut dengan obrolan obrolan kecil lainnya. Tak lama kemudian teman kita yang lainnya pun mulai berdatangan.

Lanjut ke cerita pas KKN ini sudah berlangsung beberapa hari, ceritanya saya pas waktu itu saya sedang menjadi OC dari salah satu Proker kami yaitu Seminar Sampah. Pada malam hari di teras depan kontrakan laki laki ada salah satu teman KKN saya yang seperti meminta tapi kayaknya bukan, memberi nasihat tapi sepertinya bukan juga, dia berkata seperti ini “Dhab, lu kan OC acara dari seminar sampah. Gimana kalo lu buat proposal tentang seminar sampah ini terus lu bagiin ke beberapa instansi seperti dinas Kesehatan kabupaten Lebak, dll. Lumayan buat nambah nambah duit”. Pada saat itu banyak hal yang membuat saya merasa kebingungan, yang pertama saya berfikir acara ini sudah ada dana yang emang di khususkan untuk acara ini, selanjutnya saya berfikir seperti kenapa saya harus cape cape bikin proposal terus belum lagi ngebagiin yang entah kemana saya sendiri belum tahu. Tapi setelah pembicaraan semalam besoknya saya tetep membuat proposal dibantu sama temen saya yaitu Rasyid, dan menjadikan Rasyid ini sebagai temen paling deket saya selama KKN sampai saat ini.

Sebenarnya masih banyak cerita yang ingin saya tulis disini, tapi sepertinya laporan saya ini sudah memenuhi persyaratan di atas yang mengharuskan tidak boleh kurang dari dua ribu kata. Mungkin saya akan melanjutkan cerita saya di note handphone, karena tidak semua cerita harus dibaca oleh semua orang.

Terakhir tentu saja saya ucapkan banyak terima kasih teman teman kelompok KKN 170, karena bagi saya kelompok 170 ini adalah kelompok yang terbaik, banyak sekali suka dan duka kita lalui bersama, banyak pembelajaran yang dapat saya ambil, dan tentunya kenangan ini

tidak akan saya lupakan. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada warga Desa Mekar Agung, terkhusus kampung Cigundi yang telah menerima dan mendukung kami dengan sepenuh hati. Dan yang pastinya saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah sabar berjuang untuk menyelesaikan KKN ini sampai akhir. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan semoga kita bisa wisuda bareng dan bisa berkumpul semua lagi.

Salam hangat dari koor terbaik kalian -Muhammad Dhabi.

DOKUMENTASI :



Nabilah Asy'ari, Divisi Acara

Pada awal dapat info KKN offline itu senang banget, karena dapat cerita dari kakak tingkat 2016 keatas KKN offline tuh seru banget. Tapi yang membuat aku sedih karena teman-temannya itu tidak bisa kita tentuin sendiri tapi dipilih dari PPM, aku sempat khawatir tidak bisa diterima nantinya sama teman-teman baru. Pada akhirnya pengumuman nama-nama kelompok KKN 2022 aku langsung excited mencari nama aku ada di kelompok berapa, setelah itu aku mulai mencari nomor teman-teman KKN 170 dan alhamdulillah aku dapat beberapa

contact nya di share oleh teman-teman yang aku kenal, orang yang pertama aku chat itu Sarah dan tidak lama Sarah membuat grup KKN 170 setelah mulai berdatangan anggota kelompok KKN 170, dimulai dari perkenalan di grup berupa Nama, Jurusan dan Asal Daerah setelah itu percakapan mengalir seperti air. Setelah itu kita mengadakan meet via Google Meet untuk berdiskusi penentuan struktural BPH. Akhirnya pada tanggal 12 Mei 2022 keluar pengumuman tempat KKN kita, dan KKN 170 di tempatkan di Lebak Banten. perasaanku saat itu adalah “kenapa harus lebak?” pikiranku saat itu Lebak daerah yang sangat terpencil sampai aku mengeluh tiap hari ke orang-orang terdekatku. Setelah itu kita berdiskusi online untuk pemberian nama KKN 170 dan akhirnya diberi nama Dunia Sophie. Nama “Dunia Sophie” ini diambil dari sebuah novel filsafat yang mempunyai arti sebagai “Dunia Kebijaksanaan” dimana Dunia Sophie ini melambangkan kemurnian dari idealisme dari anggota KKN 170 dalam mengabdikan jiwa dan raganya kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial dari jiwa seorang mahasiswa. Logo Dunia Sophie dibuat oleh Divisi PDD dan dibantu dengan anggota lainnya. Logo Dunia Sophie terdiri dari “Gunung Es” yang melambangkan Kesadaran dimana gunung es terlihat merupakan pikiran sadar dari anggota KKN 170 setiap melakukan tindakan pikiran dan ucapan terwujud berdasarkan kogitasasi ilmiah. “Segitiga Terbalik” melambangkan Tridarma Perguruan Tinggi. Warna yang dipakai dalam logo yaitu warna latar Putih yang melambangkan sebuah kesucian, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian. Begitulah asal muasal dan arti dari logo Dunia Sophie.

Setelah perbincangan lama di grup dan berdiskusi kita ingin mengadakan pertemuan offline dan di sepakati pertemuan pertama kita di Basecamp Cafe jam 4 sore, saat itu aku excited banget buat hadir tapi karena aku ada problem sedikit aku telat dateng yang harusnya jam 4 aku malah dateng habis maghrib. Sampai Basecamp Cafe aku mencari dimana teman-teman KKN akhirnya aku ketemu mereka dan mereka langsung kasih kode “Dunia Shopie?” lalu aku mengiyakan dan aku mulai memperkenalkan diri secara langsung. Alhamdulillah aku bisa membaur dengan teman-teman yang lain, awalnya teman aku namanya Quinny bilang tiba “nabilah kamu sama aku ya di humas” aku langsung mengiyakan dan aku bertanya “emang struktural nya udah selesai?” dan mereka jawab “udah bil daritadi sore kita bahas”. Ternyata pembahasan teman-teman sudah jauh saat aku datang, dan diskusi sampai pukul 8 malam membahas kapan kita survey dan teknis survei mau bagaimana, setelah itu kita pulang ke rumah masing-masing.

Survei pertama pada tanggal 29 Mei 2022. Lumayan banyak yang ikut pada survey perdana ini dan aku kebetulan bawa mobil pada hari itu, yang bareng aku pas survey perdana ini ada Alayka dan Dhabbi di mobil juga kita ngobrol banyak sambil pendekatan emosional dan

kebetulan kita satu Divisi yaitu Divisi Acara. Oke gini awalnya kenapa tiba-tiba aku di switch ke Acara adalah karena pada saat pembentukan struktural kita tidak ada divisi acara dan akhirnya aku yang tadinya di divisi humas di switch ke divisi acara dengan Koor nya Dhabinya aku sama Alyka sebagai anggota. Sampai di desa Mekaragung jam setengah 10 pagi aku parkir di depan kantor desa nya dan suasana disana Alhamdulillah asri dan sejuk sambil menunggu teman-teman yang naik motor, kita bertiga mencoba mencari rumah staff pegawai desa yang bisa kita hubungi dan diajak diskusi karena kita datang di waktu weekend kantor desa tutup. Akhirnya kita bertemu Ibu Asri Bendahara Desa dan disana kita meminta nomor Kepala Desa dan mengobrol sebentar dengan Ibu Asri, setelah itu kita menunggu teman-teman di depan indomaret sampai kita pindah-pindah tempat saking lama nya nunggu teman-teman yang lain, akhirnya teman-teman kita datang Alhamdulillah dan sebelum ketemu Kepala Desa kita makan terlebih dahulu di warung Nasi Padang sambil berbincan-bincang ria, dan ternyata rumah Kepala Desa nya di samping warung kita makan. Setelah itu kita bertemu Ibu Kepala Desa Ibu Nining, disana kita banyak berdiskusi masalah desa Mekaragung dan masalah tempat tinggal nanti. Setelah itu kita berfoto bersama dan pulang ke Ciputat, tadinya kita mau ngopi-ngopi bareng tapi ada yg pake motor ada yg pake mobil jadinya kita yg pake mobil balik duluan ke Ciputat. Dalam perjalanan pulang kita bertiga yang dimana kita juga divisi acara mulai membuat konsep untuk kegiatan disana dan juga membuat proker apa saja yang cocok untuk desa Mekaragung.

Setelah survey pertama, kita ada survey-survey selanjutnya dan juga rapat tiap minggu nya membahas progres program kerja KKN 170. Saya sebagai anggota divisi acara bersama Alayka mulai membuat konsep dan menyusun program kerja KKN 170 sempat bingung dan tidak teratur sebenarnya pada saat itu, yang dimana Koor divisi acara kita yaitu Dhabinya susah di hubungi dan diajak berdiskusi dikarenakan katanya dia mempunyai kegiatan yang sibuk saat itu. Akhirnya aku dan Alayka tetap berjalan tanpa adanya koordinator, jika tetap diam saja menunggu koordinator akan lebih tidak teratur dan tidak ada progres kedepannya, akhirnya kita sebagai anggota divisi acara mulai mengatur dan mengkonsep kegiatan-kegiatan nanti disana, di mulai dengan membuat penanggung jawab tiap-tiap program kerja KKN 170.

Tibalah seminggu sebelum KKN, saat rapat masih banyak yang belum beres dan berantakan. Akhirnya kami putuskan untuk mengadakan survey terakhir tepat pada hari rabu saat itu, kami survey menggunakan kendaraan umum yaitu KRL. Sampai desa Mekaragung kami dibagi menjadi 3 kelompok agar kondusif dan bisa selesai semua target kita di survey terakhir ini, ada yang ke PAUD, SD, Kantor Desa dan tempat pembuatan keripik enye-enye. Setelah

survey terakhir kami juga sibuk mengumpulkan barang-barang dan peralatan yang akan dibawa ke tempat KKN nanti.

Perjalanan KKN dimulai pada saat pemberangkatan tanggal 24 Juli 2022 kami berangkat menuju Desa Mekar Agung, kami berangkat menggunakan tronton dan sebagian yang laki-laki menggunakan motor dikarenakan memang harus adanya akomodasi buat nanti kita di sana. Awalnya kita berangkat berangkat jam 9 ternyata ngaret jadi kita berangkat di jam 11.30 lalu kita berangkat menggunakan tronton bersama sebagian teman-teman lalu sampai di

Desa Mekar Agung kita di jam 1.30. Karena banyaknya barang yang kita bawa dan juga tidak adanya anak laki-laki karena belum datang akhirnya kita para perempuan saling gotong royong atau saling membantu untuk menurunkan koper-koper dan barang-barang kita semua. Setelah kita membereskan dan menurunkan koper-koper dan barang-barang kami, kami juga membersihkan kontrakan yang nantinya akan kita tinggali selama sebulan kedepan, capek memang tapi kita lakukan dengan bersama-sama jadi tidak terasa.

Minggu pertama kami di KKN ini, pada hari pertama kami melakukan pelepasan mahasiswa KKN di kampus tapi hanya perwakilan yang hadir, lalu malamnya kami ada pertemuan dengan pemuda-pemudi desa kampung Cigundi dimana kami tinggal, lalu hari berikutnya kami melakukan pembukaan di kelurahan bersama kelompok KKN lainnya. Hari selanjutnya kami mengadakan pembukaan di Desa bersama aparat desa dan perwakilan warga desa, disana kami mempresentasikan program kerja apa saja yang akan kami lakukan di desa dan alhamdulillah di terima oleh warga desa. Hari berikutnya kegiatan kami adalah pengenalan dan pembukaan di SDN 01 Mekaragung, alhamdulillah di SDN 01 Mekaragung kami diterima baik oleh guru-guru dan murid-murid disana mereka sampai excited banget tidak sabar ingin diajar oleh kami. Setelah itu kami fokus di persiapan pawai obor untuk menyambut bulan muharram, banyak drama dan perkecokan pada saat itu tapi alhamdulillah kita selesaikan dengan baik. Siang menjelang sore sebelum kegiatan pawai obor kami (perempuan) bersama anak-anak desa setempat membuat spanduk dengan dihias untuk meramaikan pawai obor nanti, anak-anak excited banget membantu kita membuat spanduk. Tiba saat nya program kerja kita yaitu pawai obor yang diadakan pada malam hari sehabis isya, aku sendiri tidak menyangka bahwa warga desa dan anak-anak setempat sangat excited dalam mengikuti pawai obor ini, alhamdulillah semuanya ikut berpartisipasi dan kegiatan berjalan dengan lancar. Semua nya gembira dalam mengikuti pawai obor ini dari mulai anak-anak sampai warga dewasa. Adat dan kebiasaan di desa mekaragung biasanya pada malam menyambut bulan muharram warga desa mengadakan pengajian dan makan bersama (liwetan), setelah kegiatan pawai obor yang

perempuan membantu ibu-ibu desa memasak untuk makan bersama, disana kami berbincang-bincang bersama ibu-ibu desa, setelah masakannya matang dan siap dihidangkan lalu kami makan bersama warga desa meskipun makanannya sederhana tapi nikmat tiada tara. Dan kami juga ada program kerja membantu UMKM yaitu membantu membuat keripik enye-enye dan kami membantu menjual ke daerah kota, proses pembuatannya ternyata tidak gampang, kami disana sangat gembira membuat keripik enye-enye dan mempunyai hal baru yang tidak pernah dilakukan. Prosesnya lama yang membuat keesokan harinya kami kembali ke tempat proses pembuatan untuk hasil akhirnya, setelah selesai kami dikasih keripik satu toples untuk di kontrakan dan ternyata keripik nya enaaakk banget. Di minggu pertama ini aku dan teman aku wafa ada kejadian yaitu kita di tilang polisi gara-gara kita tidak pake helm lalu tidak membawa stnk motor yang dipake trus wafa juga tidak bawa ktp tdn sim tamat lah sudah kita saat pergi ke pasar pagi-pagi untuk membeli konsumsi acara pembukaan KKN di kantor desa. Kita panik banget, baru 2 hari di desa orang tapi kena tilang dan polisi nya galak banget lagi serem wafa aja sampe gemeteran, dan akhirnya wafa di suruh dateng ke Pengadilan untuk sidang dan mengambil SIM nya yang diambil polisi.

Minggu kedua kami memulai dengan program kerja mengajar di SD, PAUD dan beberapa RW. Minggu pertama ini aku kebagian ngajar di PAUD, sampai di PAUD kami dari

pagi hari jam 7 dan disana kami menyambut anak-anak PAUD dengan gembira. Awalnya gugup dan takut buat mengajar di PAUD karena takut engga bisa dan takut salah, tapi teman-teman saling support. Hari pertama alhamdulillah berjalan dengan lancar. Hari kedua kami mulai menyiapkan media untuk mengajar di PAUD, kami membuat media tentang identitas diri. Dalam minggu kedua KKN aku sangat senang bisa menambah pengalaman mengajar di PAUD dan kenalan dengan adik-adik.

Minggu ketiga kelompok mengajar aku kebagian mengajar di TBM dan di kampung umbulan, saat itu aku senang sekali bisa bertemu adik-adik yang tidak pernah berhenti untuk menimba ilmu. TBM itu 'Taman belajar membaca' di kampung cigundi, di kampung cigundi masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca dan di kampung umbulan itu adalah program kerja khusus yang dimana kami di minta langsung oleh ibu RW 01 (kampung umbulan). Disana kami mengajar membaca dan pelajaran umum atau pelajaran yang mereka belum bisa dan juga kita mengajar mengaji, miris sekali anak-anak disana banyak yang belum mengenal huruf hijaiyah. Dan di minggu ketiga ini kelompok kami juga ada program kerja Posyandu membantu ibu-ibu PKK Desa Mekaragung. Aku excited banget kalo ikut kegiatan posyandu karena banyak ketemu anak-anak bayi dan anak kecil yang lucu-lucu, juga kami bisa sekalian

ikut tes kesehatan hehehe. Dan yang paling enak ikut posyandu itu adalah setelah posyandu kami ikut makan-makan bareng ibu bidan dan ibu-ibu PKK, alhamdulillah rezeki anak KKN dapat makan gratis hahahah. Di minggu ketiga ini kita juga ada program kerja Sosialisasi Pengelolaan Sampah, kegiatan ini juga dapat antusias dari warga desa. Kegiatan ini sebenarnya adalah tindak lanjut untuk program kerja kami lomba kampung berseri.

Minggu keempat ini kelompok mengajar aku kebagian mengajar di SD, banyak cerita di minggu keempat ini. Aku berniat ingin mengajar SD di kelas atas yaitu kelas 5 atau 6, tetapi aku kurang beruntung malah dapat di kelas 3 yang murid-muridnya masyaAllah super hiperaktif. Aku mengajar sendiri di kelas 3, cukup melelahkan tapi aku bangga dan senang bisa mengajar mereka akhirnya. Dari mengajar mereka selama seminggu aku dapat banyak pelajaran salah satunya adalah melatih kesabaran. Mereka sangat antusias setiap pagi aku datang untuk mengajar, meskipun mereka susah di bilangin tetapi mereka tidak pernah putus asa dalam menimba ilmu. Di minggu ketiga ini program kerja lomba 17 Agustus dimulai, KKN 170 kolaborasi dengan pemuda-pemudi cigundi yang akhirnya kita bisa saling membantu lebih rame, lomba dimulai pada tanggal 16 Agustus 2022 jam 1 siang meskipun terik matahari yang sangat panas tapi tidak menghalangi kegiatan lomba 17-an ini malahan warga desa yang sangat antusias apalagi anak-anak, banyak lomba-lomba yang kita adakan mulai dari untuk anak-anak kecil sampai untuk para orang tua. Kegiatan tanggal 16 Agustus ini selesai sampai malam hari, dan di lanjut di tanggal 17 Agustus dimulai dari pagi hari jam 8, kami pun sangat senang dan gembira ikut meramaikan lomba 17 Agustus di kampung cigundi, siang hari nya kami makan bersama pantia kemudian lanjut lomba sampai sore hari. Selanjutnya malam puncak 17-an yang kegiatannya pembagian hadiah dan lomba-lomba nari dan karaoke. Setelah selesai rangkaian kegiatan lomba dan pembagian hadiah, kami semua menyanyi bersama bersama pemuda-pemudi desa dan juga para warga setempat, seru banget dan tidak terlupakan. Dan juga kami ada lomba kampung berseri itu ada Afida sebagai PJ, afida bersama tata dan rilin sibuk untuk menjuri setiap kampung bersama ibu kepala desa dan ibu anik. Dan juga kami ada lomba mobil legend antar kampung, ini juga tidak kalah meriah

pada malam hari lomba dilaksanakan dan pemuda sangat antusias mengikuti lomba ini. Saking rame nya sampai di tegur warga hehehe. Setelah itu kelompok mengajar kami juga ikut meramikan lomba 17-an di SD 01 Mekaragung, seru banget liat anak-anak ikut berkontribusi meramaikan lomba yang di buat oleh guru-guru, aku dan afida juga sempat ikut lomba goyang balon bersama para siswa dan guru-guru.

Setelah semua kegiatan selesai waktunya kita berpisah dan penutupan KKN sedih banget ninggalin desa mekaragung, sebelum penutupan kami ada kegiatan men-cat tong sampah untuk dibagikan ke tiap-tiap kampung. Pada tanggal 23 Agustus kami melakukan penutupan dan sebelumnya kami juga berpamitan di SD, PAUD, TBM dan RW 01 (kampung umbulan). sedih banget karena kami sudah nyaman tinggal di desa mekar agung. Terimakasih Mekaragung.

Untuk,

- Ketua KKN 170, Fauzan alias Ojan terimakasih sudah menjadi ketua yang bertanggungjawab dan mengayomi anggota KKN 170, meski lu banyak kurangnya tapi lu keren banget. Sukses selalu yaa ojan.

- 2 Sekretaris aku yang super sabar dan baik, ada Tata yang baikkkk dan sabar banget, humble, makasih yaa tata udah baik sama aku maapin yaa kalo aku banyak salah. Sukses selalu yaa tata. Dan untuk rilin makasih yaa udh sabar dan baikk sama gua, rilin yang kalem dan engga pernah marah. Sukses selalu buat rilin

- 2 Bendahara aku yang super galak dan baik juga susah banget kalo dimintain duit HAHAAH, ada Bundahara Alya yang sangat sangat susah dan ribet tapi mama alya teman tidur aku di kamar tengah baikkk banget, sukses selalu yaa Alya. Dan ada Sarah yang selalu membuat positive vibes dipagi hari dengan kata-kata 'good morning' nya, sarah yang lucuuu dan baikk sukses selalu yaa pres aku.

- Divisi Acara, koor nya ada dhabi si paling menyebalkan dan iseng, gua keselll sama lu pokoknya sering ghosting pas rapat KKN, tapi lu baik juga kok makasih ya dhabi udh mau kerjasama di divisi acara ini, sukses selalu dhabi. Dan ada teman baikkkkk aku Alike si duta permen mentos, makasih yaa alike sudah menjadi teman baik aku selama KKN, pendengar yang baik dan meskipun kita sering debat tapi aku suka dengan perdebatan kita HAHAAH maapin yaa aku banyak repotin kamu, sukses selalu alikea.

- Divisi Humas, ada Quinny si cewek gabisa diem dan royal ke semua temen-temen KKN, quinny dengan keberisikannya tapi aku suka, makasih yaa udah sering jemput aku di stasiun kalo pas aku pulang, sukses selaluuu nini. Ada Ridho juga yang suka kritis pas rapat dan sering ngasih masukan, makasih ridho udah mau anter ke kemenag, sukses selalu ya ridho.

- Divisi PDD, ada Rasyid alias Ocid si paling ngeselin, pemarah dan jail, tapi makasih ya ocid udah sabar foto-fotoin kita dan edit foto video kita. Ocid baikk kok suka traktir es krim, sukses selalu yaa ocid. Dan ada Alisha partner ocid dalam foto memfoto wkwk si baikk hati dan sabar ngadepin aku yang cerewet, maapin yaa alisha kalo aku suka bawel, sukses selaluu

yaa alisha. Dan ada Adli si cowok aigoo, makasih ya adli udh baik sama aku, jarang marah juga, adli si suka menghibur teman-teman KKN, sukses selaluu ya adli.

- Divisi Konsumsi, ada Wafa si anak depok baikkk hatiii maapin yaa kalo aku ada salah aku cerewet, wafa si calon ibu guru paud yang kena mulu sama kepala sekolah paud wkkwk makasih wafa udh mau nerima aku jadi temen kamu dan kenangan ketilang kita ga pernah

terlupakan, sukses selalu wafa. Ada Afida juga si cewek jawa medok, afida baikkk dan ceria, maapin ya kalo aku banyak salah dan bawel banget, makasih udah jadi teman tidur di samping aku dan teman main game blossom blast hehehe, sukses selaluu afida. Ada Stifa jugaa si ukhti KKN 170 makasih syifa udah mau jadi temen aku, syifa semangat terus yaa anak baikkk.

- Divisi Kesehatan ada Bunda Syalma yang sangat perhatian sama seluruh teman-teman KKN paling sat set kalo ada yang sakit, syalma baikkkk dan humble, suka bikinin teh jahe kesukaan anak-anak KKN, sukses selalu yaa syalma. Ada Aziz juga si partner syalma yang perhatian sama temen-temen kalo ada yang sakit selalu sat set, aziz si pj lomba mobile legend, sukses selalu ya aziz.

- Divisi Logistil ada Riski alias Enci, si paling suka ngeluucu, baikk, makasih ya enci sukses selaluu. Ada Annisa juga si KPOPERS anak introvert tapi kalo lagi battery nya penuh auto berisik HAHAAH annisa baikkkk, maapin ya kalo ada salah, makasihhh sukses selalu ya annisa. Dan ada Robby si pendiem kalem baikkk hati, jarang marah dan kadang lucu makasih ya robyy, sukses selaluuu.

Alyka Zahara, Divisi Acara

Mendengar berita KKN tahun ini dilaksanakan secara *offline*, hatiku bercampur aduk karena tidak bisa membayangkan bagaimana bisa aku dapat tinggal dengan 21 orang asing di tempat yang sama dengan perilaku yang tentunya bertolak belakang. Tetapi mau bagaimana lagi, KKN merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan mahasiswa sebelum mereka lulus. Tidak ada pilihan lain, mau atau tidak mau aku harus tetap menjalaninya. Lagipula tidak ada salahnya mencoba untuk merasakan suasana baru. KKN dari UIN Syarif Hidayatullah ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022. Sebelum dilaksanakannya KKN, kami juga melakukan diskusi mengenai program kerja dan agenda kerja bahkan survey keadaan Desa tempat kami mengabdikan yaitu di Desa Mekar Agung yang berlokasi di Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak. Pada awalnya, kami tidak ada yang tahu-menahu tentang desa tersebut sehingga menimbulkan kecemasan yang baru buat kami, mulai dari bagaimana kualitas air disana? Bagaimana kualitas jaringan internet yang ada disana serta bagaimana kondisi cuaca

disana?. Namun setelah dilakukan beberapa kali survey, kami merasa Desa tempat kami mengabdikan ini cukup nyaman karena masih bisa menyangga kehidupan kami saat melakukan aktivitas kami disana.

Pertemuan pertama kali dilakukan pada tanggal 21 Mei 2022 yang bertempat di Basecamp café, terasa sedikit kikuk namun lama-kelamaan mulai terasa hangat walaupun baru berjumpa pertama kali. Berbagai lelucon yang mulai dilontarkan pada saat pertama bertemu sudah mulai ramai, walaupun pada beberapa orang masih menjadi manusia pemalu karena masih beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang yang baru, tanpa terkecuali yaitu diriku sendiri.

Sejak pertemuan di Basecamp café, kami juga membagi seluruh anggota menjadi beberapa Divisi hingga akhirnya aku ditugaskan menjadi Divisi Konsumsi. Perasaanku setelah ditugaskan menjadi anggota Divisi Konsumsi sedikit panik karena aku belum berpengalaman dalam memasak untuk porsi yang cukup besar dan belum bisa memperkirakan jumlah takaran dalam setiap bumbunya. Walaupun memang perasaanku cukup panik, tetapi saat itu aku masih manut-manut saja karena aku memang belum ada keberanian untuk memprotes apa yang sudah ditentukan dan aku mencoba menganggap ini sebuah tantangan untuk bisa mencoba hal yang baru. Namun belum sampai disitu, coba kamu tebak apa yang aku dapat?! Ternyata selang beberapa hari dari rapat pertemuan pertama kami, tiba-tiba namaku dialihkan menjadi Divisi Acara tanpa konfirmasi terlebih dahulu. Loh sepertinya doaku memang terkabul oleh Allah SWT agar pindah divisi, ya memang betul pada awalnya aku sudah pasrah dengan divisi yang sudah ditentukan, tetapi kalau aku boleh memilih, aku lebih senang jika aku dipindahkan ke divisi yang lain karena permasalahan utamanya adalah aku tidak bisa memasak dan aku khawatir akan mengacaukan apa saja yang ada didalamnya. Dengan perasaan yang masih kebingungan ini, aku mencoba memberanikan diri untuk menanyakan ini kepada teman yang ternyata sama-sama mengalami permutasian Divisi ini, yaitu Nabilah. Dan ternyata benar saja kami dimutasi karena kami kekurangan 1 Divisi yaitu Divisi Acara. Ya sudah akhirnya aku menjadi Anggota Divisi Acara bersama Nabilah dan Dhabbi selaku Koord. Acara. Sini deh kita kenalan dulu dengan personil baru Divisi Acara ini karena seperti yang kita tahu ada yang namanya istilah “tak kenal maka ta’aruf”. Tanpa basa-basi lagi, pokoknya kamu lihat saja kalau ada yang pakai topi itu Namanya Alyka (iya benar ini aku), lalu yang berdiri di tengah ada bapak Koord. Divisi acara yang tiada lain dan tiada bukan Dhabbi, kemudian yang terakhir ada Nabilah dengan pose *peace* andalannya.



Gambar 1. Anggota Divisi Acara

Setelah dilakukannya beberapa kali rapat, akhirnya kami memutuskan untuk menjadikan perayaan Muharram serta kemerdekaan Indonesia menjadi proker utama kami. Selain proker tersebut, kami juga melakukan proker yang fokus ada bidang Pendidikan serta Ekonomi masyarakat setempat, yaitu pada bidang Pendidikan kami melakukan mengajar di Paud Amanah, SDN 1 Mekar Agung, di TBM Imahjinasi serta di Umbulan. Kami juga membagikan buku bacaan serta Al-Qur'an yang dapat digunakan oleh murid serta masyarakat yang ada disana. Pada bidang ekonomi kami membantu ekonomi masyarakat setempat dengan membantu pembuatan serta penjualan dari produk UMKM yang bernama "enye-enye". Selama mengemban tugas, jujur kami memang mengalami banyak kesulitan tetapi untungya teman-teman kami yang bahkan bukan dari Divisi Acara ikut aktif membantu dalam mensukseskan KKN ini hingga semuanya berjalan dengan lancar.

Sejujurnya pada awalnya saya merasa sulit untuk bisa beradaptasi dan bersosialisasi dengan 20 kepala lainnya yang dimana memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Rasanya khawatir karena sejak survey pertama hingga menjelang dilaksanakannya KKN, aku belum bisa menemukan teman yang bisa aku cari ketika aku merasa ingin bersosialisasi. Pada minggu-minggu pertama aku masih memilih untuk mengurung dan berdiam diri di kamar karena aku masih kebingungan dan kesulitan untuk memulai topik pembicaraan. Lama-kelamaan aku mulai ikut berbaur dengan perbincangan serta bersosialisasi dengan anggota yang lainnya. Disela-sela istirahat dari program kerja dan agenda kerja, kami tidak jarang memainkan kaulinan masyarakat setempat seperti *ucing jongkok*, *Mejikubiniuabtam* yang sengaja menambahkan warna baru agar semakin banyak personil yang mengikuti permainan tersebut. Sederhana namun memang terasa sekali kehangatannya, rasanya aku seperti dibawa kedalam

kapsul waktu dan diajak ke masa kecil untuk melupakan sejenak kesibukan KKN. Jikalau aku ditanya momen apa paling mengesankan selama KKN, boleh kan aku jawab masa-masa senggang setelah melakukan program dan agenda kerja? Senang sekali rasanya bercanda dan berbagi cerita bersama, ya walaupun memang aku lebih suka mendengarkan dibandingkan bercerita tetapi rasanya sebanding dengan apa yang kudapatkan dari mereka. Selain memainkan *kaulinan* masyarakat setempat, kami juga memainkan permainan yang lain seperti memainkan Uno, Undercover serta Among Us untuk mengisi kekosongan jadwal kami yang tentunya juga tidak kalah serunya.

Selama melangsungkan KKN, kami memasak makanan bersama agar dapat mengurangi anggaran makan kami selama disana. Menyanya memang kuakui kadang itu-itu saja, tapi tetap saja rasanya selalu nikmat sekali. Kadang ada kalanya ada menu yang cukup mengingatkanku akan rumah. Oiya sedikit info saja, disini aku sebagai sobat perantauan merasa seperti makan masakan rumah kembali. Disetiap suapan makanannya, mengingatkan kasih sayang seorang ibu yang memasakkan makanannya agar anak-anaknya tumbuh sehat dan kuat. Kalau boleh jujur nih, selama jadwal memasakku tidak jarang aku melakukan Tindakan yang ceroboh binti bodoh. Ini cukup jadi rahasia diantara kita ya! Contohnya aku pernah salah mengira cairan dalam panci yang kusangka itu adalah minyak goreng namun ternyata itu adalah air gula. Untung saja kami cepat menyadari kalau itu bukan minyak goreng, kalau saja terlambat, mungkin teman-teman kami terpaksa memakan kerupuk rasa caramel. Kalau dibayangkan mungkin bakal kacau rasanya dan tentunya lebih kacau lagi harga diriku. Oiya ada tambahan, jika ada yang merasa porsi makanan saat jadwal memasakku berkurang, tolong jangan tanya kenapa dan jangan tanya salah siapa, soalnya suruh siapa selama aku memasak perutku tiba-tiba menjadi lebih brutal ingin memakan apa saja yang ada di hadapanku. Sampai sini sudah clear kalo ini bukan salahku kan?. Sebagai bukti pendukung kalau aku pernah memasak, aku sisipkan salah satu dokumentasi dari kegiatan memasak kami deh, jangan tanya kenapa ada yang berpose mirip kingkong, tolong biarkan saja dia karena kita tidak tahu apa yang sudah dia lalui sampai saat ini menjadi begitu. Hidup memang berat dan cobaan memang seringkali datang tanpa kita duga kan?



Gambar 2. Proses masak bersama

Selain masak bersama, kami juga seringkali makan dalam 1 nampan yang sama. Walaupun memang terkesan tidak higienis, bahkan mungkin ini alasan kenapa pada pertengahan KKN ini banyak sekali ralat, hampir semua orang yang ada disana terserang flu. Tapi tetap saja agenda makan dalam 1 nampan ini tetap dilakukan, mungkin karena rasanya terasa lebih nikmat apabila dilakukan secara bersama-sama. Kalau kata masyarakat setempat, mereka memanggilnya *Mirasa pisan, cuy!* Saat sesi makan dimulai dan apabila menu utamanya ayam, ada Syifa yang selalu berbaik hati secara sukarela memberikan harta berharganya yaitu kulit ayam kepadaku. Terima kasih Syifa, ini bakal aku inget terus-menerus sampai aku lupa hehe. Kalau ada yang kepo Syifa yang mana, ini deh aku cantumkan foto saat kita sedang makan bersama dalam 1 nampan, nah Syifa ini yang pakai mukena ya! Inget yang pakai mukena putih!



Gambar 3. Makan bersama dalam 1 nampan

Selama aku tidur disana, aku tidur di kasur yang cukup unik. Ketika aku tidur disana aku seperti tidur dalam perahu yang sedang berlayar. Apabila ada yang bergerak maka semua akan ikut bergoyang. Kasur yang kami tiduri ini pun permukaannya keras seperti papan, makanya kami semua memanggilnya “Kasur Perahu”. Pada Kasur perahu ini memiliki personil yang tetap, yaitu Wafa, Syalma, Quinny dan terakhir diriku sendiri. Uniknya ketika aku pulang dan tidur di kasur yang normal, badanku rasanya pegal sekali hingga akhirnya selama beberapa hari aku mencoba tidur di lantai, namun sepertinya dugaan kalian benar, ketika aku tidur di lantai ini hanya sanggup kulakukan selama 2 hari karena pada hari ketiga akhirnya aku menyerah dikarenakan terkena masuk angin.

Sebenarnya aku sudah bingung mau bicara apalagi, tapi ibu sekretaris berkata “Jangan lupa minimal 2000 kata”, haduhh aku juga bingung kan mau basa-basi apalagi. Tapi kalau ngomongin ibu sekretaris nih, ibu sekretaris a.k.a. Tata ini merupakan salah satu orang yang seringkali mencubit atau memegang pipiku. Semoga ibu sekretaris ga baca ini dan semoga dia tidak tahu kalau aku sudah membicarakan dia disini. Tapi kalau dia baca, aku ingin sekali menegurnya “hey, kamu abis pegang apa? Cuci tangan dulu kalo mo pegang, kotor tau nanti pori-porinya tersumbat bikin jerawat tau”. Intinya sih gitu aja marahannya hehe. Kalau berbicara tentang pipi, sepertinya selama disana aku merasa pipiku semakin membulat, hal ini semakin ditandai dengan ketika aku menaiki motor, tidak jarang pipiku ikut naik-turun ketika melewati jalan yang tidak rata. Yasudah mau gimana lagi, pipi yang semakin membulat ini mungkin sebagai pertanda kalau aku disini makan dengan baik. Terima kasih kepada setiap kelompok yang memasak 😊.

Untuk menghabiskan jumlah kata agar mencapai target, aku ingin ucapkan terima kasih kepada Nabilah dan Alisha yang sudah mengajakku kesana-kemari untuk berjalan-jalan mengitari Rongkasbitung dan Warung Gunung. Setelah KKN selesai, jangan berhenti ajak aku kesana kemari yaa. Bicara tentang kesana-kemari, kalau dipikir-pikir banyak sekali cerita menarik saat kami berjalan-jalan. Mulai dari kehujanan saat di perjalanan ditengah mencari Baso Acic yang ternyata setelah sampai disana malah tutup, tapi karena kami tidak ingin pulang sia-sia, beberapa dari teman-temanku menitipkan kepada kami untuk membeli susu jahe sebagai buah tangan kami. Selain pengalaman kehujanan saat berjalan-jalan, pengalaman bernyanyi berdua dengan lagu Taylor Swift, One Direction bahkan JKT 48 saat menaiki motor selama diperjalanan merupakan hal yang baru buatku. Ternyata asik juga bernyanyi di perjalanan, rasanya beban yang ada dalam diriku ikut keluar ketika aku berteriak bernyanyi selama diperjalanan. Sedihnya kadang kala saat kami berjalan-jalan, kami juga mendapatkan

catcalling dari oknum setempat saat kami jalan-jalan. Kesal rasanya ketika kami mendapatkan perlakuan seperti itu.

Terima kasih juga teruntuk Anisa yang namanya hanya 1 kata doang, aku ucapkan terima kasih karena sudah menghibur aku selama disana walaupun kamu kalau bercerita seperti orang lagi kumur-kumur tetapi aku bakalan tetep ketawa kok dan satu hal yang perlu kamu tahu, aku akan terus mendengarkan ocehanmu kapanpun kamu mau. Terima kasih untuk Alya yang hobinya marah-marah tapi alih-alih terlihat seram, anehnya malah terdengar lucu dan menghiburku. Terima kasih juga teruntuk Sarah yang selalu mengucapkan selamat pagi kepadaku sebagai pembukaan hari selama 1 bulan penuh, teruntuk Afida yang lucu ketika berbicara dengan aksen medoknya, terima kasih juga teruntuk Wafa yang sudah menemaniku selama memasak, terima kasih kepada Syalma yang selalu memastikan kesehatan dari seluruh anggota KKN ini, serta teruntuk Quinny terima kasih karena telah nerima aku menjadi anggota kapal perahu, terima kasih juga kepada Rasyid yang sudah menemaniku selama mengajar di Umbulan, TBM serta SD, terima kasih juga kepada Dhabbi yang telah merelakan motornya untuk diajak kesana-kemari mengitari Rangkasbitung serta Warung Gunung (Aku harap motornya tetap baik-baik saja), terima kasih untuk Ridho yang selalu menjadi Head Chef ketika jadwal masak, teruntuk Adli dengan segala kerecehan jokesnya yang kadang memang terasa lucu tetapi kadang juga tidak, teruntuk Rilin yang jarang bicara tetapi sekalinya bicara selalu menyesatkan, teruntuk Nci dengan wahana Nci yang hanya bisa digunakan ketika di turunan, teruntuk Robby yang sudah menepati janjinya untuk potong kumis walaupun bukan untuk aku, teruntuk Aziz dengan pertanyaan “tapi Alyka sehat?” serta tidak lupa untuk Fauzan yang selalu gajelas. Intinya terima kasih kepada semuanya yang telah mengisi seluruh hari-hariku selama KKN ini, tanpa kalian mungkin akan berbeda rasanya. Terakhir, mungkin aku ingin mengucapkan maaf sebesar-besarnya kepada seluruh anggota KKN 170 mengingat cara bicaraku yang jarang difilter ini pasti akan selalu ada yang melewati batas, semoga siapapun yang membaca ini juga memaafkan semua kesalahanku ya.

Kalau bicara tentang pertemuan pasti setiap pertemuan bakalan ada yang namanya perpisahan. Pertemuan kami di sana memang singkat, namun menurutku tidak ada perpisahan yang tidak berat. Sedih rasanya pulang dari tempat yang rasanya seperti rumah. Topik pemikiranku saat itu adalah pada akhirnya aku sendiri lagi, besok aku akan makan dengan siapa ya? Besok aku masih bertemu mereka dengan kehangatan yang sama kan? Jikalau rindu ingin berjumpa, harus pakai alasan apalagi biar semuanya bisa berkumpul ditempat yang sama. Mereka semua tidak akan lupa dengan semua kenangan disini kan? Sedikit lebay memang, tapi bagiku KKN ini merupakan salah satu pengalaman yang cukup berharga selama dunia

perkuliahanku. Kapan lagi aku bisa berkenalan dengan orang yang memiliki latar belakang yang sangat beragam. Wajar saja saat perpisahan dengan mereka, air mataku mengalir begitu saja dengan derasny. Rasanya tak tertahan lagi untuk kubendung dan ingin kuluapkan saja semuanya. Kesal pada diri ini yang sulit membuka diri dari sejak awal dan menyiakan semua moment yang telah terlewati. Berkhayal andaikan aku lebih cepat berbaur dengan mereka, mungkin aku akan lebih banyak mendapatkan memori indah yang bisa ku simpan dengan rapat dalam ingatan. Malang, sesal memang selalu berada pada penghujung. Apa boleh buat, nasi sudah menjadi bubur dan biar ini menjadi pembelajaran untuk selanjutnya. Lagipula sudah saatnya kita berjalan menuju jalan kita masing-masing karena semuanya pasti ada masanya. Walaupun memang jalan yang kini kita lalui sudah berbeda, tapi aku yakin tujuan kita akan tetap sama. Terima kasih telah berjalan beriringan bersama, terima kasih juga atas pengalaman hidup yang cukup berkesan. *See you in another chapter of life!*

Muhammad Rasyid Azira, Koord. Divisi PDD

Awal perjalanan saya dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus, nama saya tertera di kelompok KKN 170 yang beranggotakan 21 orang berlokasi di Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak. Nama kelompok KKN 170 ditentukan setelah berbagai diskusi yang dilakukan oleh seluruh anggota berlokasi di Basecamp Cafe yang mana sekaligus pembentukan Struktural kelompok. Yang mana nama kelompok yang diresmikan oleh seluruh anggota yaitu KKN Dunia Sophie 170 memiliki arti, yaitu “Dunia Sophie” ini diambil dari sebuah novel filsafat yang mempunyai arti sebagai “Dunia Kebijaksanaan” dimana Dunia Sophie ini melambangkan kemurnian dari idealisme dari anggota KKN 170 dalam mengabdikan jiwa dan raganya kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial dari jiwa seorang Mahasiswa. Saya di tunjuk sebagai Koor Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi atau biasanya kebanyakan orang menyebutnya PDD beserta anggota lainnya telah menyelesaikan beberapa tugas yang harus dilakukan, seperti membuat akun Instagram untuk mempublikasikan kegiatan KKN di akun Instagram @duniasophie170. Kami memposting logo beserta maknanya, memposting identitas anggota beserta divisinya, dan berbagai dokumentasi kegiatan dari rapat, survei, hingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama KKN berlangsung. Saya dan anggota PDD lainnya beberapa kali mengganti desain feeds Instagram untuk mencocokkan desain dengan makna yang dimiliki Dunia Sophie. PDD juga membuat desain name tag, desain banner, serta desain poster untuk proker PHBS yang akan dijalankan saat KKN.

Saya sangat senang ditunjuk sebagai Koor Divisi PDD yang mana saya juga hobi foto dan desain grafis. Saya juga beruntung mempunyai dua anggota lainnya yang selalu membantu dan mengingatkan saya ketika mengalami kesulitan atau lupa akan tugasnya. Terutama kepada Alisha yang selalu membantu dalam mengambil alih pekerjaan PDD dan rela mengorbankan Handphonenya untuk live Instagram setiap kegiatan KKN, beliau juga selalu mengingatkan dan meluangkan waktu dalam memasukkan foto kedalam GDRIVE agar teman-teman yang lain bisa mendownload foto mereka. Adli yang membantu dan memback up saya dalam mendokumentasikan berbagai kegiatan selama KKN berlangsung juga memiliki peran yang hebat dalam mengumpulkan bahan-bahan Dokumentasi. Persiapan KKN telah di persiapkan semenjak dua bulan sebelum pelaksanaan KKN.

Sebelum melaksanakan KKN jujur dari hati yang paling dalam saya tidak semangat dalam melaksanakan KKN sampai rapat perdana saya tidak hadir, bebrapa teman kelompok saya selalu mengabari saya bagaimana perkembangan KKN dan akhirnya saya mulai ikut berkontribusi saat Survey pertama di laksanakan. Dari situ saya belajar bahwa untuk membangun chemistry kita harus saling terbuka, yang awalnya saya kaku karena baru perdana ketemu sama teman-teman KKN, ada beberapa teman saya yang mengajak ngobrol untuk membangun chemistry tersebut setelah itu saya mencoba mengikuti semua proses persiapan KKN yang mulai dipersiapkan semenjak dua bulan sebelum pelaksanaan KKN. Berbagai rapat dan Survey telah dilalui sampai pada akhirnya prepare Keberangkatan berlokasi di kontrakan salah satu anggota KKN pada tanggal 24 Juli yang mana semua Anggota KKN 170 berangkat ke Desa pada hari itu, saya dengan ketua dan sekretaris kelompok berangkat pada tanggal 25 Juli dikarenakan harus menghadiri Pembekalan dan Pelepasan KKN UIN JKT di Aula Harun Nsution, hari berikutnya Pelaksanaan Pembukaan KKN di Kecamatan Cibadak yang di hadiri tujuh kelompok saja dan masing-masing kelompok mengutus perwakilan 10 orang saja. Saya memulai Proker dari Divisi PDD saat berlansungnya Kegiatan KKN. Pada malam harinya kami melakukan pertermua sekaligus silaturahmi bersama panguyuban salah satu kampung yaitu Cigundi karena di kampung itu juga tempat tinggal kami. Pertemuan yang singkat itu memudahkan jalan kami dalam pelaksanaan KKN karena antusias yang tinggi, keterbukaan dan keramahan dari penduduk Kampung Cigundi.

Pelaksanaa proker dimulai dari mengajar di SDN 01 Mekar Agung, Paud Amanah, TBM Cigundi dan TPQ di RW 01 Umbulan, kami di bagi menjadi tiga kelompok dan bertugas di beberapa intasnsi tersebut di gilir setiap minggunya. Kebetulan saya berada di kelompok tiga yang mana bagiannya ialah mengajar TPQ, Pertama kali kami bertemu dengan anak-anak TPQ Alhamdulillah kami diterima dengan baik ada beberapa anak tersebut yang masih ber umur 4

tahun tetapi sudah mahir dalam menghafal beberapa surah pendek dan shalawat hingga kamipun kagum akan pencapaiannya. Ada kejadian yang sangat lucu yaitu akses kami untuk sampai ketujuan karena jalannya yang sangat terjal dan nanjak sehingga motor kami tidak sanggup untuk naik dan harus di dorong. Minggu kedua giliran kelompok saya mengajar di SD seperti biasa mengajar anak SD lebih banyak bermain dari pada belajarnya sampai ada anak SD yang bilang “KAKA KAMI MAUNYA MAIN AJA, CAPE BELAJAR“ kami selalu di roling mengajar di kelas 2 sampai kelas 6 tingkatan yang berbeda dan perilaku yang berbeda juga tentunya. Saya pribadi lebih senang mengajar di kelas 2 karena cepat pulang dan anak-anaknya juga selalu mendengarkan saya bercerita hingga saya di ajakin buat konten Tiktok. Bertemu dengan anak-anak yang ceria dan sangat semangat saya juga bersemanhat bertemu dengan meraka berbeda lagi di Minggu ketiga mengajar di PAUD ini menjadi tantangan baru bagi saya mengajar anak-anak berumur 5 tahun kebawah karena mengajar anak-anak seumur begitu harus banyak bersabar, lemah lembut dan penuh kasih sayang, Paud mengajar yang paling sulit bagi saya. Jujur basic saya di mengajar tidak ada sebenarnya ini merupakan pengalaman saya mengajar walaupun hanya sebentar saja, sangat berkesan bagi saya dengan di hadapi berbagai sifat dari anak-anak tersebut. Karena proker mengajar merupakan proker rutin selama satu bulan ada beberapa proker lagi yaitu proker Perayaan 1 Muharram yang mana waktu pelaksanaannya itu sdangat dekat saat kami sampai dilokasi KKN. Dari persiapan yang matang telah kami siapkan dari jauh hari sebelum hari H, harus di ubah kembali di teknis dan lainnya, saya dan teman laki-laki khususnya harus mencari beberapa bambu agar bisa dijadikan obor karena kegiatan 1 Muharram ini kami akan melaksanakan Pawai Obor pastinya juga di bantu sama Pemuda Cigundi, saya dan anggota PDD lainnya juga membuat Flayer untuk memberitahukan kepada seluruh penduduk desa untuk ikut serta dalam perayaan, untuk teman-teman perempuan mereka membantu dalam pembuatan banner,spanduk yang mereka mengajak anak-anak di Desa dengan karya mereka sendiri dan ada juga yang melakukan Sosialisasi untuk mengundang Perangkat Desa agar Hadir di acara tersebut.

Persiapan selesai sampai pukul 16.00 kamipun bersih-bersih dan prepare untuk melaksanakan Pawai Obor pada malam harinya Alhamdulillah banyak sekali antusiais dari warga Desa dan anak-anak terutama kampung Cigundi tak lupa kami dari PDD mengabadikan setiap momen-momen saat kegiatan berlansung kami juga mewawancarai salah satu warga desa yang mana mereka sangat senang dan mereka merasakan hal yang baru karena sebelumnya tidak pernah dilakukannya Pawai Obor selama perayaan 1 Muharram setelah Pawai Obor terlaksana kami di ajak oleh warga desa untuk ngeliwet (Makan Bareng) di halaman Masjid bersama warga

desa suatu kegembiraan tersendiri bagi saya karena jarang sekali merasakan momen seperti ini awal yang baik bagi kami karena proker pertama kami bisa di katakan berjalan sangat lancar. Selanjutnya ada proker kami yaitu membantu Meningkatkan UMKM dari Desa Mekar Agung yaitu pembuatan dan penjualan Enye-enye, ini terbuat dari singkong yang sangat enak di jadikan cemilan, dari pembuatannya juga lumayan lama karena banyak tahap dalam pembuatannya. Kami pada saat pembuatan bergantian shift dalam pembuatan enye-enye tersebut tapi proses tidak menghiantati hasil dari hasil pembuatan enye-enye kami banyak belajar, mengetahui cara pembuatannya yang mana lebih banyak membutuhkan SDM, setelah enye-enye jadi kami siap menjualkan barang tersebut di waktu libur tidak ada mengajar di hari Sabtu dan Minggu.

Program kami yang menajdi program utama juga yaitu dalam Seminar yang bertemakan Sosialisasi Sampah, Kesehatan dan Jambanisasi bertepatan pada tanggal 10 Agustus kami mengundang Narasumber dari Puskesmas terdekat dan banyak audien yang menghadiri Seminar tersebut terutama Perangkat Desa, setelah terlaksananya Seminar ada beberapa teman saya yaitu Dhab, Alisha, Sarah, Fauzan, dan saya sendiri membantu dalam persiapan SDN 01 Mekar Agung yang mengikuti Lomba Pramuka, kami diberi Amanat dari pihak sekolah untuk membantu mengajar dan melatih siswa-siswa yang akan berpartisipasi dalam Lomba tersebut. Selanjutnya beberapa teman saya juga mempersiapkan Proker 17 Agustusan dan menjadi acara puncak bagi kelompok KKN Dunia Sophie 170 dimana hari itu hari besar Kemerdekaan Indonesia, biasanya perayaan 17an selalu di rayakan dengan berbagai macam Lomba yang mana kami juga sudah mempersiapkan konsep yang matang dan dibantu juga bersama Pemuda Pemudi kampung Cigundi, perayaan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 16 - 17 Agustus beberapa macam lomba yang kami adakan yaitu Makan Kerupuk, Balap Kelereng, Estafet Air, Balap Karung Helm, Joget Balon, Paku Botol, Oper Terong, fashionweek, senam untuk ibu-ibu, Tarik Tambang, bola mata tertutup, pukul bantal kolam, Make up tutup mata untuk ibu-ibu, Panjat Pinang dan Sepak Bola Daster untuk bapak-bapak, saya bersrta teman yang lain juga berkesempatan dalam ikut serta memeriahkan Lomba ini. Saya bersama anggota PDD lainnya sangat kelelahan dan juga terkuras tenangnya karena selama dua hari yang sangat padat, banyak juga teman-teman yang lain dalam membantu PDD dalam mendokuntasikan setaiap kegiatan. Malam puncaknya itu di malam tanggal 17 yang mana di buka dengan kata sambutan oleh Ketua Pelaksana dari Pemuda Cigundi dan Pembagian Hadiah bagi setiap yang memenangkan Lomba tersebut. Kegiatan ini saya sangat banyak pembelajaran yang saya ambil yaitu bagaimana kita ontime dalam setiap melakukan kegiatan, harus teliti dalam penyampaian intruksi, harus bisa mengatur Emosi, dan juga pandai dalam

memutuskan satu masalah, jerih payah dan susah dalam penyiapan sekaligus penyelenggaraan Lomba ini terbayarkan sudah karena sangat ramai warga yang hadir dan berpartisipasi dalam pelaksanaan Lomba ini. Banyak Terima Kasih saya kepada Warga Desa Mekar Agung dan Pemuda Kampung Cigundi yang telah membantu waktu dan tenaganya. Selesai acara 17 Agustus kami beserta teman kelompok juga melaksanakan perpisahan dan penutupan proker rutin di SD, PAUD, TBM dan TPQ sekaligus penutupan bersama warga Desa Mekar Agung di Aula serbaguna di Balai Desa.

Alhamdulillah semua program kerja KKN Dunia Sophie 170 telah terlaksana dengan lancar. Saya pribadi sangat berterima kasih kepada Bapak Heryanto, M.Si dengan berbagai arahan dan nasehat beliau selama menjadi DPL kelompok KKN 170, selanjutnya saya juga sangat berterima kasih kepada Ketua kelompok yaitu FAUZAN sekaligus menjadi Sahabat saya selama di KKN, karena fauzan kami bisa lancar berkomunikasi dengan warga kampung, beliau selalu mengingatkan dan selalu memback up setaip kekurangan kami selama menjalankan proker, kadang-kadang beliau juga punya prilaku aneh tapi apresiasi besar untuk beliau tetapi kami juga punya grup vokal bernama SOPI VOICE ide dari Ketua kelompok yang berisi 4 orang saya, dhabi, robby, dan fauzan sendiri, lalu kepada TATA orang yang pertama nelfon gua membahas tentang KKN, dia sebagai sekretaris yang paling keren yang pernah saya temui karena dia orang yang paling “cerewet” hehehe, sebelum KKN dimulai dia orang yang paling aktif di grup, tapi dia orang yang sangat baik tidak mau menyusahkan teman-teman dalam membuat laporan, dan tata juga orang yang mempunyai respon baik setiap hasil konten yang saya bikin. Selanjutnya orang yang ga mau ikut KKN awalnya dia pengen KKN inkampus rupanya banyak syarat dan ketentuan berlaku kalau mau KKN inkampus mau ga mau harus ikut KKN Reguler dia bernama SARAH bisa dipanggil “SARHE” salah satu Bestie saya selama KKN, Awal saya bertemu dengan dia di rumah bapak heryanto saya mengira sarah orang yang formal setelah saya mencoba mengajak ngobrol bertolak dengan apa yang saya pikirkan, Sarah itu Bendahara paling dermawan karena dia juga mensupport media untuk PDD, tapi pernah ngajakin untuk survey lokasi malah dia yang ga ikut dan sempat bertanya kepada saya melalui chat “CID JADI IKUT SURVEY ?” dengan tak ada rasa bersalah dalam dirinya yang mana pada saat itu saya sudah berada di lokasi survey, sisi baiknya sarah yang selalu berinisiatif motoin saya saat kegiatan KKN berlangsung karena PDD jarang difoto, dia selalu mengingatkan Shalat, selalu mengingatkan jangan berkata kasar, pendengar yang baik kalau saya cerita, selalu senyum kalau bertemu dengan siapapun mungkin udah dibawa semenjak lahir kali, sarah orang yang paling ceria di KKN walaupun kadang-kadang orangnya juga usil banget hehehe, dia juga si paling ayuk kalau diajak pergi nongkrong. Tapi dia orang pertama yang menajdi

TEMAN DEKAT saya di KKN. Lanjut ke DHABI orang yang paling ngeselin bagi saya, tetapi saya ga bisa lepas dari Dhabi begitu juga sebaliknya kami bagaikan Sumpit yang selalu berdua kalau saya menyebutnya “KONCO AREK” dalam bahasa Minang kalau diartikan sahabat karib, dhabi juga di gelari sebagai KOOR Terburuk sepanjang masa. Selanjutnya teman terbaik dan terpeka yaitu ROBBY dan ADLI mereka berdua Pendiam dan orang paling PEKA yang mana robby selalu peka dengan keadaan walupun sering hilang entah kemana, adli paling bersih karena dia selalu membersihkan kontrakan laki-laki dengan mengatakan “ biar temen-temen nyaman kalau mau istirahat” RESPECT untuk adli, tapi adli juga orang yang bikin saya sedih karena dia yang paling sedih saat perpisahan. Selanjutnya teman saya di divisi acara yang bernama ALIKA dan NABILAH mereka paling profokator selama di KKN dan orang yang membuat saya sering marah, saya menyebut mereka MUSUH BEBUYUTAN, alika juga punya gelar “DUTA PERMEN” karena selalu bagi-bagi permen ke teman kelompok setiap harinya dia juga pernah membuatkan saya bubur saat saya sedang sakit, kalau Nabilah orang yang paling ribet, pemaarah, dan paling berisik tetapi sisi baiknya Nabilah dia orang yang perhatian ke teman-teman kelompok dia pernah membeli susu jahe yang mana setiap orang wajib minum minimal satu gelas. Alika dan Nabilah tidak bisa dipisahkan tetapi kalau mereka bersatu Dunia tidak baik-baik saja.

Selanjutnya teman paling CEREWET dan BERISIK melebihi Nabilah dan Alika dia bernama ANISA SAJA, awalnya saya mengira anisa ini orang yang pendiam rupanya ekspetasi saya buyar setelah saya mulai mengajak anisa untuk ngobrol, anisa salah satu teman kelompok masak saya, anisa juga orang yang suka masak dan suka masakan Padang banyak ide yang bermunculan dari dia saat memilih menu untuk makan setiap jadwal kami masak, anisa juga sering bercerita tentang kehidupannya dia selain dia pemaarah dia juga orang yang cengeng. Dia juga pintar Matematika karena jurusannya Pend. MTK juga sih, tapi kalau anisa diam berarti ada yang tidak beres. Next ke ALISHA dan AFIDA mempunyai sifat yang berbeda yang mana Alisha pendiam dan Afida Cerewet + Garing, Alisha anggota PDD paling perhatian, ga pernah cari masalah sama saya karena dia pernah bilang takut saya marahi, alisha juga orang yang asik di ajak ngobrol juga selalu memberikan soslusi ketika ada masalah, kalau afida awalnya memang afida orang yang kalem tapi kalau sudah dekat dia punya banyak cerita juga sama seperti anisa dan anehnya dia sering ketawa sendiri tidak tau kenapa hahaha, yang identik dengan afida logat jawanya dia sangat jelas sampai saya juga meniru medoknya afida. Teman saya yang segar badannya bernama MIRRISKI atau lebih akrab bisa di panggil NCI, disetiap kegiatan pasti ada saya dan nci karena nci sebagai Koord Logistik dan nci juga orang yang pandai dalam bermain game, ketawa nci yang sangat palsu selalu terngiang dipikiran saya

tapi nci orang yang sangat respect sama hasil karya saya dan anggota PDD lainnya. Selanjutnya SYALMA dan AZIZ selaku divisi kesehatan yang begitu perhatian kepada teman kelompok yang sakit dan syalma selalu membuat kami TEH JAHE dan aziz orang yang membuat filosofi logo KKN Dunia Sophie. Teman paling baik ALYA, SYIFA, RILIN mereka bertiga orang yang sangat pendiam Alya si bendahara yang ga pelit tapi sering ngeluh, Syifa orang yang ramah, rilin yang paling keren saat berargumen. RIDHO dan QUINNY orang yang selalu mengingatkan sekaligus membantu saya dan anggota PDD saat melakukan kegiatan, dan juga mengingatkan untuk membuat konten baru untuk dokumentasi kelompok. Selanjutnya Wafa sebagai koor Konsumsi yang mengepalai daerah dapur karena wafa yang bertanggung jawab memberi makan kepada kami karena wafa dan anggota konsumsi membuat berat badan kami bertambah.

Beribu Terima Kasih kepada teman-teman kelompok KKN 170 karena kalian telah memberikan warna baru bagi perjalanan saya di KKN, banyak suka dan duka kita lalui bersama, banyak juga pelajaran yang bisa kita ambil selama kita bersama walaupun hanya satu bulan tapi sangat berharga bagi saya, kenangan yang tidak boleh dilupakan saya begitu banyak belajar dari teman-teman semua bagaimana kita berteman dan menyelesaikan masalah dengan kepala dingin, apa itu arti kesabaran. Terima kasih kepada Warga Desa Mekar Agung yang telah menerima, menyambut dan membantu kami untuk melakukakn kegiatan KKN. Terima kasih juga karena diri saya pribadi yang telah berjuang untuk menyelesaikan program KKN sampai akhir, sebernarnya masih banyak yang ingi saya tuangkan di Laporan ini tetapi saya takut laporan dari saya terlalu banyak, Terakhir, sekali lagi saya Berterima kasih kepada teman-teman seperjuangan semoga kita bisa Wisuda bareng dan bisa Berkumpul lagi. Perpisahan bukan akhir dari segalanya , hanya perpisahan di KKN tapi tidak untuk pertemanan

DOKUMENTASI :





Zalfa Adli Zaesar, Divisi PDD

Sedang asyik-asyiknya kuliah daring, lalu dapat kabar kalau Kuliah Kerja Nyata (KKN) Saya ternyata luring, langsung deg-degan sejujur badan. Seperti baru pertama kali bertemu dengan seseorang yang Saya cintai. Bedanya, Saya dan KKN belum terlalu kenal. Saya yang waktu itu masih fokus ujian akhir semester enam, mau tak mau harus fokus pula mengisi survey KKN. Setelah beradu dengan pikiran, akhirnya Saya memutuskan untuk ikut KKN Reguler—KKN yang ditempatkan di desa-desa. Sempat ada pikiran, “Haduh, kira-kira bakalan seru atau malah haru—seperti KKN di Desa Penari—, ya?”. Tidak mau dikalahkan pikiran, Saya buang jauh-jauh harunya, Saya simpan dalam-dalam serunya.

Selang beberapa hari, kelompok pun terbagi. Saya berharap ada salah satu teman yang Saya kenal di kelompok. Setelah dilihat, Kelompok 170, Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Lebak, Banten, menjadi identitas Saya selama sebulan nanti. Harapan Saya terkabul. Teman MAN Saya, Sarah, ternyata di Kelompok 170 juga. Memberikan Saya sedikit ketenangan. Bukan hanya Saya dan Sarah yang sekelompok se-MAN. Ada dua pasangan lainnya.

Beberapa waktu kemudian, Saya buka instagram resmi PPM UIN Jakarta, melihat alur jalannya KKN Reguler, membuka kolom komentar, seru. Tiba-tiba, Saya diundang masuk grup whatsapp yang bernama “KKN 170”. Saya berpikir, “Wah, beneran jadi KKN, nih?”, hahaha. Saya terima undangannya, masuk dan sudah ada sekitar 21 orang di dalamnya. Belum ada obrolan terjadi, atau memang sudah ada. Karena Saya baru masuk, jadi tidak terlihat.

Sarah terlebih dahulu membuka obrolan di grup tepat setelah Saya menjadi anggotanya. Ia memperkenalkan diri, menyebutkan nama dan program studi asalnya. Tak tinggal diam, Saya langsung merespon dengan menulis hal yang sama. Begitupun teman-teman yang lain. Grup menjadi ramai, kami saling berkenalan, lalu selesai, sepi kembali. Paling tidak, kami sudah tahu nama dan program studi masing-masing. Agaknya, wajah tidak terlalu penting, hahaha.

Waktu berjalan. Kelompok Saya sudah beberapa kali rapat. Menentukan pengurus, nama kelompok, biaya, survey, dan sebagainya. Saya ikut pada saat menentukan biaya. Lewat rapat-rapat tadi, terbentuklah Badan Pengurus Harian (BPH) beserta divisi-divisinya. Terbentuk pula nama kelompoknya, yaitu Dunia Sophie. Mengapa Dunia Sophie? Kami berharap, semoga bisa menjadi kelompok yang bijaksana dalam melakukan apapun nantinya. For your information, Saya masuk ke divisi PDD (Publikasi, Desain, dan Dokumentasi), alias tukang foto sama tukang edit.

Dari awal, Saya memang mager alias males gerak kalau ada apa-apa tentang KKN ini. Entah rapat, cari dana, bahkan survey. Sempat sekali ikut survey. Berangkat naik kereta, dari Pondok Ranji ke Rangkasbitung, lalu lanjut sewa angkot. Hari itu pertama kali Saya bertemu teman-teman KKN. Ada yang enak diajak ngobrol, ada yang masih canggung. Pada survey tersebut,

kami mengunjungi kantor desa untuk memastikan program kerja dan tempat tinggal. Kami baru selesai sore hari. Hari yang melelahkan.

Tibalah di seminggu terakhir sebelum keberangkatan. Program kerja (proker) sudah matang, anggaran dana sedikit lagi, tempat tinggal tersedia, dan keakraban lumayan, menjadi modal yang cukup bagi kelompok kami untuk sebulan ke depan. Anehnya, di seminggu terakhir ini Saya sakit. Demam, maag, pusing, pokoknya meriang, deh! Saya ambil hikmahnya. Apa jangan-jangan, sakit di sini biar tidak sakit di sana? Ternyata Benar! Alhamdulillah sebulan di sana Saya tidak sakit. Balik lagi ke seminggu terakhir. Hari keberangkatan tiba, 24 Juli 2022. Berkumpul 21 orang di rumah kontrakan Ajis—teman KKN—sekitar jam 10 pagi. Sambil menunggu tronton, kami mengobrol dalam kecanggungan. Ada, sih, beberapa yang sudah akrab. Saya pribadi, belum akrab sama sekali. Seperti yang sudah Saya bilang, Saya agaknya kurang memedulikan KKN. Tetapi, Saya berjanji, saat KKN nanti, tepatnya kalau sudah di desa, Saya akan bekerja dengan sungguh-sungguh membantu kelompok. Selang beberapa lama, klakson berbunyi, mobil ukuran besar perlahan datang menghampiri. Kami yang asyik mengobrol, langsung berhenti dan bersiap-siap untuk pergi. Dari 21 orang, hanya 18 yang berangkat hari itu. Sisanya, ikut pelepasan di UIN dan akan berangkat besok—25 Agustus. Barang-barang sudah diangkut, semua orang sudah naik, dadah Ciputat. Tak terasa, dua jam kurang lebih perjalanan, akhirnya sampai juga di Desa Mekar Agung. Saat itu jam 4 sore. Pengabdian kami dimulai.

Minggu pertama, sedikit homesick bagi Saya. Sempat menangis di hari pertama, karena ingat dosa-dosa di Ciputat. Di minggu pertama, kami melaksanakan pembukaan dua kali. Pertama di Kecamatan, kedua di Kantor Desa. Sepenglihatan Saya, warga-warga di Desa Mekar Agung menaruh harapan yang besar pada kelompok kami. Tidak apa-apa, sih. Asal para warga juga antusias dan mau diajak bekerja sama. Selain itu, beberapa dari kami juga mengunjungi rumah pembuatan keripik enye-enye—keripik singkong UMKM Mekar Agung. Membahas maksud dan tujuan, diterima, lalu pulang. Beberapa dari kami yang lain, bergabung bersama Paguyuban Pemuda di sana untuk mempersiapkan proker pertama, yaitu pawai obor 1 Muharram. Minggu pertama selesai. Pawai obor sukses.

Minggu kedua, sudah mulai akrab. Setelah selesai pawai obor, kami sekelompok berkumpul untuk rapat evaluasi. Ada beberapa hal yang harus dibenahi, ada juga yang harus disyukuri. Penuh canda tawa kami membahasnya. Kami juga membahas persiapan untuk mengajar. 21 orang dibagi menjadi tiga kelompok mengajar. Ada yang mengajar di SD, di PAUD, dan di desa. Ada juga yang membantu imunisasi puskesmas di tiap-tiap RW. Satu minggu ganti satu minggu ganti. Selain itu, kami juga mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk proker di

minggu ketiga, yaitu seminar sosialisasi sampah. Minggu kedua selesai. Pengajaran berjalan lancar.

Minggu ketiga, semakin akrab walau beda pendapat. Selain mengajar dan imunisasi, ada proker besar di minggu ini, yaitu seminar sosialisasi sampah. Dalam persiapannya, pasti ada perdebatan kecil-kecilan. Tentang siapa narasumbernya, bagaimana teknisnya, kapan kita pulang, blablabla. Kalau dibayangkan, memang susah bagi 21 kepala yang sama-sama keras ini untuk melunak. Walau begitu, tetap kami coba sampai ketemu titik lunaknya. Palu diketuk, persiapan seminar sosialisasi sampah sudah matang, saatnya menjalankan. Saya, ditugaskan untuk menjadi moderator di seminar ini. Dengan pengalaman Saya yang cukup malang melintang, tetap saja perlu tolak angin untuk meredakan mual karena panik. Terlepas dari itu, seminar berlangsung lancar, tertib, seru, dan informatif. Selesai dari sana, balik ke rumah, rapat evaluasi, tidur. Bangun-bangun, sudah dihadapkan dengan persiapan minggu keempat, perayaan kemerdekaan. Minggu ketiga selesai. Siap menyongsong minggu terakhir.

Minggu keempat, lelah yang mudah-mudahan menjadi lillah. Mengajar sudah pasti kami lakukan. Kelompok yang di SD dan PAUD berangkat pagi hari. Sedangkan yang di desa, berangkat siang hari. Pulang mengajar, siap-siap 17-an. Pulang mengajar, siap-siap 17-an. Pulang mengajar, siap-siap 17-an. Siap-siap terus biar siap. Karena memang banyak yang harus disiapkan. Peralatan dan perlengkapan lomba, hadiah-hadiahnya, sosialisasi ke masyarakat, dan menyatukan pendapat. Pada 17-an ini, kami bekerja sama dengan Paguyuban Pemuda di desa. Kami bersyukur karena sangat terbantu. Saya harap mereka juga. Kami merayakan kemerdekaan dengan lomba-lomba yang dimulai tanggal 16 dan ditutup tanggal 17 bulan Agustus. Kami tidak menyangka, antusiasme warga sangatlah tinggi. Setinggi Burj Khalifa! Baik anak-anak sampai ibu-ibu mereka ikut memeriahkan perayaan kemerdekaan saat itu. Lomba-lomba yang diadakan mungkin menjadi salah satu alasan tingginya antusiasme warga. Ada lomba joget balon, makan kerupuk, pukul bantal, senam, adu futsal, sampai panjat pinang, diikuti hampir semua warga. Puncaknya, pada 17 Agustus malam harinya. Lomba fashion show yang diadakan, diikuti dengan semangat oleh warga. Malam itu sekaligus menjadi malam penutup rangkaian acara 17-an kami. Pada malam itu juga, dibagikannya hadiah bagi pemenang lomba, dan pementasan-pementasan yang tak kalah seru. Menurut Saya, acara malam puncak berlangsung meriah, seru, dan pecah. Selain antusiasme warga, ada Saya yang bertugas memandu acara. Minggu keempat selesai. Tapi belum sepenuhnya selesai.

Minggu kelima, empat hari paling haru. Program kerja kami kurang lebih telah terlaksana. Tinggal perpisahan dan pemberian cinderamata blablabla. Tak terasa, sudah sebulan kami mengabdikan. Sebelum perpisahan resmi di Kantor Desa, kami pamitan ke beberapa tempat. Kami

pamitan ke tempat ajar di desa—Umbulan, RW 01—, lalu menangis. Kami pamitan ke tempat ajar di SD, lalu menangis. Kami pamitan ke tempat ajar di PAUD, lalu menangis. Kami menangis, lalu pamitan. Kebalik, dong! Pokoknya, tiada pamitan tanpa menangis. Menangis karena sedih meninggalkan, menangis karena kasih sayang, menangis karena kakinya terinjak—bercanda—, menangis karena memang harus menangis. Setelah perpisahan di Kantor Desa, kami pulang ke rumah, kami duduk melingkar, saling jujur satu sama lain. Sudah tahu, kan? Kami menangis. Tibalah tanggal 25 Agustus, barang sudah dikemas, tronton sudah datang, kami sudah menangis alias pamitan, lalu pulang, benar-benar pulang. Selamat datang kembali di Ciputat. Jangan lupakan Mekar Agung, lebih-lebih Cigundi.

Begitulah KKN Saya bersama Dunia Sophie. Ada harunya banyak serunya. Terima kasih Saya ucapkan kepada seluruh teman-teman Dunia Sophie. Kepada Rasyid, Afida, Ajis, Alya, Dhabi, Syifa, Ojan, Syalma, Ridho, Wafa, Quinny, Tata, Ilham, Robby, Alika, Alisha, Sarah, Anisa, Nabilah, dan Nci. Kalian semua cengeng, hahaha. Terima kasih kepada Paguyuban Pemuda Cigundi khususnya, telah menerima dan mau bekerja sama. Terima kasih untuk satu bulan penuh kenangannya. Maafkan diri ini atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga hal-hal baik terus berlanjut selama hidup. Terserah kalian—teman-teman KKN-ku—mau melupakanku atau tidak. Yang jelas, Saya tidak akan pernah melupakan kalian. Tapi kalau berpapasan terus canggung, sepertinya akan, hahaha. Love, Adli.



Aidah Khalishah, Divisi PDD

KKN 170 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dikelompok inilah saya ditempatkan untuk menjalani kewajiban program Kuliah Kerja Nyata ini. Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan pada tanggal 25 juli hingga 25 Agustus, terhitung 32 hari saya dan teman teman kelompok 170 menjalankan kuliah Kerja Nyata ini dengan berbagai persiapan yang sebelumnya sudah kelompok kami jalankan. Dari mulai diskusi untuk menentukan ketua kelompok, nama kelompok, dan diskusi lainnya yang menyangkut dengan kepentingan program kerja kelompok selama KKN ini. Dari diskusi ini pula lah tercetus nama Dunia Sophie sebagai nama kelompok dari KKN 170 yang sebenarnya nama Dunia Sophie itu sendiri diambil dari sebuah buku bergenre filsafat yang berjudul Dunia Sophie karya Jostein Gaarder, nama dunia sophie bagi kelompok KKN 170 ini melambangkan kemurnian idealisme anggota-anggota KKN 170 mengabdikan jiwa raga kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial jiwa mahasiswa. Begitu pula dengan pembuatan logo untuk kelompok ini dihasilkan dari diskusi Bersama-sama yaitu dengan hasil logo yang berbentuk lingkaran melambangkan integritas bermakna kesatuan dan persatuan yang utuh anggota KKN 170 sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Selanjutnya ada gambar gunung es yang terletak didalam lingkaran yang melambangkan kesadaran, dalam ilmu psikologi bagian atas gunung es yang terlihat merupakan pikiran sadar memiliki arti bahwa anggota KKN 170 setiap akan melakukan tindakan, pikiran, dan ucapan terwujud berdasarkan kognisi ilmiah. Lalu ada segitiga terbalik bermakna tri dharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian masyarakat. Dan logo Dunia Sophie berlatar warna putih yang melambangkan kesucian, bermakna KKN 170 suci lahir batin, mengerjakan amar ma'ruf nahi munkar guna mengharap ridho Allah SWT.

Selama KKN ini berlangsung saya terpilih menjadi salah satu anggota dari divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi (PDD) yang dimana sebelumnya saya belum ada pengalaman dalam divisi tersebut yang menyebabkan saya mengalami kesulitan dalam tugasnya terutama bagian design dan ini juga menjadi salah satu tantangan dan pengalam yang berharga saya selama KKN ini. Namun beruntungnya saya mempunyai koord divisi dan anggota lain yang sangat membantu dan membimbing saya dalam mengerjakan tugas dari divisi PDD ini sehingga saya bisa menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan lancar. Dan selama KKN ini berlangsung kami membagi-bagi tugas sesuai kemampuan masing masing individual dengan koord PDD yang selalu mengingatkan saya dan membatu saya dalam mengerjakan tanggung jawab sebagai anggota PDD.

Diminggu awal KKN ini berlangsung, saya dan anggota kelompok 170 melakukan berbagai persiapan untuk pembukaan kegiatan KKN. Yang diawali dari tanggal 26 Juli yaitu pembukaan KKN secara resmi yang diadakan di kecamatan Cibadak Bersama anggota kelompok lainnya yang melakukan kegiatan KKN di kecamatan yang sama yaitu kecamatan Cibadak, namun untuk pembukaan ini tidak semua anggota mengikutinya, pembukaan ini hanya di wakillkan oleh beberapa anggota kelompok saja. dihari selanjutnya barulah kami mengadakan pembukaan KKN secara resmi di desa ini yang akan berlangsung pada hari rabu tanggal 27 juli di balai desa mekar agung kecamatan Cibadak kabupaten Lebak. Dan dihari selanjutnya kami lebih banyak berdiskusi untuk mematangkan persiapan kegiatan lainnya seperti mengajar PAUD, SD, dan taman baca masyarakat kampung Cigundi yang dimana itu adalah kegiatan rutin kami nantinya selama sebulan ini. Begitu pula dengan kegiatan besar terdekat yang akan segera datang yaitu Muharrom. Di dalam persiapan acara muharram ini banyak sekali pengalaman, pelajaran, dan momen yang tak akan saya lupakan. Banyak kegiatan yang awalnya telah kami rancang namun harus dirombak karna harus mempertimbangkan dan menyesuaikan sesuai dengan keadaan saat itu. mulai dari membuat obor sendiri, mencari bamboo untuk membuat obornya, dan segala hiasan yang diperlukan untuk acara muharram itu sendiri, mengajak anak anak sekitar untuk membuat poster untuk menyambut datangnya bulan muharram. Dan setelah melewati berbagai drama dan diskusi, Alhamdulillah acara muharram ini berjalan dengan lancar diawali dengan berkumpulnya kami semua di lapangan depan taman membaca masyarakat kampung Cigundi untuk merapihkan barisan dan membagikan obor sebelum acara pawai obor dalam rangka menyambut datangnya bulan muharram ini dan dengan adanya para pemuda pemudi kampung setempat yang turut membantu menyukseskan acara kami ini. Acara muharram ini pun diakhiri dengan kegiatan ngeliwet besama warga kampung yang sebelumnya sudah disiapkan oleh para ibu-ibu kampung cigundi dan dibantu oleh mahasiswi dari KKN 170. Dalam kesempatan memasak Bersama ibu ibu ini, kami jadi berkesempatan untuk menjadi lebih dekat dengan ibu ibu warga kampung setempat, sambil memasak kami pun berbagi cerita tentang pengalaman kami yang berbeda, banyak ilmu dan pesan yang disampaikan oleh para ibu ibu yang akan kami ingat untuk kedepannya.



Setelah minggu pertama terlewati mulailah agenda mengajar kami. Dan agenda ini jugalah yang menorehkan banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang dapat diambil untuk kehidupan saya selanjutnya disini kami mulai belajar dari bagaimana membina dan cara mengajari anak-anak usia PAUD dan SD yang jelas-jelas sangat berbeda cara memperlakukannya. Di PAUD kami dibantu oleh bunda-bunda yang sangat baik dan sabar lalu di SD kami dibantu dan dibimbing oleh para ibu dan bapak guru. Terimakasih kepada bunda PAUD dan ibu bapak guru yang telah menerima dan menyambut kami dengan sangat baik. Salah satu kegiatan di SD yang berkesan bagi saya adalah disaat saya diberi kesempatan untuk mendampingi dan mengajar anak-anak SDN 01 Mekar Agung yang akan mengikuti lomba pramuka. Saya difokuskan untuk mendampingi anak-anak yang mengikuti lomba social media. Saya juga berterimakasih kepada Vivi, Zidan, Ikhsan, dan Nabila yang telah antusias dan bekerjasama selama proses lomba ini. Dan terimakasih juga untuk murid-murid kelas 2A, 2B, 4A, dan 4B yang telah memberi saya dan teman-teman saya kesempatan untuk sama-sama belajar didalam ruang kelas, dimana yang pengalaman menjadi guru ini tidak akan pernah saya lupakan, begitu banyak pelajaran bagi diri saya sendiri yang dapat saya ambil dari kegiatan mengajar ini. Begitu pula yang terjadi di PAUD, banyak sekali pelajaran yang dapat saya ambil dari anak-anak murid terkhususnya murid PAUD Amanah, terimakasih telah memberikan pengalaman mengajar dan diajar yang bahkan mungkin tidak pernah terfikirkan oleh saya akan saya dapat.

Ada salah satu program kerja yang dimana saya menjadi salah satu penanggung jawab dari program kerja tersebut, yaitu membantu meningkatkan UMKM dari desa Mekar Agung. Penjualan enye-enye adalah salah satu dari UMKM yang ada di desa Mekar Agung ini. Enye-enye adalah semacam kripik yang gurih dan lezat yang terbuat dari singkong. Dalam program kerja ini kami berkenalan dengan ibu Susi selaku pemilik UMKM enye-enye ini yang dimana ternyata enye-enye ini diproduksi oleh perkumpulan ibu-ibu setempat yang di namakan PAGODA. Disini kami diturut sertakan dalam proses membuat enye-enye ini dari mulai pengupasan singkong, cara pamarutan singkongnya yang ternyata telah menggunakan mesin,

setelah singkong diparut halus lalu diberi bumbu dan diaduk rata yang kemudian dituang ke daun singkong yang telah disediakan lalu dibalur tipis menggunakan plastic dan alat penggiling yang terbuat dari kayu, setelah singkong berada di daun singkong kemudian dikukus sebentar lalu dijemur. Setelah dijemur dan singkong sudah mulai kering, barulah adonan singkong ini kami pisahkan dari daun singkong yang selanjutnya akan dipotong potong menjadi seukuran persegi, setelah adonan singkong ini menjadi persegi dan dikumpulkan dalam satu wadah maka proses selanjutnya adalah penjemuran kembali hingga adonan singkong benar benar kering baru setelah adonan ini kering maka akan di goreng dengan minyak panas dan jadilah enye-enye kripik singkong yang gurih dan lezat. Enye-enye ini biasanya juga di beri berbagai bumbu bubuk yang membuat rasa dari enye-enye itu sendiri semakin lezat. Setelah semua selesai di kemas baru lah enye-enye ini siap untuk kami jualkan. Kami telah membuat jadwal untuk menjualkan enye-enye itu sendiri yaitu setiap hari sabtu minggu yang dimana waktu itu kami tidak ada kesibukan dalam mengajar PAUD maupun SD.

Selanjutnya tiba lah acara yang bisa dibilang acara puncak kami di KKN ini, 17 Agustus yang dimana itu adalah hari kemerdekaan Indonesia. Kita biasanya menyambut hari itu dengan mengadakan berbagai lomba. Dalam kegiatan ini kami berkerjasama kembali dengan para pemuda pemudi kampung setempat guna menyukseskan acara ini. Lomba 17an ini berlangsung selama 2 hari yang dimulai dari tanggal 16 pada siang harinya, senang rasanya melihat para warga yang begitu antusias terhadap acara ini, mulai dari anak anak kecil, remaja hingga para ibu-ibu dan bapak-bapak turut hadir mengikuti berbagai lomba yang diselenggarakan ini. Walau sebelumnya banyak tantangan dan kesulitan bagi kami dalam menyiapkan lomba lomba 17 agustus ini, namun semua terbayar dengan hasil dari acara ini. Banyak sekali lomba yang kami adakan dalam acara 17 agustus ini, diantaranya ada makan kerupuk, balap kelereng, balap karung helm, memasukan pensil ke dalam botol, jalan balon, oper terong, fashion week, senam untuk ibu-ibu, rebut kursi, joget jeruk, Tarik tambang, bola mata tertutup, pukul bantal kolam, make up, bola daster untuk bapak-bapak, panjat pinang yang sangat menegangkan dan karaoke. Begitu pula dengan malam puncak pembagian hadiah yang sangat meriah yang dihadiri oleh banyak orang diawali oleh sambutan dari ketua acara dan ada penampilan special dari grup qasidahan ibu-ibu lalu ada tari dan fashion week dari anak anak. Dan dihari selanjutnya yaitu pada tanggal 18 Agustus saya dan sebagian dari kelompok mengajar 3 berkesempatan untuk mengkadiri dan berantisipasi alam perlombaan yang diadakan oleh PAUD amanah Bersama para wali murid. Kami sungguh senang dapat bermain dan berlomba bersama dengan para anak anak, ibu ibu, dan bunda. Ada berbagai perlombaan yang diadakan di PAUD Amanah ini, diantaranya memasukan paku ke

botol, mengambil karet ditumpukan tepung, joget balom, balap kelereng, dan jalan balon untuk bunda dan ibu ibu wali murid PAUD Amanah.



Terlepas dari seluruh program kerja kelompok I70 Dalam KKN ini, saya mengucapkan sangat berterimakasih kepada Dosem Pembimbing Lapangan kelompok kami yaitu pak Heryanto, M.Si dengan berbagai arahan beliau kami bias menyelesaikan KKN ini dengan lancar, lalu kepada ketua kelompok Dunia Sophie yaitu Fauzan yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya untuk kelompok kami. Lalu kepada para pemilik motor Miriski, Dhabi, Ridho, Fauzan, Rasyid dan Aziz yang telah bersedia membawa dan meminjamkan motornya selama KKN ini, kalian sangat berjasa dalam kelancaran segala kegiatan KKN ini, terimakasih telah meringankan beban dalam hal transportasi. Terimakasih selanjutnya kepada kelompok masak saya yaitu Wafa, Nabilah, Riski dan Robby yang dimana kami telah banyak melewati jadwal masak Bersama-sama, terimakasih atas ide-ide yang telah kalian tuangkan dalam menu-menu masak kita dan kerjasama yang terjalin selama jadwal masak KKN ini. Terimakasih kepada kelompok 3 mengajar saya, walaupun di PAUD kita bubar, namun terimakasih atas kerjasamanya selama 3 minggu kurang lebih diwaktu kita mengajar Taman Baca Masyarakat, SD, maupun Taman Belajar RW 01 . Terimakasih kepada koord PDD yang sangat keren dalam menjalankan perannya dan atas kerelaannya kepada handphone nya yang telah berjuang Bersama sama dengan PDD dalam mengabadikan setiap moment dari kegiatan KKN ini dan juga kepada anggota PDD lainnya yang telah banyak membantu sesama rekan begitu pula dengan anggota kelompok lainnya yang juga turut meringankan beban dari tugas PDD ini, bantuan kalian sangat berarti untuk saya, begitu pula teman teman yang selalu mengingatkan saya untuk selalu mendokumentasikan segala kegiatan kita bersama. Terimakasih kepada teman teman ku sekalian anggota kelompok KKN I70, terimakasih atas warna baru yang kalian torehkan dalam lembar perjalanan kehidupan ini, atas tawa, canda, maupun air mata yang telah diberikan, terimakasih atas pengalaman dalam mengenal hal hal baru dan pembelajaran bagaimana cara bisa mengatur segala sesuatu dengan banyaknya pendapat dan perbedaan

dalam setiap diri kita masing masing. Terimakasih telah mau bekerjasama menjadi rekan yang saling mengingatkan, membantu sesama.terimakasih telah mengajarkan arti sebuah kesabaran dan cara menghargai kepada sesame. Terimakasih atas barang barang yang dengan ikhlas kalian sumbangkan atau pinjamkan selama KKN ini, terimakasih atas segala perhatian yang kalian curahkan terhadap teman seperjuangan dalam KKN ini, atas segala teh jahe dan teajus yang tak terhitung jumlahnya. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada warga desa mekar agung yang telah menerima dan menyambut kami dengan begitu baik dan turut membantu melancarkan segala program kerja kami, terimakasih telah memberi kami pengalaman, cerita, petualangan yang berharga yang akan kami kenang nantinya, terimakasih telah memberi kesempatan kepada kami untuk menjadi bagian dari warga desa mekar agung. Terimakasih juga kepada Ajmi dan Rehan yang telah memberikan banyak pengalaman dalam melatih kesabaran kepada saya, terimakasih telah memberikan banyak warna cerah selama kehidupan di kegiatan KKN ini. Terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu berjuang dan mampu menyelesaikan kegiatan KKN ini hingga tuntas, semoga seluruh kegiatan KKN ini mendapat berkah.



Wafa Shabrina, Koord. Divisi Konsumsi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus, tapi persiapan sudah dilakukan sejak dua bulan sebelum tanggal keberangkatan. Nama kelompok KKN Dunia Sophie 170 ditentukan setelah berbagai diskusi yang dilakukan oleh seluruh anggota. Dunia Sophie memiliki arti, yaitu Dunia Sophie menjadi nama yang resmi berikan kepada kelompok KKN 170 setelah melakukan diskusi panjang dengan seluruh anggota. Nama “Dunia Sophie” ini diambil dari sebuah novel filsafat yang mempunyai arti sebagai “Dunia Kebijaksanaan” dimana Dunia Sophie ini melambangkan kemurnian dari idealisme dari anggota KKN 170 dalam mengabdikan jiwa dan raganya kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial dari jiwa seorang mahasiswa. . Logo Dunia Sophie dibuat oleh Divisi PDD dan

dibantu dengan anggota lainnya. Logo Dunia Sophie terdiri dari “Gunung Es” yang melambangkan Kesadaran dimana gunung es terlihat merupakan pikiran sadar dari anggota KKN 170 setiap melakukan tindakan pikiran dan ucapan terwujud berdasarkan kogitasasi ilmiah. “Segitiga Terbalik,” melambangkan Tridarma Perguruan Tinggi . Warna yang dipakai dalam logo yaitu warna latar Putih yang melambangkan sebuah kesucian, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian.

Saya terpilih sebagai Koordinasi Divisi Kosumsi, kemudian rekan divisi saya bernama Syifa dan juga Afida, kami yang bertugas mengatur segala urusan yang berkaitan dengan makanan dan juga bahan-bahan dapur. Kami bertiga sepakat untuk membuat jadwal memasak agar semua merasakan memasak, Alhamdulillah semua teman-teman sepakat untuk menggunakan jadwal masak, dan Akhirnya tiap jarinya mereka semua bergiliran memasak selama sebulan. Terimakasih ya teman-teman sudah mau bekerja sama ehehe.

Persiapan keberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 170

Di pagi hari yang cerah tepatnya sekitar pukul 07.00 aku bersiap-siap untuk berangkat Kuliah Kerja Nyata (KKN), aku mengecek kembali bawaan yang ingin ku bawa untuk selama kehidupan ku sebulan di tempat KKN ku nanti, pagi itu adalah pagi yang cukup melelahkan dan cukup ribet karena aku harus benar-benar memperhatikan bawaan ku agar tidak ada yang tertinggal, setelah ku pastikan bawaan ku lengkap dan tidak ada yang tertinggal, aku memutuskan untuk berangkat ke tempat titik kumpul kami yakni dikontrakan teman kami yang bernama Aziz. Sesampainya dikontkaran aziz ternyata sudah banyak teman ku yang sampai, aku langsung menaruh bawaan ku ketempat yang sudah disediakan. Kami berangkat menuju temoat KKN menggunakan tronton, saat aku sampai tronton nya belum datang, jadi sambil menunggu tronton datang kami bercerita satu sama lain, tertawa bersama dan juga membagikan vest KKN yang sudah kami buat dengan warna ceam dan ada lambang sebelah kelompok KKn sebelah kiri dan nama pribadi disebelah kana, dan juga dibelakang bertuliskan KKN UIN Jakarta 170 Dunia Sophie. Tak lama kemudia tronton pun datang, kami semua bekerjasama dengan melakukan estafet untuk menaruh bawaan-bawaan kami ke dalam tronton, satu demi satu barang-barang kami sudah masuk kedalam tronton, setelah semua dipastikan masuk kedalam tronton kami bersiap untuk melakukan perjalanan menuju tempat KKN kami, akan tetapi sebelum kami semua berangkat, kami membaca doa dulu bersama-sama agar dilancarkan dalam hal apapun, setelah kami berdoa bersama-sama tak lupa kami melakukan sesi foto sebelum melakukan perjalanan, setelah melakukan sesi foto akhirnya kami pun masuk kedalam tronton. Semua berangkat, semua perempuan bersama-sama barang-barang dimobil tronton sedangkan laki-laki naik motor untuk menuju tempat KKN

kami. Disepanjang jalan kami bernyanyi-nyanyi, bercerita, nyemil pokoknya melakukan aktivitas agar kami tidak bosan dalam perjalanan ditronton. Akhirnya setelah melakukan perjalanan yang cukup jauh dengan suasana yang sangat panas, kamipun sampai di tempat KKN kami yaitu di Desa Mekar Agung, dan kami bertempat tinggal di kampung Cigundi. Sempat kesuliatn masuk kedalam kampung cigundi tersebut karena tronton kami terlalu besar akan tetapi akhirnya bisa terkendali trontonpun terparkir didepan rumah yang tidak lain adalah tempat kami tinggal selama sebulan nantinya disana, kami menyebutnya dengan sebutan BCP (BaseCamp Perempuan), sedangkan tempat tinggal laki-laki kami menyebutnya dengan sebutan BCL (BaseCamp Laki-Laki). Dikarenakan laki-laki membawa motor jadi sampainya lebih alam dibandingkan perempuan yang naik tronton, akhirnya kami para perempuan-perempuan tangguh menurunkan barang-barang kelompok dari tronton tanpa bantuan laki-laki, ya benar lagi-lagi kami melakukannya dengan cara estafet agar prosesnya berjalan cepat. Akhirnya satu demi satu barang-barang kamipun sudah berpindah tempat dari tronton ke dalam tempat tinggal kami yaitu BCP. Hal itu sangat melelahkan bagi kami para perempuan Cuma tidak apa-apa namanya juga hidup hehee.sorenya rombongan laki-laki yang menggunakan motor pun akhirnya sampai, setelah itu mereka beristirahat dan memindahkan barang-barang mereka ke BCL (Basecamp Laki-Laki). Setelah itu kami membersihkan dan merapihkan barang-barang yang kami bawa, di tempat perempuan ada satu ruangan yang hanya kami isi dengan koper-koper dan satu ruangan nya lagi untuk kami tidur.

Pada tanggal 25 Juli, kami melakukan kegiatan pembukaan di Kecamatan Cibadak, dengan kurang lebih 7 kelompok KKN yang lain, untuk pembukaan di Kecamatan hanya perwakilan saja yang datang dan sebagian nya melakukan kunjungan-kunjungan ke tetangga sekitar kami tinggal dengan tujuan menjalin keakraban. Keesokan harinya tepatnya tanggal 26 Juli, kami melakukan kegiatan pembukaan ditempat kami melakukan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu desa Mekar agung, pembukaan dilaksanakan di gedung serba guna balai Desa Mekar Agung, Pembukaan ini dihadiri oleh beberapa RW dan masyarakat setempat. Sebelum melaksanakan pembukaan, Dipagi hari nya aku dan temanku yang bernama nabila memasukan makanan-makanan yang sudah dibeli kedalam kardus untuk konsumsi selama berjalannya acara pembukaan, pada saat memasuk-masukan makana tidak ada hal yang menjanggal, hingga akhirnya satu demi satupun sudah dimasukan. Akhirnya aku dan teman-teman perempuan yang lain jalan menuju gedung serba guna yang jaraknya tidak terlalu jauh sehingga masih bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Sesampainya di gedung serba guna kami bersiap-siap perlengkapan apa saja yang kurang. Dan aku menungaskan kepada temanku yang belum jalan untuk sekalian membawakan konsumsi ke

tempat balai desa. Akan tetapi hal yang tidak diinginkan pun terjadi, tiba-tiba Anisa menelfon dan bilang bahwasanya ada beberapa bolu yang bau dan sudah tidak enak, akhirnya aku dan Nabila kembali ke kontrakan untuk mengecek kembali makanannya, dan ternyata benar saja banyak makanan yang sudah bau dan berjamur, akhirnya kami pun mengeluarkan makanan-makanan tersebut. Hal ini dijadikan pelajaran bagi kami. Alhamdulillah pembukaan KKN tetap berjalan dengan lancar, dengan rincian acara pengenalan anggota KKN Dunia Sophie, penjabaran program kerja, dan terakhir pemberian Mandat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ke Kepala Desa Mekar Agung. Dan akhirnya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dunia Sophie Resmi dimulai.

Pada kelompok kami untuk bagian memasak sudah dibuatkan jadwal oleh divisi konsumsi, kelompok terbagi menjadi 5 kelompok yang dimana masing-masing didalamnya terdiri dari 5 orang dan sudah termasuk anggota konsumsi, aku berada di kelompok 1 dan 3 yang dimana kelompok 1 terdiri dari aku, Nabila, Rizky, Alisha, dan Roby. Di kelompok 1 ini kami semua berbagi tugas biasanya aku dan Nabila yang berbelanja ke pasar, setelah itu yang memasak Nabila dan Rizky aku dan Alisha hanya membantu-bantu saja seperti memotong cabe dan sebagainya sedangkan Roby dia selalu dibagian terakhir yaitu cuci piring hahaha. Sedangkan dikelompok 3 terdiri dari Aku, Ridho, Alika, dan Tata. Chef dari kelompok 3 ini adalah Ridho, dia yang selalu ingin masakannya beda dari kelompok lain dan makanan yang dibuatnya selalu enak dan tidak mengecewakan. Disini aku dan Alika bertugas untuk belanja ke pasar sedangkan Tata bertugas untuk membantu Ridho memasak, banyak hal kejadian-kejadian yang ada di dapur, dari mulai salah menuangkan minyak, air tumpah, nasi yang keras, masakan yang keasinan, tapi hal itu menjadi kenangan yang tidak terlupakan. Hebatnya kelompok kami Dunia Sophie kami selama sebulan makan di 2 nampan bersama-sama yaitu 1 nampan untuk laki-laki dan 1 nampan untuk perempuan, ya walaupun sering kali laki-laki ikut ke nampan perempuan karena kekurangan, tapi dengan cara makan di nampan itu membuat kami semakin erat menjalin kekompakan, selalu melakukan bersama-sama, tidak ada yang sendiri-sendiri.

Pada minggu pertama mulailah kami membahas proker pertama kami yang cukup besar yaitu Muharam yang akan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli habis Isya. Penanggung jawab kegiatan ini adalah teman kami yaitu Ridho. Acara Muharam kita adalah berupa kegiatan pawai obor di Kampung Cigundi bersama warga-warga kampung dengan rute sepanjang jalan kampung cigundi. Kegiatan pawai obor ini berkolaborasi dengan paguyuban cigundi, paguyuban cigundi adalah salah satu paguyuban di Desa Mekar Agung yang paling aktif mengadakan kegiatan-kegiatan di kampung mereka. Penanggung jawab acara ini

membagi tugas kepada masing-masing orang, untuk laki-laki bekerjasama untuk turun kelapangan, mulai dari memotong, membersihkan, mengangka dan juga mengukur agar seukuran dengan obor untuk digunakan nantinya saat pawai obor, tak lupa juga dibantu dengan pemuda-pemuda cigundi. Sedangkan yang perempuan ditugaskan untuk membuat poster tulisan dan gambar-gambar yang berkaitan dengan Muharram. Aku dan teman-teman perempuan mengerjakannya bersama adik-adik cigundi. Akhirnya tibalah malam hari yang dimana acara muharam akan segera dimulai, kami semua kumpul di Taman Baca Masyarakat (TBM) semua warga sudah kumpul disana, dari mulai anak-anak hingga dewasa. Sebelum memulai perjalanan pawai obor kami mengatur barisan terlebih dahulu untuk anak-anak, barisan terbagi menjadi 2 barisan yakni barisan laki-laki dan juga barisan perempuan, setelah rapih barisanya oborpun dibagikan kepada anak-anak tentunya yang kebagian obor yang umurnya sudah cukup hal ini dilakukan untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan. Dan kmpun berdoa bersama-sama agar diberi kelancaran dalam melakukan kegiatan pawai obor ini, saat perjalanan aku ditugaskan untuk menjaga barisan anak kecil perempuan dan teman aku yang bernama syalma ditugaskan untuk menjaga barisan anak kecil laki-laki, agak cukup melelahkan untuk menjaga barisan paling depan ntah yang nanti barisan laki-laki kecepatan atau yang perempuan kelambatan tapi hal itu ku nikmati karena melihat mereka yang sangat antusias mengikuti pawai obor ini. Katanya si acara pawai obor ini baru pertama kali dilakukan atau diadakan di kampung tersebut, jadi masyarakat setempat sangat antusias sekali dan menjadi kenangan yang tak terlupakan, kami hanya bisa mengucapkan alhamdulillah karena acara pawai obor ini diterimadan diikuti dengan baik. Setelah selesai pawai obor kami perempuan bersama para ibu-ibu kampung cigundi menyiapkan untuk liwetan bersama yang digelar dimesjid dekat dengan TBM. Aku dan teman-teman perempuan bergantian membatu ibu-ibu setempat untuk menggoreng ikan, sedangkan yang anak laki-lakinya mereka berkumpul di TBM ngobrol serta bernyanyi-nyanyi degan tujuan untuk menjalin kedekatan bersama, setelah semuanya siap, kami membawa hasil masakan ke masjid, dan makanan itu ditaro di atas daun pisang yang sudah dibersihkan. Liwetan adalah suatu hal yang sering dilakukan di kampung cigundi, Alhamdulillah begitu nikmat rasanta bisa makan bersama-sama dengan masyarakat cigundi, dengan cara makan liwetan kita jadi bisa merasakan kekeluargaan yang luar biasa.

Hari berikutnya proker selanjutnya menanti, yaitu memajukan UMKM Desa Mekar agung, salah satu kampung di desa Mekar Agung mempunyai usaha yaitu Enye-enye. Sejenis keripik singkong yang diolah dengan cara sederhana, sehingga mempunyai cita rasa yang enak dan khas. Karena mayoritas penduduk di desa perkerjaan nya bertani, maka beberpa

penduduk memanfaatkan hasil taninya untuk dijadikan sumber penghasilan tambahan, contohnya UMKM Enye-enye ini. Aku terlibat dalam pembuatan enye-enye ini, cara pembuatannya lumayan membutuhkan waktu yang cukup lama, Langkah pertama pembuatan enye-enye yaitu siapkan singkong yang sudah dikupas bersih dari kulitnya, kemudian dibelah dan di buang bagian tengahnya yang keras. Setelah bersih singkong digiling halus menggunakan mesin giling yang sangat tajam, jadi teman-teman harus berhati-hati menggunakannya, Setelah digiling sampai benar-benar halus kita letakkan singkong di daun pisang yang sudah dipotong persegi panjang dan dialasi plastik di atasnya, lalu pipihkan dengan roll an kayu. Setelah itu singkong yang sudah dipipihkan di daun pisang di kukus hingga matang, setelah matang singkong akan berubah warna yang tadinya berwarna putih berubah menjadi bening sampai tak terlihat. Setelah itu singkong diangkat dan dijemur hingga benar-benar kering. Setelah kering, kemudian dilepas dari daun pisangnya dan digunting memanjang setelah digunting kemudian dijemur kembali dan setelah itu baru bisa digoreng dan dikasih bumbu, dan terakhir siap untuk dijual belikan di media sosial. Prosesnya sangat panjang kan teman-teman, kami hampir seharian di tempat tersebut untuk membuat enye-enye, cukup melelahkan tapi kami menikmatinya, karena kami mendapatkan enye-enye gratis setoples hahaha.

Pada minggu berikutnya tepatnya tanggal 1 Agustus, kami semua mulai melanjutkan proker kami yaitu mengajar, kami semua dibagi menjadi 3 kelompok, aku kebagian di kelompok 2 yang terdiri dari aku, Nabila, Anisa, Afida, Rizky, Roby dan juga dhabi. Kami ngajar di empat tempat yaitu di Paud Amanah yang terletak di pasir waru, Sd 01 Mekar Agung, Taman Baca Masyarakat (TBM) yang terletak di kampung cigundi, dan terakhir di RW kampung Umbulan. Mengajar ini tempatnya bergantian disetiap minggunya, minggu pertama kelompok kami mengajar di Paud Amanah, pada hari pertama mengajar kami melakukan perkenalan, kemudian melakukan ice breaking dengan anak-anak dan guru-guru disana, oh iya kami yang perempuan saat mengajar di Paud Amanah dipanggilnya bunda heheh lucu bukan hahah. Alhamdulillah anak-anak sangat antusias sehingga kami yang mengajarnya juga sangat semangat. Hari demi hari kami mengajar di tk amanah mula dari kamu membuat media pembelajaran, membuat lagu, dan juga senam bersama-sama dengan senam gerakan tayo. Pernah juga waktu itu hujan turun malam nya kami tidak tahu kalau depan paud akan kotor karena masih tanah merah, mau ga mau kami tetap lewat selesai ni sepatu hahah, akhirnya sepatu kami lumayan kotor, tapi tidak papa karena masih bisa dibersihkan. Minggu selanjutnya kelompok kami mengajar di TBM dan juga RW, biasanya di RW kami mengajarkan mengaji huruf hijaiyah, sebelum kami berketepatan ngajar di Rw kami sudah mendengar cerita dari

kelompok sebelumnya bahwa jalanan menuju tempat ngajar tersebut cukup seram karena ada tanjakan yang benar-benar tinggi, awalnya kami tidak percaya tapi setelah kami merasakannya secara langsung benar saja, tanjakan tersebut benar-benar tinggi dan curam, hingga rasanya orang yang dibonceng seperti ingin terjatuh kedepan saat turunan ahahaha, tapi nikmatin saja itung-itung wahana gratis hahah, selanjutnya ngajar di TBM, ngajar di TBM biasanya kami mengajarkan menulis dan hitung-hitungan, oh iya waktu mengajar di Rw dan TBM ini ada di waktu siang hari, cukup mengantuk bukan kalau ngajar di siang hari hahah, tapi gapapa demi anak-anak yang ingin belajar kami rela melawan rasa mengantuk kami ini demi mengajarkan ilmu ke mereka semua. Selanjutnya di minggu ke tiga kami mengaja di SD 01 Mekar Agung, akan tetapi aku memilih untuk ngajar di Paud amanah, karena saya merasa Paud sesuai dengan jurusan aku haha, padahal memang akunya aja yang kurang suka ngajar di Sd hahah, maafkan aku nabila kelompok ngajarku yang aku tinggal di SD karena aku memilih untuk ngajar di Paud, tapi aku tetap datang kok ke SD ya walaupun tujuannya hanya ingin jajan di kantin nya saja heheh. Akhirnya hari demi hari kami lewati, hingga program kerja ngajar kami pun selesai.

Di suatu pagi tepatnya dihari minggu, kami sudah punya janji untuk mengikuti senam pagi bersama ibu-ibu di kampung cigundi, akan tetapi dipagi hari itu kami agak telat datang ke tempat senam sehingga ibu-ibu sudah memulai senamnya duluan, ibu-ibu disana menyambut kami dengan baik, selama kegiatan berlangsung ibu-ibu disana sangat semangat dan tentunya teman-teman ku juga semangat, gerakan senam dipimpin oleh aku dan Sarah. Setelah kami selesai senam, lagi dan lagi kami liwetan bersama hahaha benar-benar abis senam makan. Tapi gapapa namanya juga manusia butuh makan hahah. Ohiya seharusnya kegiatan senam ini kami ikutin setiap hari minggu tapi kami selalu kesiangan sehingga tidak bisa mengikuti senam pagi heheh maaf ya ibu-ibu. Selanjutnya dipertengahan minggu tepatnya tanggal 10 agustus kami melanjutkan proker kami yang mengadakan sosialisasi sampah di balai desa gedung serba guna, dengan mengundang Rw, kader posyandu dan masyarakat setempat. Saat kegiatan sosialisasi tersebut aku sedang tidak enak badan sehingga aku hanya bisa duduk saja dibelakang sambil memperhatikan pemateri saat itu, pemateri saat itu adalah kader posyandu, beliau membahas tentang kebersihan dan juga bagaimana cara memanfaatkan sampah menjadi barang yang memiliki nilai. Kegiatan sosialisasi ini masih bersangkutan dengan program kerja kami di 17 agustus salah satunya yaitu kami mengadakan lomba kampung berseri, jadi kami menginformasikan supaya para masyarakat di kampung untuk bersiap-siap membersihkan kamupunya agar terbebas dari sampah, yang nantinya paling bersih akan memenangkan lomba tersebut. Tanggapan dari masyarakat desa pun lagi dan lagi sangat antusias. Setelah selesai acara, kami pun melakukan sesi foto bersama. Selain itu

kami juga ikut serta dalam membantu posyandu untuk melakukan penyuluhan dan imunisasi kerumah antar kampung.

Nah selanjutnya kami memsuki proker yang cukup besar yaitu perlombaan 17 Agustus, kami mulai berdiskusi untuk kegiatan ini, kami berdiskusi dengan pemuda pemudi kampung cigundi di TBM, acara 17 agustus ini kami memutuskan untuk berkolaborasi dengan pemuda pemudi Cigundi, banyak sekali lomba-lomba yang di adakan dari mulai lomba anak-anak hingga lomba orang dewasa. Selain itu lomba yang kita adakan untuk seluruh kampung di Desa Mekar Agung ada 2 lomba yaitu lomba kampung berseri dan Mobile Legend. Perlombaan 17an dilakukan dari tanggal 16 -17 di TBM, hari pertama 17 an aku dan teman ku yaitu Syalma ditugaskan menjadi tim registrasi, untuk mendata nama-nama yang ingin mengikuti lomba. Aku dan Syalma cukup keribetan dalam mendata karena mereka semua tidak mau mengantri sehingga aku dan Syalma sedikit keribetan, akhirnya dibantu oleh teman kami yaitu Quiny untuk membantu menertibkan mereka sehingga mendata nama bisa berjalan dengan lancar. Hari itu perlombaan sangat seru dan sangat antusia mengikutinya, banyak kejadian-kejadian lucu yang terjadi saat melakukan perlombaan. Tiba lah saat malam hari, diadalah lomba Cogundi Fashion week, ternyata diluar dugaanku perlombaannya sangat lucu-lucu karena pesertanya adalah ibu-ibu dan bapak-bapak yang menggunakan kostum kreatifnya yang menyerupai tokoh-tokoh seperti kabayan, tante-tante, tukang jamu, satpam, anak sekolah, dan masih banyak lagi, setelah acar selesai kami mengobrol-ngobrol dengan teteh-teteh cigundi karena sebagian perempuan dikelompok kami sudah kembali ke BCP, jadi yang hanya mengobrol dengan teteh hanya aku, Qunny dan juga Syalma, kami pun makan bakso bersama dengan pemudi ditengah lapangan haha sambil bercerita-cerita.

Dihari selnjutnya tepatnya 17 Agustus, lomba semakin seru dan menegangkan, yang paling seru dan menegangkan adalah lomba panjat pinang. Ada salah satu teman kami yaitu Dhaba berkorban untuk mengikuti lomba tersebut, kami sebagai temannya hanya bisa mensupport walaupun kami melihatnya ngilu karena jatuh dan tertimpa orang berkali-kali hahah. Selain itu juga ada lomba bola memakai daster, perlombaan ini diikuti oleh pemuda dan bapak-bapak dan juga laki-laki dari kelompok kami juga ikut serta dalam bermain bola tersebut, lucu sekali melihat mereka semua bermain bola menggunakan daster hahaha. Selanjutnya dimalam hari ada pembagian hadiah dan juga Cigundi Fashion week akan tetapi dilakukan oleh anak-anak, setelah itu juga ada lomba nari anak-anak dan juga lomba nyanyi. Setelah acara selesai kami berjoget-joget bersama dengan diringin lagu dangdutan hal itu sangat mengasyikan dan seru sekali, kami merasa semakin erat hubungan kekeluargaan

kami.setelah kami bersenang-senang ditutup dengan foto bersama dan salam-salaman. Alhamdulillah program kerja kami berjalan dengan lancar.

singkat cerita, tibalah dihari penutupan, kami melakukan penutupan dan berpamitan di SD, Paud,, RW, Desa dan TBM. Tentu yang namanya pertemuan pasti ada perpisahan, hal itu sangat berat untuk menyampaikan kata-kata perpisahan. Kami mengadakan penutupan dengan Desa di balai desa gedung seba guna dengan dihadiri RW dan masyarakat setempat tidak lupa kami memberikan kenang-kenang berupa tempat sampah. Setelah acara di desa selalai, malam nya kami mendatangi TBM untuk berpamitan dan memberikan penghargaan kepada pemuda pemudi. Malam itu kami menyampaikan kesan pesan dari pemuda pemudi kampung Cigundi, malam itu suasana menjadi sedih sungguh sangat bera bagi kami untuk mengucapkan kata perpisahan , banyak sekali kenangan yang kami rasakan selama tinggal di kampung ini. Kami hanya bisa bersyukur dan mengucapkan terimakasih karena kami sudah sangat diterima dengan baik, dan sudah dianggap seperti saudara. Terimakasih banyak desa mekar agung, dan terimakasih banyak untuk kampung cigundi dan seiisinya. Dan juga Terimakasih banyak-banyak untuk teman-teman KKN Dunia Sophie, terimakasih kalian sudah mau berkejasama selama sebulan, banyak sekali kenangan yang kita buat selama KKN, kenangan yang mungkin susah untuk diulang kembali, waktu sebulan benar-benar singkat tapi sangat berkesan sekali untuk aku, lagi dan lagi yang namanya pertemuan pasti ada perpisahan, selamat melanjutkan perjuangan kalian, jangan pernah lupakan segala kenangan yang sudah kita buat bersama, semoga segala jenis upaya yang telah kita lakukan dalam pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang sangat berguna. Aamiin





Annissa As Syifa, Divisi Konsumsi

Terdengar wacana bahwa kampus akan melaksanakan KKN ke desa. Sama sekali tidak tertarik waktu itu. Saya mencari cara apakah ada hal lain sebagai pengganti KKN reguler yang bisa saya lakukan agar tidak meninggalkan ayah saya yang sakit di rumah selama satu bulan penuh. Saya menyadari bahwa saya bukanlah orang yang mudah membaur dengan orang lain, apalagi tinggal bersama. Jauh hari sebelum dilaksanakannya KKN, mungkin saat itu saya sudah membayangkan betapa sulitnya saya tinggal bersama orang-orang yang belum pernah saya kenal sebelumnya. Hari demi hari, akhirnya keputusan matang. Saya akan mengikuti KKN Reguler, satu bulan meninggalkan rumah. Saya pikir lebih baik dibanding KKN In Campus yang mengharuskan saya melaksanakan KKN selama 3 bulan, sepertinya cukup-sangat melelahkan.

Tiba dimana kelompok dan desa pelaksanaan KKN diumumkan, saya tergabung di Kelompok KKN 170 Desa Mekar Agung yang pada akhirnya diberi nama Dunia Sophie, nama yang melekat di benak saya sebagai salah satu hal yang berkesan di hidup saya. Saya masih belum antusias saat itu, karena kebetulan ada teman kelompok yang satu jurusan, saya di-chat dan

akhirnya masuk grup. Ikut pertemuan pertama sambil berkenalan, berusaha akrab namun saya tetaplah saya, yang kesulitan untuk beradaptasi di lingkungan baru. Tapi bagaimanapun juga, saya akan tinggal bersama mereka sebulan. Jadi harus, mau tidak mau. Saya tidak terlalu sering ikut berkumpul, hanya beberapa kali rapat dan satu kali survey. Kendala jarak rumah yang cukup jauh, bisa memakan waktu 6 jam hanya untuk di kereta.

Waktu ikut survey. (15 Juni 2022) Akhirnya tiba saat berangkat KKN, masih belum antusias, sih, tapi teman-temannya seru. Naik tronton bawa koper-koper besar, barang-barang seperti pindah rumah. Kelompok kami menyewa 2 rumah, namanya BCL dan BCP, BCL artinya Base Camp Laki-laki, dan BCP Base Camp Perempuan. Saya tinggal di BCP bersama 12 orang lainnya, untungnya, di BCP ada 2 kamar mandi, jadi tidak terlalu menghabiskan waktu lama untuk mengantri mandi atau wudhu. Banyak hal dan kegiatan yang bisa dipelajari di BCP, yang diharapkan kebiasaan baik di KKN bisa dilanjutkan setelahnya, seperti: manajemen waktu, manajemen cucian, beres-beres rumah secara rutin, merencanakan menu masakan, bersihin kipas, waktu itu pakai punya Adli (harusnya sebelum disuruh yang punya), bersihin tempat tidur seada-adanya yang dipakai bareng Alya. Satu-dua hari sakit-sakit, sih. Tapi kelamaan mungkin punggung ini sudah bersahabat dengan lantai Cigundi. Satu lagi yang seharusnya perlu dipertahankan: tetap pakai jilbab saat penghuni BCL masih lewat-lewat. Tempat tidur saya bareng Alya, Afida, dan Nabilah. Proker terdekat Dunia Sophie saat itu adalah Pawai Obor Muharram, lumayan excited, sih. Udah kebayang pasti bakal seru abis. Jadi waktu itu sehari-hari isinya rapat. Biasanya setelah makan malam.

Oiya, kelompok kami buat jadwal masak setiap harinya, saat masak dan makan bersama, kami merasa seperti keluarga. Saya merasa senang saat seperti itu. Meskipun setelah makan pusing lagi, sih, karena bahas proker. Alhamdulillah proker pawai obor berjalan lancar, warga juga antusias dengan kedatangan kami. Setelah itu, kami melaksanakan proker lainnya, yaitu membantu UMKM setempat membuat enye-enye, sejenis makanan renyah terbuat dari singkong. Lalu proker selanjutnya mengajar. Kami dibagi menjadi 3 kelompok yang bergantian setiap pekan. Ada yang mengajar SD, PAUD, dan Taman Baca Masyarakat. Alhamdulillah mereka juga senang dengan kedatangan kami. Semangat belajar dan mengajinya sangat tinggi. Sayangnya, kami hanya sebulan di sana. Di sela-sela menjalankan proker, ada yang pergi untuk sekadar refresh pikiran. Kalau saya, sih, memilih untuk di rumah aja. Paling kalau mau jalan-jalan, ke mi ayam dekat BCL aja. Foto pas jajan mi ayam. Sederhana, tapi seru. Proker selanjutnya, 17 Agustusan. Dunia Sophie kerja bareng dengan Pemuda Cigundi untuk mengadakan lomba-lomba Agustusan. Seperti lomba makan kerupuk, balap karung, kelereng, panjat pinang, senam ibu-ibu, sampai fashion show. Alhamdulillah banyak warga yang ikut.

Senang rasanya kalau warga desa senang dengan kehadiran Dunia Sophie, terlihat saat kami berpamitan untuk pulang, mereka sedih. Hari-hari terakhir kami di Cigundi terasa sedih, berpamitan dan menyerahkan cinderamata ke SD, PAUD, TBM. Saya yang awalnya merasa tidak bisa tinggal bersama Dunia Sophie, juga ikut sedih. Saya mulai merasa mereka adalah keluarga. Tidur, makan, masak, mengajar, mengobrol, sampai deep-talk. 24 jam kami bersama. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, saya ingin berkata untuk jangan saling melupakan dan tetap bertemu, tapi saya pesimis. Dilupakan atau tidak, setidaknya kita pernah berada di atap yang sama. Terima kasih, Dunia Sophie.

Afidatul Jariyah, Divisi Konsumsi

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022 menjadi pengalaman tersendiri untuk saya. Saya sangat bersyukur bisa dipertemukan dan menjadi bagian dari keluarga kelompok Dunia Sophie. Kelompok Dunia Sophie sendiri adalah kelompok urutan ke-170 dan nama “Dunia Sophie” ini diambil dari sebuah novel filsafat yang mempunyai arti “Dunia Kebijaksanaan” dimana Dunia Sophie ini melambangkan kemurnian dari idealisme anggota KKN 170 dalam mengabdikan jiwa dan raganya kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial dari jiwa seorang mahasiswa. Adapun logo Dunia Sophie dibuat oleh Divisi PDD dan dibantu dengan anggota lainnya. Logo Dunia Sophie terdiri dari “Gunung Es” yang melambangkan Kesadaran dimana gunung es terlihat merupakan pikiran sadar dari anggota KKN 170 setiap melakukan tindakan pikiran dan ucapan terwujud berdasarkan kogitasasi ilmiah. “Segitiga Terbalik” melambangkan Tridarma Perguruan Tinggi . Warna yang dipakai dalam logo yaitu warna latar Putih yang melambangkan sebuah kesucian, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini merupakan gabungan dari mahasiswa/i dari beberapa fakultas yang mana sudah dipilihkan dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anggota dari kelompok ini terdiri dari saya sendiri Afidatul Jariyah dari fakultas Adab dan Humaniora, Annisa As Syifa dari fakultas FITK, Zalfa Adli Zaesar dari fakultas Fidkom, Ahmad Nurfauzan dari fakultas Fidkom, Alyka Zahara dari fakultas Saintek, M. Rasyid Azira dari fakultas FSH, Nabila Asy'ari dari fakultas FSH, Miftahul Janah dari fakultas Ushuluddin, Anisa dari fakultas FITK, Robby Muhammad Zein dari fakultas Saintek, Ilham Rilin Fiadi dari fakultas Fisip, Sarah Fitria dari fakultas FITK, Alya Rahmalita dari fakultas FEB, M. Dhabi Qonith dari fakultas Saintek, Quinny Latifah Raharjo dari fakultas Adab dan Humaniora, M. Ridho Al Fathan dari fakultas Adab dan Humaniora, Aidah Khalishah dari fakultas FEB, Syalma

Harianti dari fakultas FEB, Abdul Aziz Amnan dari fakultas FDI, Wafa Shabrina dari fakultas FITK, M. Mirriski Al Maghfiro Liarond dari fakultas Ushuluddin.

Adapun persiapan yang dibutuhkan sudah dilakukan sejak dua bulan sebelum tanggal keberangkatan. Dan tepat pada tanggal 24 Juli 2022 kami mulai berangkat ke tempat KKN yang berlokasi di Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak Banten. Di Desa Mekar Agung terdiri dari 6 RW, dan salah satunya adalah Kampung Cigundi yang menjadi tempat kami singgahi selama 1 bulan lamanya untuk menjalankan program-program yang sudah dirancang oleh kelompok Dunia Sophie dengan sedemikian rupa. Antusias dan keramahan warga Desa Mekar Agung sejak kami tiba membuat kami semangat dan semakin yakin untuk menjadi agent of change di desa tersebut. Dan tak lupa bahwasannya warga kampung Cigundi juga menerima kedatangan kami dengan tangan terbuka. Dan mereka sudah menganggap kami sebagai bagian dari keluarga mereka walau sebelumnya mereka.

Saya sendiri merupakan salah satu anggota dari divisi konsumsi. Program dari divisi konsumsi yaitu mengatur jadwal masak dan membuat kelompok masak di setiap minggunya. Rekan saya ada Wafa sebagai Koord, dan Syifa. Alhamdulillah dari divisi konsumsi tidak mengalami kesulitan, mungkin hanya terkendala pada lauk 😊.

Dari awal pertemuan, saya yang awalnya tidak dekat dengan teman-teman yang lain tapi dengan berusaha untuk humble dengan mereka, mencoba memahami setiap yang mereka lakukan dan katakan membuat saya tahu kalau pada dasarnya beradaptasi dengan lingkungan yang baru itu memang tidaklah mudah. Yang awalnya saya pendiam ketika ada rapat membuat saya menutup diri dari mereka. Dan pada akhirnya setelah berjalannya waktu, kami hidup bersama dalam satu ruangan walaupun terpisah antara laki-laki dan perempuan tidak mengurangi kami saling dekat seperti keluarga.

Akan tetapi setelah beberapa hari, ada sedikit kendala dalam jaringan ketika saya mulai beradaptasi di kampung Cigundi. Yang mengharuskan saya keluar kontrakan untuk mencari jaringan, mulai dari saung (bangunan kecil seperti rumah) sampai ke sawah di samping tempat tinggal kami. Namun demikian, tak membuat surut semangat saya karena warga kampung Cigundi sangatlah ramah, terutama anak-anak kampung Cigundi yang tak pernah absen untuk bermain ke kontrakan setelah pulang sekolah. Tapi ada dari mereka yang ikut belajar mengaji walaupun hanya sebentar.

Satu pesan saya kepada masyarakat Desa Mekar Agung untuk terus meningkatkan situasi dan kondisi kearah yang lebih baik agar Desa Mekar Agung semakin jaya dan sejahtera di kemudian hari.

Dan teruntuk Zalfa, makasih banyak sudah mau menemani kalo lagi di sawah dan mau direpotin juga. Makasih juga buat Syifa karena kamu mau mendengar sedikit dari keluh kesah ku juga, teman cerita part jangan lupa ya 😊. Makasih buat Anisa, mau diajak keluar malam dan pagi buat nyari konsumsi juri sampai mau kesasar, dan sudah mau sabar menghadapi sifat saya yang kadang lupa. Makasih buat teman-teman yang lain juga sudah menerima aku sebagai teman kalian, dan maaf tidak bisa nyebutin satu persatu. Makasih buat dukungannya, partisipasi dalam melakukan program-programnya juga 😊.

Beribu-ribu kesan yang tidak mungkin saya sampaikan di dalam lembaran yang tertulis ini, ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan mengenai pelaksanaan KKN di Desa Mekar Agung. Dari pengalaman yang saya dapatkan selama mengikuti kegiatan KKN ini, pada akhirnya saya menyadari bahwa setiap pribadi seseorang memiliki bermacam-macam karakter yang berbeda. Yang kemudian dikumpulkan dalam satu lingkup mengharuskan saya untuk memahami beberapa karakter yang berbeda dari teman-teman kelompok saya.

Terakhir, terima kasih untuk 1 bulannya teman-teman sudah memberi warna baru di hari-hari ku. Banyak yang sudah kita lalui selama 1 bulan tersebut, dari suka maupun duka. Dan satu kesan terpenting dari saya yaitu KKN adalah salah satu contoh berproses dalam lingkup yang kecil dan sempit. Namun didalamnya terdapat banyak pelajaran dan pengalaman yang dapat kita rasakan dan ambil hikmahnya dalam setiap prosesnya untuk kehidupan kedepannya.

KKN DUNIA SOPHIE LUAR BIASAA!

TERIMAKASIH MEKAR AGUNG UNTUK KISAHNYA 😊.

Syalma Harianti, Koord. Divisi Kesehatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) hal yang awalnya sangat amat tidak saya ingin untuk lakukan. Karna menurut saya, bergabung dengan puluhan orang di satu atap bukan lah hal yang mudah. Dan pada waktunya tiba, kampus menetapkan bahwa KKN akan dilaksanakan tepat pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus. Nama saya berada di kelompok 170 yang bertempatan di Desa Mekar Agung, Lebak Banten. Dengan anggota kelompok sebanyak 20 Mahasiswa. Persiapan yang dilakukan satu sampai dua bulan sebelumnya, berawal dari pembuatan grup WhatsApp, kemudian melakukan zoom meeting untuk perkenalan awal, menentukan nama serta logo kelompok hingga pemilihan ketua. Kelompok KKN 170 bernama Dunia Shopie, yang memiliki arti dunia kebijaksanaan yang melambangkan kemurnian idealisme anggota KKN 170 Mengabdikan Jiwa Raga kepada masyarakat sebagai bentuk Eksistensial Jiwa Mahasiswa. Setelah itu kami menjadwalkan untuk pertemuan tatap muka secara langsung. Saat

pertemuan langsung kami membahas untuk menjadwalkan survei pertama kami. Saya terpilih sebagai Koordinator Divisi Kesehatan, yang bertugas untuk memastikan keadaan kesehatan teman-teman saat KKN dalam keadaan sehat selama sebulan dan menjalankan proker pembagian masker kepada masyarakat setempat. Kemudian saya bersama rekan divisi saya Abdul Aziz Amnan mulai menyiapkan perlengkapan dengan membeli obat-obatan kesehatan yang dibutuhkan selama kegiatan KKN.

Pada saatnya tiba tanggal 24 Juli, kami semua berangkat naik mobil tronton dan ada beberapa anak laki-laki yang mengendarai motor untuk mempermudah transportasi di sana. Setelah perjalanan jauh, akhirnya kami sampai di desa Mekar Agung, kami bertempat tinggal di kampung Cigundi. Di hari pertama saya dan teman-teman lainnya membersihkan dan merapihkan barang-barang yang kami bawa. Pada tanggal 25, kami melakukan pembukaan di Kecamatan Cibadak, dengan kurang lebih 7 kelompok KKN yang lain. Esok harinya di tanggal 26, kita melakukan pembukaan di Desa, yang dihadiri oleh beberapa RW dan masyarakat setempat.

Pada kelompok kami dibuat jadwal untuk memasak dan mengajar, kalau jadwal masak setiap harinya berganti dan saya mendapat kelompok 2. Kelompok masak saya bersama Aziz, Quinny, Syifa, Dhabhi. Chef dari kelompok kami yaitu Aziz, dia adalah anak rantau dari Sulawesi, karena di kontrakan ia sering masak, jadi saat KKN dialah yang memandu kelompok 2 dalam memasak, sedangkan saya dan Quinny biasanya membantu menyiangi dan memotong sayur mayur dan segala rupa, kalau Syifa biasanya yang memasak nasi karna nasi buatannya selalu berhasil dan pulen, sedangkan Dhabhi selalu mencuci piring setelah kami selesai makan bersama. Kami makan di dua nampan besar yang dipisah antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan untuk jadwal mengajar berganti seminggu sekali, saya mendapat kelompok 1 yang dimana minggu pertama mengajar sd, minggu kedua mengajar paud, dan minggu ketiga mengajar di RW dan TBM.

Pada minggu pertama kita mulai membahas proker pertama yaitu Muharam yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli habis isya. Acara Muharam yang kita adakan berupa pawai obor di Kampung Cigundi bersama warga-warga kampung dengan rute sepanjang jalan kampung Cigundi. Pada saat persiapan acara Muharam saya bertugas bersama Dhabhi untuk mengundang bapak RW kampung Ranca Wedus dan Curug untuk bergabung dalam kegiatan Muharam, lalu saya juga mempersiapkan poster tulisan dan gambar-gambar. Saya dan teman-teman perempuan mengerjakannya bersama adik-adik cigundi. Saya juga bertugas untuk membuatkan minuman untuk anak laki-laki dan para pemuda kampung Cigundi yang bertugas mengambil bambu sebagai bahan dasar pembuatan obor. Saat kegiatan Muharam

berjalan saya bertugas untuk menjaga barisan anak kecil laki-laki, agak cukup kewalahan juga ternyata hehe karna mereka sangat antusias dalam acara ini. Katanya sih acara Muharam dengan pawai obor ini baru pertama kali diadakan di kampung ini, jadi masyarakat setempat sangat antusias, Alhamdulillah. Setelah selesai pawai obor kami bersama para ibu-ibu menyiapkan untuk liwetan bersama yang digelar di depan masjid. Saya dan teman-teman perempuan membantu menggoreng ikan mas, sedangkan anak laki-laki berkumpul di TBM sedang bernyanyi bersama-sama untuk menjalin kedekatan bersama. Setelah semuanya siap, kami membawa hasil masakan ke masjid, dan ditaro di atas daun pisang, Alhamdulillah begitu nikmat rasanya bisa makan bersama masyarakat Cigundi, bukan hanya rasa masakannya saja yang nikmat, tetapi rasa kekeluargaannya juga luar biasa nikmatnya hahaha. Lagi lagi hanya bisa bersyukur kepada Allah.

Hari berikutnya, kami menjalankan proker kedua yaitu membantu UMKM masyarakat Desa Mekar Agung dengan cara digital marketing, salah satu UMKM yang kami bantu kebetulan bertepatan di kampung tempat kami tinggal di kampung Cigundi, kami membantu UMKM yang menjual enye-enye. Enye-enye adalah keripik yang terbuat dari singkong. Karena mayoritas penduduk desa pekerjaannya bertani, maka beberapa penduduk memanfaatkan hasil taninya untuk dijadikan sumber penghasilan tambahan. Saya selaku anggota dari proker enye-enye ini, turut membantu pembuatan dari awal hingga akhir. Langkah pertama pembuatan enye-enye yaitu siapkan singkong yang sudah dikupas bersih dari kulitnya, kemudian dibelah dan di buang bagian tengahnya yang keras. Setelah bersih singkong digiling halus menggunakan mesin giling yang sangat tajam, jadi teman-teman harus berhati-hati menggunakannya, kalau meleng sedikit bisa saja jari kita yang ke giling, sangat mengerikan ya haha. Setelah digiling sampai benar-benar halus kita letakkan singkong di daun pisang yang sudah dipotong persegi panjang dan dialasi plastik di atasnya, lalu pipihkan dengan roll an kayu. Setelah itu singkong yang sudah dipipihkan di daun pisang di kukus hingga matang, setelah matang singkong akan berubah warna yang tadinya berwarna putih berubah menjadi bening sampai tak terlihat. Setelah itu singkong diangkat dan dijemur hingga benar-benar kering. Setelah kering, kemudian dilepas dari daun pisangnya dan digunting memanjang setelah digunting kemudian dijemur kembali dan setelah itu baru bisa digoreng dan dikasih bumbu, dan terakhir siap untuk dijual belikan di media sosial. Wah sangat panjang bukan proses pembuatannya haha, kurang lebih kami seharian di sini, sampai-sampai saya juga sempat memejamkan mata sebentar hehe. Kami juga dijadwalkan untuk berjualan enye-enye di alun-alun rangkasbitung pada hari sabtu malam dan minggu pagi.

Pada tanggal 1 Agustus, saya dan teman-teman sudah mulai mengajar di SD 01 Mekar Agung, saya mendapat kelompok 1, bersama Quinny, Ridho, Sarah, Aziz, Tata dan Rilin. Pada hari pertama kami langsung mengikuti upacara bendera, lalu kami mengajar di bagi 2 kelas, dengan pembagian Saya, Quinny, Tata dan Rilin mengajar di kelas 4 A dan Sarah, Ridho, Aziz di kelas 5 A. Saya sangat antusias karena anak-anak di SD 01 Mekar Agung sangat bersemangat dan antusias juga dengan kedatangan kami. Di hari kedua, kami dibagi lagi. Saya dan Quinny mengajar di kelas 4 B. Ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar anak-anak sd, tapi alhamdulillahnya mereka sangat amat menghargai saya dan teman-teman dalam mengajar. Di hari berikutnya kami mengikuti kegiatan serah terima jabatan, jadi kepala sekolah yang lama akan digantikan dengan kepala sekolah baru. Saat acara sertijab kami diminta untuk makan bersama, Alhamdulillah rejeki anak sholeh dan sholeha, bisa makan enak hahaha. Di hari keempat saya mengajar bersama Quinny, Aziz, Ridho di kelas 5 A, kami mengajar mengenai peta di dunia, setelah itu mereka ditugaskan untuk mengerjakan soal di buku tema. Oiya di sd juga ada jajanan favorit saya yaitu usus goreng tepung dan teh jus apel hehehe. Di hari kelima terakhir kelompok 1 mengajar di sd, akan tetapi kami tidak bisa berangkat pada hari itu dikarenakan di kontrakan kami sedang mati lampu, jadi air tidak ada dan kami pun tidak bisa mandi dan bersiap-siap untuk ke sd, pada akhirnya kita meminta maaf kepada ibu guru dan izin kalau kami tidak bisa melaksanakan kegiatan mengajar pada hari ini. Kemudian pada minggu berikutnya kelompok saya mengajar di PAUD Amanah, pada hari pertama mengajar kami melakukan perkenalan, kemudian melakukan ice breaking dengan bunda-bunda yang ada di paud, kemudian kami ditugaskan untuk mengetes satu persatu murid untuk mengaji. Berlanjut disetiap harinya saya dan teman kelompok melakukan hal yang sama. Kami juga membuatkan nametag untuk para murid dengan bentuk buah-buahan. Lalu kami juga melaksanakan senam pagi bersama-sama dengan gerakan senam tayo. Pengalaman yang belum pernah saya rasakan dan tidak akan saya lupakan. Setelah itu minggu terakhir mengajar di isi dengan mengajar di TBM dan RW, di RW biasanya kami mengajarkan mengaji dan di TBM mengajarkan menulis dan hitung-hitungan. Oiya TBM itu singkatan dari Taman Baca Masyarakat, yang mendirikan adalah pemuda pemudi kampung Cigundi. Bertempat di saung dekat lapangan. Biasanya saung tersebut digunakan juga untuk liwetan dan nongkrong pemuda saat malam.

Di hari minggu pagi, saya dan teman-teman perempuan bersiap untuk mengikuti kegiatan senam pagi bersama ibu-ibu dan pemudi kampung Cigundi. Selama kegiatan senam berlangsung, pemimpin gerakannya adalah Sarah dan Wafa. Pagi itu sangat penuh dengan keringat hahaha karena sinar matahari di lapangan sudah cukup terik. Biasanya setelah

kegiatan senam, saya dan teman-teman sarapan bakso atau mie ayam, harganya sangat amat ekonomis loh dibanding di Jakarta hahaha, bakso seharga 7rb dan mie ayam seharga 6rb, pasti kalian kaget kan hahaha. Tapi tenang untuk soal rasa jangan diragukan, karena bakso dan mie ayamnya sangat lah enak.

Di pertengahan minggu, kita juga mengadakan kegiatan sosialisasi sampah yang diadakan pada tanggal 10 Agustus di balai desa, dengan mengundang RW, kader posyandu dan masyarakat setempat. Saya bertugas sebagai penyambut tamu yang datang bersama Quinny. Dalam acara ini pembawa materinya adalah kader posyandu, beliau membahas kebersihan dan cara memanfaatkan sampah menjadi barang yang memiliki nilai dengan cara mendaur ulang sampah. Ternyata ada beberapa masyarakat yang sudah menerapkan daur ulang sampah, contohnya dibuat menjadi tas, tempat pensil dll. dari sampah bekas bungkus kopi dan semacamnya. Setelah itu, kami juga memberikan informasi terkait lomba 17 Agustus yang akan diselenggarakan di desa, salah satu lombanya adalah Kampung Berseri. Jadi kami menghimbau para masyarakat perkampung untuk bersiap-siap membersihkan kampungnya, bebas dari sampah supaya dapat memenangkan lomba tersebut. Ternyata tanggapan dari masyarakat desa pun antusias dan semangat untuk menyiapkan kampungnya. Terlebih lagi mereka tahu kalau nantinya akan mendapatkan hadiah. Setelah acara selesai, seperti biasa kami selalu ada sesi foto bersama dan dilanjutkan dengan briefing sekelompok, untuk membahas apa saja kekurangan kami selama acara dan mengevaluasinya.

Selanjutnya saya dan teman-teman juga ikut serta dalam membantu posyandu untuk melakukan penyuluhan dan imunisasi dari rumah ke rumah antar kampung, saya kebagian jadwal posyandu di kampung Umbulan, setelah selesai berkeliling kampung, Saya dan teman-teman yang ikut pada hari itu diajak untuk liwetan di rumah bu RW, kami tentunya sangat amat senang karna lagi dan lagi bisa makan enak secara gratis hahaha. Sebenarnya ini diluar rencana saya, saya pikir selama KKN sebulan saya akan turun berat badan karena jarang makan, ternyata dugaan dan rencana saya salah, selama KKN malah dapat amunisi enak terus hahaha, Alhamdulillah harus disyukuri.

Selanjutnya kami fokus untuk proker akan datang yaitu 17 Agustus, kami mulai rapat di hari-hari sebelumnya, kami juga mengadakan rapat dengan pemuda pemudi kampung Cigundi di TBM, karena acara ini akan berkolaborasi antara KKN 170 dengan pemuda pemudi Cigundi. Pada 17an lomba yang diadakan oleh pemuda pemudi sangat lah banyak dan beragam, sedangkan lomba yang kami adakan untuk seluruh desa itu ada 2, kampung berseri dan Mobile Legend. Pada saatnya tiba, saya bertugas sebagai tim registrasi, untuk mendata nama anak-anak yang mengikuti lomba apa saja, dan tak hanya anak-anak, para ibu-ibu juga diadakan

lombanya. Tidak hanya itu, para bapak-bapak dan pemuda juga ikut mengikuti lomba bola daster dan panjat pinang. Di hari pertama 17an, dimulai dengan lomba makan kerupuk, lomba balap karung helm, lomba kelereng dll. lagi lagi antusias masyarakat sangat luar biasa, anak-anak pun hampir semua mengikuti lomba yang disediakan. Saat malamnya, diadakan lomba Cigundi fashion week, pesertanya adalah ibu-ibu dan bapak-bapak yang menyerupai beberapa tokoh, contohnya ada yang menjadi tukang jamu, kebayan, satpam dllnya. Setelah acara saya, Quinny dan Wafa pun makan bersama dengan pemudi sambil makan bakso bersama di tengah lapangan sambil mengobrol dan bersenda gurau.

Di hari kedua 17an atau hari penutupan dan pembagian hadiah untuk pemenang, lomba di hari kedua makin seru dan menegangkan haha terutama panjat pinang, karena salah satu teman saya yaitu Dhabi mengikuti lomba tersebut padahal dia juga belum tau dirinya bisa atau tidak hahaha. Oiya di hari penutupan 17an ini, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami datang, beliau juga sangat menikmati acara lomba 17an yang kami adakan. Selain itu ada juga lomba bola daster, jadi para pemuda dan bapak-bapak bermain bola dengan memakai daster hahaha, sangat amat lucu. Tak kalah juga, anggota kelompok KKN 170 mengikuti lomba tersebut untuk memeriahkan. Selanjutnya juga ada lomba perang bantal di atas air untuk para anak laki-laki. Saat istirahat kami dan seluruh panitia makan prasmanan bersama, makanannya sangat nikmat. Kemudian saat malam, diadakan lagi lomba Cigundi fashion week, tapi bedanya sekarang giliran anak-anaknya. Setelah itu ada juga lomba nyanyi, dan dance anak-anak. Dan akhirnya yang ditunggu-tunggu adalah pengumuman pemenang lomba serta pembagian hadiah. Setelah selesai acara kami pun mengadakan joget bersama dengan pemuda Cigundi dengan diiringi dangdutan yang dibawakan ibu-ibu, kami hanya seru-seruan bersama. Terakhir ditutup dengan foto bersama dan salam-salaman. Alhamdulillah proker besar ini berjalan dengan lancar dan disertai rasa bahagia. Dihari berikutnya

Sedikit cerita, selama kurang dari sebulan saya menjadi divisi kesehatan, ternyata kesehatan anak-anak kelompok 170 ada beberapa ada yang menurun, mulai dari penyakit maag, pusing, flu, tidak enak badan, gatal-gatal, nyeri datang bulan hingga alergi. Tidak mudah juga untuk menanganinya sendiri, karena saya belum pernah menjadi tim kesehatan. Tetapi saya harus bertanggung jawab atas jobdesk yang sudah dipercayai oleh teman-teman. Saya menanganinya dengan obat-obatan yang sudah saya siapkan sebelumnya. Saya menangani satu persatu teman-teman yang sakit. Pernah saat malam tiba-tiba Wafa sakit nyeri diperutnya karna lagi haid, otomatis saya meminta tolong Ridho untuk mengantarkan saya membeli jamu nyeri haid, dan rekan saya Azis menanganinya dengan memberikan paracetamol. Hal yang paling teman-teman sukai adalah ketika saya membuat teh jahe, entahlah.. saya sendiri padahal tidak suka

yang berbau jahe, tapi demi mereka sehat dan senang saya rela membuatnya meskipun tidak saya cicipi hahaha.

Singkat cerita, hari penutupan KKN pun tiba, kami melakukan penutupan di SD, Paud, RW, Desa dan TBM. Pada hari itu terasa sangat berat hati untuk menyampaikan kata perpisahan pada semuanya. Kenangan yang sudah tercipta selama kurang lebih satu bulan ini banyak menciptakan kebahagiaan bagi masyarakat maupun kami. Pada penutupan desa kami adakan kembali di balai desa yang dihadari oleh perwakilan RW para kampung dan masyarakat setempat, kami juga memberi kenang-kenangan tempat sampah sebagai bentuk proker kami demi mewujudkan desa bebas dari sampah. Setelah acara di desa selesai, sore menjelang malam, kami mendatangi TBM untuk berpamitan dan memberikan penghargaan kepada pemuda pemudi karena sudah berjuang menciptakan TBM untuk wadah bagi adik-adik belajar. Kesan pesan yang kami terima dari pemuda pemudi kampung Cigundi sangat amat menyentuh hati, rasanya sangat sulit untuk kami mengucapkan kata pisah, karena apa yang kami rasakan selama tinggal di kampung ini, kami merasa sudah dianggap seperti bagian dari mereka, sudah seperti saudara. Tapi balik lagi, kita harus menerima yang namanya pertemuan pasti ada perpisahan.

Terimakasih banyak teman-teman KKN 170, terimakasih Desa Mekar Agung, terkhusus kampung Cigundi dan seisinya. KKN yang pada awalnya sangat amat tidak saya harapkan untuk terjadi, sekarang malah ingin saya ulang untuk kedua kalinya tapi dengan orang-orang yang sama. Banyak pelajaran, pengalaman, kisah sedih, kisah bahagia, rasa kekeluargaan yang saya dapatkan dalam KKN ini. Kalau saja saya punya doraemon yang memiliki mesin waktu, mungkin saya akan minta waktu berputar di tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022 saja, tapi sayangnya saya bukan Nobita hahahaha. Segala jenis upaya yang kami telah lakukan dalam pengabdian ini semoga dapat memberikan manfaat yang sangat berguna dan dapat menjadikan Desa Mekar Agung lebih maju dan lebih baik lagi kedepannya, Aamiin.



Abdul Aziz Amnan, Divisi Kesehatan

Persiapan Keberangkatan KKN 170

Pagi hari aku bangun dengan penuh kejutan sambil melihat jam menunjukkan pukul 07.00. Aku biasa di akhir pekan bangun jam 10.00. Disamping kasur terlihat sosok yang besar. dia menatapku dengan kaget seraya ketawa kecil. Dia adalah teman KKN aku yang berasal dari Depok. Riski itulah namanya.



Aku masih melihat dengan penuh rasa heran dan tanpa menunjukkan ekspresi apapun. detik demi detik berlalu. akhirnya ku sadar ternyata dia seorang Riski. aku bergegas ke kamar mandi untuk cuci muka dan kembali masuk kamar pribadiku. dia tertawa melihat tingkat ku yang sangat mengherankan itu, kami bercerita santai di kamar sampai pukul 07.30. setelah itu kami keluar kontrakan mencari sarapan untuk mengisi perut yang sedang keroncongan.

Kami tiba di penjual nasi kuning Cirebon. Terletak di pertigaan jalan legoso raya menuju kampus Adab.



Kami berencana makan ditempat, akan tetapi setelah aku bertanya ke Riski dia ternyata udah sarapan dari rumah. Dia tinggal bersama keluarganya yang harmonis. Di kelilingi kehangatan lingkaran darah daging yang saling memperhatikan satu sama lain dan peduli. Aku membeli nasi kuning Cirebon dan memakannya di Kontrakan. Kebetulan teman KKN aku juga akan sampai di kontrakan. Oleh karena itu aku langsung menuju kesana. Setibanya di kontrakan aku makan Nasi kuning sambil menikmati cahaya mentari pagi ditemani segelas teh hangat dan kicauan suara motor tetangga. Aku dan Riski membahas barang yang akan dibawa ke lokasi KKN yaitu Desa Mekar Agung, Cibadak, Lebak, Banten.

"Gua ga terlalu banyak bawa baju ki, 7 baju dan 3 celana untuk persiapan sehari-hari aja. Kalau kemeja dan celana bahan satu. Nanti bisa saling minjem sama temen, hahahaha" sahut Aziz

"Hahahahaha" tawa Riski

Kami tertawa bersama.

Setelah itu aku di kabari oleh Nisa bahwa dia Telah sampai di dekat kontrakan. Tapi masih belum mengetahui letak persisnya Kontrakan ku.

Riski yang mengarahkan Nisa untuk sampai ke Kontrakan dan membawa barang-barang pribadi beserta barang kebutuhan kelompok. Nisa salah satu teman KKN ku di bidang Logistik.



Setelah itu mulai berdatangan satu persatu temen KKN ku. Ridho, Ojan, Rasyid, Adli, Dhabi, Robby, ilham, Syalma, Wafa, Quinny, Tata, Alika, Afida, Syifa, Nabila, Alya.

Kami menunggu di pagi hari di tengah terik matahari, bercerita ria satu sama lain. Ditengah pembicaraan tiba-tiba "bruuutaaakkkk". Meja di kontrakan ku rusak karena di duduki seorang temen aku. Suasana hening seketika. Tawa muncul dari temen aku yg menjadi pelaku perusakan meja. Dia kemudian bernegosiasi dengan ku akhirnya Dia membayar ganti rugi dengan sejumlah uang Rupiah. Aku udah menyarankan agar nanti aja ganti ruginya. Supaya uang nya bisa digunakan di Lokasi KKN. Tetapi jiwa kebaikan temanku itu tinggi dan rasa bertanggung jawab nya kuat akhirnya dia mengikhhlaskan untuk membayarnya. Pelakunya adalah Tata:

Aku masuk kamar mengambil Tas Cariel dan ember orange untuk menyimpan baju kotor saat KKN nanti.

Setelah keluar temen-temen rupanya membagikan vest KKN berwarna cream dengan lambang sebelah kelompok KKN sebelah kiri dan nama pribadi di sebelah kanan, dibelakang bertuliskan KKN UIN Jakarta 170 Dunia Sophie. Itulah nama kelompok KKN ku. Inisiatif dari seorang bernama Aziz Amnan membuat nama tersebut dengan Filosofi :

Warna putih

(Melambangkan arti kesucian)

Bermakna kkn 170 suci lahir batin. Mengerjakan Amar ma'ruf nahi mungkar guna mengharap ridho Allah Ta'ala

Filosofi "Dunia Sophie"

(Dunia kebijaksanaan)

Melambangkan kemurnian idealisme anggota kkn 170 mengabdikan jiwa raga kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial jiwa mahasiswa.



Filosofi lingkaran

(Melambangkan integritas)

Bermakna kesatuan dan persatuan yang utuh anggota kkn 170 sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

Filosofi segitiga terbalik

(Bermakna Tri Dharma Perguruan Tinggi)

1. Pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dan pengembangan
3. Pengabdian masyarakat

Filosofi gunung es

(Melambangkan kesadaran)

Dalam ilmu psikologi bagian atas gunung es yang terlihat merupakan pikiran sadar memiliki arti bahwa anggota kkn 170 ssetiap akan melakukan indakan, pikiran, dan ucapan terwujud

berdasarkan Kogitasi ilmiah. Logo KKN DUNIA SOPHIE dibuat oleh Koor PDD yaitu M. Rasyid



Selang beranjak mobil Tronton berplat polisi tiba ke kontrakan. Bahu membahu, gotong royong mengangkat barang-barang perabotan dapur, barang pribadi, alat music ke Mobil. Serentak semuanya bergerak demi kebersamaan kelompok ini, walaupun awalnya banyak yang masih malu dan sungkan untuk komunikasi sapa dan bicara.



Vest KKN DUNIA SOPHIE

mengeluarkan motor Riski dan Dhabhi. matahari naik sampai keatas khatulistiwa. hari itu merupakan hari yang cerah di Desa Mekar Agung, kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten.



Berangkat! Seru Ridho kepada sopir tronton itu. Semua berangkat, Semua perempuan bersama barang-barang di mobil tronton. Laki-laki naik motor kecuali Robby, dia bersama abangnya naik mobil pribadi yang bisa senderan menikmati perjalanan TOL selama dua jam.

Dhabi dan adli semotor, Aku dan Riski, dan Ridho sendirian menuju tempat pengabdian kami selama sebulan lamanya.

Siang, aku ingat kami tiba disana. Aku makan yang telah disediakan oleh tim Konsumsi. Setelah makan aku prepare barang bawaan di BCL (Base Camp Laki-laki). Aku boking lemari dibagian atas, aku keluarkan semua baju dan perlengkapan pribadi disana.

Istirahat sejenak!

Aku, Ridho dan Riski bersemayam di BCP (Base Camp Perempuan) semalaman. Akhirnya menginap di sana disebabkan keamanan BCP masih kurang memadai, dikhawatirkan motor dan keamanan perempuan akan terancam.

Kami tidur di karpet, samping motor. Jarak aku tidur dan motor sekitar 2 cm. awalnya aku berniat untuk menunggu Mentari terbit, akan tetapi lama kelamaan mata mulai meminta haknya untuk beristirahat. Gelap! Akhirnya aku pun tertidur.

Hari-hari selanjutnya aku bersama team kkn Dunia Sophie memulai hari demi hari dengan penuh harapan membuat sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat Desa Mekar Agung. Akan tetapi niat baik itu diakhirkan karena sebuah rencana beberapa pemikiran yang mengharuskan untuk refreshing terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas mulia tersebut. Ya! Pantai. Kami pergi ke pantai

Pagi hari yang sangat cerah, gelombang awan putih terbentang di langit biru seakan mengundang untuk bersafari di hamparan bumi Lebak-Banten.

Bum buum. Begitulah suara motor Riski yang dikebut diatas hamparan aspal berlubang dan becek itu. Sweaterku basah rambutku penuh dengan pasir dan lumpur akibat hempasan becek jalanan. Itu disebabkan motor Riski yang minim Spakboard belakang, tapi apadaya seorang yang menumpang tanpa membayar sepeserpun bensin motor tersebut.

2 jam perjalanan, sampailah di Pantai Cerita Lebak-Banten. Ridho bersama Robby, aku bersama Riski mencari tempat yang sangat nyaman untuk beristirahat menikmati senja sore itu dan yang penting tidak menguras kantong kami yang kering itu.

Nah, itu dia seru Riski. Kami menemukan lokasi tanpa penghuni kiranya. Parkir motor, persiapan amunisi nongkrong, dan tak lupa foto-foto indah untuk mengabadikan kegantengan pemuda-pemuda Ciputat kala itu.

“A ini motor siapa ya?” tanya seorang pria kepada kami

“Motor kita A” jawab Ridho

“Biaya parkir A Rp.20.000 satu motor”

Suasana hening saling tatap menatap. Akhir pandangan menuju ke Ridho seorang AKAMSI, begitulah julukan dia. Akhirnya mulailah proses nego di mulai.

“Aduh A kami disini Cuma istirahat bentar A, habis itu lanjut balik, kebetulan tadi baru pulang sekolah” Jawab Aku

“Iya A anak sekolah, tidak tahu jikalau ada biaya parkir disini” Sahut Ridho

“Yauda A adanya Rp.20.000 doang nih tapi untuk dua motor, gimana A?” jawab Aku

“Tidak bisa A, Rp,20.000 satu motor” Tegas Pria itu

“Ya mau gimana lagi A, duit Cuma segini” Jawab Melas Aku

“Yauda Sok atuh, Rp.20.000”

Alhamdulillah, dan Astagfirullah. Tiba-tiba datang seorang yang entah berantah dari mana menemui kami dan minta uang.

Suasana kembali tenang kami menikmati suasana pantai yang hangat, tenang dan senja.



Mentari telah hilang, digantikan oleh rembulan yang indah. Kami balik dengan suasana hati senang.

Kebut-kebutan antara pembalap Ridho dan Riski dijalanan poros yang sepi tanpa penghuni. Ditengah jalan kami memutuskan untuk singgah di Supermarket untuk membeli Gembok dan peralatan kebersihan kelompok. Walaupun sedang healing akan tetapi kami tetap mengingat apa saja kebutuhan dan keperluan kelompok Dunia Sophie.

Langit tidak merestui kami pulang ke Cigundi waktu itu. Hujan deras disertai angin kencang menghampiri kami di jalanan. Kami berteduh di salah satu bengkel dan kembali mengobrol dan briefing terkait durasi waktu yang kami habiskan waktu itu di luar.

Syukur, setelah balik tidak ada yang menanyakan kami. Kerja professional sesuai briefing. Setelah itu rapat awal mengenai proker awal yaitu Pembukaan.

Pembukaan berkonsep :

- Pengenalan anggota KKN Dunia Sophie,
- Penjabaran Program Kerja
- Pemberian Mandat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ke Kepala Desa Mekar Agung



Cerita baru dimulai!

Kebersamaan dan kekompakan kelompok diuji saat ini. Pelaksanaan Program kerja Pertama, agenda besar yang harus diselesaikan yaitu Peringatan Hari 1 Muharom. Konflik dan kecemasan dimulai disini.

Penanggungjawab kegiatan adalah Ridho, seorang yang tegun, ulet, akan tetapi terlalu santai dengan program kerjanya. Sampai H-2 belum ada progress terkait Peringatan Muharom.

Malamnya Ridho mulai panik. Bambu, serabut, lilin dan konsumsi buat Peringatan Muharom belum ada. Akhirnya Ridho mengajak aku bersama Riski untuk pergi ke Paguyuban Cigundi. Paguyuban Cigundi adalah salah satu paguyuban di Desa Mekar Agung yang paling aktif mengadakan kegiatan-kegiatan di kampung mereka.

Diskusi antara tim Ridho dan tim Cigundi. Akhirnya menemukan kesimpulan bahwa Kolaborasi. Syukur dan lega perasaan Ridho kala itu. Senyuman kembali hadir di raut wajahnya. Akupun ikut senang karena proker kita yang pertama 80% akan terlaksana.

Keesokan harinya. Dibawah kepemimpinan Ridho mengajak teman-teman mahasiswa untuk bekerja sama untuk turun lapangan. Mulai memotong bambu di kebun salah satu masyarakat Cigundi kala itu. Dibantu dengan pemuda-pemuda Cigundi, bahu-membahu memotong pohon bambu, membersihkan, mengangkat, dan mengukur seukuran obor untuk digunakan malam hari.



ke



Oh iya, program kerja kelompok kita adalah Peringatan Hari Muharom,

rangkaian kegiatannya adalah pawai obor di desa Mekar Agung dengan target massa 200-300 orang, baik anak-anak, pemuda, dan orang tua. Akhir kegiatan dengan liwetan bersama warga desa.

Capek! Iya. Keringat bercucuran saat bekerja hari itu. Mungkin karena jarang bekerja berat saat di Ciputat. Biasanya hanya di depan laptop duduk seharian tetapi hari itu dihadapkan dengan pekerjaan yang

menurut aku berat, sangat berat.

Tetapi semua itu tidak terasa karena kami mengerjakannya dengan penuh keiklasan terlebih kebersamaan yang terpenting, sehingga capek kami inshaAllah menjadi Lillah.



Sukses. Malam itu pecah!

Kegiatan kami sukses, massa yang hadir banyak memeriahkan kegiatan Kami.

Semua mengucapkan Takbir beserta Sholawat malam itu.

Penuh kekhusuan di malam Muharom.

Tak lupa mengabdikan momen tersebut.



Peringatan 1 Muharom

Hari selanjutnya aku menjalani rutinitas masak. Ya masak!
Kelompok kami menerapkan jadwal masak perhari itu dengan sistem rolling. Semua anggota kelompok kami pasti dapat giliran untuk masak.

Tim masak aku terdiri dari : Syalma, Quinny, Dhabbi, Syifa
Setiap kali dapat giliran masak, pasti setiap pagi belanja ke pasar membeli bahan baku untuk seharian dimakan. Kelompok masak aku selama sebulan pernah membuat : Opor ayam, daging rica-rica, tumis kangkong, perkedel tahu, nasi goreng, tempe orek, tentu saja menu utama adalah mie instan.

Kelompok masak aku selalu bagi tugas dalam masak. Ada tugas masak nasi, tugas membeli belanjaan ke pasar, memasak, dan juga cuci piring. Lengkap! Semuanya bekerja dengan tugas masing-masing



Proker selanjutnya menanti!

Memajukan UMKM Desa Mekar Agung.

Salah satu kampung di desa Mekar Agung mempunyai usaha yaitu Enye-enye. Sejenis keripik singkong yang diolah dengan cara sederhana. Sehingga mempunyai cita rasa khas.

Aku terlibat dalam pembuatan itu. Mulai dari penggilingan singkong sampai halus, kemudian dicampur tepung terigu dan tepung beras beserta bumbu-bumbu dapur rahasia ala Kp. Cigundi kala itu. Kemudian di kukus menggunakan tungku sederhana berbahan bakar kayu dan bambu kering, setelah itu dijemur menggunakan daun pisang dengan keadaan adonan sangat tipis dibawah terik matahari



Lebak-Banten yang sangat menyengat di pori-pori kulit tubuh. Selanjutnya di potong-potong menggunakan gunting secara manual. Hingga berakhir di penggorengan dan di bumbuin dengan bumbu balado dan ayam bawang. Ah! Cita rasanya membuatku ingin membeli kembali enye-enye tersebut

Proses Pembuatan Enye-Enye:

- Kupas singkong hingga bersih
- Buang tengah singkong yang keras
- Giling singkong hingga halus

- Campurkan tepung terigu, tepung beras, dan bumbu-bumbu (Rahasia)
- Bentuk adonan setipis mungkin di atas daun pisang
- Kukus adonan selama kurang lebih 3 menit
- Jemur adonan hingga kering
- Lepaskan adonan dari daun pisang
- Gunting adonan sesuai selera
- Goreng adonan di minyak panas
- Setelah matang campurkan bumbu sesuai selera
- Enye-Enye siap dikonsumsi

Legat! Dua program telah kami selesaikan. Tiba-tiba beban terbesar sepanjang KKN.

MENGAJAR!

Program positif, bisa mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada anak-anak sekolah. Amal jariyah yang terpenting. Akan tetapi prosesnya yang sangat berat.

Dimulai bangun pagi, sebelum jam setengah 7 udah di sekolah.

Bayangkan!

Aku biasanya selalu mengambil jam perkuliahan siang karena susah beraktivitas pagi, tiba-tiba dihadapkan dengan keadaan mengajar pagi.

Ah tidaaaak!

Program kami selanjutnya mengajar di Sekolah Dasar, PAUD, dan di kampung Cigundi persisnya di Taman Baca Masyarakat (TBM). Sama seperti kelompok masak, kelompok ngajar juga ada dan di rolling. Kelompok aku terdiri dari Syalma, Quinny, Ridho, Ilham, Sarah, dan Tata.

Hari demi hari saat mengajar itu penuh dengan kejutan. Dimulai dari pagi hari, dibagunin sama syalma di BCL kemudian ditungguin di depan pintu sampai aku ke kamar mandi baru syalma balik ke BCP. Udah kejutan banget tuh!





Kelompok Ngajar – Ilham-Syalma-Quinny-Tata-Sarah-Ridho-Aku

Setiap pagi pasti terjadi hal yang sama. Kemudian setiap berangkat ke sekolah pasti boncengan 3 di motor Vixion, beat merah dan Xabre. Hedeh!

Beat masih bisa jikalau boncengan 3, tapi dua motor lain? Motor gede semua

Aaa Tidaakk!

Di kelompok aku motor Cuma 3 diatas, kami harus saling gentian mengantar anggota kelompok pulang-balik dengan bergiliran. Disitulah keseruannya. Si pemilik motor pun ikhlas digunakan seperti itu, mungkin karena BBM belum naik mungkin.

Tapi minggu kedua aku mengambil motor di Ciputat demi kepentingan bersama. Walaupun kondisi motor Mio J yang tak pernah sentuh perawatan. Aku service Mio J kesayangan; ganti oli, ganti kanvas rem depan dan belakang, ganti ban luar, cek kondisi mesin dan habis total sekitar Rp.350.000.

Lumayan banyak akan tetapi tak seberapa dengan tujuan service motor tersebut, yakni kemaslahatan ummat KKN Dunia Sophie.

Lanjut, saat mengajar aku menggunakan metode santai dengan nyanyian pelajaran mereka, misalnya di kelas 4 SD mempelajari Organ Tubuh, kami membuat lagu dengan lirik

Fungsi Tubuh	2x
Sebutkan	2x
Fungsi Mata Apa	2x
Lanjutkan	2x
Fungsi Mata – Melihat	2x
Fungsi Hidung Apa	2x
Lanjutkan	2x

Fungsi Hidung – Mencium	2x
Fungsi Lidah Apa	2x
Lanjutkan	2x
Fungsi Lidah – Mengecap	2x
Fungsi Telinga Apa	2x
Lanjutkan	2x
Fungsi Telinga – Mendengar	2x
Fungsi Tangan Apa	2x
Lanjutkan	2x
Fungsi Tangan – Memegang	2x
Fungsi Kaki Apa	2x
Lanjutkan	2x
Fungsi Kaki – Berjalan	2x
Itulah Fungsi Tubuh	2x
Selesai	2x

Setiap hari Aku menyanyikan lagu ini di SD, PAUD, dan TBM. Aku kalau lagi semangat mengajar lagu tersebut Aku iringi dengan alat musik.

Suatu ketika saat mengajar di kelas 3 SD, Aku bersama Ridho putus asa di kelas. Sangat putus asa! Kelakuan anak SD kelas 3 tersebut membuat kami kehabisan energi positif. Awalnya kami masih semangat. Membuka kelas layaknya seorang guru, mulai dengan nyanyian anak-anak, kemudian membuat quis perkelompok di kelas. Semua daya dan upaya telah dikerahkan. Saat aku melihat jam ternyata masih 10 menit berlalu. Bayangkan telah kerahkan semua tenaga ternyata masih 10 menit! Aku dan Ridho kehabisan bahan pelajaran. Anak kelas 3 teriak “kak lagi dong lagi”

Apanya yang lagi? Aku dan Ridho saling menatap.

Lama kami menatap, hingga akhirnya kami menemukan sebuah ide. MENGGAMBAR!

Kami menugaskan untuk menggambar hingga Bel Pulang berbunyi. Benar saja, itu cara terbaik buat anak SD kelas 3.

Minggu selanjutnya. Mengajar di PAUD

Hari-hari di minggu kedua lebih ringan dibandingkan dengan SD, karena jumlah murid tak sebanyak SD. Hingga senyum

para pengajar terus menerus sampai akhir jadwal mengajar di PAUD. Aku mengajar Iqro ke



anak-anak PAUD hingga mengajarkan mereka cara menulis dan membaca dengan baik dengan benar.

Wajah imut dan berseri anak-anak yang membuat semangat tim Kami. Sampai pada akhir jadwal kami tak bisa menerima kenyataan berpisah dengan anak-anak yang manis dan imut itu.

Minggu ketiga di Taman Baca Masyarakat (TBM) Kp. Cigundi.

Cigundi Kala Itu



Sosialisasi Sampah!

Nama Agenda Kami Selanjutnya.

Merupakan program yang mempunyai tujuan yaitu Membimbing masyarakat Desa Mekar Agung dalam mengolah sampah secara cerdas. Membedakan jenis-jenis sampah seperti sampah organik dan non-organik. Serta bagaimana cara mendaur kembali sampah-sampah tersebut.

Kegiatan ini Aku menjadi Penanggungjawab bagian acara.

Narasumber berasal dari Kader Posyandu dan diikuti oleh Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan sejumlah masyarakat Desa Mekar Agung.

Kegiatannya dilaksanakan di Gedung Serba Guna Desa pada tanggal 10 Agustus 2022.



Peserta Sosialisasi Sampah

Desa Mekar Agung mempunyai 6 Rukun Warga (RW). Diantaranya adalah :

- Kampung Umbulan
- Kampung Pasirwaru
- Kampung Tajur
- Kampung Cigundi
- Rancawedus
- Kampung Umbulan

Diantara kampung tersebut yang paling membekas dalam memori adalah Kampung Cigundi dan Kampung Tajur;

Kampung paling aktif paguyuban pemudanya. Kampung yang paling banyak membantu kelompok kami dalam melaksanakan tugas suci, kewajiban kuliah dengan mengabdikan jiwa raga dan seluruh kemampuan untuk masyarakat.



Ya kampung itu adalah Cigundi, tapi kami sering menyebutnya Cigunday!

Semua jenis kegiatan wajib seperti Memperingati 1 Muharom, Mengajar TBM (Mereka memberikan fasilitas untuk mengajar disana), Kegiatan 17 Agustus disertai lomba-lomba, dan Penutupan. Tak lewat kegiatan dikala mengisi waktu kosong seperti Mabar (Main Bareng) Mobile Legend, Nongkrong bersama bertukar pikiran antara pemuda desa dan mahasiswa, dan konser bersama mereka.

Selanjutnya, Kampung Tajur; tempat kami melaksanakan kegiatan Pembukaan, Sosialisasi Sampah, Lomba Mobile Legend antar kampung, dan penutupan. Tapi ada satu hal yang paling membekas adalah ketua RT 3 Tajur. Bapak Mulyadi. Seorang aparat desa yang merakyat dengan gaya bahasa yang khas serta cara berbicara beliau dengan menunduk. Membuat aku merasa beda dengan kebanyakan orang yang pernah aku temui.

Tatkala aku bingung bagaimana cara komunikasi dengan pemuda kampung Tajur, beliau mengarahkan dengan sepenuh hati sampai pada hari dipertemukan antara aku dan para pemuda Kampung Tajur. Bahkan beliau hadir ditengah-tengah kami saat pertemuan itu. Memberikan beberapa penjelasan terkait keadaan Kampung Tajur terkhusus wilayah RT 3 dan kemampuan kreativitas pemuda disana. Diakhir pertemuan dia memberikan aku hadiah Keripik Rengginang khas Rangkas Bitung.

Sungguh sosok yang jarang bahkan baru pertama kali ku temukan. Iya sosok itu Bapak Mulyadi.

Setiap detik yang kurasakan semakin lama semakin lambat, mungkin karena suasana posko yang membosankan. Setiap hari bangun tidur, lihat pohon Nangka depan BCL, disampingnya ada anak kecil bermain sambil memanggil "A ayo main". Tapi aku tidak bisa bermain dengan mereka, bukan karena sombong, akan tetapi terik matahari seakan menghalangiku untuk melewatinya.

Akhirnya aku memutuskan untuk beristirahat duduk sambil berbicara dengan Bung Ilham dan Bung Roby. Mereka sosok yang keren. Saat aku ajak berbicara ternyata Ilham merupakan seorang delegasi internasional PBB. Dia masih di tahapan seleksi seperti membuat narasi dan studi kasus Internasional di suatu daerah yang sedang dibicarakan. Mencari sudut pandang untuk menyelesaikan konflik atau masalah tersebut, tentu saja dengan cara kemanusiaan. Apabila ilham terpilih maka dia akan mendapatkan trophy dan uang pembinaan. Ya! Ilham sering mengikuti lomba semacam delegasi Internasional PBB. Keren sih!

Sosok Roby, seorang puitis dan musisi. Suka bertarung dan bercengkrama dengan pemikirannya sendiri. Asik dengan dimensi dirinya sendiri, sehingga kurang menyukai suasana keramaian. Beliau telah banyak menghasilkan karya seperti lagu yang telah dia ciptakan sendiri. Bisa di lihat di Instagram @rmuhzein.

Bisa dikatakan mereka berdua introvert akan tetapi sosok mereka bisa menghilangkan stigma negatif terhadap introvert. Karena mereka telah membuktikan dengan prestasi-prestasi yang bahkan jarang orang bisa akan hal tersebut.



Ilham & Roby Kala itu

Sore hari telah tiba. Awan hitam mulai menari dan bermain di langit Kabupaten Lebak. Aku berinisiatif mengajak Ridho, Riski, Syalma, Wafa, dan Quiny untuk refreshing menenangkan pikiran dan semua penat dalam kepala. Mulai kami berangkat menggunakan tiga motor. Hingga tibalah disebuah Coffe Shop bernama "HAILAND". Disini awal mula kisah kami berenam dimulai. Mungkin cerita di HAILAND tidak bisa aku jelaskan secara rinci karena banyak mengandung unsur rahasia tongkrongan. Hehe



Profesionalitas kembali diaktifkan!
Menghadapi Program Kerja 17 Agustus. Bingung mulai dari mana.
Aha! Mungkin dimulai dengan rapat awal persiapan.

Selama rapat yang telah dilaksanakan. Rapat kali ini yang agak memanas suasananya. Berbagai sudut pandang hadir ditengah rapat. Latar belakang anggota kelompok kami beraneka ragam dan hampir semua organisatoris. Jadi wajar jikalau banyak menghadirkan sudut pandang. Akan tetapi mala petaka hadir.

Duar!

Sosok ketua kelompok, Fauzan memutuskan secara sepihak. Mungkin karena tekanan dari berbagai sudut pandang tersebut menjadikan dia mengambil sikap otoritas dia sebagai ketua. Tentu saja sikap apapun yang diambil bukan dengan musyawarah seperti negara kita dan budaya islam akan ada perselisihan dan rasa kecewa didalamnya.

Benar saja, aku mencari tahu siapa saja yang kecewa terhadap otoritas ketua. Aku berinisiatif untuk mencari titik tengah hal tersebut. Walaupun ada disatu pihak yang secara jelas menentang putusan tersebut.

Aku berusaha mengajak sosok ketua berbicara intim terkait hal ini. Syukur beliau menerima masukan dan akhirnya kekeluargaan kelompok KKN Dunia Sophie kembali terselamatkan diujung jurang kehancuran.

Semua Penanggung jawab lomba bekerja dan membuat konsep secara matang. Dimulai dengan sosialisasi ke masyarakat, membeli peralatan, dan merakit menjadi konsumsi lomba saat 17 Agustus nanti.

Daftar lombanya adalah :

- Sepak Bola Daster
- Panjat Pinang
- Estafet Air
- Tarik Tambang
- Mobile Legend
- Kampung Berseri

Termasuk aku yang sibuk sebelum hari H. Penanggungjawab lomba mobile legend adalah Aku sendiri.

Sosialisasi ke pemuda-pemuda setiap kampung. Itu adalah pr terberat dalam sejarah. Dimulai dari kampung Cigundi, mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam lomba tersebut, tapi jawaban mereka tidak sesuai harapan. Pemuda Cigunday tidak bisa ikut lomba mobile legend dikarenakan mereka sedang fokus mengurus lomba di kampung mereka sendiri.

Tak putus asa. Aku tetap sosialisasi di kampung lain. Kebetulan saat itu aku ditemani penanggungjawab lomba Kampung Berseri. Kami keliling desa Mekar Agung dalam waktu

dua Hari. Ketemu Pak RW dan RT setempat untuk memberitahukan bahwa KKN Dunia Sophie akan melaksanakan program kerja yaitu lomba pada saat 17 Agustus.

Singkat cerita, kami telah ke Kampung Umbulan, Pasirwaru, Tajur, Rancawedus, dan Curug. Pendaftar lomba Mobile Legend hanya tim Pasirwaru, Mahasiswa, Tajur, dan Rancawedus. Ekspektasi kami setiap kampung mengirimkan minimal 2 tim dan total menjadi 13 Tim termasuk tim mahasiswa. Namun hasil tidak sesuai dengan ekspektasi.

Malam teknikal meeting pun tiba. Aku bersama Ilham memimpin pertemuan itu. Awalnya hanya dua tim yang datang. Perasaan cemas dan khawatir terlintas di tengah suasana sunyi malam. Ku putuskan untuk menunggu tim lain sampai datang!

Detik demi detik berlalu, menit ke menit, bahkan jam. Satu jam aku menunggu kehadiran tim dari desa Mekar Agung. Akhirnya mereka datang. 5 tim tersebut duduk di ruang serba guna yang agak redup lampunya waktu itu.

Aku telah memulai teknikal meetingnya. Pasrah dengan keadaan bahwa hanya 5 tim yang akan bertanding. Namun, aku telah berusaha semaksimal mungkin untuk sampai ke proses ini.

Tiba-tiba. "Assalamu'alaikum"

Berdatangan pemuda-pemuda yang entah berantah darimana asalnya.

Mereka memperkenalkan diri dan ingin mengikuti turnamen Mobile Legend yang diadakan KKN Dunia Sophie.

Yess! Teriak dalam hati.

Perwakilan tim semua kampung hadir. Bahkan dari kampung umbulan menambahkan delegasinya. Rancawedus menambahkan delegasi. Cigundi mendaftar, Curug mendaftarkan dua tim. Jadi total 10 tim

Syukur! Aku terharu dengan semua ini

Total tim adalah 10 tim.

Mulailah penjelasan juknis malam itu seperti berikut;

JUKNIS MOBILE LEGENDS BANG BANG

A. Latar Belakang

Mobile Legends: Bang Bang merupakan sebuah permainan mobile Berjenis MOBA (Multiplayer Online Battle Arena) yang dikembangkan Dan diterbitkan oleh Moonton. Dalam satu pertandingan terdapat dua Tim yang masing-masing beranggotakan lima orang yang bertujuan Memperoleh kemenangan dengan cara menghancurkan base utama Lawannya

menggunakan hero yang mereka kendalikan. Terdapat tiga Jalur dalam permainan ini yang dikenal sebagai “Top Lane”, “Middle Lane” dan “Bottom Lane”, yang menghubungkan base masing-masing. Dalam permainan ini terdapat 5 mode permainan yaitu Classic, Ranked, Brawl, Human VS AI, dan Custom. Dari banyak Hero yang Dimiliki Mobile Legends ada beberapa kategori yaitu Tank, Fighter, Assasin, Mage, Marksman, dan Support.

Oleh karena itu, kami ingin menyelenggarakan sebuah turnamen game Online Mobile Legends, mengingat game MOBA (Multiplayer Online BattleArena) ini sangat diminati di Indonesia oleh beberapa kalangan baik usia Anak-anak, remaja, dan dewasa. Melihat adanya daya tarik tersebut, kami Melihat ini adalah salah satu peluang besar untuk mengumpulkan pemain Mobile Legends yang berbakat.

B. TUJUAN

1. Menyediakan wadah untuk berkumpul dan berkompetisi antar Pemain Mobile Legends: Bang Bang di ruang lingkup Desa Mekar Agung.
2. Menyalurkan dan meningkatkan bakat dan potensi dalam ESport, terutama dalam permainan Mobile Legends: Bang Bang.
3. Menjalin persahabatan dan komunikasi yang baik antara peserta Dan penyelenggara.

C. SASARAN

Sasaran peserta lomba Mobile Legends merupakan Tim/Masyarakat Desa Mekar Agung

D. SYARAT DAN KETENTUAN

1. Peserta dalam 1 tim beranggotakan 5 orang pemain dan 1 orang Cadangan.
2. Peserta tidak boleh berpartisipasi lebih dari 1 tim.
3. Kapten tim diwajibkan memiliki whatsapp. Dikarenakan informasi Dan segala pemberitahuan mengenai kompetisi akan diinfokan via Whatsapp. Kemudian panitia akan menambahkan No. Whatsaap Yang sudah mendaftar ke dalam grup whatsapp.
4. Tim dilarang mengganti peserta yang sudah terdaftar, termasuk Peserta cadangan selama acara berlangsung.
5. Memberikan ID Ketua dan anggota tim di grup whatsapp H-1 Turnamen.
6. Perlombaan dilaksanakan secara luring di gedung serba guna Desa Mekar Agung.

Bagi perwakilan tim yang tidak hadir dianggap sudah menyetujui segala ketentuan yang berlaku.

E. PETUNJUK TEKNIS

1. Aplikasi yang digunakan adalah Mobile Legends Bang Bang (Developer: Moonton).
2. Mode game yang digunakan adalah custom game : draft pick.
3. Menghubungi lawan sesuai bracket untuk bertukar ID di grup whatsapp H-1 atas arahan panitia.
4. Jika ada peserta yang mengganti nickname, wajib melapor kepada Panitia maksimal 1 jam sebelum pertandingan. Apabila tidak ada Konfirmasi, maka akun tersebut tidak dapat dimainkan saat Pertandingan terdekat.
5. 15 menit sebelum pertandingan dimulai diharapkan semua peserta Memasuki gedung serba Guna
6. Toleransi waktu 15 menit (dispensasi), jika keterlambatan melebihi 15 Menit dari jadwal maka akan dinyatakan gugur (diskualifikasi).
7. Sistem Tournament yang digunakan adalah : Kualifikasi, BO1/sistem gugur (tidak ada wasit). Semi final, BO3 (ada wasit, tidak menggunakan Room Tournament). Perebutan juara 3, BO3 (ada wasit, tidak ditayangkan di youtube dan Tidak menggunakan Room Tournament). Final, BO5 (ada wasit, live di ruang serba guna).
8. Babak kualifikasi tidak menggunakan sistem pause.
9. Babak semi final-final menggunakan sistem pause, masing-masing 3 Menit/tim.
10. Skin dan level bebas.
11. Tier bebas.
12. Segala bentuk kesalahan yang disebabkan oleh gangguan gadget dan Sinyal bukan tanggung jawab panitia.
13. Jika ada peserta yang terputus dari permainan selama pertandingan, Maka pertandingan tersebut akan tetap berlangsung. Player yang Terputus dari permainan harus menyambung kembali secepat mungkin
13. Chat all, dan radio all tidak diperbolehkan.
14. Segala bentuk kecurangan seperti menggunakan joki, cheat, map hack Dan eksploitas tidak diperkenankan, apabila salah satu team melanggar Maka akan di Diskualifikasi.
14. Segala bentuk kecurangan dapat dilaporkan oleh siapa saja dengan Menyertai bukti yang kuat, agar panitia dapat melakukan tindakan Lanjutan terhadap hal tersebut.

15. Tauting, recall-recall dan emot diperbolehkan.
16. Setelah match selesai peserta harus mengirimkan bukti SS Lobby (perwakilan), Spawn minion (semua player) dan hasil akhir (perwakilan) Pada Google Drive yang telah disediakan sebagai bukti bahwa telah Memenangkan game secara sportif.
17. Seluruh peserta wajib mematuhi seluruh rangkaian peraturan di atas

Dan keputusan panitia tidak bisa diganggu gugat. Contact Personal : 082332789169 (Aziz Amnan)

Dengan skema pertandingan :



Saat itu aku membuat skema dadakan. Jadi terpaksa lantai adalah solusinya.

Tibalah hari pertandingan.

Aku bersama Riski sebagai tim logistic membantu mempersiapkan medan pertempuran turnamen Mobile Legend. Dimulai dari menyiapkan tempat untuk player, Proyektor dan Layarnya, Speaker, lampu untuk penerangan di lokasi, dan tentu saja kouta untuk streaming.

Aku mengucapkan terimakasih kepada Syalma dan Quiny yang telah menjadi sponsor lomba Mobile Legend. Mereka menjadi sumber hotspot selama pertandingan. Hehe

Sebelum pertandingan dimulai aku sebagai penanggungjawab memberikan sambutan sepata dua kata kepada para tim yang akan bertanding.



Jadwal pertandingan :

Kamis, 18 Agustus 2022

Penyisihan

- Umbulan A Vs Mahasiswa (2-1)
- Umbulan B Vs Rancawedus A (0-2)
- Cigundi Vs Curug B (2-0)
- Curug A Vs Tajur (0-2)
- Pasirwaru Vs Rancawedus B (2-0)

Penyisihan II

- Umbulan A Vs Rancawedua A (2-1)
- Cigundi Vs Tajur (2-1)

Tibalah saat final dan semi-final

- Cigundi Vs Pasirwaru (2-0)
- Umbulan A Vs Pasirwaru (0-2)

Juara I

Pasirwaru

Juara II

Umbulan

Juara III

Cigundi





Syukur! Tanggungjawab telah selesai. Berat pikulan beban di bahu kini telah hilang. Program kerja yang diberi amanat ke Aku telah usai.

Beribu kata terimakasih ku ucapkan kepada Aparatur Desa yang telah memfasilitasi kami untuk mengadakan lomba di Gedung serba guna. Ketua Rukun Warga yang telah berinisiatif membantu kami, para pemuda Kampung Umbulan, Pasirwaru, Tajur, Cigundi, Rancawedus, dan Curug.

Ucapan kasih sayang kepada teman-teman yang telah menemaniku dalam tahap demi tahap hingga Turnamen Mobile Legend selesai. Sosok Syalma, Quiny, Riski, Afida, Alike, Alisha, Nabila, Ojan, Adli, dan Syifa yang telah merelakan tenaga dan waktunya untuk membantuku menyelesaikan amanat yang diberikan.

TERIMAKASIH!

Masih suasana 17 Agustus.

Pada saat perlombaan berlangsung, aku menjemput Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di Stasiun Rangkas Bitung. Benar! Bapak Heryanto, M.Si

Seorang DPL yang menurut aku sangat baik dan sangat pengertian kepada anak bimbingnya. Beliau rela berkorban uang pribadinya demi menjenguk kami yang sedang melaksanakan tugas suci demi masyarakat sebanyak tiga kali. Bayangkan tiga!

Pertama saat Pembukaan.

Beliau bersama keluarga kecil Bahagia mengendarai sebuah mobil dan dilanjutkan menggunakan kereta. Sebab jarak yang sangat jauh. Senyum tawa istri dan anaknya mengawal sosok ayah dan Bapak merupakan suatu cerminan keluarga Bahagia



Kedua saat 17 Agustus

Beliau datang sendiri mengendarai kereta. Aku menjemputnya di stasiun. Bapak Hery sangat bersahabat, aku mengajak ngobrol dan bercanda tawa di motor dan beliau welcome dengan hal itu. Kadang saat bersama dosen aku tak bisa sedekat itu bahkan sampai ketawa bersama seperti itu. Pengakuan ini tak hanya aku yang mengatakannya. Sosok ketua paguyuban Cigundi, A Pitri pun mengatakan hal serupa.

Ketiga saat Penutupan

Seperti biasa Beliau datang sendiri mengendarai kereta. Aku menjemputnya di stasiun. Beliau tepat waktu. Sebelum Penutupan dimulai beliau sudah berada di tempat. Bersiap dan semangat. Aku bersyukur menemukan sosok Dosen Pembimbing Lapangan seperti Bapak Hery.

Disela kegiatan Agustusan kami makan liwetan bersama masyarakat kampung Cigundi. Sebenarnya tak hanya hari itu saja, kami sering liwetan bersama bersama.



Sebagai akhir dari kegiatan ini, kelompok KKN Dunia Sophie membuat kegiatan penutupan dan pamitan kepada masyarakat Desa Mekar Agung, Kec. Cibadak, Lebak, Banten.

Penutupan dibuat dengan konsep sederhana. Tetapi suasana dan perasaan berat sangat untuk meninggalkan. Cepat waktu berlalu. Tak terasa seakan baru semenit lalu kami menginjakkan kaki di tanah Banten, tapi sekarang sudah akan berpisah. Namun kehidupan telah mengatur semuanya. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan!



Tamat



Terimakasih atas dukungan dan Support Sistem selama KKN. Tenkyu Teman Sedivisi. Syalma

Muhammad Mirriski Al Maghfiro Liarond, Koord. Divisi Logistik

Agenda Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022. Sekitar 3 bulan sebelum pelaksanaannya, PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Jakarta telah membagikan kelompok serta desa tujuannya agar mahasiswa dapat mempersiapkan KKN ini dengan sebaik mungkin. Setelah melewati beberapa proses yang cukup panjang, terbentuklah sebuah kelompok KKN dengan nama “Dunia Sophie 170” yang beranggotakan 21 mahasiswa dari berbagai macam fakultas dan jurusan. Kelompok KKN ini beranggotakan Ojan, Tata, Ilham, Sarah, Alya, Nabilah, Alika, Dhabi, Ridho, Quinny, Syalma, Aziz, Wafa, Syifa, Afida, Rasyid, Adli, Alisha, Ncie, Robi, dan Nisa.



Logo Dunia Sophie 170

Logo Dunia Sophie ini memiliki makna :

Warna putih (melambangkan arti kesucian), bermakna kkn 170 suci lahir batin. Mengerjakan Amar ma'ruf nahi mungkar guna mengharap ridho Allah Ta'ala.

Filosofi "Dunia Sophie" (dunia kebijaksanaan), melambangkan kemurnian idealisme anggota KKN 170 mengabdikan jiwa raga kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial jiwa mahasiswa.

Filosofi lingkaran (melambangkan integritas), bermakna kesatuan dan persatuan yang utuh anggota KKN 170 sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

Filosofi segitiga terbalik (bermakna tri dharma perguruan tinggi), yaitu : (1) Pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian dan pengembangan, dan (3) Pengabdian masyarakat.

Filosofi gunung es (melambangkan kesadaran), dalam ilmu psikologi bagian atas gunung es yang terlihat merupakan pikiran sadar memiliki arti bahwa anggota KKN 170 setiap akan melakukan tindakan, pikiran, dan ucapan terwujud berdasarkan kognitif ilmiah.

Desa Mekar Agung yang berada di Kecamatan Cibadak, Lebak, Banten adalah desa yang menjadi tempat tujuan kelompok ini untuk mengabdikan selama satu bulan.



Jam berganti hari, hari berganti minggu, minggu berganti bulan, dan sudah tidak terasa akhirnya hari keberangkatan pun tiba. Setelah menjalani berbagai persiapan yang cukup

matang, Dunia Sophie 170 siap untuk memulai perjalanan pengabdian kemanusiaan yang bertempat di sebuah desa, “Mekar Agung”.



Potret Desa Mekar Agung (Cigundi)

Posisiku dalam kelompok ini sebagai koor logistik. Tentunya sebagai koor yang baik, aku harus bisa memastikan semua kebutuhan logistik tercukupi selama KKN ini berlangsung. Jujur, sebenarnya aku tidak terlalu menyukai posisi ini, karena biasanya pada setiap acara atau organisasi, aku tidak pernah ditempatkan di posisi ini. Tapi okelah. Aku akan berusaha menjalaninya dengan sebaik mungkin. Aku harus bisa menjadi koor yang baik!

Dari segala hal sebelum keberangkatan sudah aku persiapkan. Aku terus menanyakan kebutuhan dari setiap divisi, kemungkinan barang yang dapat dibeli atau dipinjam dari setiap anggota KKN, bahkan barang yang mungkin sudah ada di desa nanti. Beruntung, aku memiliki anggota yang cekatan, terutama Nisa yang selalu mengingatkanku dan mendata seluruh barang. Juga ada Robi yang selalu sedia membantuku dalam menyiapkan segala kebutuhan barang kelompok. Oke, aku siap menjalani tugasku sebagai koor logistik dengan anggota yang sangat pengertian ini.

Hari keberangkatan pun tiba, setelah semua barang kebutuhan telah lengkap, termasuk barang pribadi setiap anggota telah terkumpul, kami saling membantu memasukkannya ke dalam truk tronton polisi yang telah kami sewa. Oke, semua sudah siap. Yang cewe naik tronton, dan yang cowo naik motor! Mari kita berangkat!



Dunia Sophie siap berangkat

Desa Mekar Agung memiliki 6 kampung, yaitu Cigundi, Umbulan, Tajur, Rancawedus, Curug, dan Pasir Waru. Dan pilihan kami jatuh pada Cigundi. Iya, kampung ini menjadi tempat kami hidup bersama untuk sebulan kedepan. Kampung yang masih asri dengan keramahan para penduduknya. Kampung yang tenang dengan lugunya para anak kecil disana. Kampung yang menjadi saksi kisah perjalanan singkat Dunia Sophie 170 yang tidak akan bisa kami lupakan. Hari pertama kami awali dengan membereskan kontrakan. Disini, kami menyewa dua tempat, dengan sebutan BCP (Base Camp Perempuan) dan BCL (Base Camp Laki-laki). Dan kami menjadikan BCP sebagai posko kelompok Dunia Sophie. Semua kegiatan seperti rapat, masak, menyiapkan berbagai acara, dan semua kegiatan kelompok yang lainnya akan berpusat disini. Hari pertama disini kami awali dengan bercerita dan bersenda gurau bersama. Mumpung belum ada kegiatan! Pikir kami waktu itu.

Esoknya, kegiatan kami telah terjadwal, tepatnya pada tanggal 25 Juli, dan kami sudah tidak bisa bersantai-santai lagi. Hari ini adalah jadwalku memasak. Aku bersama Wafa, Nabilah, Robi, dan Alisha sebagai kelompok pertama memasak. Yang menarik adalah, KKN ini adalah salah satu ajang untuk menunjukkan bakat memasakmu! Hahaha. Enak ga enak pasti dimakan kok. Tapi aku yakin sih kelompok ku pasti enak terus masakannya! Hahaha. Setelah makan bersama, aku bersama beberapa temanku pergi ke kantor desa untuk berdiskusi bersama perangkat desa mengenai persiapan acara pembukaan nanti. Disana kami berbincang dengan Ibu Sri, Pak Doni, Pak Hermawan, dan Pak Dharmawan.



Diskusi dengan perangkat desa

Hari ini cukup panjang. Setelah berdiskusi bersama perangkat desa, malam harinya kami survei lokasi Taman Baca Masyarakat (TBM) dan bertemu serta berbincang hangat dengan pemuda setempat. Perlu diketahui, TBM ini belum lama berdiri di kampung ini. TBM adalah tempat bagi anak-anak yang ingin belajar, tempat para pemuda berkumpul, tempat bagi masyarakat Cigundi untuk belajar bersama. Dan akhirnya kami memutuskan, untuk ikut berkontribusi dalam memberikan hal-hal positif disana.



Pertemuan dengan pemuda Cigundi di TBM

Acara pembukaan pun mulai mendekat, kami mempersiapkan dengan sebaik mungkin agar acara berjalan sukses dan lancar. Aku sebagai koor logistik, mempersiapkan apa saja kebutuhan yang diperlukan untuk acara pembukaan ini. Dibantu dengan Rasyid sebagai koor PDD dan teman-temanku yang lain, kami mempersiapkan semuanya hari itu. Memasang banner, menyusun bangku, merapihkan proyektor, dan beberapa persiapan yang lainnya. Walaupun cukup melelahkan, tapi ini sangat seru. Kami menyiapkan semuanya bersama dan ada sedikit bumbu-bumbu komedi dalam menjalankannya. Hahaha. Kami siap untuk acara pembukaan besok!

Hari dimana proker pertama kami yaitu acara pembukaan pun telah tiba. Kami berkoordinasi dengan baik. Walaupun ada sedikit kesalahan. Tapi semuanya berjalan dengan lancar. Kami tidak bisa menyembunyikan raut wajah itu, kami gembira proker pertama telah berjalan

dengan lancar! Tapi jangan senang dulu, ini baru satu proker. Masih ada 65 proker lagi! Ngga deng, becanda. Entah masih ada berapa proker lagi, yang jelas masih banyak proker yang menunggu di depan sana. Semangat teman-teman!



Pembukaan kala itu

Proker terdekat yang menunggu kami setelah itu adalah Muharram. Ini sudah H-2 sebelum acara berlangsung. Namun, persiapan belum ada. Ridho sebagai penanggung jawab acara tersebut pun terlihat sangat bingung. Akhirnya, pada malam itu setelah acara pembukaan, dia mengajak ku bersama dengan Aziz untuk mencoba berdiskusi dengan pemuda setempat. Setelah berdiskusi dan berbincang bersama, kami bersepakat akan bekerja sama dalam menyukseskan acara Muharram bersama pemuda setempat. Malam itu, raut wajah Ridho pun terlihat gembira. Setelah kusut beberapa hari kemarin. Oke bagus! Kita akan pawai obor bersama masyarakat setempat!

Hari berikutnya kami berkunjung ke SDN Mekar Agung untuk bertemu dan berbincang dengan guru-guru SD tersebut. Mengingat, kami juga mengadakan proker disana. Kami akan mengajar anak SD! Tentu ini sebuah tantangan bagiku. Tapi aku yakin, aku pasti bisa. Dan yang lebih menjengkelkannya lagi, waktu kunjungan pertama itu, sudah ada anak yang mengejek ku! Ada salah satu anak yang bilang “Botak! Ih ada yang botak!”. Dengan tingkat kesabaranku yang berada diatas rata-rata aku hanya menarik nafas dan berusaha mencari anak itu. Tapi yasudahlah, Namanya juga anak kecil. Belum saja rambut mereka kucabut sampai botak.

Acara muharram pun tiba, pada hari itu, kami semua khususnya yang cowo, dibantu dengan pemuda setempat, mempersiapkan segala hal untuk acara Muharram. Mencari bambu, membawanya, memotongnya, mencabut serabut, dan beberapa hal lainnya untuk acara pawai obor nanti. Dan Alhamdulillah, malamnya acara berjalan dengan lancar. Kalian semua keren!



Pawai obor kala itu



Proker kami selanjutnya pun telah menanti, kami membantu pembuatan “Enye-enye”. Enye-enye ini adalah jajanan khas masyarakat setempat. Dalam rangka memajukan UMKM setempat, kami membantu dari proses pembuatan hingga penjualannya. Dan ini sangat menarik. Walaupun cukup melelahkan, tapi kami juga senang! Karena kami melakukannya bersama-sama. Tentunya dengan senda gurau yang membuat kami tidak jenuh.



Pembuatan Enye-enye kala itu

Minggu kedua pun telah tiba. Pada minggu-minggu selanjutnya kami hanya fokus mengajar. Pada minggu kedua ini, aku mengajar anak PAUD. Entahlah. Apa yang harus kuajarkan kepada anak PAUD? Aku saja tidak begitu suka anak kecil. Apalagi yang ingusan. Anak kecil ingusan yang aku suka cuma ponakanku. Hehehe. Namanya juga ponakan sendiri. Tapi ini orang lain. Entahlah. Semoga aku bisa menajalani ini dengan sebaik mungkin! Oiya perkenalkan kelompok mengajarku. Aku mendapat kelompok 2, bersama dengan Nabilah, Nisa, Afida, Wafa, Robi, dan Dhabi.



Afida, Wafa, Nabilah, Nisa, Aku, Dhabi dan Robi

Ketika mengajar PAUD ini, Aku, Robi, dan Dhabi selalu kebingungan dan hanya menjadi tim hore. Hahaha. Kami tidak tau harus menyanyi apa. Paling hanya mengajari cara membaca iqra', menggambar, dan menulis. Dan menurutku, mengajar PAUD tak seburuk yang kukira. Anak-anaknya cukup bisa diatur, kami hanya butuh kesabaran lebih dalam mengajarnya. Dan yang melelahkan itu ketika harus menyanyi. Tapi, aku suka mengajar di PAUD. Pecelnya itu enak!



Aku dan kelompok ku ketika di PAUD

Minggu ketiga bagian kelompok ku mengajar di TBM dan RW. Oh iya, kami juga mengajar di RW. Tidak jauh berbeda konsepnya seperti mengajar di TBM. Mengajari anak-anak yang mempunyai semangat tinggi dalam belajar. Walaupun kadang sulit bagi mereka untuk memahami apa yang kami maksud, tapi aku suka dengan semangat belajar mereka! Mereka ingin belajar bukan hanya dari sekolah saja. Menurutku, dengan mereka hadir di tempat saja itu sudah membuktikan bahwa mereka itu keren! Anak-anak disini berbeda-beda umurnya, ada yang masih belum bisa baca, berhitung, menulis, ada yang ingin menggambar saja, dan ada juga yang selalu ingin dikasih soal matematika! Hahaha. Widiya, Delisa, dan Nabila adalah ketiga muridku yang sangat berkesan. Mereka suka matematika dan selalu ingin diajari dan diberikan soal olehku. Dan juga ingin dibuatkan PR! Hahaha. Sehat selalu ya kalian, jangan lelah untuk selalu belajar.



Delisa, Nabila, dan Widiya

Minggu terakhir adalah minggu yang terberat, yaitu mengajar SD. Cerita dari teman-temanku pada kelompok sebelumnya, mengajar di SD ini cukup sulit. Mereka susah diatur. Tapi tergantung kelasnya juga. Waktu itu aku harus mengajar di kelas 5B. Dan itu sendirian! Entah ada rencana jahat apa guru-guru disana. Kami bertujuh ditempatkan di kelas yang berbeda-beda. Oke. Tidak masalah. Walaupun melelahkan. Aku bisa menjalani ini. Dan benar saja. Anak-anaknya sulit diatur. Meskipun aku dapat mengatasinya, namun tetap saja ini melelahkan. Pada hari pertama itu, aku hanya ingin semua ini cepat berakhir. Yang aku suka dari SD ini adalah jajannya. Baksonya enak. Ususnya juga. Hahaha. Dasar tukang jajan! Tapi mengajar SD cukup menyenangkan juga jika sudah tau pola nya. Ice Breaking, materi, memberikan soal, suruh kerjakan, beres!



Perpisahan di SD kala itu

Acara 17 Agustus jatuh pada minggu terakhir. Persiapan pun telah dilakukan dari hari-hari sebelumnya. Pada acara 17 Agustus ini KKN Dunia Sophie juga bekerja sama dengan pemuda setempat. Saling membantu dan mensukseskan acara ini. Dari persiapan untuk peralatan, mengisi acara, hingga mengatur dan menjaga perlombaan dari awal sampai akhir. Setelah melalui berbagai perlombaan yang sangat seru, tibalah malam puncak yang membuat hubungan pemuda dan anggota KKN Dunia Sophie semakin erat. Kami menari dan menyanyi bersama. Momen yang sangat sulit terulang untuk kedua kalinya.



Kala itu, setelah semua perlombaan selesai dan menari bersama pada malam puncak Perjalanan KKN Dunia Sophie telah mencapai pada titik akhir. Suka dan duka telah kami lewati bersama. Proker terakhir, penutupan. Aku tidak bisa menggambarkan raut wajah mereka satu persatu. Entah senang, atau sedih. Yang jelas semuanya lagi sibuk untuk mempersiapkan acara simbolis perpisahan kami. Penutupan. Kala itu aku masih sibuk menggambar tulisan KKN 170. Tulisan ini akan menjadi sebuah kenangan pada tong sampah yang kami berikan untuk setiap kampung. Semuanya sibuk. Aku ditemani Rasyid kala itu. Memilox setiap tong dengan cetakan "KKN 170". Aku tidak memikirkan apapun kala itu. Yang penting selesai, batinku. Setelah semua tong telah selesai dicetak, aku kembali bersama Rasyid pada waktu itu ke BCL. Ketika itu ia sibuk membuat sebuah video. Sebuah video kenangan. Kenangan kami selama di Cigundi. Sejak itu aku mulai tersadar. Bahwa kita akan berpisah. Berpisah meninggalkan semua cerita yang kita tulis pada langit Cigundi kala itu. Aku terhenyak ketika mendengar lagu dari video yang lagi diedit oleh Rasyid. Cepet banget ya. Dengan senyum yang kupaksakan, aku bergegas untuk bersiap mengikuti acara penutupan.



Penutupan kala itu

Sudah. Semuanya telah usai. Proker kami. Pengabdian kami selama satu bulan di Mekar Agung. Hari itu adalah hari perpisahan. Tak jarang masyarakat yang meneteskan air mata, tak sedikit pula teman-teman yang tak ingin semua ini berakhir. Sebelumnya, kami juga sudah melakukan perpisahan di tempat mengajar kami masing-masing. Di PAUD, SD, RW, dan TBM. Namun tidak ada yang lebih berat dari perpisahan hari ini. Aku mungkin ingin KKN

dengan segala prokernya ini cepat berakhir, tapi disisi lain aku tidak ingin kehangatan ini berakhir. Aku masih ingin bersenda gurau dengan kalian, bernyanyi hingga suaraku habis, masuk seenaknya ke dalam BCP, entah hanya ingin mengambil kunci motor atau segelas air, menertawakan hal konyol sampai hal yang sebenarnya tidak lucu, bertingkah laku konyol untuk sejenak melupakan kegiatan yang begitu menyesak, dan masih banyak lagi momen yang tidak ingin aku tinggalkan. Dan ya. Aku tidak ingin kehangatan ini berakhir. Tapi memang ini yang seharusnya. Bertemu untuk berpisah. Eh maaf. Aku koreksi. Lagipula kita hanya kehilangan momen kan? Kita masih bisa bertemu di Ciputat! Atau dimana pun itu.



Foto terakhir bersama kala itu, -Ridho

Banyak sekali perasaan yang tidak bisa aku ungkapkan lewat kata bersama kalian. Terimakasih buat semuanya yang sudah memahami dan menerima semua kesalahanku selama KKN ini. Menerimaku apa adanya. Walaupun kalau dipikir-pikir lagi aku ga punya salah sih. Hehe. Becanda. Terimakasih kepada tim logistik, Nisa dan Robi yang telah membantuku dari awal hingga akhir. Terutama Nisa yang sampai tidak bisa tidur memikirkan barang anak-anak. Aku merasa beruntung memiliki anggota seperti kalian. Terimakasih buat semuanya untuk momen-momen indah yang telah tercipta selama KKN ini. Juga untuk masyarakat Cigundi dan pemuda-pemudanya yang rela membantu dan bergembira bersama, menerima kami dengan baik selama satu bulan ini. Aku harap kalian sehat selalu dan sukses pada jalannya masing-masing.

Terimakasih banyak. Cigundi kala itu, kan selalu seperti itu.



Tim logistik. Aku, Nisa, dan Robi



Anisa, Divisi Logistik

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2022, tapi persiapan sudah dilakukan sejak dua bulan sebelum tanggal keberangkatan. Nama kelompok KKN Dunia Sophie 170 ditentukan setelah berbagai diskusi yang dilakukan oleh seluruh anggota. Dunia Sophie memiliki arti, yaitu Dunia Sophie menjadi nama yang resmi berikan kepada kelompok KKN 170 setelah melakukan diskusi panjang dengan seluruh anggota. Nama “Dunia Sophie” ini diambil dari sebuah novel filsafat yang mempunyai arti sebagai “Dunia Kebijaksanaan” dimana Dunia Sophie ini melambangkan kemurnian dari idealisme dari anggota KKN 170 dalam mengabdikan jiwa dan raganya kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial dari jiwa seorang mahasiswa. . Logo Dunia Sophie dibuat oleh Divisi PDD dan dibantu dengan anggota lainnya. Logo Dunia Sophie terdiri dari “Gunung Es” yang melambangkan Kesadaran dimana gunung es terlihat merupakan pikiran sadar dari anggota KKN 170 setiap melakukan tindakan pikiran dan ucapan terwujud berdasarkan kogitasasi ilmiah. “Segitiga Terbalik,” melambangkan Tridarma Perguruan Tinggi . Warna yang dipakai

dalam logo yaitu warna latar Putih yang melambangkan sebuah kesucian, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian.

Selama kurang lebih sebulan itu tentu banyak sekali kisah dan kejadian yang saya rasakan selama melakukan Kuliah Kerja Nyata dengan Kelompok 170, Dunia Sophie dan tempat kami ditugaskan yaitu Desa Mekaragung, Cibadak, Lebak, Banten. Berawal dari pertemuan awal perkenalan kami belum mengenal satu sama lain bertepatan di BaseCamp, Ciputat. Jika saya mengingat kesan pertama mereka kala itu, jujur saya tidak bisa mendeskripsikannya dengan banyak dan jelas umumnya siapa nama dan apa jurusannya pun saya belum ingat bahkan hingga rapat terakhir kami sebelum berangkat, namun kesan yang masih ada saat pertemuan itu mereka semua ramai, dalam artian yang sulit diuraikan. Tentu hal itu pun terbukti saat kami menjalankan KKN selama disana, suara petikan gitar diiringi dengan suara nyanyian yang entah enak didengar atau tidak, suasana dan suara gaduh yang terjadi didapur akan terjadinya adu argumen terkait bagaimana rasa, cara, serta apa yang akan dimasak dan dimakan untuk waktu siang dan malam. Selain itu, tentu ada orang-orang yang menghabiskan waktu sendirinya atau diganti dengan bergibah ria. Sangat beragam bukan?

Senang, sedih, duka, tawa, sulit, mudah semua dirasakan selama melakukan program kerja yang jauh hari kami susun bersama mulai dari pembagian mengajar di PAUD Amanah, SDN 01 Mekaragung, RW 01 Umbulan dan Taman Baca Masyarakat Kampung Cigundi, ditempat tinggal kami.



Serta kesiapan kami dalam menyiapkan beberapa program kerja selama disana diantaranya Pertama, tentu diawali dengan Pembukaan KKN sebagai pembuka kegiatan yang akan kami lakukan selama disana, memaparkan program kerja yang akan dilakukan kepada masyarakat sekitar yang nanti akan ada manfaat bagi 2 pihak yaitu kami mahasiswa KKN dan masyarakat sekitar.



Kedua, dikarenakan berdekatan dengan peringatan Tahun Baru Islam maka program yang akan dilaksanakan yaitu Perayaan Muharram dengan dilakukannya Pawai Obor mengelilingi rute yang didiskusikan agar terlaksana dengan baik dan lancar.



Ketiga, dilihat dari kebiasaan masyarakat sekitar yang masih membiasakan membakar sampah yang dihasilkan dari sehari-harinya. Tentu memiliki perbedaan yang signifikan bagi kami yang menggunakan jasa tenaga kebersihan untuk mengangkut sampah tersebut. Walaupun begitu, kami tetap mengapresiasi usaha masyarakat yang tidak membiarkan sampah berserakan dan pada akhirnya kami mencari cara dan solusi yang dapat kami berikan sesuai kebiasaan membakar sampah tersebut dengan mengadakan Sosialisai Sampah yang berisikan bagaimana kita bisa mengelola sampah dengan 3R merupakan singkatan dari reduce (mengurangi sampah), reuse (menggunakan ulang sampah), dan recycle (daur ulang sampah) yang nantinya mungkin bisa menghasilkan suatu barang yang bermanfaat dan berguna bagi mereka masyarakat sekitar.

Keempat, merupakan program kerja yang tidak mungkin dilakukan, Mengapa? Tentunya kita sebagai warga negara Indonesia tahu dengan para pahlawan dalam memperjuangkan Indonesia hingga bisa Merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Dalam memperingatinya, maka

muncullah program kerja besar kami yaitu Perayaan 17 Agustus yang dilakukan bersama dengan Perkumpulan Pemuda-I Kp. Cigundi. Dalam perayaan tersebut pun banyak sekali lomba yang disediakan mulai dari kalangan anak, remaja, orang dewasa, hingga orang tua seperti memasukkan paku ke dalam botol, jalan balon, fashion show, karaoke, tarik tambang hingga lomba panjat pinang.



Kelima, diawali dari semua program kerja yang sudah dilaksanakan tentu akan dilakukan Penutupan KKN sebagai penutup selesainya kegiatan kami selama disana. Tentu tidak luput dari kesulitan persiapan serta evaluasi yang diterima sebagai wujud acuan kami untuk berusaha lebih keras dalam menyiapkan suatu acara nantinya. Terlepas dari itu, semua program kami pun dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Terimakasih atas kerja kerasnya, Dunia Sophie.

Selama melakukan program kerja pun tidak luput dari teman sekelompok 170, Dunia Sophie yang terdiri dari 21 anggota diantaranya Ojan, Tata, Rilin, Sarah, Alya, Quinny, Ridho, Syalma, Aziz, Wafa, Syifa, Afida, Rasyida, Alisha, Adli, Dhabi, Alike, Nabila, Riski, Robby dan tentunya termasuk saya sendiri. Banyak sekali kontribusi yang mereka semua lakukan dalam mensukseskan KKN ini. Saya akan bahas mereka berdasarkan jabatan yang sudah ditepakan berdasarkan keputasan awal pertemuan kami. Pertama, Ojan yang harus sangat diapresiasi selaku Ketua dalam KKN yang mana pastinya sangat mendapatkan banyak beban dan tekanan secara intern atau ekstern selama pelaksanaan KKN ini. Kedua, lanjut sekretaris kami Tata dan Rilin, yang tidak luput dari kontribusinya mulai pembuatan proposal, surat, hingga laporan kami pun di serahkan kepada mereka berdua. Ketiga, lanjut pada jika tidak adanya 2 orang ini dalam menghimpun dan mengatur keuangan kami selama hidup disana mungkin kami akan kesulitan, Sarah dan Alya. Keempat, sudah mulai memasuki divisi yang tentunya juga memegang peran yang penting yaitu Divisi Humas yang menghubungi dan

memperantarai antara pihak Desa Mekaragung dengan kami para mahasiswa sehingga tidak terjadi adanya kegagalan dalam komunikasi, dia Quinny dan Ridho. Kelima, ada Wafa, Afida dan Syifa sebagai bagian dari Divisi Konsumsi yang merupakan penanggung jawab dan mengatur kemakmuran konsumsi anggota kelompok selama disana. Keenam Divisi Kesehatan, Syalma dan Aziz yang tentu juga sangat dibutuhkan selama berkegiatan disana karna tidak tahu penyakit akan datang dengan persiapan obat dan barang kesehatan yang patut diacungi jempol karna kelengkapannya berasa apotik beneran haha. Lanjut, Ketujuh ada Divisi Acara dilakukan yang merupakan kunci dari jalannya acara selama disana yang diisi oleh Alike, Nabila dan dengan koor terburuk sepanjang masa kami yaitu Saudara Dhaba. Bercanda haha. Hal itu mungkin menjadi penghalang pada awal persiapan yang mereka lakukan namun hingga akhirnya kegiatan selama disana berjalan dengan baik. Kedelapan, divisi yang mempunyai kontribusi terbesar lainnya dalam segi dokumentasi dan publikasi dari seluruh rangkaian kegiatan selama KKN dilaksanakan dari awal hingga yaitu Divisi PDD (Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi) yang berisikan Adli, Alisha dengan koor terbaik kami, Rasyidazira. Anjay wkwk. Nah masuk ke divisi terakhir ke Sembilan yang merupakan pelengkap dari keseluruhan divisi yaitu Divisi Logistik yang beranggotakan Riski, Robby dan saya sendiri dalam membantu mempersiapkan barang yang diperlukan dari seluruh aktivitas dan kegiatan selama KKN dilaksanakan. Dari semua itu, saya sangat berterimakasih kepada semua anggota masing-masing divisinya atas kontribusinya baik di divisi sendiri maupun membantu divisi, yang mungkin pada awalnya memiliki kekurangan di masing-masing divisi sehingga dengan itu bisa dilengkapi dengan sempurna. Sekali lagi, terimakasih yaa.

Dari awal kami melakukan survei menuju Desa Mekaragung, membuat program kerja, dan pada akhirnya melakukan program kerja seperti diuraikan sebelumnya, saya amat bersyukur bisa bertemu dengan mereka dengan sifat, karakter, perilaku, kebiasaan yang berbeda-beda. Dari situlah, saya belajar bahwa setiap perbedaan tersebut dapat membuat kami belajar untuk saling menghargai dan memahami dari setiap perbedaan tersebut. Walaupun begitu, saya kagum dengan 20 orang tersebut dikarenakan karna merekalah program kerja selama kami melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Mekaragung dapat terlaksana hingga waktu yang ditentukan. Walaupun saat berjalannya KKN, ada saja hal yang tidak diinginkan terjadi dan duga terjadi, namun itu tidak menjadi penghalangnya.



Banyak sekali momen yang terjadi hingga sulit untuk diceritai, dan mungkin momen ini tidak dapat diulang untuk kedua kalinya. Mari kita berjumpa kembali di waktu, keadaan dan suasana yang berbeda tapi masih dengan momen yang sama.

Terimakasih Mekaragung, Terimakasih Dunia Sophie 170.

Sekian dan Maaf.



Robby Muhammad Zein, Divisi Logistik

Pada hari minggu tanggal 24 juli 2022 alhamdulillah hari itu sedang cerah, mendukung keberangkatan menuju lebak, desa mekar agung kampung cigundi, itulah yang menjadi tempat singgah kami atau bisa dibilang posko kkn 170, sebelum keberangkatan kami sudah mengumpulkan barang bawaan yang diperlukan untuk disana nanti, yang ditaruh di tempat singgah saudara william alias aziz amnan, terimakasih banyak atas ketersediaan tempatnya untuk menaruh barang bawaan yang begitu banyak, kebaikan mu akan dibalas oleh Allah SWT. Persiapan kkn reguler ini bisa dibilang sudah cukup lama dari dua bulan sebelum berjalannya pelaksanaan kkn, memang luar biasa, pada rapat perdana berlokasi di basecamp cafe ciputat, yang tidak diikuti oleh saya, mohon maaf sebelumnya kepada teman - teman kala itu memang belum bisa ikut bergabung, saya berjanji kepada diri saya sendiri untuk banyak berpartisipasi pada saat pelaksanaan kkn berlangsung di desa sebagai gantinya keikutsertaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus, berlokasi di lebak - desa mekar agung - kecamatan cibadak, yang sudah ditetapkan oleh PPM Uin Jakarta, kemudian terlahirnya sebuah nama kelompok KKN Dunia Sophie 170 ini ditentukan bersama - sama anggota kelompok yang terdiri dari 22 orang, tetapi menjadi 21 orang dikarenakan 1 orang lolos kkn internasional di negara tetangga Malaysia, sedikit kecewa karna berkurangnya anggota tapi tak apa semoga ia sukses dan lancar kegiatan kkn internasionalnya disana kami ikut bangga, nama kelompok dicari memang yang menurut kami terunik, memang sungguh sangat kreatif, berbagai diskusi yang dilakukan oleh seluruh anggota, yang akhirnya membuat

kesepakatan bahwa seluruh anggota setuju memilih nama tersebut karena unik dan juga memiliki arti yang sangat bagus. Dunia Sophie memiliki arti, Nama "Dunia Sophie" ini diambil dari sebuah novel filsafat yang mempunyai arti sebagai "Dunia Kebijaksanaan" dimana Dunia Sophie ini melambangkan kemurnian dari idealisme dari anggota KKN 170 dalam mengabdikan jiwa dan raganya kepada masyarakat sebagai bentuk eksistensial dari jiwa seorang mahasiswa. Logo Dunia Sophie dibuat oleh Divisi PDD dan dibantu dengan anggota lainnya. Logo Dunia Sophie terdiri dari "Gunung Es" yang melambangkan Kesadaran dimana gunung es terlihat merupakan pikiran sadar dari anggota KKN 170 setiap melakukan tindakan pikiran dan ucapan terwujud berdasarkan kogitasasi ilmiah. "Segitiga Terbalik," melambangkan Tridarma Perguruan Tinggi. Warna yang dipakai dalam logo yaitu warna latar Putih yang melambangkan sebuah kesucian, rasa tanggung jawab dan sifat kemandirian dalam melakukan pengabdian.

Robby Muhammad Zein itulah nama saya, disini saya terpilih menjadi divisi logistik, memang paling apik hehe, ntah apa sampai saya bisa terpilih menjadi divisi tersebut, apakah saya terlihat tukang angkut? Hahaha, jujur tapi saya senang karena pekerjaan divisi ini lah yang membuat saya juga menjadi rajin, kemudian saya tidak sendiri tentunya ada dua rekan divisi yaitu mirriski sebagai pak koor kemudian anisa sebagai anggota bersama saya, terimakasih kalian memang hebat, Alhamdulillah sejauh persiapan, pelaksanaan dan sampai akhir pelaksanaan berjalan dengan lancar, tentunya juga karena adanya saling komunikasi serta kerjasama. Beberapa hari setelah berjalannya kkn memang divisi logistik paling apik dari adanya acara sebelum dimulai sampai akhir acara kamipun harus teliti serta bertanggung jawab atas apa saja yang diperlukan hingga jangan sampai adayang ketinggalan setelah beberes akhirnya acara, ingin mengucapkan maaf apabila ada kekurangannya seperti apayang dibutuhkan tetapi barangnya tidak ada karena memang kami keterbatasan, ketersediaan untuk menyediakan alatnya, kamipun sudah mencari tetapi tidak kunjung ada, contoh yang saya ingat ketika rekan saya yang kece dan ber energik yaitu zalfa adli caesar meminta untuk mic ada dua karena memang dia sebagai mc dan ada pemateri tidak enak jikalau micnya hanya satu dan oper - operan, tapi apa daya kami hanya bisa menyediakan satu mic saja, dan begitupun juga kekurangan lainnya yang kala itu tidak sempat terpenuhi.

Warga desa sangat baik dan ramah, selama kita disana dari awal datang sampai akhir kita pergi pun antusias mereka sangat luar biasa, turut hormat saya kepada warga desa mekar agung ini khususnya kampung cigundi karena memang kita banyak berinteraksi di kampung tersebut, dari mulai pemuda serta pemudinya, kemudian juga anak - anaknya, orang tua bapak ibu, semuanya baik dan ramah, sampai saya pun merasa dihormati sekali terimakasih banyak

sekali lagi, semoga berkah dan dapat balasan kebaikan dari Allah SWT, sampai saya pun juga merasa senang, hati saya pun tersentuh kepada warga desa tersebut, beginilah adat mereka, antusias warga yang sangat terbuka, beruntungnya bisa dapat tempat singgah di kampung tersebut dan bisa kenal mereka semua, insya Allah jika ada lain kesempatan saya akan berkunjung kembali ke desa mekar agung ini.

Mengenai kegiatan KKN ini tentunya saya ingat juga antusias anak-anak kepada saya mereka lucu dan menggemaskan, mereka juga selalu menegur saya ketika saya sedang berjalan, kadang merasa risih karena ada beberapa anak-anak yang selalu mengikuti, tapi tak apa semua itu sebagai perhatian mereka kepada saya, mereka juga sangat baik, disini kami juga mengajar di SDN 01 Mekar Agung, PAUD Amanah, kemudian TBM (Taman Baca Masyarakat), serta anak-anak yang berada di sekitar daerah umbulan kami mengajar di rumah ibu Rw terimakasih juga atas kebaikan dan perhatiannya untuk ibu Rw, dan mohon maaf atas ketidakmaksimalnya saya terhadap mengajar atau terlihat kaku dimanapun tempat mengajar, karena memang sebenarnya mengajar bukan basic saya, tapi itu sebagai pengalaman berharga, sadar ternyata menjadi seorang guru tidaklah mudah, dan ternyata begini rasanya menjadi seorang guru, tapi juga Alhamdulillah sedikit banyaknya saya bisa berbaur untuk sharing ilmu yang saya punya kepada anak-anak yang bermacam-macam sifat dan sikapnya. Pengalaman buat kami juga untuk membantu tugas posyandu, ternyata memang tidak mudah, agak sedikit membingungkan kala itu harus bergegas apa tapi dengan adanya koordinasi yang baik, semua pekerjaan berjalan lancar.

Selama kkn berlangsung tentu perjalanan yang sangat membekas, ada cerita dan menjadi kenangan yang berharga dari ngumpul bersama pemuda kampung cigundi, nongkrong bareng, ketawa bersama, makan bersama, yang dimana menjadi adat di desa yaitu ngeliwet, sampai bermain futsal bareng sampai-sampai jempol kaki saya berdarah tapi luka ringan, rasa pun tetap senang, kemudian main ps bareng nyewa ps sama tvnya kita bawa ke posko sampai selesai waktunya, ketika mengembalikannya ada yang terlupa remot tv yang tertinggal di posko haha, akhirnya balik lagi deh tapi saat balik lagi yang cukup lama kala itu ruko rental psnya tutup akhirnya dititipkan ke ruko sebelah yang berjualan soto, dan ada hal yang sedikit menarik, lagi bosan seperti biasa saya mencoba bermain gitar sambil beryanyi, tak disangka ternyata teman-teman antusias menghampiri serta ikut beryanyi adapun juga beryanyi tapi dari kejauhan hal kecil itupun membuat suasana menjadi seru yang awalnya mungkin hambar dan sunyi, sampai-sampai juga iseng membuat lagu untuk kelompok kkn 170 dunia sophie ini keren, ada juga lirik yang sudah saya tulis. Sebuah cerita yang mengagumkan bagi saya, oiya tak terlupakan juga setiap malam membersihkan tempat tidur supaya ketika tidur nyaman,

ada salah satu teman saya yang sangat rajin membersihkan yaitu adli, dan kita suka bergantian untuk menyalakan air di dalam rumah nenek yang dimana penting bagi kami untuk memenuhi bak kamar mandi. Selama 1 bulan lamanya disana banyak pelajaran yang saya dapat untuk diri sendiri maupun orang lain, mereka yang pernah ada untuk kita warga desa mekar agung, rekan kelompok kkn 170 dunia sophie, luar biasa pak ketua hebat Ahmad Nur fauzan, saya tahu tidak mudah menggerakkan berapa banyak kepala pokoknya keren abis ambisinya, kemudian teman² anggota kelompok, terimakasih juga kepada bapak acid (Rasyid Azira) selaku divisi PDD yang diam diam memfoto saya lagi sendiri dan hasilnya saya senang karena keren hehe, kemudian kepada bapak dhabi terimakasih juga atas pinjaman motornya untuk transportasi selama disana, beserta pak ketua pokoknya yang sudah bersedia korbannya untuk beroperasi selama kita di desa, kepada ridho terimakasih banyak atas tumpangnya pas saya baru pertama kali ikut survey kkn naik motor berdua mohon sorry banget belum lancar koping jadi tidak bisa bergantian nyupir motornya, hal - hal yang unik tapi berharga bagi saya itulah kenangan berharga, serta juga teman - teman yang tidak saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak sudah mau bekerjasama, jangan pernah lupakan tapi juga doakan, sehat selalu, teruslah melakukan kebaikan ambil keberkahan hidup, pikiran positif, sukses selalu, dan sampai ketemu dilain waktu insya Allah. Terimakasih.





1. Ibu Nining Nurul Aeni (Bu lurah)

Saya hanya berpesan agar tetap menjalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan kkn di desa Mekar Agung, kami juga berterima kasih kepada adik-adik anak kkn yang telah melakukan kegiatan yang begitu mulia dan bermanfaat bagi Mekar Agung yang dampaknya sangat terasa bagi masyarakat, sukses selalu buat anak-anak ibu tetap semangat.

2. Pak Herman (Babinsa)

Kesan :

Terima kasih selalu hadir dan berperan dalam setiap kegiatan masyarakat, baik itu di bidang pendidikan, kesehatan dan kegiatan masyarakat lainnya.

Pesan :

Tetap menjaga silaturahmi dan kekompakan baik bersama rekan - rekan KKN & masyarakat di manapun berada dan jangan pernah puas dengan apa yang sudah dicapai.

3. Ibu Lia (RW 01 Umbulan)

Alhamdulillah kesan saya sebagai warga mekar agung sangat berkesan dengan kehadiran adek2 dari UIN jkt mereka mengajar dengan baik dan berinteraksi dengan masyarakat juga baik, pesan buat adek2 jadilah manusia yg berguna dimanapun kalian ditempatkan semoga kalian jadi orang2 sukses ya. Kalau mau main ke mekar agung ksh kabar sm bu lia ya kita bacakan lg mkn sm sambel cumi 🍤🍤

4. Ibu Oom (Guru SDN 1 Mekar Agung)

Ibu pribadi merasa senang kedatangan mahasiswa2 yg pny bnyk potensi mengisi berbagai kegiatan di sekolah terutama ketika neng sarah jd MC di Sertijab kepsek, sampai sekrng pak korwil menyuruh kami para Guru disetiap prtemuan rapat agar berpantun dl 😊 Jd kepacu untk bkin pntun trs dan melestarikan budaya Indonesia

Pesan y, tetap semangat 🙏jgn prnh lupakn mekar Agung terutama ibu 😊🙏🙏

5. Ka Vera (Admin Desa Mekar Agung)

Kesan: senang & mengapresiasi dengan adanya Mahasiswa UIN Jkt untuk melaksanakan Kkn di Desa Mekar Agung dengan program2 Kkn yang baik & berbeda, terimakasih sudah mau Kkn di desa mekar agung semoga kegiatannya selama disini bermanfaat buat warganya juga ya

Pesan: Semoga setelah Kkn semua Kaka2 Mahasiswa uin jkt dapet nilai yg memuaskan sesuai dengan apa yg udah dijalankan selama disini, & semoga lancar2 kuliahnya setelah kkn... Terimakasih & semoga sukses yaaa kedepannya.

6. Ka Ega (Admin Desa Mekar Agung)

Kesan saya sangat mendukung atau mengapresiasi dengan adanya Mahasiswa UIN Jkt untuk melaksanakan Kkn di Desa Mekar Agung dengan program program yang telah di buat oleh mahasiswa dan ikut serta dalam pelaksanaan posyandu atau pun kegiatan ke masyarakatan lainnya dan untuk Pesan semoga setelah kkn di desa mekar agung para mahasiswa uin jkt mendapatkan nilai sesuai dengan apa yang di inginkan dan tetap semangat dan kompak.

7. Susan (Pemuda Cigundi)

Pas kedatangan kkn dari UIN jkt sangat² membantu bagi warga cigundi tentunya dan memberikan memori yang berharga bagi warga di sini terlebih buat anak² nya apalagi momen yang berkesan pada maulid nabi dan 17 Agustus kebersamaan itu yang jadi kenangan bagi aku dan warga yang lain,pokonya seneng banget bisa kenal dan bisa menambahkan wawasan baru,dan di tbm juga anak² mulai pada semangat karena mempunyai pembelajaran baru dari kaka² yang awalnya rasa semangat anak² turun karna kedatangan kaka kkn menjadikan anak² bersemangat untuk belajar

8. Ka Mutia (Pemuda Cigundi)

Kesan : Bersyukur banget ada teman² KKN yang bisa bantu kita di beberapa kegiatan khususnya dikampung cigundi. Banyak juga pelajaran yang bisa kita ambil, seneng juga jadi punya temen baru walaupun ga intens bgt ngobrolnya hehe, pokoknya makasih udah mau berpartisipasi di kampung cigundi.

Pesan : Semangat terus kuliahnya, semoga dipermudah segala urusannya, dan jangan kapok maen kesinii yaaa. Sukses selaluu ☐

Daftar Pustaka Nugraha, Eva. Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN_PpMM 2022
Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2022

Data dari Perangkat Desa Mekar Agung bagian Penduduk dan Wilayah

Wawancara beberapa warga di Kampung Cigundi

Wawancara dengan instansi pendidikan

“Orang yang bijaksana membetulkan kesilapan diri dengan melihat kesilapan orang lain.”

-Ibnu Sina-

BIOGRAFI PENULIS

Ahmad Nur Fauzan



Lahir di Jakarta 10 November 2000 , Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Jakarta, Fauzan mengawali pendidikannya di TK An Nur yang kebetulan dari rumah sangat dekat jadi Fauzan memilih untuk bersekolah di TK An Nur tersebut, setelah itu Fauzan melanjutkan ke jenjang SDN Sudimara 7 yang berada di Ciledug, Kota Tangerang tepatnya sebelum lampu merah ciledug dekat CBD Ciledug , setelah lulus Fauzan memilih untuk melanjutkan di Pondok Pesantren , Pondok Pesantren yang dipilih waktu itu adalah Pondok Pesantren Mumtaz Ibadurrahman , yang dipimpin oleh Almarkhum K.H Ahmad Ikhsan atau yang sering dikenal dengan sebutan Ustad Cepot , berada di daerah Cipondoh , Kota Tangerang . selanjutnya Fauzan memutuskan keluar dari pondok pesantren dan melanjutkan di MAN 12 yang berada di Jakarta Barat , Duri Kosambi . dan mengambil Jurusan Keagamaan.

Setelah 6 tahun sekolah akhirnya Fauzan memutuskan untuk melanjutkan perkuliahan , dan terpilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai kampus yang di tuju . pada awal semester Fauzan sempat mengikuti beberapa Organisasi dan kegiatan disana seperti HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) dan organisasi Extra nya ada PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam) dan UKM FORSA yang dimana pada UKM tersebut mengarah ke Olahraga , Fauzan mengikuti Futsal dan Basket.

Miftahul Janah



Miftahul Janah biasa dipanggil Tata, kelahiran Jakarta 29 April tahun 2002. Kuliah di UIN Jakarta mengambil prodi Ilmu Tasawuf fakultas Ushuluddin. Riwayat pendidikannya, pada tahun 2007 didaftarkan Sekolah Dasar (SDN Duren Tiga 10 Petang) oleh orangtuanya padahal usianya baru menginjak 5 tahun lebih 2 bulan. Lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan menengah (MTs. Raudhotul Ulum Jakarta), 2016 lulus dan melanjutkan ke sekolah kejuruan (SMK Walisongo Jakarta) dengan jurusan Akuntansi. Jika ditilik dari background pendidikan memang sangat tidak meyakinkan lulusan SMK masuk UIN Jakarta dengan jurusan agama tapi karena semangat dan tekad yang kuat akhirnya bisa bertahan sampai semester tua. Saat di sekolah aktif mengikuti OSIS dan di perguruan tinggi melanjutkan untuk ikut HMPS sebagai Sekretaris bidang Litbang (2021) dan Sekretaris umum 1 (2022), juga mengabdikan pada bantuan dari pemerintah untuk kesenjangan kuliah menjadi pengurus FKJMU UIN Jakarta jangkauan Fakultas dan Universitas sebagai Sekretaris Umum 1. Mengikuti organisasi ekstra yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Juga pernah mengajar di TPA Raudhatul Jannah dan bekerja sebagai sales marketing di PT GRAHA DIKA. Selama KKN juga menjabat sebagai Sekretaris 1. Mempunyai hobi traveling dan makan.

Ilham Rilin Fiadi



Mahasiswa UIN Syarifhidayatullah Jakarta, jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Mengawali pendidikan di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi Jakarta, SMPN 211 Jakarta dan melanjutkan ke SMKN 25 Jakarta. Tidak mempunyai hobi yang spesifik. Tertarik dengan sesuatu yang unik dan berbeda, dan dengan itu suka mencari sudut pandang yang berbeda dari mayoritas. Telah mengikuti beberapa organisasi di UIN Jakarta seperti Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional, Foreign Policy Community Indonesia Chapter UIN Jakarta, dan Syarif Hidayatullah Model United Nations Club. Di KKN ini, dia menjadi Sekretaris 2.

Sarah Fitria



Lahir di Jakarta, 18 Januari 2001. Mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sarah mengawali pendidikannya di TK Islam Mutia Gandaria Utara Jakarta Selatan, SD Islam Terpadu Al-Hikmah Cilandak Jakarta Selatan, SMP Islam Terpadu Al-Kahfi Banten, MA Negeri 4 Jakarta, dan melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Di masa SMA-nya, Sarah sudah aktif berorganisasi dan mendapatkan penghargaan Organisatoris Terteladan, di samping itu, ia juga selalu menjaga nilai akademisnya untuk tetap berada di peringkat pertama. Kesenangan Sarah pada organisasi berlanjut pada masa kuliah, organisasi yang Sarah ikuti dari awal kuliah adalah Himpunan Mahasiswa Islam karena HMI dapat menjadi wadah pengembangan diri yang penuh dengan nilai positif. Pada tahun 2020, Sarah mendirikan rumah belajar untuk anak kurang mampu di wilayah Kampung Utan, yang sekarang sudah bekerja sama dan disponsori oleh Universitas Pertamina. Pada tahun yang sama, Sarah terpilih menjadi Duta Generasi Berencana Jakarta Selatan, dan sampai sekarang aktif di Forum GenRe Jakarta Selatan. Pada tahun 2021, Sarah aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan tergabung dalam Departemen Kemahasiswaan. Di tahun 2022 ini, Sarah dititipkan amanah oleh Allah untuk menjadi Wakil Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain di segi organisasinya, Sarah juga seorang model untuk beberapa brand hijab seperti Bugis Hijab Official, serta Hijab by Ulfa Dwiyanthi. Sarah juga aktif menjadi Master of Ceremony di banyak kesempatan, baik

itu tingkat nasional (berbahasa Indonesia) dan juga internasional (berbahasa Inggris), beberapa diantaranya yaitu acara yang diadakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, juga International Conference on Education in Muslim Society. Sarah juga sering diundang untuk menjadi juri pada Pemilihan Duta, baik di dalam kampus mau pun di luar kampus. Ia juga senang berbagi ilmu dan pengalamannya dengan menjadi narasumber seminar atau workshop, dan tema yang sering dibawakan diantaranya Public Speaking, Pentingnya Sex Education, dan Optimalisasi Pemuda dengan Karya.

Alya Rahmalita



Halooo, Assalamualaikum Wr. Wb perkenalkan nama aku Alya Rahmalita biasa dipanggil Alya, Alyani, Layani, Bunda, pokoknya banyak deh tapi gak ada yang manggil sayang J. Aku lahir di Jakarta, 5 Juli 2001 pas banget lagi bulan purnama, jangan lupa yaaa kado pas tanggal 5 juli XiXiXi. Hobi aku itu menyanyi apalagi lagu-lagu JKT48 jaman dulu sama Korea terutama GFriend tapi udah bubar L. Jabatan aku di KKN ini sebagai Bendahara II seperti kebanyakan anak Akuntansi yaa selalu jadi tumbal Bendahara HAHAHA candaa gaiisss. Untuk riwayat pendidikan sekarang aku merupakan Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi. Lalu, aku juga pernah

bersekolah di TK Al-Rahman, SDN Ciracas 01 Pagi, SMPN 174 SSN Jakarta, dan SMAN 58 Jakarta (1 sekolah sama Awkarin nihh wkwkwk). Selama menempuh pendidikan sudah pasti aku banyak mengikuti organisasi. Pada saat di Sekolah Dasar aku mengikuti ekstrakurikuler tari dan *drumband*. Lalu, di SMP aku lolos seleksi OSIS, menjadi Anggota PASKIBRA, serta menjadi Anggota Paduan Suara. Di SMA, aku lanjut menjadi Anggota PASKIBRA dan disinilah aku banyak menorehkan prestasi. Jika dihitung, 6 tahun aku berada di lingkungan PASKIBRA dengan dibuktikan menghitamnya kulit wkwkwkwk. Selain PASKIBRA, aku juga pernah ikut Seni Musik dengan posisi sebagai vokalis, tetapi itu tidak bertahan sampai aku lulus sekolah karena aku memutuskan untuk out, because alasan pribadi hehehe MM. Nahh kalau di universitas, untuk organisasi internalnya sekarang aku menjadi Kepala Bidang 2 di HMPS Akuntansi UIN Jakarta. Kalau organisasi eksternalnya, tau lah yaaaa FEB itu kebanyakannya apaa HAHHAHA. Untuk pengalaman kerja sih belum ada yaa maklum lah **Beban Ortu J.** Jujurly, aku rada aneh + ngakak sih ngetik ini pake kata “aku” wkwkwk biasanya tuh makenya “gw” tapi karena ini buat e-book and kesannya biar sopan ae hehehe. Dah lah sekian biografi ini dibuat, kurang lebihnya mohon maaf, terima kasih. Wassalamualaikum Wr. Wb

Quinny Latifah Raharjo



Lahir di Jakarta pada hari senin, tanggal 18 Maret tahun 2002. Merupakan salah satu mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Quinny atau yang biasa dipanggil nengok, eh salah, maksudnya “nini”, mengawali jenjang pendidikannya di TK Mayanda Jakarta Pusat. Lalu setelahnya melanjutkan ke SDS Trisula Perwari I Jakarta. Kemudian beranjak ke jenjang SMP, yakni di SMPN 1 Jakarta. Sebelum menyangang status sebagai mahasiswi, Quinny menjalani pendidikan di SMAN 30 Jakarta. Dan pada saat ini Quinny sedang menjalani masa studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Quinny turut aktif dalam organisasi intra kampus, seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Perpustakaan sebagai bendahara pada Departemen Ekonomi dan Kreatif. Hobi Quinny adalah julid.

Muhammad Ridho Al-Fathan



Perkenalkan nama saya Muhammad Ridho Alfathan lahir di Jakarta pada tanggal 06 Juli 2000 dan untuk soal pendidikan, saya TK di Al-Misbah kemudian melanjutkan ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cicayur kemudian MTS di Pondok Pesantren Tahfidz dan Ekonomi Islam Multazam dan untuk MA nya ditempat yang sama, bertempat di Banten.

Tidak sampai situ saja, saya melanjutkan pendidikan saya yaitu kuliah di Kulliyatul Madinah Al-Islamiyah Al-Kautsar 561 mengambil jurusan PBA pendidikan bahasa Arab dan Tahfidz Quran selama 1 tahun kemudian pindah ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di jurusan Tarjamah, orang mengenalnya anak-anak Translate.

Untuk soal organisasi alhamdulillah saya sudah memasuki banyak organisasi ketika mts dan ma saya pernah menjadi buletin sebagai DKV, BES-M Bisa disebut dengan OSIS kedudukan saya sebagai bendahara pusat kemudian ketika saya kuliah banyak sekali organisasi yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu persatu tapi tidak mengurangi sebuah kualitas saya.

Saya juga memiliki hoby yaitu touring, mendaki gunung, survival, desain dan masih banyak lagi.

Moto hidup saya hidup mulia atau mati syahid

Pokoknya yakin usaha sampai dengan segala urusan

Muhammad Dhabhi Qonith Al-Hafidz



Saya bernama Muhammad Dhabhi Qonith Al-hafidz, lahir pada tanggal 26 Mei 2001 di Cianjur, Mahasiswa Jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya mulai mengenyam pendidikan di TK Al – Ikhlas Kota Cianjur, selanjutnya di SDN Ciranjanggirang 2 Cianjur, SMPN 1 Bojongpicung Cianjur, SMAN 1 Ciranjang Cianjur dan sekarang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya aktif di Organisasi Internal maupun Eksternal, di Internal saya menjabat sebagai Anggota di Komisi

V Senat Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode 2022/2023, dan untuk di Eksternal saya aktif di Himpunan Mahasiswa Islam.

Untuk hobi, saya ada lumayan banyak seperti futsal, maen bola, basket, tenis meja, membaca, sama maen game juga.

Nabilah Asy'ari



Aku lahir di Jakarta 10 Juni 2001, Mahasiswi Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Pidana Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku mengawali pendidikan formal di RA. An-Nisa Ciganjur Jakarta Selatan, lalu melanjutkan di MIN 6 Gandaria Jakarta Selatan, lalu di MTsN 4 Srengseng Sawah Jakarta Selatan, setelah itu aku di suruh melanjutkan oleh orangtua ke Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Jombang Jawa Timur dan sekolah formal di MAN 3 Jombang Jawa Timur dan melanjutkan ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di kampus aku aktif di beberapa organisasi, di Internal aku mengikuti DEMA Fakultas Syariah dan Hukum menjabat sebagai Bendahara Umum, di Eksternal aku aktif di organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dan aku juga aktif di organisasi primordial yaitu HIMABI (Himpunan Mahasiswa Alumni Bahrul Ulum Ibu Kota) dan menjabat sebagai Sekretaris Umum. Di KKN Dunia Sophie 170 aku menjabat sebagai anggota divisi acara.

Alyka Zahara



Hai, namaku Alyka Zahara yang biasa dipanggil Alyka atau Lyka. Aku lahir dan selama ini tinggal di Subang (Makanya nekat kuliah di tempat aga jauh dikit biar ngerasain suasana baru). Aku kuliah di salah satu Universitas Negeri di Tangerang Selatan yaitu UIN Syarif Hidayatullah dengan Biologi sebagai jurusanku. Biologi ini merupakan program studi yang berada di Fakultas Sains dan Teknologi yang letak gedungnya berada di paling belakang Kampus 1.

Riwayat pendidikanku yaitu di SDN Bojongloa, lalu dilanjutkan dengan MTsN 3 Subang kemudian dilanjutkan dengan SMAN 3 Subang dan terakhir seperti yang telah aku sebutkan tadi, aku melanjutkan pendidikanku di UIN Syarif Hidayatullah hingga saat ini. Pada saat ini aku masih aktif mengikuti organisasi yaitu Himbio Oryza Sativa atau Himpunan Mahasiswa Biologi dengan Divisi Penelitian dan Profesi yang berfokus untuk meningkatkan minat penelitian dan publikasi mahasiswa serta mengatur dan meningkatkan kerja sama antar 4 kelompok studi yang berbeda yaitu Genom yang memiliki fokus penelitian terkait Mikrobiologi, kemudian ada KPB Nectarinia yang berfokus pada Aves atau burung, MBC Nudibranch yang berfokus pada Laut serta terakhir ada KPP Tarsius yang berfokus pada konservasi mamalia khususnya primata. KPP Tarsius ini merupakan kelompok studi yang aku ikuti dan saat ini aku berada di Departemen Pengembangan Kelompok Studi.

M. Rasyid Azira



Aku lahir di Bukittinggi, 5 Maret 2000, aku berasal dari Bukittinggi, Sumatra Barat. Aku Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku mengawali pendidika formal di TK Arraudah Bukittinggi lalu melanjutkan di SDI Masyithah, lalu di SMP & SMA di Madrasah Thawalib Parabek selama 6 Tahun dan melanjutkan Perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di kampus aku aktif di beberapa organisasi, dalam organisasi internal aku aktif di HMPS Hukum Keluarga, aku juga aktif di eksternal yaitu organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), dan aku juga aktif di organisasi primordial yaitu Keluarga Mahasiswa Minangkabau (KMM) serta menjabat sebagai Kepala Bidang Kewirausahaan, dan Organisasi IMASTHA (Ikatan Mahasiswa Thawalib) di Amanahkan sebagai Pembina, di kelompok KKN Dunia Sophie 170 aku menjabat sebagai Koordinator Divisi Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi.

Aidah Khalisah



Pada tanggal 02 April 2001 di Depok, lahirlah seorang anak manusia yang di beri nama Aidah Khalisha yang biasanya dipanggil Alisha. Sekarang anak nya sudah besar dan menjadi salah satu mahasiswa jurusan ekonomi syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Alisha mengawali pendidikannya di TK Pelita Ibu Gandul Depok, kemudian lanjut SD di SDIT Miftahul Ulum, dan karna bingung mau SMP dimana akhirnya Alisha memutuskan untuk masuk pesantren di Parung Banten, nama pesantrennya Darul Muttaqien, kalau untuk SMA sih Alisha lanjut di pesantren Darul Muttaqien soalnya ternyata udah terlanjur betah disana hihhi, dan setelah itu lanjut deh jadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama jadi mahasiswa sih Alisha ini sebenarnya pengen jadi kupu-kupu aja alias kuliah pulang kuliah pulang hehe, tapi akhirnya memutuskan masuk ke salah satu LSO (Lembaga Semi Otonom) yang ada di FEB yaitu ELC singkatan dari Entrepreneur Learning Center, di ELC ini Alisha sempat menjabat sebagai anggota divisi operasional masa jabatan 2020-2021. Alisha juga sempat aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia cabang Ciputat. Oh yaa selama KKN ini Alisha menjadi salah satu dari anggota divisi PDD looh.

Zalfa Adli Zaesar



Annyeonghaseyo, Yeoreobun! Jeoneun Adli imnida. Bangapseubnida!

Biasalah, *demam korea*. Sekali kena, nggak bisa berhenti!

Mungkin kalian baca tulisan ini karena nggak ada kerjaan. Atau ada, tapi mau mengisi waktu luang. Atau mungkin, kalian sedang kangen beneran.

Nama dan fotoku sudah terpampang nyata di atas. Saya lahir hari Sabtu, 24 Februari 2001. Bukan di Jakarta, apalagi di Bengkulu. Saya asli Tangerang Selatan sejak dahulu. Kata orang-orang, Saya ini orangnya lucu. Padahal, lucu karena sering menertawakan hidupku sendiri. Kata orang-orang, Saya ini ganteng. Nah, ini baru bener! Jangankan cewek, cowok aja suka!

Sebelum belajar di U I En. Wajib belajar 12 tahunku nggak jauh-jauh dari Ciputat. Sekolah tingkat dasar di samping Lapangan Triguna. Sekolah tingkat pertama di Tsanawiyah Negeri 3 Jakarta. Sekolah tingkat akhir di Aliyah Negeri 4 Jakarta. Selama 12 tahun itu, Saya ikut banyak kegiatan. Di antaranya; futsal, pramuka, marawis, paskib, dan berbagai kepanitiaan. Selama 12 tahun itu, ada waktu di mana Saya mulai suka bacot di depan. Walhasil, beberapa acara Saya yang bawa. Semua berubah ketika U I En menyerang.

Lulus UTBK di UPI Bandung, tapi kuliahnya di UIN Jakarta, itulah Adli. Bukan karena nggak mampu, tapi lebih ke pusing biayanya, hahaha. Hikmahnya ada. Baru dua semester, udah ada *covid*. Untung nggak merantau! Aku cinta ayah.

Saya diterima di Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah. Alasan memilih Ka Pe I adalah karena dulu merasa diri ini cocok menjadi penyiar. Semakin ke sini, kok malah jadi penyair. Hahaha. Sudah tujuh semester *ngampus*, kehidupan semakin tak terurus. Kebanyakan *overthinking*! Padahal tinggal kejarlah Allah bahagia selamanya *mbo kok* ya susah banget gitu, lho. *Wis rapopo*. Selama tujuh semester, Saya ikut, kok, organisasi intra dan ekstra. Hanya saja, nggak terlalu aktif. Kalau masalah futsal futsal bola bola, paling aktif, deh, Bun!

Sekarang, sudah masuk masa-masa terakhir kuliah. Kegiatanku bukannya fokus skripsi-an malah makin nambah. Dagang soto, ngajar bocah, mengurus kalikalibwrguna, dan *overthinking*. Hahaha. Namanya juga hidup. Kadang Adil, kadang Jaidi. Itu Fadil, dong! So, begitulah sedikit kurang lebih banyak tentang hidupku yang lucu. Kalau mau tanya-tanya lebih dalam sedalam cintaku padamu, nomorku masih yang lama, kok 😊

Trima kasih dah mau baca.

Wafa Shabrina



Lahir di Jakarta 22 Mei 2001, Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Wafa mengawali pendidikannya di TKIT Adila Banten, SDIT Al-Hikmah Cipayung Depok, SMPIT Rahmaniyyah, SMAN 6 Depok dan melanjutkan ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bergabung sebagai anggota Ikatan Mahasiswa Piaud SeIndonesia (IKMAPISI). Hobi saya adalah rebahan dan jalan-jalan kalau ga mager.

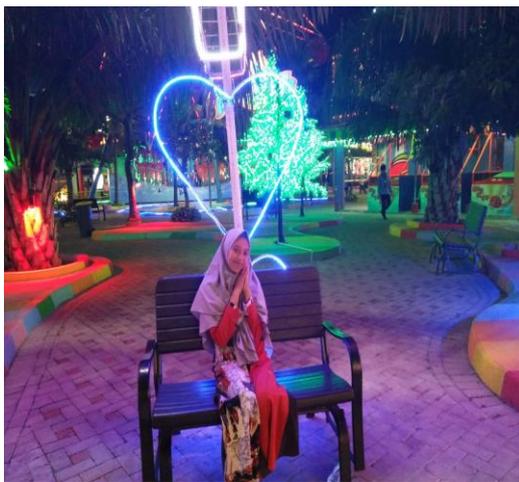
Anissa As Syifa



Nama saya Annissa As Syifa, biasa dipanggil Syifa. Lahir di Jakarta tanggal 23 April 2001. Anak pertama dari 2 bersaudara kembar. Saya lahir dan bersekolah di Jakarta, bersekolah di TK Pertiwi IV dan melanjutkan SD di SDN 08 Pagi Pondok Labu. Kelas 2 SD memutuskan untuk pindah ke SD Fastabiqul Khoirot Banten karena mengikuti orang tua, setelah itu kelas 5 dan 6 di SDN Pondok

Terong 02 Depok. Melanjutkan sekolah di SMP Mawaddah Depok dan SMA Sejahtera 1 Depok. Sejak kecil saya bercita-cita menjadi apoteker, namun saat SMA akhir saya memutuskan mengambil jurusan Pendidikan Matematika, karena kebetulan matematika merupakan pelajaran favorit saya sejak sekolah dasar. Saat ini, kesibukan saya adalah sebagai tutor matematika jenjang SD-SMA, juga sedang merintis lembaga les matematika dan klinik baca. Saya senang dapat membantu dan mengajar matematika kepada orang yang memiliki semangat belajar tinggi. Saya berharap dapat memberikan inovasi terhadap pendidikan terutama matematika bagi masyarakat.

Afidatul Jariyah



Afidatul Jariyah asal dari Gresik, Jawa Timur dan menjadi salah satu mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora.

Afida lahir di Gresik pada tanggal 02 Januari 2001. Mengawali pendidikan di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 02 CAMPUREJO, SDN CAMPUREJO, dilanjut sekolah menengah di lingkungan pesantren yaitu Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatut Tholabah Kranji, Lamongan. Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Kranji, Lamongan. Dan melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Afida mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), pengurus organisasi primodial Wadah Silaturahmi Alumni Tarbiyatut Tholabah (WASIAT) yang berada di Jakarta di bidang Kaderisasi dan Organisasi, Pengurus Anak Cabang IPPNU Ciputat Timur di bidang Hubungan Pesantren, Sekolah, dan Komisariat, Pengurus primodial daerah Ikatan Mahasiswa Gresik (IMAGE) se-JABODETABEK.

Adapun keseharian yang dilakukan Afida selain kuliah adalah mengajar mengaji Al-Qur'an di sore hari dan dilanjut malam hari yang bertempat di Jl. Kavling Keuangan dan di Kampung Utan. Sedangkan hobi Afida sendiri yaitu menyanyi, bersholawat, dan memasak adalah hobi yang kesekian.

Syalma Harianti



Lahir di Tangerang 09 Maret 2000, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya mengawali pendidikan :

1. Pembina Bintaro Jakarta Selatan
2. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 15 Bintaro Jakarta Selatan
3. SMPN 161 Jakarta Selatan, SMAN 47 Jakarta Selatan, dan
4. Melanjutkan ke perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saya sempat mengikuti organisasi Pramuka Siaga Gugus Depan saat SD, kemudian di SMP saya mengikuti Palang Merah Remaja, kemudian saat SMA saya mengikuti Tari Saman, dan saat kuliah saya mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), walaupun hanya 2 semester. Saya juga bekerja di PT Bintang Ades Multimedika sebagai PIC Barista sampai saat ini.

Abdul Aziz Amnan



Lahir di Kota Palu, Sulawesi Tengah, Kamis, 28 30 September 2022 2000.

Riwayat Pendidikan:

- TK Datokarama Palu
- SD Inpres Perumnas Tinggede
- MTs Alkhairaat Pusat Palu
- MAN 2 Kota Palu
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Pengalaman Organisasi:

- Pramuka Siaga Gugus Depan (SD)
- Cerdas Cermat (SD)
- Pramuka Penggalang (SMP)
- Drum Band (SMP)
- OSIS (SMA)
- Marawis (SMA)
- HMI (Kuliah)

- Insan Cendekia Indonesia (Kuliah)
- Ikami Sulsel (Kuliah)
- Himpunan Mahasiswa Banten (Kuliah)
- Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) (Kuliah)
- Sahabat Milinial (Kuliah)
- Lembaga Dakwah Kampus (Kuliah)

Mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah Angkatan 19.

Muhammad Mirriski Al Maghfiro Liarond



Nama saya Muhammad Mirriski Al Maghfiro Liarond. Saya adalah seorang koor divisi logistik pada kelompok KKN Dunia Sophie 170. Entah koor yang baik atau buruk. Saya lahir di Depok pada tanggal 25 Mei 2000. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir adalah prodi saya, dan Fakultas Ushuluddin adalah Fakultas saya. Dan tepatnya, saya kuliah di Universitas Islam Negeri Jakarta. Sebelumnya saya pernah kuliah di Universitas Pancasila, namun itu sudah menjadi masa lalu.

Saya memulai pendidikan di TK Al-Istiqomah. Kemudian melanjutkan ke SDN Curug 5 yang berada di Depok. Setelah lulus SD saya melanjutkan pendidikan ke tempat yang lebih jauh. Saya mondok di Tebuireng, Jombang, Jawa Timur. Saya mengambil MTS Salafiyah Syafi'iyah

di sana dan MA Salafiyah Syafi'iyah disana. Saya pernah menjadi bagian dari MPS (Majelis Permusyawaratan Siswa), FOSMA (Forum Sains Madrasah Aliyah) dan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) di MASS Tebuireng. Saya juga pernah menjadi bagian dari Organisasi Daerah OPI DKI Jaya di Pesantren Tebuireng dan mengurus sebuah acara Pagelaran Seni di sana. Ketika di UIN Jakarta, saya pernah menjadi bagian dari DEMA Fakultas. Saya mempunyai hobi yaitu futsal, musik, jalan-jalan dan bermain game.

Anisa



Anisa, lahir di Jakarta, 4 Oktober, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memulai pendidikannya di SD Negeri 04 Pt, SMP Negeri 56 Jakarta, SMA Budi Utomo Perak, Jombang dan melanjutkan jenjang pendidikannya pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yaitu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Robby Muhammad Zein



Nama panjang Robby Muhammad Zein, teman rumah memanggil bobby, temen sekolah memanggil robby atau zein, dan sampai saat masuk perkuliahan teman – teman memanggilnya robby/bobby. Pokoknya namaku bisa dipanggil 3 model nama yaitu (Robby,bobby dan zein). Lahir di Sukabumi 12 januari 2000. hobby bermain futsal, membuat lagu, menulis puisi, bermain alat musik dan suka berkelana.

Mengawali pendidikannya di TK Darussalam reni jaya, SDN 03 Pondok Petir dan sempat pindah ke MI Miftahul Huda, kemudian SMP Islamiyah Serua, SMA Muhammadiyah 08 Ciputat, dan melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi negeri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Agribisnis.

Waktu sd - sma pernah menjadi TIM inti Futsal dan mengikuti tournament, menjadi ketua 17 agustusan di komplek. Pernah tampil di SMA jika ada event acara. Mengikuti organisasi Fakultas “Dapur Seni” menjadi anggota Labstudio, pernah live akustik di Starkoffie Bintaro setiap malam minggu, pernah menjadi panitia “Malam Cadas 2021” yang diselenggarakan oleh dapur seni, mengikuti lomba “songwriting dapur seni” dalam rangka anniversary dan Alhamdulillah juara 3, mengikuti lomba “Agrisinging” dalam kegiatan “FERASERI 2021” yang diselenggarakan oleh HMJ Agribisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan tema “Tanamkan Jiwa Nasionalisme bersama Agribisnis dengan Menjunjung Kreativitas dan Sportivitas” dan Alhamdulillah juara 1, menjadi panitia sebagai presidium 2 dalam “Musyawarah Anggota Dapur Seni 2021”, suka menulis puisi di wattpad dan lagu, kemudian sudah rilis 1 lagu yang berjudul “Hadapi Dunia” bisa didengarkan di Spotify serta video klipnya

di channel youtube "Robby M Zein" beserta ada video lirik lagu yang berjudul "Kau Bercerita".
Sekian dan terimakasih.

"Bagi kami, tidak penting memiliki rumah besar, banyak mobil, selalu memiliki pakaian terbaru. Solidaritas sebagai sebuah keluarga adalah penting. Kami ada di sana untuk satu sama lain dan akan selalu ada."

Mesut Ozil

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keluar



KULIAH KERJA NYATA DUNIA SOPHIE 170
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak

No : 01.001/KKN-DS170/VII/2022

Lebak, 21 Agustus 2022

Lamp : 1 (Satu) Berkas

Perihal: **UNDANGAN**

Kepada Yth.

di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Dunia Sophie 170 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Mekar Agung, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu dalam kegiatan Penutupan Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari,Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2022.

Waktu : 13.00 WIB – selesai

Tempat : Gedung Serbaguna Kantor Desa Mekar Agung

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara tersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada **Lampiran**.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA


AHMAD NURFAUZAN
NIM. 11180510000362

SEKRETARIS


MIFTAHUL JANAH
NIM. 11190380000001



KULIAH KERJA NYATA DUNIA SOPHIE 170
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak

No : 01.002/KKN-DS170/VII/2022

Lebak, 09 Agustus 2022

Lamp : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **UNDANGAN**

Kepada Yth.

di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak/ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Dunia Sophie 170 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Mekar Agung yaitu Sosialisasi Sampah guna untuk mengedukasi kepada masyarakat tentang penguraian sampah menjadi bahan organik, daur ulang dan lain sebagainya. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada :

Hari,Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022

Waktu : 14.00 WIB – selesai

Tempat : Gedung Serbaguna Kantor Desa Mekar Agung

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/ibu pada acara tersebut.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KETUA


AHMAD NUREAZAN

NIM. 1118051000362



KULIAH KERJA NYATA DUNIA SOPHIE 170
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Desa Mekar Agung, Cibadak, Lebak Banten

Nomor : 02.002/KKN-DS/VII/2022 Lebak, 30
Juli 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Bantuan Buku Keislaman

Kepada Yth. :
Dirjen Bimas Islam Kemenag RI
Cq. Kabag Umum

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur hanya milik Robb semesta alam Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang selalu setia dan taat di jalan Allah SWT hingga akhir zaman.

Bersama ini Kuliah Kerja Nyata Dunia Sophi 170 dengan hormat mengajukan *Permohonan Bantuan Al-Qur'an dan Alat Tulis Untuk Desa Mekar Agung kepada Bapak/Ibu Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Dirjen Bimas Islam Kemenag RI* berkenan dapat memberikan bantuannya dengan daftar kebutuhan barang yang terlampir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kebijakannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Lebak, 30 Juli 2022

Ketua Kuliah Kerja Nyata

Dunia Sophie 170

Ahmad Nur Fauzan
(Ahmad Nur Fauzan)



KULIAH KERJA NYATA DUNIA SOPHIE 170
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Mekar Agung, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak

No : 01.001/KKN-DS170/VII/2022

Lebak, 25 Juli 2022

Lamp : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **UNDANGAN**

Kepada Yth.

di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sejahtera, semoga Bapak/ibu selalu berada dalam naungan-Nya dan selalu sukses menjalankan segala aktivitas. Aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Dunia Sophie 170 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Mekar Agung, maka kami bersama surat ini bermaksud untuk mengundang Bapak/ibu dalam kegiatan Pembukaan dan Penyerahan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Juli 2022

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Tempat : Gedung Serbaguna Kantor Desa Mekar Agung

Berhubungan dengan itu, Kami mengharapkan kehadiran Bapak/ibu pada acaratersebut. Untuk susunan kegiatan acara terlampir pada *Lampiran*.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA

SEKRETARIS

AHMAD NURFAUZAN

MIFTAHUL JANAH

NIM. 11180510000362

NIM. 11190380000001



KULIAH KERJA NYATA DUNIA SOPHIE 170
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Desa Mekar Agung, Cibadak, Lebak Banten

MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
KULIAH KERJA NYATA KELOMPOK 170
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022

Pada hari ini, Sabtu tanggal 06 Agustus 2022.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Nurfauzan
NIM : 11180510000362
No. HP : 081906999540
Jabatan : Ketua KKN Dunia Sophie 170 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Alamat : Desa Mekar Agung, Kec. Cibadak, Kab. Lebak, Banten

Selanjutnya dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini bertindak untuk dan atas nama Pengurus **Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dunia Sophie 170 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta** yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

Nama :
Instansi :
No. Telp :
Jabatan :
Alamat :

Selanjutnya dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini bertindak untuk dan atas nama PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Nutrition and Special Food Division (GoWell) yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Dalam Surat Perjanjian Kerjasama ini, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** telah setuju dan sepakat mengadakan perjanjian yang diatur dalam pasal-pasal dibawah ini:



KULIAH KERJA NYATA DUNIA SOPHIE 170
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Desa Mekar Agung, Cibadak, Lebak Banten

Nomor : 02.002/KKN-DS/VII/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Bantuan Buku Keislaman

Lebak, 30 Juli 2022

Kepada Yth. :
Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
Dirjen Bimas Islam Kemenag RI
Cq. Koordinator Kepustakaan Islam

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur hanya milik Robb semesta alam Allah SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang selalu setia dan taat di jalan Allah SWT hingga akhir zaman.

Bersama ini Kuliah Kerja Nyata Dunia Sophie 170 dengan hormat mengajukan *Permohonan Bantuan Buku Keislaman Untuk Desa Mekar Agung* kepada Bapak/Ibu Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Dirjen Bimas Islam Kemenag RI berkenan dapat memberikan bantuannya dengan daftar kebutuhan barang diantaranya :

No	Nama Barang	Jumlah Barang
1	Buku Keislaman	100 Eksampler

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kebijakannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Lebak, 30 Juli 2022

Ketua Kuliah Kerja Nyata

Dunia Sophie 170

Ahmad Nur Fauzan
(Ahmad Nur Fauzan)

LAMPIRAN II

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT DAN FORM VERIFIKASI MANDIRI

1. Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA	NIM	TANDA TANGAN	
AHMAD NURFAUZAN	11180510000362	1	
MIFTAHUL JANAH	11190380000001		2
ILHAM RILIN FIADI	11191130000065	3	
SARAH FITRIA	11190140000056		4
ALYA RAHMALITA	11190820000004	5	
QUINNY LATIFAH RAHARJO	11190251000097		6
M RIDHO AL-FATHAN	11190240000094	7	
M DHABI QONITH AL-HAFIDZ	11190920000116		8
NABILAH ASY'ARI	11190454000037	9	
ALYKA ZAHARA	11190950000060		10
MUHAMMAD RASYID AZIRA	11190440000044	11	
AIDA KHALISAH	11190860000092		12
ZALFA ADLI ZAESAR	11190510000231	13	
SYALMA HARIANTI	11190840000074		14
ABDUL AZIZ AMNAN	11190600000067	15	
WAFI SHABRINA	11190184000024		16
ANISSA AS-SYIFA	11190170000048	17	
AFIDATUL JARIYAH	11190220000006		18
M MIRISKI AL MAGHRIFO L	11190340000059	19	
ANISA	11190170000021		20
ROBBY MUHAMMAD ZEIN	11190920000116	21	

Dengan ini menyatakan bahwa semua tulisan yang ada di Buku Laporan Hasil Kegiatan PpMM 2019 Kelompok 090 adalah benar telah bebas dari plagiasi atau penjiplakan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciputat, 31 30 September 2022 2019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Drs. Heryanto, M.Si

NIP. 19590223198601100

2. Form Verifikasi Mandiri

FORM VERIFIKASI MANDIRI BUKU LAPORAN HASIL KKNPpMM 2022

Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No Kel : 170

Nama Desa : Mekar Agung

Nama Kel. : Dunia Sophie

Nama Dospem : Drs. Heryanto, M. Si

Judul : Berbagi Rasa Menaruh Asa

CATATAN VERIFIKATOR

No	Ihwal	Kesesuaian dengan Buku Panduan			
1	Sampul Muka	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
2	Halaman Dalam	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
3	Tim Penyusun	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
4	LEMB. PENGESAHAN	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
5	KATA PENGANTAR	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
6	DAFTAR ISI	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
7	DAFTAR TABEL	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
8	DAFTAR GAMBAR	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
9	TABEL IDENTITAS	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
10	RING. EKSEKUTIF	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
11	CAT. EDITOR	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
12	LEMBAR BIDANG 1	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
13	BAB I	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
14	BAB II	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
15	BAB III	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
16	BAB IV	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
17	BAB V	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
18	LEMBAR BIDANG 2	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
19	BAB VI	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
20	BAB VII	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
21	DAFTAR PUSTAKA	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
22	BIOGRAFI SINGKAT	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
23	LEMBAR PEMISAH	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
24	LAMPIRAN	<input type="checkbox"/> Ada	<input type="checkbox"/> tdk ada	<input type="checkbox"/> Sesuai	<input type="checkbox"/> belum Sesuai
25	Sampul Belakang	Ada	tdk ada	Sesuai	belum Sesuai
Kesimpulan					

Terima kasih selalu hadir dan berperan dalam setiap kegiatan masyarakat, baik itu di bidang pendidikan, kesehatan, dan kegiatan masyarakat lainnya. Tetap menjaga silaturahmi dan kekompakan baik bersama rekan-rekan KKN atau masyarakat di manapun berada, dan jangan pernah puas dengan apa yang sudah dicapai.

Pak Herman

(Babinsa Desa Mekar Agung)

Saya hanya berpesan agar tetap menjalin silaturahmi meski sudah menyelesaikan KKN di desa Mekar Agung. Kami juga berterima kasih kepada anak KKN yang telah melakukan kegiatan yang begitu mulia dan bermanfaat bagi desa dan dampaknya sangat terasa bagi masyarakat. Sukses selalu buat anak-anak ibu, tetap semangat!

Ibu Nining Nurul Aeni

(Bu Lurah)

Alhamdulillah kesan Saya sebagai Warga Mekar Agung sangat berkesan dengan kehadiran adik-adik dari UIN Jakarta. Mereka mengajar dengan baik dan berinteraksi dengan masyarakat juga baik. Pesan buat adik-adik, jadilah manusia yang berguna di manapun kalian ditempatkan. Semoga kalian jadi orang-orang sukses, ya. Kalau mau main ke Mekar Agung kasih kabar sama Bu Lia, ya, kita bacakan lagi makan sama sambel cumi hehe.

Ibu Lia

(RW 01 Umbulan)

